

PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345
Telepon : +62 21 50 368 368
Faksimile : +62 21 5058 8270

member of



sinarmasland

Tumbuh Bersama Memperluas Segala Kemungkinan
Growing Together Expanding The Possible



Daftar Isi

LIST OF CONTENTS

KINERJA 2013

PERFORMANCE 2013

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan

Graphs of Financial Highlights

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Laporan Dewan Komisaris

Report of Board of Commissioners

Laporan Direksi

Report of Directors

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

Jejak Langkah

Milestone

Visi dan Misi

Vision and Mission

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Direksi

Directors Profile

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

Pencatatan Saham

Stock Listing

Struktur Grup Perusahaan	46
<i>Company's Group Structure</i>	
Pencatatan Obligasi	48
<i>Bond Listing</i>	
Pihak-Pihak terkait Pasar Modal	49
<i>Capital Market Related Parties</i>	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Ekonomi Makro	52
<i>Macroeconomic Overview</i>	
Tinjauan industri Real Estate	53
<i>Real Estate Industry Overview</i>	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Perseroan	55
<i>Review of Company's Operations by Business Segment</i>	
Analisis dan Pembahasan Kinerja Keuangan	56
<i>Financial Performance Analysis and Discussion</i>	
Target Operasional dan Strategi Tahun 2014	61
<i>Operational Targets and Strategy 2014</i>	
Kebijakan Dividen	62
<i>Dividend Policy</i>	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan	63
<i>Realized Use of Proceeds from Shell Registered Public Offering</i>	
Informasi Material Perseroan	63
<i>Material Information of The Company</i>	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	64
<i>Changes in Laws and Regulations That Have Significant Effect to The Company</i>	
Kebijakan Akuntansi	65
<i>Accounting Policies</i>	

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Penerapan

Basic Application

Tujuan Penerapan GCG

Purposes of GCG Application

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policy

Rencana Peningkatan Praktik GCG

GCG Practice Improvement Plan

Struktur GCG

GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Direksi

Directors

Assesmen terhadap Dewan Komisaris
dan Direksi

*Assessment of Board of Commissioners and
Directors*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

*Remunerations of Board of Commissioners
and Directors*

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Informasi Mengenai Pemegang Saham

Utama dan Pengendali

*Information about Major and Controlling
Shareholders*

Komite Audit

Audit Committee

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Audit Internal

Internal Audit

67

69

73

73

77

78

79

83

86

89

89

90

91

91

93

101

Audit Eksternal

External Audit

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Cases of Litigation and Legal Proceedings

Pakta Integritas

Code of Conduct

Kepatuhan Pajak

Tax Compliance

Akses Informasi

Information Access

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Surat Pernyataan Dewan Komisaris
dan Direksi

*Statement of Board of Commissioners
and Directors*

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

102

102

105

105

106

107

107

107

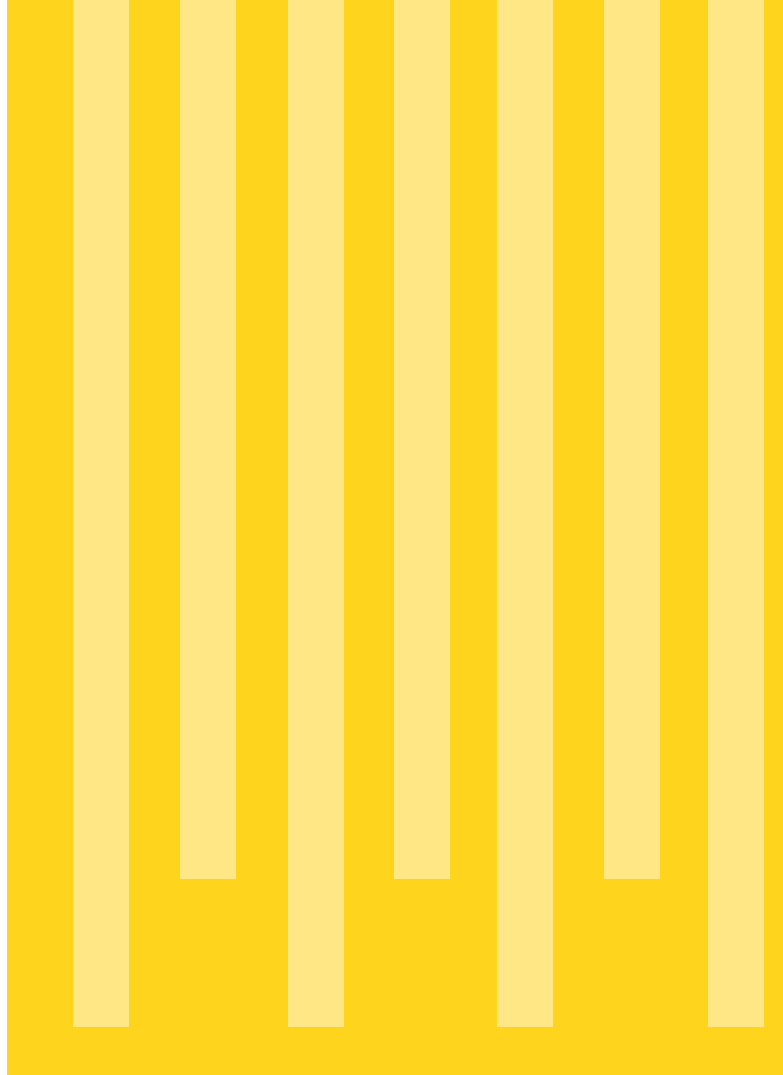
109

111

126

129





01

Kinerja 2013 Performance 2013

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2013	2012	2011
ASET ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan setara kas / Cash and Cash Equivalent	4,331.62	3,961.46	3,479.08
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	1,129.45	100.47	123.96
Penyaluran Dana Mudharabah / Mudharabah Funds Chanelling	255.00	0.00	0.00
Piutang Usaha - Bersih / Trade Account Receivables - Net	87.76	52.64	38.65
Persediaan / Inventories	3,796.78	3,374.80	3,012.27
Uang Muka / Advances	1,712.19	638.23	336.11
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets			
Piutang usaha - pihak ketiga / Trade Account Receivables - third party	18.51	19.98	36.24
Investasi dalam Saham / Investment in Shares	523.02	668.91	562.74
Tanah yang Belum Dikembangkan / Land for Development	7,247.15	6,519.62	3,720.11
Aset Tetap - Bersih / Fixed Asset - Net	437.87	415.37	438.27
Properti Investasi - Bersih Net / Investment Properties - Net	2,503.36	681.39	815.09
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	22,572.16	16,756.72	12,787.38
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Bank - Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	1,330.00	91.00	97.00
Utang Usaha / Trade Accounts Payable	95.71	177.68	44.60
Uang Muka Diterima / Advances Received	2,513.35	2,055.34	2,572.19
Sewa Diterima Dimuka / Rental Advances	121.90	262.10	233.19
Bagian Utang Obligasi - bersih yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun / Current Portion of Bonds Payable - Net	0.00	0.00	499.00
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities			
Utang Bank - Jangka Panjang / Long-term Bank Loans	32.67	0.00	0.00
Uang Muka Diterima / Advances Received	1,211.47	1,752.59	240.32
Sewa Diterima Dimuka / Rental Advances	351.99	231.11	230.15
Utang Obligasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Bonds Payable - Net of Current Portion	2,730.27	990.25	0.00
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-Term Employee Benefits Liability	191.73	164.66	133.07
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	9,156.86	6,225.01	4,530.15
EKUITAS / EQUITY			
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Company	10,224.23	7,916.52	6,872.54
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	13,415.30	10,531.70	8,257.22
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	22,572.16	16,756.72	12,787.38

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Comprehensive Income Statement

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2013	2012	2011
Pendapatan Usaha / Revenues	5,741.26	3,727.81	2,806.34
Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues	(1,575.45)	(1,346.83)	(1,021.28)
Laba Kotor / Gross Profit	4,165.82	2,380.99	1,785.06
Beban Usaha / Operating Expenses	(1,256.19)	(968.54)	(824.51)
Laba Usaha / Income From Operations	2,909.63	1,412.44	960.56
Beban Bunga dan Keuangan Lainnya / Interest Expense and Other Financial Charges	(198.69)	(90.39)	(153.38)
Pendapatan (Beban Lain-lain) - Bersih / Other Revenues (Expenses) - Net	322.19	241.03	155.77
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	3,278.95	1,696.56	1,170.23
Beban Pajak Kini / Current Tax Expenses	(373.31)	(217.71)	(158.20)
Laba Bersih / Net Income	2,905.65	1,478.86	1,012.03
Laba bersih yang teratribusikan kepada: Net income attributable to:			
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	2,691.40	1,286.05	840.78
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	214.25	192.81	171.25
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada: Net comprehensive income attributable to			
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	2,695.88	1,287.15	840.95
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	213.47	193.43	171.35
Laba per Saham Dasar / Basic Earning per Share	153.82	73.50	48.05

Rasio Penting

Important Ratio

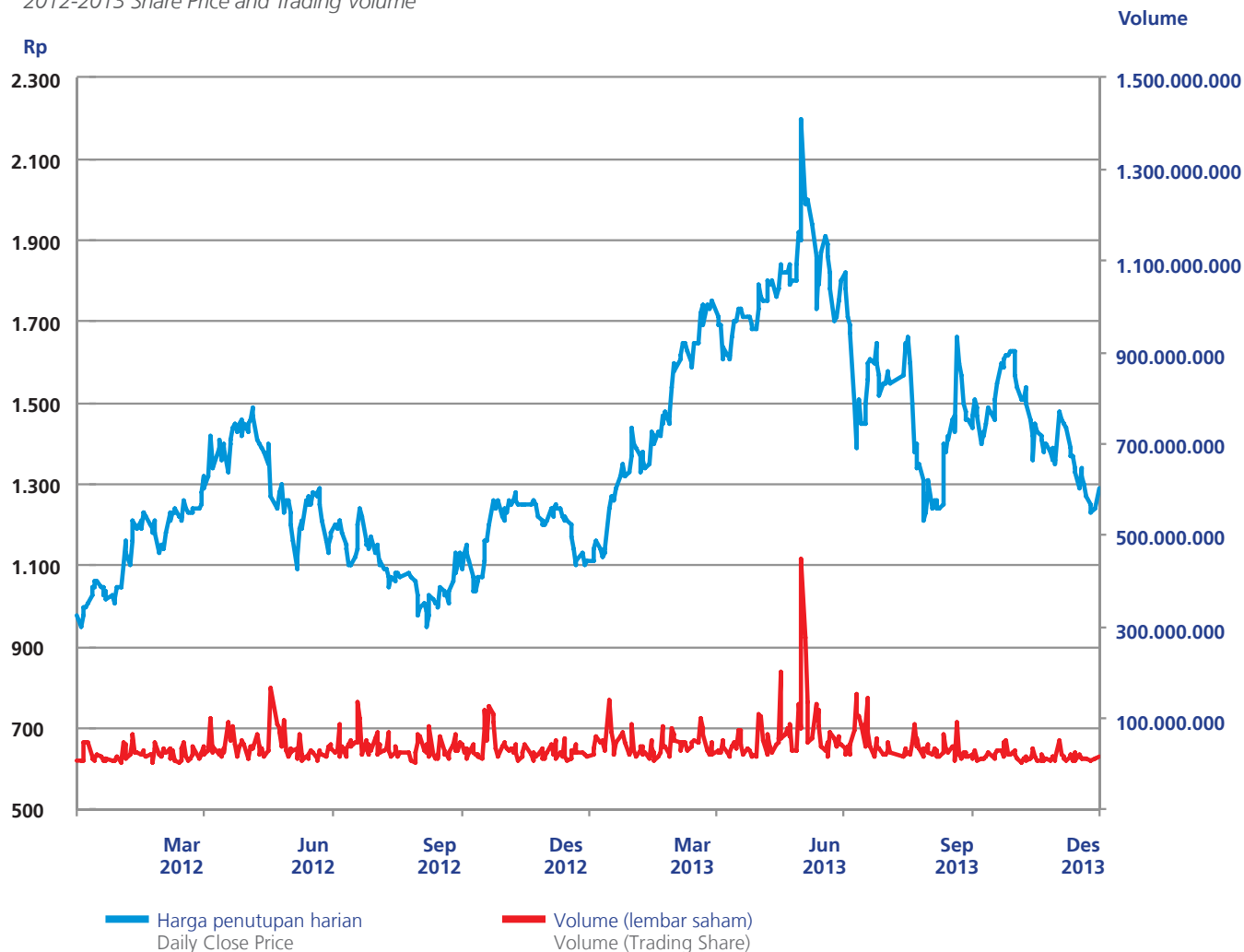
Uraian / Description	2013	2012	2011
Marjin Laba dari Operasi / Income from Operation Margin	50.7%	37.9%	34.2%
Marjin Laba sebelum Beban Pajak, Pendapatan dan Bunga serta Beban Penyusutan dan Amortisasi / Earnings before Current Tax Expense, Interest Income and Expense and Depreciation and Amortization Margin	55.4%	44.4%	41.4%
Marjin Laba Bersih / Net Margin	46.9%	34.5%	30.0%
Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity	26.3%	16.2%	12.2%
Imbal Hasil Aset / Return on Asset	11.9%	7.7%	6.6%
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	18.1%	6.7%	5.2%
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	30.5%	10.7%	7.2%

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2012-2013

2012-2013 Share Price and Trading Volume



Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan 2012 - 2013

2012-2013 Quarterly Share Price and Trading Volume

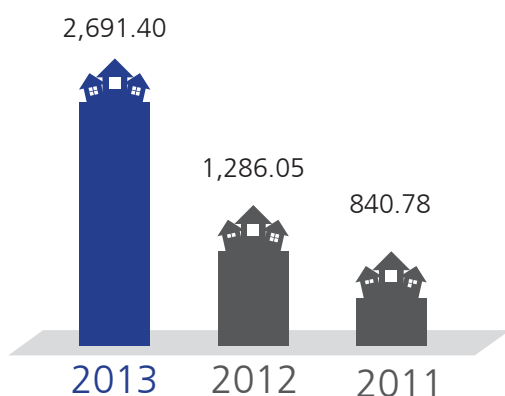
Periode Period	2013				2012			
	Tertinggi High (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata-rata per hari Daily Average Volume	Tertinggi High (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata-rata per hari Daily Average Volume
Triwulan 1 1 st Quarter	1.260	1.220	1.290	17.411.655	1.330	940	1.290	21.942.357
Triwulan 2 2 nd Quarter	1.490	1.440	1.440	41.432.967	1.490	1.080	1.180	38.594.000
Triwulan 3 3 rd Quarter	1.800	1.720	1.800	71.499.399	1.250	930	1.130	37.402.049
Triwulan 4 4 th Quarter	1.760	1.720	1.750	43.906.291	1.310	1.020	1.110	30.803.576

Grafik Ikhtisar Keuangan

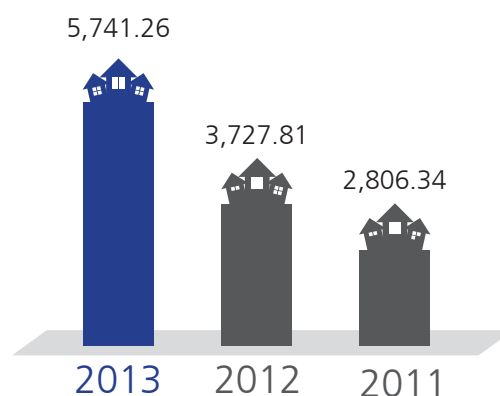
Graphs of Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

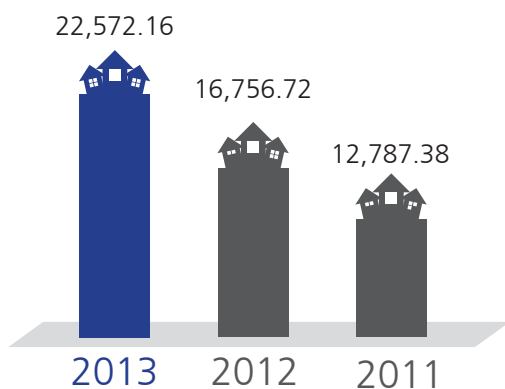
Laba Bersih / Net Profit



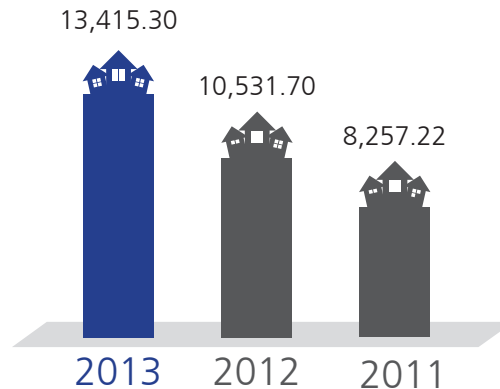
Pendapatan Usaha / Revenue



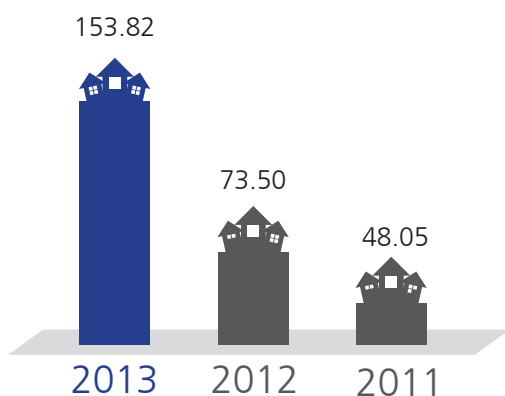
Jumlah Aset / Total Asset



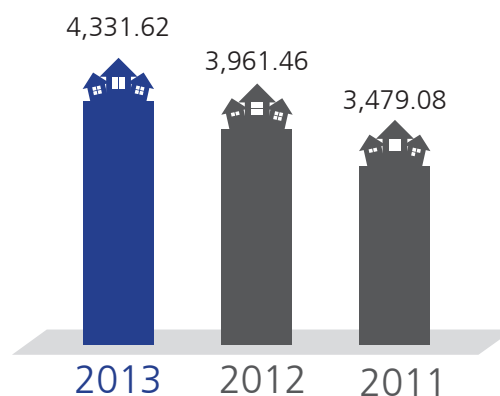
Jumlah Ekuitas / Total Equity



Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings per Share



Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents







02

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report Of Board Of Commissioners and Directors



Laporan Dewan Komisaris

Report Of Board Of Commissioners

Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kami mencatat peningkatan marketing sales jauh melebihi target yang telah dibuat di awal tahun 2013, dengan angka sebesar Rp 7,35 triliun pada akhir tahun 2013.

We recorded an increase in marketing and sales far exceeding the targets that were made in early 2013, i.e. Rp7.35 trillion by the end of 2013.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Memasuki tahun 2013 yang penuh tantangan, kami terus berinovasi dan memberikan yang terbaik guna memberikan kenyamanan serta kebahagiaan bagi masyarakat. Strategi yang kami terapkan senantiasa berfokus pada kebutuhan masyarakat dengan menciptakan sebuah hunian yang berkualitas dan tempat bisnis yang menjanjikan.

Melalui laporan tahunan ini, kami dengan bangga mempersembahkan pencapaian PT Bumi Serpong Damai Tbk ("Perseroan") yang berisikan berbagai kesuksesan yang telah kami raih pada tahun 2013 serta prospek usaha Perseroan pada masa mendatang. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dijalankan dengan berpegang teguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang dilandasi integritas tinggi berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran etik (*ethical sensibility*), berpikir etik (*ethical reasoning*), dan berperilaku etik (*ethical conduct*).

Dear Shareholders,
Entering the year 2013 full of challenges, we continued to innovate and gave our best in order to provide comfort and happiness for the people. The strategies that we employed were always focused on the needs of the public by creating quality residential areas and promising business premises.

Through this annual report, we are proud to present the achievements of PT Bumi Serpong Damai Tbk ("the Company") which contains the successes that we achieved in 2013 and the business prospects of the Company in the future. Supervision was done by the Board of Commissioners with strict adherence to good corporate governance (GCG) principle based on high integrity on the ground of ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct principles.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris menilai pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi sangat memuaskan. Direksi telah berhasil membangun BSD City sebagai salah satu kawasan hunian yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat.

Dukungan kami atas kebijakan yang telah diambil Direksi adalah dengan pemberian saran dan masukan bahwa dalam menghadirkan sebuah hunian yang sehat agar sekiranya memperhatikan kepentingan seluruh strata yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, kami mendukung pembangunan hunian apartemen yang terjangkau oleh masyarakat menengah ke bawah. Eksistensi apartemen Casa de Parco yang memiliki 4 tower, berhasil menarik masyarakat dan telah terjual seluruh unit di dua tower di penghujung tahun 2013. Kami menilai hal tersebut sebagai manifestasi yang gemilang atas kebijakan Direksi dan menjadikan BSD City sebagai satu kota kecil yang memiliki keajaiban tersendiri.

Saat ini, BSD City telah menjelma sebagai kawasan hunian sekaligus prospek bisnis yang menjanjikan. Tinta emas performa Direksi juga terlihat dari pembangunan dan penjualan unit-unit rumah, apartemen, serta area komersial lainnya yang diwujudkan dengan merangkul investor luar, yakni Hongkong Land dan AEON Mall Jepang.

Melalui berbagai implementasi kebijakan tersebut diatas, menghasilkan catatan kinerja keuangan yang luar biasa. Perseroan sukses membukukan peningkatan *marketing sales* yang melebihi target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2013, yakni sebesar Rp 7,35 triliun pada akhir tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan tanah pada tahun 2013 kepada perusahaan usaha patungan (*joint venture*) Perseroan.

Assessment of Board of Directors' Performance

During the year 2013, in the Board of Commissioners' opinion, the Board of Directors managed the Company highly satisfactorily. The Board of Directors has successfully built BSD City as one of favorite residential areas preferred by the public.

Our support for the policies adopted by the Board of Directors was by giving recommendations and inputs that the presence of a healthy residential area should consider the interests of all strata existing in the society. Therefore, we supported the development of apartments affordable by the people of lower middle class. The presence of the Casa de Parco apartment in 4 towers was successful to attract the people with all units in two towers sold out by the end of 2013. We regard it as a glorious manifestation of the Board of Directors' policies and made BSD City as a small city with its own miracle.

Currently, BSD City has transformed into a residential area and at the same time as business premises with promising prospects. The golden ink performance of the Board of Directors was also visible from the development and sales of housing units, apartments as well as other commercial areas which have been realized by involving foreign investors, i.e. Hongkong Land and Japan's AEON Mall.

The implementation of the abovementioned various policies resulted in excellent financial performance. The Company successful recorded an increase in marketing and sales far exceeding the targets that were made in early 2013, i.e. Rp7.35 trillion by the end of 2013. This increase was primarily due to the sales of land in 2013 to the joint venture partners of the Company.

Pandangan Prospek Usaha Perusahaan

Perseroan beserta Entitas Anak memiliki *image* positif dalam melakukan pengembangan di sekitar Jabodetabek serta pembangunan konsep *green area* dengan mempertahankan keistimewaan Perseroan. Di sisi lain, pertumbuhan industri real estate tetap tinggi yang terlihat dari makin ramainya pembangunan hunian, kondominium pencakar langit, perkantoran dan area properti komersial lainnya di Indonesia.

Kedua hal tersebut menjadi kunci terciptanya peluang bagi kami untuk lebih melebarkan sayap pada masa mendatang. Kami yakin prospek usaha Perseroan akan semakin gemilang, terus melakukan pengembangan proyek-proyek yang menarik dalam rangka memenuhi kebutuhan para konsumen.

Guna menjaga momentum pertumbuhan dan semakin memantapkan keberadaan Perseroan di dalam industri di samping sebagai tanggapan atas prospek ekonomi dan industri tahun 2014, kami merencanakan untuk menciptakan nilai melalui diversifikasi portofolio properti di berbagai area proyek, meningkatkan persediaan tanah (*land bank*) pada lokasi-lokasi strategis, menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pembangunan serta membangun fasilitas pendukung.

Apresiasi

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami. Selain itu, penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi tinggi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Atas nama Dewan Komisaris,


Muktar Widjaja
 Presiden Komisaris
President Commissioner

Business Prospects of the Company

The Company and its Subsidiaries had a positive image in terms of development around Jabodetabek as well as development with the green area concept by preserving the particularity of the Company. On the other hand, the growth of real estate industry remained high as visible from the increasingly more extensive development of residential areas, skyscraping condominiums, offices, and other commercial property areas in Indonesia.

Both of the above conditions are the key to create opportunities for us to extend our wings in the future. We are sure that the business prospects of the Company will be increasingly more glorious to keep developing attractive projects in order to meet the demand of our consumers.

In order to maintain the momentum of growth and increasingly solidify the existence of the Company in the industry besides as the response to economic and industrial prospects in 2014, we plan to create values through diversification of property portfolios in various project areas, increase the land bank in strategic locations, maintain international quality standards and best practices in development, and develop supporting facilities.

Appreciation

Finally, we on behalf of the Board of Commissioners would like to express our highest thanks to all shareholders who have given us the trust. Moreover, we would also like to express our sincere appreciation to the Board of Directors and all employees who have worked in full of seriousness and high dedication to realize the vision and mission of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners,



Laporan Direksi

Report Of Directors

Franciscus Xaverius Ridwan Darmali

Presiden Direktur

President Director

Pada tahun ini, Perseroan membukukan hasil kinerja yang memuaskan melebihi ekspektasi. Kami mencatat peningkatan marketing sales jauh melebihi target yang telah dibuat di awal tahun 2013, dengan angka sebesar Rp 7,35 triliun pada akhir tahun 2013.

This year, the Company records an impressive performance more than expected. We record an increase in marketing and sales far exceeding the targets that were made in early 2013, i.e. Rp7.35 trillion by the end of 2013.

Para Pemegang saham yang terhormat,

Usaha untuk turut serta membangun negeri dan mensejahterakan bangsa melalui penyediaan hunian yang ramah nan elegan kami emban dengan komitmen tinggi. Selama lebih dari dua dekade, Perseroan setia menghadirkan keunggulan dalam setiap karya, guna memberikan kenyamanan bagi keluarga dan masyarakat di setiap produk yang kami tawarkan. Tahun 2013 memotret pengabdian Perseroan untuk tidak berhenti berinovasi dan memberikan yang terbaik.

Dear Shareholders,

We try to participate in developing the country and promoting the welfare of the people by providing friendly and elegant residential areas with high commitment. For more than two decades, the Company has faithfully presented excellence in each of the products that it offers in order to provide comfort for the families and the people. The year 2013 portrayed the Company's devotion not to stop innovating and providing the best.



Mewakili Direksi, kami menyampaikan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan yang cukup gemilang dalam membangun satu kawasan yang kini telah menjadi kota mandiri, yakni BSD City. Di tengah kondisi perekonomian dunia pada tahun 2013 yang menantang, ditambah kurs rupiah yang melemah, bisnis properti yang kami usung sebaliknya mampu melesat tinggi terlihat dari permintaan publik yang tidak pernah sepi.

Pada tahun ini, Perseroan membukukan hasil kinerja yang memuaskan melebihi ekspektasi. Kami mencatat peningkatan *marketing sales* jauh melebihi target yang telah dibuat di awal tahun 2013, dengan angka sebesar Rp 7,35 triliun pada akhir tahun 2013. Peningkatan *marketing sales* ini dapat terjadi dikarenakan terdapat penjualan tanah yang cukup besar di tahun 2013 kepada perusahaan usaha patungan (joint venture) Perseroan.

Representing the Board of Directors, we would like to express our gratitude to Almighty God for the performance of the Company that is quite brilliant in building an area that has now become an independent city, which is BSD City. In the midst of the challenging global economic conditions in 2013, in addition to the weakening exchange rate of rupiah, our property business was able to boom as visible from the never-ending demand of the public.

This year, the Company records an impressive performance more than expected. We record an increase in marketing and sales far exceeding the targets that were made in early 2013, i.e. Rp7.35 trillion by the end of 2013. This increase was primarily due to the sales of land in 2013 to the joint venture partners of the Company.

Membidik Pasar Premium, Menggandeng Semua Strata

Keberhasilan Perseroan menghadirkan satu kawasan hunian dan tempat bisnis yang menjanjikan tidak luput dari strategi yang kami jalankan dalam membangun kawasan dengan target premium yakni membidik pasar menengah ke atas. Selain itu, kebutuhan masyarakat untuk memiliki rumah turut memberikan keuntungan bagi kami dengan memenuhi kebutuhan segmen tersebut melalui pengembangan bisnis perumahan.

Selain berfokus pada pasar menengah ke atas, kami juga tetap berupaya menggandeng pasar menengah ke bawah. Kami menyadari bahwa sebuah kota dapat dikatakan sehat jika semua segmen yang ada didalamnya terpenuhi kebutuhannya. Sehingga sebagai upaya menjadikan BSD City sebuah kota yang sehat, kami ikut memperhatikan kepentingan seluruh strata yang ada di kota ini. Hal ini kami lakukan diantaranya dengan membangun hunian apartemen yang terjangkau oleh masyarakat menengah ke bawah. Terbukti, keberadaan apartemen Casa de Parco yang memiliki 4 tower, berhasil menarik masyarakat dan telah terjual seluruh unit di dua tower di penghujung tahun 2013. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan menjadikan BSD City sebagai satu kota kecil telah menjadi satu fenomena tersendiri.

Sejak tahun 1989, Perseroan berhasil membangun 30.000 unit rumah dengan memanfaatkan 1.500 hektar tanah serta melayani 160 ribu penduduk. Hal yang sangat menjanjikan, kini area Serpong telah berkembang sangat pesat. Meski harga tanah kian tinggi, permintaan konsumen justru terus meningkat. Hal ini menjadikan BSD City, tidak hanya sebagai kawasan hunian namun juga merupakan prospek bisnis yang menjanjikan. Oleh karena itu, selain membangun unit-unit rumah dan apartemen, Perseroan juga menyuguhkan area komersial dengan membangun dan menjual ruko.

Pengembangan kawasan BSD City juga kami realisasikan dengan menggandeng beberapa investor termasuk investor luar. Pada tahun 2013, Perseroan telah menggandeng Hongkong Land untuk mengembangkan 68 hektar area bagi pembangunan kawasan premium.

Aiming at the Premium Market, Embracing All Strata

The success of the Company to present a residential area and promising business premises could not be separated from our strategy to develop an area with a premium target, which was to aim at the upper middle class market. Moreover, the public need to have a house also benefited us by meeting the demand of that segment through housing business development.

Besides focusing on the upper middle class market, we also keep trying to embrace the lower middle class market. We are aware that a city is called healthy if the needs of any segments within it can be fulfilled. Thus, as an effort to make BSD City as a healthy city, we also pay attention to the interests of all strata existing in this city. We do this among others by developing apartments that are affordable by the lower middle class people. It was proven by the presence of the Casa de Parco apartment in 4 towers that was successful to attract the people with all units in two towers sold out by the end of 2013. It can be said that the success to make BSD City as a small city has become an exceptional phenomenon.

Since 1989, the Company has built 30,000 housing units by utilizing 1,500 hectares of land and serving 160 thousand residents. As a highly promising area, Serpong has been developing very fast. Despite the increasingly higher price of land, the consumers' demand keeps increasing. This makes BSD City not only a residential area, but also business premises with promising prospects. Therefore, besides building housing units and apartments, the Company also presents commercial areas by building and selling shophouses.

The development of BSD City area is also realized by involving some investors, including foreign investors. In 2013, the Company involved Hongkong Land to develop 68 hectares of area to be a premium region.



Kinerja Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, kami berhasil mempertahankan momentum laju pertumbuhan. Lonjakan pertumbuhan laba tidak lepas dari tingginya minat masyarakat atas produk properti yang kami tawarkan dan keberhasilan Perseroan menggandeng beberapa mitra asing untuk mengembangkan proyek prestisius di BSD City sebagai kota mandiri terbesar di Indonesia. Tercatat sepanjang tahun 2012-2013, Perseroan telah berhasil melakukan usaha patungan (joint venture) dengan Grup Kompas Gramedia, Hongkong Land dan AEON Mall Jepang. Langkah ini diambil Perseroan untuk mempercepat pengembangan wilayah BSD City.

Pendapatan Perseroan meningkat menjadi Rp 5,74 triliun atau 54% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 3,72 triliun. Pendapatan Usaha terutama ditopang oleh segmen penjualan rumah tinggal, ruko, bangunan industri,

Performance in 2013

During the year 2013, we managed to maintain the momentum of the fast growth. The booming profit growth could not be separated from the high interest of the public in the property products that we offered and the Company's success to involve some foreign partners to develop a prestigious project in BSD City as the biggest independent city in Indonesia. During 2012-2013, the Company managed to establish joint ventures with Kompas Gramedia Group, Hongkong Land, and Japan's AEON Mall. This step was taken by the Company to accelerate the development of BSD City area.

The Company's revenue increased to be Rp5.74 trillion or 54% compared to Rp3.72 trillion in 2012. The Operating Revenue was mainly supported by the sales of houses, shophouses, industrial buildings, strata titles, and land in the

strata titel dan tanah sebesar Rp 4,90 triliun. Segmen ini merupakan segmen dengan kontribusi terbesar yakni 85% terhadap Pendapatan Usaha. Kontributor terbesar kedua atas pendapatan usaha bersumber dari pendapatan Sewa dengan kontribusi sebesar 8% terhadap Pendapatan Usaha Perseroan.

Pertumbuhan kinerja tersebut mendorong pertumbuhan Aset sebesar 35% menjadi Rp 22,57 triliun dibandingkan total Aset pada tahun 2012 sebesar Rp 16,76 triliun. Dengan cadangan lahan seluas 40.688.834 m², akan menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan hingga 20 tahun mendatang.

Perkembangan usaha Perseroan juga terlihat dari kinerja sahamnya (kode emiten BEI: BSDE) yang mampu menjadi saham dengan kapitalisasi terbesar di antara perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahun 2013. Hal ini merupakan satu catatan fantastis dan mengokohkan Perseroan sebagai salah satu pengembang terdepan dengan prospek cerah ke depannya.

Prospek Usaha Perseroan Ke-depan

Pertumbuhan minat pasar terhadap properti diperkirakan tetap ramai bahkan terus bertumbuh pada tahun-tahun mendatang mengingat kebutuhan properti masih lebih tinggi dibandingkan dengan pasokan yang tersedia setiap tahunnya. Oleh karena itu, kami akan terus mengembangkan area bisnis dengan tidak hanya fokus di wilayah BSD City. Perseroan melalui Entitas Anak juga telah lama dikenal melakukan pengembangan di sekitar Jabodetabek, diantaranya Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Banjar Wijaya di Tangerang, Taman Permata Buana di Jakarta Barat.

Selain itu, pembangunan dengan konsep *green area* juga akan kami pertahankan sebagai ciri khas dan prioritas Perseroan. Bahkan melaluinya, lokasi BSD Green Office Park telah berhasil beberapa kali mendapat *award*. Kedepan, kami tetap berkomitmen menyuguhkan keasrian dalam setiap proyek yang kami kerjakan. Bagi kami, pembangunan yang memperhatikan lingkungan merupakan bagian integral strategi bisnis Perseroan sehingga kami pandang sangat serius dalam penerapannya.

value of Rp4.90 trillion. These segments provided the biggest contribution, i.e. 85%, to the Operating Revenue. The second biggest contributor to the operating revenue derived from rental income with contribution of 8% to the Company's Operating Revenue.

The performance drove the growth of the Assets 35% to be Rp22.57 trillion compared to the total Assets of Rp16.76 trillion in 2012. With a land bank of 40,688,834 square meters, sustainable business growth is guaranteed to continue until the coming 20 years.

The business growth of the Company was also visible from its stock performance (IDX issuer code: BSDE) which was able to be the stock with the biggest capitalization among property companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) by the end of 2013. This was a fantastic record and confirmed the Company as one of the foremost developers with bright prospects in the future.

Business Prospects of the Company in the Future

The growth of the market's interest in the property is expected to remain high and even increasingly higher in the coming years given that the need for the property is still higher than the available supply each year. Therefore, we will keep developing business areas with the focus not only on BSD City area. The Company through its Subsidiaries has long been known carrying out development around Jabodetabek such as Grand Wisata in Bekasi, Kota Wisata and Legenda Wisata in Cibubur, Banjar Wijaya in Tangerang, and Taman Permata Buana in West Jakarta.

In addition, we are going to preserve the particularity and priority of the Company through development with the green area concept. It is through this concept that the BSD Green Office Park has been successful in winning a number of awards. In the future, we will remain committed to present beauty in each of our projects. For us, the development that takes the environment into account is an integral part of the Company's business strategy, so we are really serious to put it into practice.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah dan akan terus meningkatkan implementasi praktik GCG berdasarkan *best practices* dan sesuai dengan perkembangan regulasi terkini. Saat ini, semua prinsip GCG telah kami terapkan di Perseroan dan setiap komponen menjalankan fungsinya dengan baik.

Kami secara aktif telah melakukan evaluasi baik dari aspek kualitas maupun pedoman ketentuan yang berlandaskan praktik GCG terbaik. Pada tahun ini, *whistleblowing system* juga telah berhasil kami jalankan dengan optimal sehingga menunjang penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Kami berkeyakinan, ke depan kualitas penerapan praktik GCG akan meningkat terutama dari sisi koordinasi, sosialisasi, dan implementasi.

Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan juga telah mensinergikan upaya bisnis Perseroan dengan *support* terhadap lingkungan sekitar. Sepanjang tahun 2013, CSR kami wujudkan melalui bantuan yang menunjang program-program kemasyarakatan seperti Karang Taruna, pembangunan rumah ibadah, support terhadap komunitas dan program *community development* lainnya. Program CSR 2013 kami fokuskan sebagai salah satu strategi untuk turut serta membangun masyarakat, serta menggugah semangat menjaga lingkungan hidup.

Apresiasi

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan semoga sukses kepada Bapak Harry Budi Hartanto yang telah mengundurkan diri dalam RUPS Tahunan di bulan Mei tahun 2013. Beliau merupakan sosok penting atas keberhasilan Perseroan selama bertahun-tahun.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dalam pencapaian Perseroan. Kami mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan sehingga berbagai target berhasil terealisasi sepanjang tahun ini.

Application of Good Corporate Governance

The Company has and will continue to improve the implementation of Good Corporate Governance principles based on best practices and in accordance with the latest regulatory developments. At present, we have applied all GCG principles in the Company and each component is performing its functions properly.

We have been actively evaluating both the quality aspects and the guidelines of the GCG principles based on best GCG practices. In this year, we are also successful to optimally put the whistleblowing system into practice so as to support the implementation of GCG within the Company. We believe that in the future the quality of GCG practice will improve, especially in terms of coordination, dissemination, and implementation.

The Corporate Social Responsibility program of the Company has also synergized its business efforts with the support provided to its surroundings. Throughout the year 2013, we realized the CSR program through the aids that supported community programs such as the Youth Organization (Karang Taruna), the construction of houses of worship, the support of the community and other community development programs. Our CSR Program 2013 was focused as one of the strategies to participate in building the community and arousing the spirit to preserve the environment.

Appreciation

We would like to express our thanks to Mister Harry Budi Hartanto who resigned in the Annual GMS in May 2013 and wish him good luck. He had been an important figure for the success of the Company for years.

Finally, we would like to express our highest appreciation to all parties who have given their contribution in the achievements of the Company. We thank the Board of Commissioners for the directions that they gave so that various targets could be realized successfully this year.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra pengembang, masyarakat, segenap pelanggan, serta seluruh jajaran karyawan yang telah berkontribusi penuh memajukan usaha Perseroan dan membangun BSD City menjadi kota mandiri yang kian berkembang. Kami percaya, dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan hunian dan area bisnis bagi mereka, Perseroan telah ikut serta mensejahterakan masyarakat serta mengembangkan kemajuan bangsa dan tanah air.

Atas nama Direksi,

We also thank our fellow developers, the public, all customers, and all employees who have given their full contribution to promote the business of the Company and build BSD City to be an increasingly growing independent city. We believe that by meeting the need of the public and supplying them with residential and business areas, the Company has participated in promoting the welfare of the people and the progression of the nation and country.

On behalf of the Directors,



Franciscus Xaverius Ridwan Darmali

Presiden Direktur
President Director





03

Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan / Name of Company	PT Bumi Serpong Damai Tbk. / PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Kode Saham / Stock Code	BSDE / BSDE
Dasar Hukum / Legal Grounds	<p>Akta Perseroan Terbatas PT Bumi Serpong Damai No.50 tanggal 16 Januari 1984 sebagaimana diubah melalui Akta Perubahan No.149 tanggal 27 Oktober 1984 dan Akta Perubahan No.82 tanggal 23 April 1985, ketiganya dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian beserta perubahannya memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No.C2-5710. HT.01.01.Th.85 tanggal 10 September 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut di bawah No.1008/1985, No.1007/1985 dan No.1006/1985 tanggal 25 September 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.67 tanggal 22 Agustus 1986, Tambahan No.1016.</p> <p>Deed of the Limited Liability Company of PT Bumi Serpong Damai No. 50 dated January 16, 1984 as amended by means of Deed of Amendment No. 149 dated October 27, 1984 and Deed of Amendment No. 82 dated April 23, 1985, all three of them drawn up before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment and the amendments thereof were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of his Decree No. C2-5710.HT.01.01.Th.85 dated September 10, 1985 and have been registered in the register book of the Office of the District Court of West Jakarta under No. 1008/1985, No. 1007/1985 and No. 1006/1985, respectively, dated September 25, 1985 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 dated August 22, 1986, Supplement No. 1016.</p> <p>Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.11, tanggal 10 Juni 2011, dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No.AHU-32617. AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 30 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0052864.AH.01.09 Tahun 2011, tanggal 30 Juni 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan No. 53567</p> <p>Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11, dated June 10, 2011, drawn up by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his Decree No. AHU-32617. AH.01.02 Year 2011, dated June 30, 2011, and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0052864.AH.01.09 Year 2011, dated June 30, 2011, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, Supplement No. 53567.</p>
Modal Dasar & Modal Disetor / Authorized Capital & Paid-in Capital	<p>Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i> : 4.000.000.000.000</p> <p>Modal Disetor / <i>Paid-in Capital</i> : 1.749.699.659.200</p>
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	16 Januari 1984 / January 16 1984
Alamat / Address	<p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 Telepon / Telephone: +6221 50 368 368 Faksimile : +6221 5058 8270 Website : www.sinarmasland.com</p>

Sekilas Perusahaan The Company at a Glance



Keberadaan akan kawasan hunian yang nyaman dan lestari telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang yang ingin menikmati hidup berkualitas. Hal ini menginspirasi kami untuk menghadirkan produk properti yang mampu memberikan kepuasan bagi penghuninya. Pada tanggal 16 Januari 1984, PT Bumi Serpong Damai berdiri sebagai perusahaan pengembang yang mengerti dan memahami kebutuhan masyarakat. Perseroan merupakan pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia yang kini tumbuh sebagai perusahaan terkemuka dan paling disegani. Pada tahun 2008, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode BSDE. Sejak saat itu, Perseroan menjadi perusahaan publik dengan nama PT Bumi Serpong Damai Tbk. Per 31 Desember 2013, kapitalisasi pasar sebesar Rp22,57 triliun.

Sepanjang 30 (tiga puluh) tahun perjalanan, kami setia membangun berbagai produk menengah ke bawah maupun menengah ke atas yang berkualitas tinggi. Kami mengembangkan berbagai kawasan dengan lingkungan yang hijau, aman, dan sehat. Kami mendesain hunian dengan fasilitas ruang pribadi maupun ruang terbuka yang nyaman untuk ditinggali tidak hanya oleh para profesional muda, tetapi juga para keluarga serta seluruh masyarakat yang memiliki mimpi akan hunian kualitas nomor satu.

Setiap jengkal properti yang kami bangun mencerminkan perhatian kami yang besar terhadap setiap detail. Berbagai fasilitas meliputi infrastruktur, transportasi, keamanan, kesehatan, pendidikan, serta wahana olahraga dan rekreasi kami bangun secara terpadu melengkapi produk properti yang kami kembangkan. Demikian juga dengan beragam sarana gaya hidup seperti tempat belanja dan makan, teater, serta aneka fasilitas hiburan lain kami hadirkan dengan konsep mewah nan elegan untuk memberikan pengalaman terbaik akan arti sebuah hunian.

The presence of pleasant and everlasting residential areas has become a need for everyone who wants to enjoy a life of good quality. This inspires us to present property products that are able to provide satisfaction for their residents. On January 16, 1984, PT Bumi Serpong Damai was established as a development company that understands the public need. The Company is the developer of the biggest independent city in Indonesia and has grown as one of the most reputable and respected companies in the country. In 2008, the Company listed its stocks in the Indonesia Stock Exchange under the code BSDE. Since then, the Company has become a public company in the name of PT Bumi Serpong Damai Tbk. By December 31, 2013, its market capitalization was Rp22.57 trillion.

For 30 (thirty) years of our operations, we have been devoted to build various high quality products for both lower and upper middle class people. We develop a variety of areas with green, safe, and healthy environment. We design residential areas with personal room facilities as well as pleasant open spaces to be inhabited not only by young professionals, but also by families and all the people who have a dream for a residential area of first class quality.

Every inch of the property that we build reflects our big concern to each detail. We build various facilities covering infrastructure, transportation, security, health, education as well as sport and recreation integrally to complete the property products that we develop. Likewise, we also present a variety of lifestyle facilities such as shopping and dining centers, cinemas, and other entertainment facilities with luxurious and elegant concept to provide the best experience in an invaluable residential area.

Jejak Langkah Milestone

1984-1989



- Didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 oleh Pemegang Saham Pendiri / Established on January 16, 1984, by the Founding Shareholders
- Mulai mengoperasikan konsep pengembangan kota mandiri / Began to operate the development concept of an independent city

1992-1999



- Damai Indah Golf mulai beroperasi / Damai Indah Golf began to operate
- Tol Serpong-Pondok Aren mulai beroperasi / Serpong - Pondok Aren Toll Road began to operate

2003-2005



- Penerbitan Obligasi BSDE I sebesar Rp250 miliar / Issuance of BSDE Bonds I worth Rp250 billion
- Jalan Tol Jakarta-Serpong mulai beroperasi / Jakarta - Serpong Toll Road began to operate
- Pembukaan ITC BSD / Opening of ITC BSD
- Peluncuran konsep baru pengembangan perumahan untuk segmen kelas atas dan kelas menengah atas / Launching of a new concept of housing development for upper class and upper middle class segments

2006-2007



- Pembukaan BSD Junction / Opening of BSD Junction
- Pembukaan Ocean Park. / Opening of Ocean Park
- Penerbitan obligasi BSDE II sebesar Rp 600 miliar. / Issuance of BSDE Bonds II worth Rp600 billion

2008-2009

- Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia. / Initial public offering in Indonesia Stock Exchange
- Membuka kantor pemasaran baru Tahap II BSD City. / Opening of a new marketing office for BSD City Stage II

2010-2012



- JORR Section W-1 dibuka. / JORR Section W-1 was opened
- Menerima Best Developer 2010 dan Best Performance Quality Product and Design for Autonomous City Group dari Indocement Award. / Received Best Developer 2010 and Best Performance Quality Product and Design for Autonomous City Group Awards from the Indocement Award
- Penawaran Umum terbatas I. / Limited Public Offering I
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap I Tahun 2012 Rp 1 triliun. / Issuance of BSDE Shelf Registered Bonds Phase I Year 2012 worth Rp1 trillion

2013



- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap II tahun 2013 Rp 1,75 triliun. / Issuance of BSDE Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2013 worth Rp1.75 trillion
- Plaza BII berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza. / Plaza BII changed its name into Sinar Mas Land Plaza
- Soft launching The Breeze, lifestyle mall di kawasan BSD Green Office Park. / Soft launching of The Breeze, a lifestyle mall in the BSD Green Office Park area

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

VISION

Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat.

To be a developer of a prominent independent city that offers and provides a pleasant, dynamic, and healthy environment.

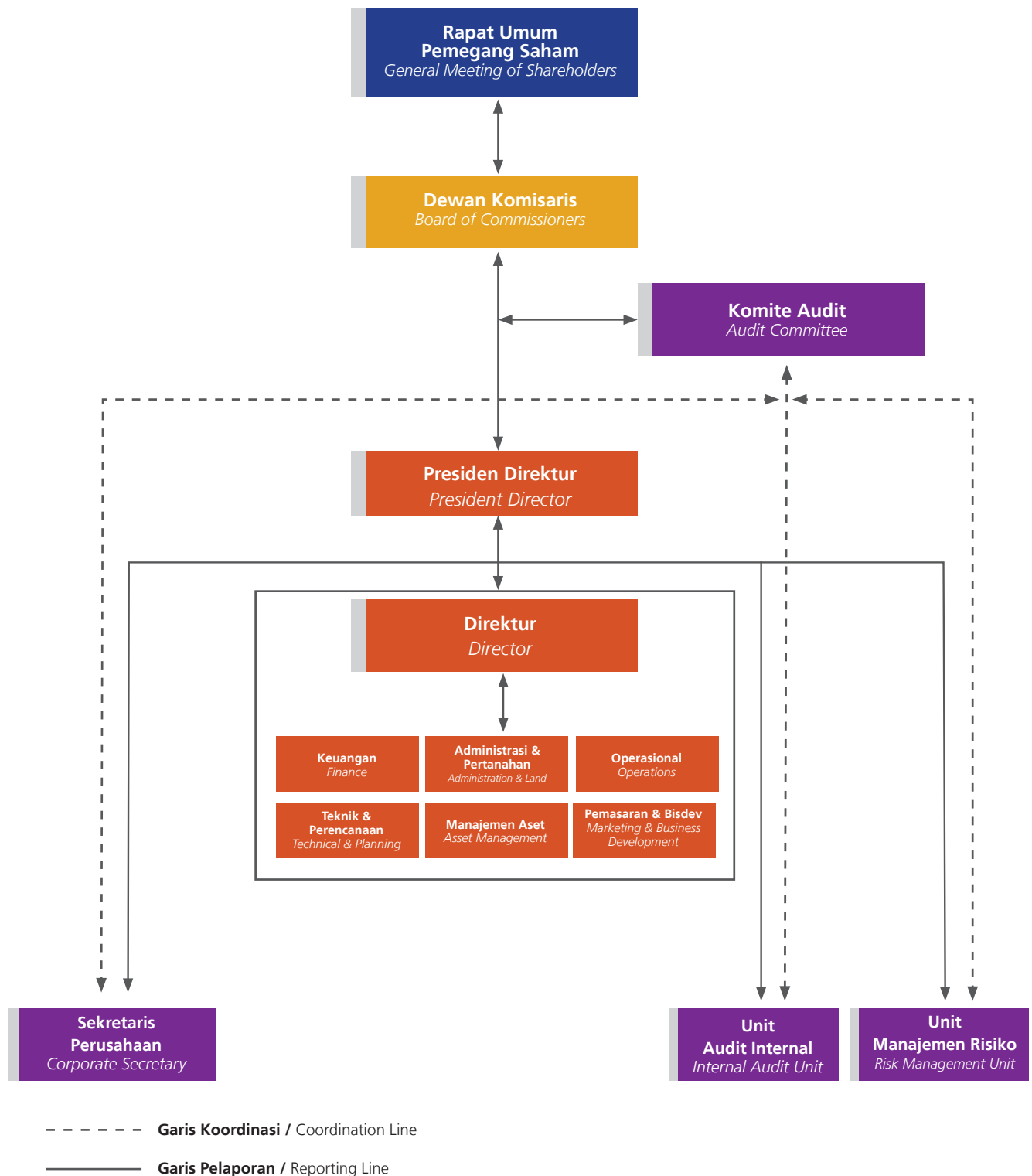
Misi

MISSION

- Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segmen serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.
To build a new city that supplies residential products to serve all segments and commercial products to meet the needs of small, medium, and big enterprises.
- Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.
To increase added values for stakeholders.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Muktar Widjaja

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 59 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 2006 sampai 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2007, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 1998 sampai 2007, Wakil Direktur Utama sejak 1993 sampai 1998 dan Direktur sejak 1988 sampai 1993. Wakil Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2008. Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sejak 2011, Direktur Golden Agri Resources Ltd sejak 1999 dan Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak 1985-2005. Beliau juga memegang posisi di Sinarmas Land Limited (d/h AFP Properties Limited) sebagai Direktur sejak 1997 dan Chief Executive Officer sejak 2006. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak 1990 sampai 2005 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada 1988 sampai 1990, Direktur PT Tjiwi Kimia Tbk sejak 1988 sampai 2006. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari University of Concordia, Montreal, Canada pada tahun 1976.

Indonesian citizen, now 59 years old. Has been President Commissioner of the Company since 2007 following his former position as Vice President Director from 2006 to 2007. He has also been President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2007 following his previous position as President Director from 1998 to 2007, Vice President Director from 1993 to 1998, and Director from 1988 to 1993, Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 1992, Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk since 2011, Director of Golden Agri Resources Ltd since 1999, and Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 1985 to 2005. He has also been a Director of Sinarmas Land Limited (formerly, AFP Properties Limited) since 1997 and Chief Executive Officer since 2006. In addition, he also held position as Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 1990 to 2005 following his former position as Commissioner from 1988 to 1990, and Director of PT Tjiwi Kimia Tbk from 1988 to 2006. He obtained his Bachelor of Commerce degree from the University of Concordia, Montreal, Canada, in 1976.



Franky Oesman Widjaja

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2007 setelah sebelumnya menjabat Presiden Komisaris sejak 2006 sampai 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2004 sampai 2007, Executive Chairman of Sinarmas Land Ltd (d/h Asia Food & Properties Ltd) sejak 2006 setelah sebelumnya menjabat sebagai Chairman & CEO of Sinarmas Land Ltd (d/h Asia Food & Properties) sejak 2000 sampai 2006, Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2003, Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk sejak 2001, Komisaris PT Sinartama Gunita sejak 2001 dan Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd sejak 2000. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Aoyama Gakuin University, Jepang pada tahun 1979.

Indonesian citizen, now 56 years old. Has been a Vice President Commissioner of the Company since 2007 following his former position as President Commissioner from 2006 to 2007. He has also been a Vice President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2007 following his previous position as President Commissioner from 2004 to 2007, Executive Chairman of Sinarmas Land Ltd (formerly, Asia Food & Properties Ltd) since 2006 following his former position as Chairman & CEO of Sinarmas Land Ltd (formerly, Asia Food & Properties) from 2000 to 2006, President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2003, President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk since 2001, President Director of PT Sinar Mas since 2001, and Chairman & CEO of Golden Agri Resources Ltd since 2000. He obtained his Bachelor of Commerce degree from Aoyama Gakuin University, Japan, in 1979.



Benny Setiawan Santosa

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 1997. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk sejak 2004, Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur sejak 2009, Direktur PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk sejak 1994, Non Executive Director First Company Limited, Hong Kong sejak 2003 dan Anggota Dewan Penasehat Philippine Long Distance Company, Filipina sejak 2003. Beliau menyelesaikan studi di Ngee Ann Technical College Singapore pada tahun 1980.

Indonesian citizen, now 56 years old. Has been a Commissioner of the Company since 1997. He has also been a Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk since 2004, President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur since 2009, Director of PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk since 1994, Non-Executive Director of First Company Limited, Hong Kong since 2003, and Member of Board of Advisors of the Philippine Long Distance Company, the Philippines, since 2003. He finished his study in Ngee Ann Technical College of Singapore in 1980.



Welly Setiawan Prawoko

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2003 sampai 2011 dan Direktur sejak 2000 sampai 2003. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2011 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama tahun 2004 sampai 2011 dan Direktur sejak 1993 sampai 2004. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan sejak 1988. Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto sejak 1976 sampai 1988. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1988.

Indonesian citizen, now 61 years old. Has been a Commissioner of the Company since 2011 following his former position as Vice President Director FROM 2003 TO 2011 and Director from 2000 to 2003. He has also been a Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2011 following his former position as Vice President Director from 2004 to 2011 and Director from 1993 to 2004. He joined the Company in 1988. He worked for the Public Accountant Office of Drs. Hadi Sutanto from 1976 to 1988. He obtained his Bachelor of Economics (Sarjana Ekonomi) degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Indonesia Institute of Economics) in 1988.



Teky Mailoa

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak 2011-2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak 2006 sampai 2010 dan Deputy Direktur Treasury & Corporate Planning sejak 1993 sampai 1995. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas & PT Puradelta Lestari. Beliau juga pernah bekerja sebagai Asisten Manager Project Planning and Control Tutor Saliba, di Perini Corp., Los Angeles, USA sejak 1991 sampai 1993 dan Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange Country, USA sejak 1990 sampai 1991. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1987 dan terakhir gelar Master in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 1990.

Indonesian citizen, now 50 years old. Has been a Commissioner since 2013 following his previous position as Vice President Director of the Company from 2011 to 2013. He has also been Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2010 following his former position as Director from 2006 to 2010 and Deputy Director for Treasury & Corporate Planning from 1993 to 1995. He has also been President Director of PT Pembangunan Deltamas & PT Puradelta Lestari. He worked as Project Planning and Control Assistant Manager for Tutor-Saliba, Perini Corp., Los Angeles, USA from 1991 to 1993 and Project Planning and Scheduling for John R. Hundley Inc., Orange County, USA from 1990 to 1991. He obtained his Bachelor of Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) degree from Trisakti University, Indonesia, in 1987 and Master's degree in Structure and Construction Management from the University of Wisconsin, Madison, USA, in 1990.



Teddy Pawitra

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 78 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2008. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2008-2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2003, Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2002, Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja sejak 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak 2002 sampai 2007, Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia sejak 1999 sampai 2000, Direktur Utama PT Star Engines Indonesia sejak 1984 sampai 1994, Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana sejak 1984 sampai 1987 dan Direktur PT Gading Mas Surabaya sejak 1966 sampai 1969. Beliau juga pernah berkarir di industri Otomotif sebagai Direktur Utama PT German Motors Manufacturing sejak 1970 sampai 1994 setelah sebelumnya berkarir sebagai Direktur Utama PT Star Motors Indonesia sejak 1976 sampai 1994. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia sejak 1965 sampai 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1963. Gelar Master of Business Administration diperoleh pada tahun 1965 dari University of Minnesota, USA dan terakhir gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1985.

Indonesian citizen, now 78 years old. He has been an Independent Commissioner of the Company since 2008. He was Chief of Audit Committee from 2008 to 2012. He has also been an Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2003, Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2002, President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja since 2001. He was also an Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 2002 to 2007, President Commissioner of Bank Internasional Indonesia from 1999 to 2000, President Director of PT Star Engines Indonesia from 1984 to 1994, President Director of PT Lima Satrya Nirwana from 1984 to 1987 and Director of PT Gading Mas Surabaya from 1966 to 1969. He also had career in automotive industry as President Director of PT German Motors Manufacturing from 1970 through 1990 following his former position as President Director of PT Star Motors Indonesia from 1976 to 1994. He started his career in the Accountant Office of Drs. Utomo & Mulia from 1965 to 1966. He obtained his Bachelor of General and Business Economics (Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan) from Airlangga University, Surabaya, Indonesia, in 1963. He obtained his Master of Business Administration degree in 1965 from the University of Minnesota, USA, and finally his Doctor's degree in Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia, in 1985.



Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit /

Independent Commissioner and Chief of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 67 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2007 dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) masing-masing sejak 2008 dan 2010. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2013. Sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk masing-masing sejak 2009 sampai Mei 2013 dan 2010, sebagai Komisaris PT ASABRI sejak 1993-2008 dan Komisaris Utama PT Rekayasa Industri sejak 2004-2010. Beliau memiliki karir di berbagai lembaga pemerintahan dalam rentang waktu yang cukup panjang sebagai Anggota Komisaris PT Danareksa sejak 2004 sampai 2008, Deputy Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden RI sejak 2000 sampai 2007, Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS dan Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya sejak 1999 sampai 2004, Direktur Jenderal Lembaga Keuangan - Departemen Keuangan RI sejak 1998 sampai 2000 dan Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah - Departemen Keuangan RI sejak 1992 sampai 1998. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1972, gelar Diploma in Development of Finance dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1980, gelar Master of Social Science (MSc) dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1982, gelar Doctor of Philosophy dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1990 dan terakhir gelar Guru Besar Tetap Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006.

Indonesian citizen, now 67 years old. Has been an Independent Commissioner of the Company since 2007 and Chief of the Company's Audit Committee since 2013. She has also been an Independent Commissioner and Chief of the Audit Committee of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) from 2008 to 2010, respectively. She has also been an Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2007 and Chief of Audit Committee since 2013; as Independent Commissioner and Chief of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk from 2009 to May 2013 and 2010, respectively; as Commissioner of PT ASABRI from 1993 to 2008 and President Commissioner of PT Rekayasa Industri from 2004 to 2010. She had quite long career in various government institutions as Member of Board of Commissioners of PT Danareksa from 2004 to 2008, Deputy in Economic Sector to the Secretary of Vice President of the Republic of Indonesia from 2000 to 2007, Member of Board of Commissioners of PERUM PERUMNAS and Member of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwijaya from 1999 to 2004, Director General of Financial Institution – Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1998 to 2000, and Head of Regional Financial Analysis Bureau – Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1992 through 1998. She obtained her Bachelor of Economics (Sarjana Ekonomi) degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 1972, Diploma in Development of Finance from the University of Birmingham, England, in 1980, Master of Social Science (MSc) degree from the University of Birmingham, England, in 1982, Doctor of Philosophy's degree from the University of Birmingham, England, in 1990 and finally became a Full-time Professor in the Faculty of Economics of the University of Indonesia, Jakarta, in 2006.



Edwin Hidayat Abdullah

Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit/

Independent Commissioner and Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 43 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2003. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan dan PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Independen Manajemen Resiko PT Bank Sinarmas sejak 2007 dan Penasehat Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak 2007 sampai 2008. Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Vice President - Chief of Staff, Chairman Office Badan Penyehatan Perbankan Nasional sejak 2002 sampai 2004, Food Aid Monitor of United Nations World Food Programme sejak 1998 sampai 1999. Beliau memulai karir sebagai Analyst PT IBJ Indonesia sejak 1996 sampai 1998. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1995 dan terakhir gelar Master of Public Management diperoleh tahun 2005 dari National University of Singapore (in cooperation with Kennedy School of Government-Harvard University, USA).

Indonesian citizen, now 43 years old. Has been an Independent Commissioner of the Company since 2003. He has also been a member of the Company's Audit Committee as well as PT Duta Pertiwi Tbk's Audit Committee since 2003. He has also been an independent member of Audit and Risk Management Committee of PT Bank Sinarmas since 2007 and was Financial Advisor of PT Bank Negara from 2007 to 2008. He was Senior Vice President - Chief of Staff, Chairman Office of Indonesian Banking Restructuring Agency from 2002 to 2004, Food Aid Monitor of United Nations World Food Program from 1998 to 1999. He began his career as an Analyst of PT IBJ Indonesia from 1996 to 1998. He obtained his Bachelor of Economics (Sarjana Ekonomi) degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1995 and finally Master of Public Management degree in 2005 from the National University of Singapore (in cooperation with Kennedy School of Government-Harvard University, USA).



Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Herawan Hadidjaja, warga negara Indonesia, kini berusia 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 2012. Saat ini beliau juga menjadi anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan PT SMART Tbk sejak tahun 2010. Sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris PT OTO Multiartha dan PT Summit Oto Finance. Beliau tercatat pernah menjadi Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Sinar Mas Multifinance dan PT AB Sinar Mas Multifinance dalam rentang waktu antara tahun 1985 sampai 2009. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Matematika dari University of Waterloo, Canada pada tahun 1975 dan gelar Sarjana Commerce dari University of Windsor, Canada pada tahun 1976.

Herawan Hadidjaja, Indonesian citizen, now 62 years old. Has been a member of the Company's Audit Committee since 2013. He has also been a member of PT Duta Pertiwi Tbk's Audit Committee since 2012. He has also been a member of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk's as well as PT SMART Tbk's Audit Committee since 2010. Since 2012 until today, he has been a Commissioner of PT OTO Multiartha and PT Summit Oto Finance. He was President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, and PT AB Sinar Mas Multifinance in the time span between 1985 and 2009. He obtained his Bachelor of Mathematics degree from the University of Waterloo, Canada, in 1975 and Bachelor of Commerce degree from the University of Windsor, Canada, in 1976.

Profil Direksi

Directors Profile



Franciscus Xaverius Ridwan Darmali

Presiden Direktur / President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 60 tahun. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2010-2013. Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik dan Perencanaan PT Duta Pertiwi Tbk sejak 1994 sampai 2005, Chief Engineering PT Putra Satria Prima sejak 1986 sampai 1991, General Manager PT Paraga Artamida tahun 1992 dan Koordinator Proyek Sipil PT Indulexco Consulting Engineers sejak 1979 sampai 1985. Beliau mendapat gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada tahun 1981 dan Institut Teknologi Bandung, Jurusan Jalan Raya tahun 1994.

Indonesian citizen, now 60 years old. He has been President Director of the Company since 2013 following his former position as a Commissioner of the Company from 2011 to 2013. He was President Director of PT Duta Pertiwi from 2010 to 2013. Moreover, he was Director of Engineering and Planning of PT Duta Pertiwi Tbk from 1994 to 2005, Chief Engineering of PT Putra Satria Prima from 1986 to 1991, General Manager of PT Paraga Artamida in 1992 and Civil Project Coordinator of PT Indulexco Consulting Engineers from 1979 to 1985. He obtained his Bachelor of Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) degree from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia, in 1981 and of Highway Engineering from Bandung Institute of Technology in 1994.



Michael J.P. Widjaja

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 29 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk sejak 2011-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sejak 2009 sampai 2011. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts dari University of Southern California, USA pada tahun 2006.

Indonesian citizen, now 29 years old. Has been Vice President Director of the Company since 2007. He has been also Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2007. He was Vice President Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk from 2011 to 2013 and Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk from 2009 to 2011. He obtained his Bachelor of Arts degree from the University of Southern California, USA, in 2006.



Petrus Kusuma

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat Komisaris sejak 2004 sampai 2008. Beliau bergabung dengan Sinar Mas sejak 1995. Beliau memperoleh gelar dari Fach Hochschule Aachen, Jerman pada tahun 1986.

Indonesian citizen, now 57 years old. Has been a Director of the Company since 2010 following his former position as Commissioner from 2004 to 2008. He began to join Sinar Mas in 1995. He obtained his degree from Fach Hochschule Aachen, Germany, in 1986.



Syukur Lawigena

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat Deputy Direktur sejak 2003 sampai 2010. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak 1988. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Bandung tahun 1981.

Indonesian citizen, now 58 years old. Has been a Director of the Company since 2010 following his former position as Deputy Director from 2003 to 2010. He began to join the Company in 1988. He obtained his Bachelor of Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) degree from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1981.



Hermawan Wijaya

Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2010 dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2011, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris sejak 2006 sampai 2010. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2003 dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2011. Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper sejak 1990 sampai 1992 dan Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta sejak 1989 sampai 1990. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Indonesia pada tahun 1990.

Indonesian citizen, now 47 years old. Has been a Director of the Company since 2003 and appointed as Corporate Secretary since August 2011 following his former position as Commissioner from 2006 to 2010. He has also been a Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2003 and appointed as Corporate Secretary since August 2011. He worked for the Public Accountant Office of Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper from 1990 to 1992 and Accountant Office of Sidharta and Sidharta from 1989 to 1990. He obtained his Bachelor of Economics (Sarjana Ekonomi) degree from Atmajaya Catholic University, Jakarta, Indonesia, in 1990.



Lie Jani Harjanto

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Managing Director Finance Sinar Mas Energy & Mining Division sejak 2009 sampai 2010, Managing Director Finance Sinar Mas Forestry Division sejak 2001 sampai 2009, General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Division sejak 1992 sampai 2001, Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division tahun 1992 dan Corporate Internal Audit Manager Sinar Mas Group sejak 1988 sampai 1992. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1989.

Indonesian citizen, now 47 years old. Has been a Director of the Company since 2010. She has also been President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2013. She was Managing Finance Director of Sinar Mas Energy & Mining Division from 2009 to 2010, Managing Finance Director of Sinar Mas Forestry Division from 2001 to 2009, General Manager for Property Management of Sinar Mas Real Estate Division from 1992 to 2001, Controller Manager of Sinar Mas Real Estate Division in 1992 and Corporate Internal Audit Manager of Sinar Mas Group from 1988 to 1992. She obtained her Bachelor of Economics (Sarjana Ekonomi) degree from Trisakti University, Indonesia, in 1989.



Hongky Jeffry Nantung

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 2010. Beliau mulai bergabung dengan PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 1991. Beliau juga pernah bekerja sebagai General Manager PT Excelcomindo Pratama sejak 1998 sampai 2002. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari University of Wollongong, Australia pada tahun 1990.

Indonesian citizen, now 51 years old. Has been a Director of the Company since 2011. He has also been a Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2010. He began to join PT Duta Pertiwi Tbk in 1991. He was General Manager of PT Excelcomindo Pratama from 1998 to 2002. He obtained his Bachelor of Engineering degree from the University of Wollongong, Australia, in 1990.



L. Herry Hendarta

Direktur / / Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2011 dan Direktur PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur sejak 2004 sampai 2009. Beliau mengawali karir dengan bergabung di Sinar Mas sejak 1994. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1991 dan Master in Business Management dari Asian Institute of Management Manila, Philippines tahun 1994.

Indonesian citizen, now 46 years old. Has been a Director of the Company since 2011 and Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2010 following his former position as Deputy Director from 2004 to 2009. He began his career by joining Sinar Mas in 1994. He obtained his Bachelor of Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) degree from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1991 and Master in Business Management from Asian Institute of Management, Manila, the Philippines, in 1994.



Monik Wiliam

Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan sejak 2011 setelah sebelumnya ditunjuk sebagai Direktur sejak tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy Direktur ITC Depok sejak 2004 sampai 2007, Manager Proyek Harco Mas sejak 1999 sampai 2004, Manager Proyek Hua Fung Garden di Zhu Hai China Sejak 1998 sampai 1999, Manager Konstruksi Mall Ambassador & Apartement sejak 1994 sampai 1997, Manager Proyek Greenview sejak 1992 sampai 1994, Manager Proyek Perumahan PT Duta Pertiwi Tbk sejak 1991 sampai 1992 dan pernah bekerja di PT Dacrea Avia sejak 1987 sampai 1991. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986

Indonesian citizen, now 51 years old. Has been Unaffiliated Director of the Company since 2011 following her assignment as Director in 2007. She was Deputy Director for ITC Depok from 2004 to 2007, Project Manager for Harco Mas from 1999 to 2004, Project Manager for Hua Fung Garden in Zhu Hai China from 1998 to 1999, Construction Manager for Ambassador Mall & Apartment from 1994 to 1997, Project Manager for Greenview from 1992 to 1994, Housing Project Manager of PT Duta Pertiwi Tbk from 1991 to 1992 and worked in PT Dacrea Avia from 1987 to 1991. She obtained her Bachelor of Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) degree from Bandung Institute of Technology, in 1986.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perseroan dalam menghadirkan properti berkelas tinggi. Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerjasama dan berkompetisi untuk mencapai hasil unggul.

Pada tahun 2013, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi Human Capital telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Peningkatan Kompetensi, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja.

Kebijakan Umum Struktur Organisasi

Perseroan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perseroan untuk mencapai kesuksesan. Perseroan juga menyadari pentingnya

We develop human resources with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are our main pillar to support the Company's success in presenting high-class property products. We develop human resources through a clear career path in business units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, and the application of cooperative and competitive cultures to achieve superior results.

In 2013, some aspects of human resources managed under the Human Capital Division have been implemented as the process of evaluation to improve the competencies of our human resources. Those aspects include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement, and General Policy on Performance Management.

General Policy on Organizational Structure

The Company is aware of the importance of having an organizational structure that is in line with the main goals of the Company to achieve success. The Company is also aware

struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung-jawab dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

Sepanjang tahun 2013, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, *structural reporting lines*, peran dan tanggung jawab serta kewenangan dan Struktur Organisasi. Hirarki Organisasi dibatasi dalam 5 tingkatan sebagai berikut:

1. Direksi (Directors)
2. Manajer Senior
3. Manager
4. Staf
5. Non Staf

Posisi-posisi dalam tingkatan Hirarki yang sama boleh memiliki grade karyawan yang berbeda meskipun Reporting Line sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung-jawab dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya minimal 2 dan maksimum 8. Pembatasan ini untuk memastikan efektifitas organisasi dan kualitas monitoring. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetitif untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perseroan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan yang kompetitif, akan mendorong kinerja Perseroan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perseroan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perseroan.

Rekrutmen meliputi proses identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal maupun sumber eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jabatan/

of the importance to have an organizational structure with the separation of powers, roles, responsibilities and clear lines of communication to empower the resources and processes effectively.

During the year 2013, the Organizational Structure was determined based on the mechanism of positions, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as powers and the Organizational Structure. The hierarchy of the organization was limited to five levels as follows:

1. Directors
2. Senior Managers
3. Managers
4. Staff Members
5. Non-Staff Members

Employees with different positions in the same hierarchical level may have different grades even though their reporting line is the same. Each position has its own roles, responsibilities, and authority that are set out clearly in writing. No less than 2 and no more than 8 positions would report directly to the position above them. This limitation is to ensure the effectiveness of the organization and the quality of the monitoring. We apply a strict and competitive grading system to arouse morale and fair competition within the Company. We do this as we are aware that competitive environment would result in optimal performance of the Company to achieve its vision and mission.

General Policy on Recruitment Management

We always try to make the Company as the first chosen working place by providing good environment, integrated human resources system, and the opportunity to develop together with the Company.

Recruitment covers the process of identifying and admitting candidates with the best qualifications (from both internal and external sources), which constitute the standards that must be met, such as knowledge, skills, and behavior that must be owned by the candidates for their success in carrying out duties and responsibilities in their job/work.

pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perseroan. Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan. Kami berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan sumber internal di dalam proses rekrutmen suatu posisi lowong di Perseroan sebelum menggunakan sumber eksternal yang memenuhi syarat untuk mengisi posisi lowong di Perseroan.

Peningkatan Kompetensi

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing. Pada tahun 2013, pelatihan yang kami adakan untuk mengembangkan kompetensi SDM kami adalah pelatihan termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang akuntansi, perpajakan, arsitektur, hukum, tanggung jawab sosial, pemasaran, program pengembangan Supervisor dan Manager, bahasa serta komunikasi. Total biaya untuk pelatihan SDM tahun 2013 adalah sebesar Rp 8,93 miliar.

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perseroan. Tujuan Utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perseroan bekerja sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perseroan dengan hasil optimal.

Setiap karyawan harus memiliki penilaian Kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan interim monitoring pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karir. Hal ini akan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perseroan.

Therefore, qualification standards are the main ground in the recruitment process of the Company's employees. Our whole recruitment process is based on our Annual Work Force planning and the determined qualification standards. We are committed to use qualified external sources to fill in vacant positions in the Company.

Competency Improvement

We provide our human resources with as wide opportunities as possible to attend training programs that are related to their respective jobs. In 2013, the training programs that we provided to develop the competencies of our human resources included but not limited to accountancy, taxation, architecture, law, social responsibility, marketing, supervisory and managerial development, languages, and communication skills. The total expenditure for the training of human resources in 2013 was Rp8.93 billion.

General Policy on Performance Management

The General Policy on Performance Management is aimed at establishing high performance culture and developing individual commitment and competencies to work and achieve the Company's vision and mission. The main purpose of Performance Management is to make sure that all departments of the Company cooperate integrally in achieving the Company's goals with optimal results.

Every employee must have their performance assessed without exception once a year with interim monitoring in the middle of the year. Performance assessment is the basis to determine career development. This will be one of the grounds to determine the rewards that will be provided to employees by the end of the Company's annual cycle.

Profil SDM

Hingga tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki 1.833 pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Human Resources Profile

By December 31, 2013, the Company has 1,833 employees with the composition as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan /

Composition of Company's Employees by Education

Pendidikan / Education	2013	2012
S2 / S2	104	78
S1 / S1	687	623
Diploma / Diploma	184	189
SMU / Senior High School	739	727
SMP / Junior High School	73	77
SD / Primary School	46	49
Total / Total	1.833	1.743

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen /

Composition of Company's Employees by Management Level

Level / Level	2013	2012
Direksi / Director	47	78
Manajer / Manager	250	192
Staff / Staff Member	802	699
Non Staff / Non-Staff Member	734	774
Total / Total	1.833	1.743

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia /

Composition of Company's Employees by Age

Usia / Age	2013	2012
<20 tahun / < 20 Year old	10	8
21-30 tahun / 21-30 Year old	485	490
31-40 tahun / 31-40 Year old	734	698
41-50 tahun / 41-50 Year old	493	444
>50 tahun / > 50 Year Old	111	103
Total	1.833	1.743

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status /

Composition of Company's Employees by Status

Usia / Age	2013	2012
Tidak tetap / Non-Permanent	190	181
Tetap / Permanent	1.643	1.562
Total / Total	1.833	1.743

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

No.	Anak Perusahaan / Subsidiary	Alamat / Address	Bidang Usaha / Business Field	Status / Status	Kepemilikan / Ownership
1	PT Duta Pertiwi Tbk	Gedung ITC Mangga Dua, Lantai 7-8 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: (+62 21) 601 9788 Faksimile: (+62 21) 601 7039 Website: www.sinarmasland.com	Pengembang superblok dan komersial / Superblock and commercial center developer	Beroperasi / In operation	88,56%
2	PT Sinar Mas Teladan	Sinar Mas Land Jakarta Tower II, Lantai 14 Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51 Jakarta 10350 Telepon: (+62 21) 230 1441 Faksimile: (+62 21) 390 2231	Pengembang perkantoran / Office building developer	Beroperasi / In operation	60%
3	PT Sinar Mas Wisesa	Gedung ITC Mangga Dua, Lantai 7-8 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: (+62 21) 601 9788 Faksimile: (+62 21) 601 5031	Pengembang perumahan / Housing developer	Beroperasi / In operation	55%

PT Duta Pertiwi Tbk.

PT Duta Pertiwi Tbk. ("DUTI") membangun pusat-pusat perniagaan, sebagian besar di bawah nama ITC dan telah mendapatkan hak paten. Pada awalnya, mayoritas proyek DUTI terletak di Jabotabek. Kini, DUTI juga membangun di kota-kota besar lain seperti Surabaya.

Portofolio utama DUTI meliputi superblok dan komersial, perumahan, kantor, serta hotel. Diantara portofolio DUTI adalah ITC Mangga Dua, ITC Fatmawati dan Roxy Mas.

DUTI membangun pusat-pusat niaganya di daerah terpilih dengan penduduk yang besar dan selalu dengan tujuan membuat daerah itu sebagai pusat niaga tidak hanya bagi masyarakat sekitarnya tetapi juga bagi mereka yang mencari nafkah dari tempat itu.

Saat ini, DUTI merupakan kontributor utama bagi pendapatan berulang Perseroan.

PT Sinar Mas Teladan

PT Sinar Mas Teladan ("SMT") mengelola tiga gedung perkantoran yakni Sinar Mas Land Jakarta, Wisma BII Surabaya, dan Wisma BII Medan.

Walaupun sebagian besar penyewa berasal dari Grup Sinarmas, tetapi mereka tetap membayar pada harga pasar, membuat Grup Sinarmas itu pelanggan setia perusahaan.

PT Duta Pertiwi Tbk

PT Duta Pertiwi Tbk ("DUTI") builds commercial centers, mostly under ITC brand which has been patented. Initially, the majority of DUTI projects were situated in Jabotabek. Now, DUTI also builds in other big cities such as Surabaya.

The main portfolios of DUTI include superblocks and commercial centers, housing, office buildings, and hotels. Among other DUTI's portfolios are ITC Mangga Dua, ITC Fatmawati, and Roxy Mas.

DUTI builds its commercial centers in selected areas with big population and always with the purpose to make those areas as commercial centers not only for the surrounding communities but also for those who make a living in those areas.

Today, DUTI is the main contributor for the Company's recurring revenues.

PT Sinar Mas Teladan

PT Sinar Mas Teladan ("SMT") manages three office buildings, namely Sinar Mas Land Jakarta, Wisma BII Surabaya, and Wisma BII Medan.

Even though most of the tenants are from Sinar Mas Group, they also pay the market price and become loyal customers of the Company.

PT Sinar Mas Wisesa

PT Sinar Mas Wisesa ("SMW") memiliki beberapa proyek hunian yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Posisi Balikpapan sebagai kota utama daerah pertambangan batubara dan migas, membuat Balikpapan dipadati pekerja-pekerja asing serta pekerja yang berpendapatan tinggi.

PT Sinar Mas Wisesa

PT Sinar Mas Wisesa ("SMW") has a number of housing projects situated in Balikpapan, West Kalimantan. The position of Balikpapan as the main city in coal and oil and gas mining regions makes it filled up by foreign and high-income workers.

Pencatatan Saham

Stock Listing

Deskripsi / Description	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham / Total Stocks	Harga Penawaran / Offering Price
Penawaran Saham Umum Perdana / Initial Public Offering	27 Mei 2008 May 27 2008	6 Juni 2008 June 6 2008	1.093.562.000	Rp 550
Penawaran Umum Terbatas / Limited Public Offering	19 November 2010 November 19 2010	19 November 2010 November 19 2010	6.561.373.722	Rp 760

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2013 dan 2012

Information on Shareholders as at December 31, 2013 and 2012

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
PT Paraga Artamida	4.422.720.330	25,28%
PT Ekacentra Usahamaju	4.404.400.500	25,17%
Masyarakat (kurang dari 5%) / Public (less than 5%)	8.669.875.762	49,55%
Total / Total	17.496.996.592	100%

IDX: BSDE | Reuters: BSDE.JK | Bloomberg: BSDE.U

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2013

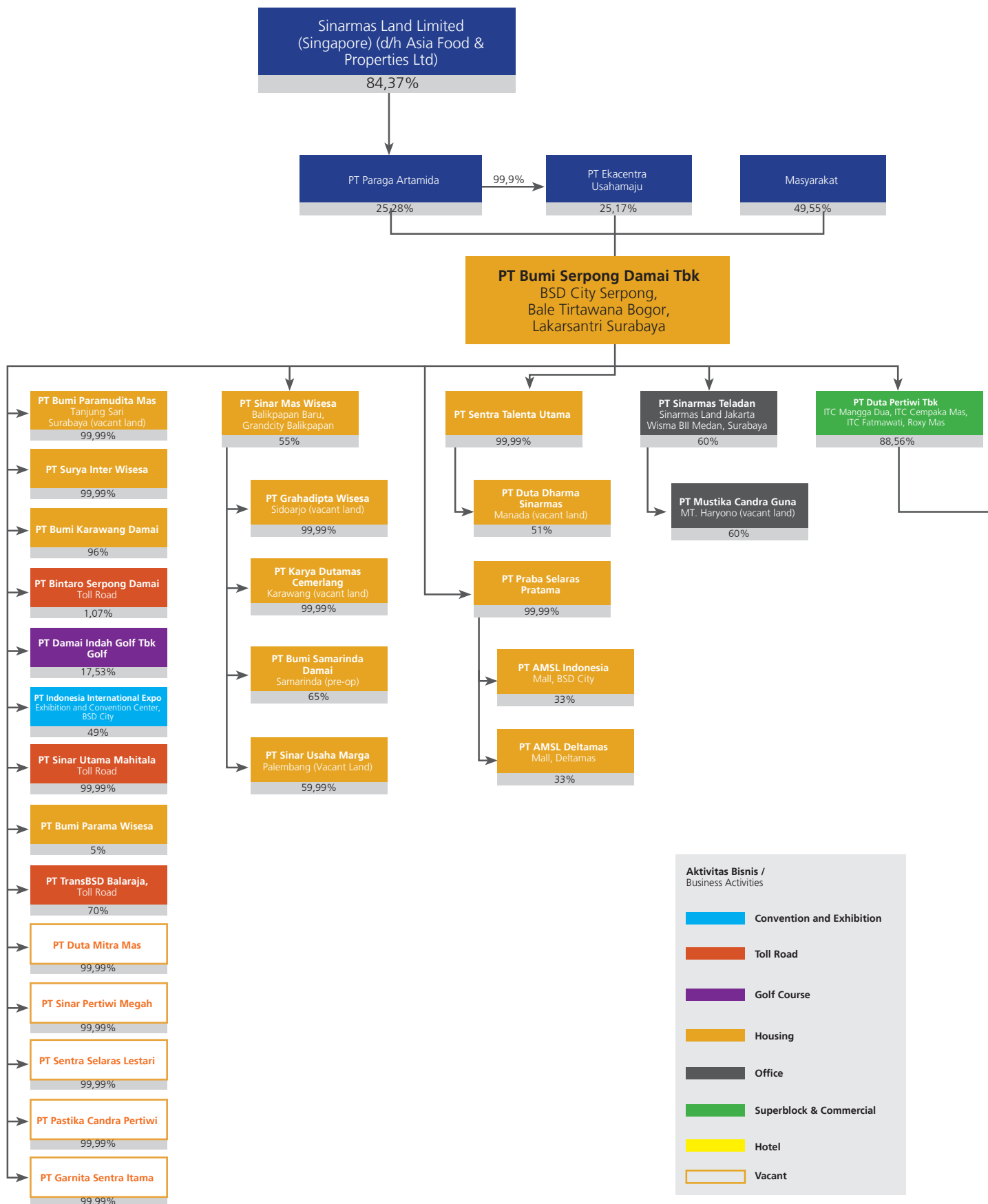
Composition of Shareholders as at December 31, 2013

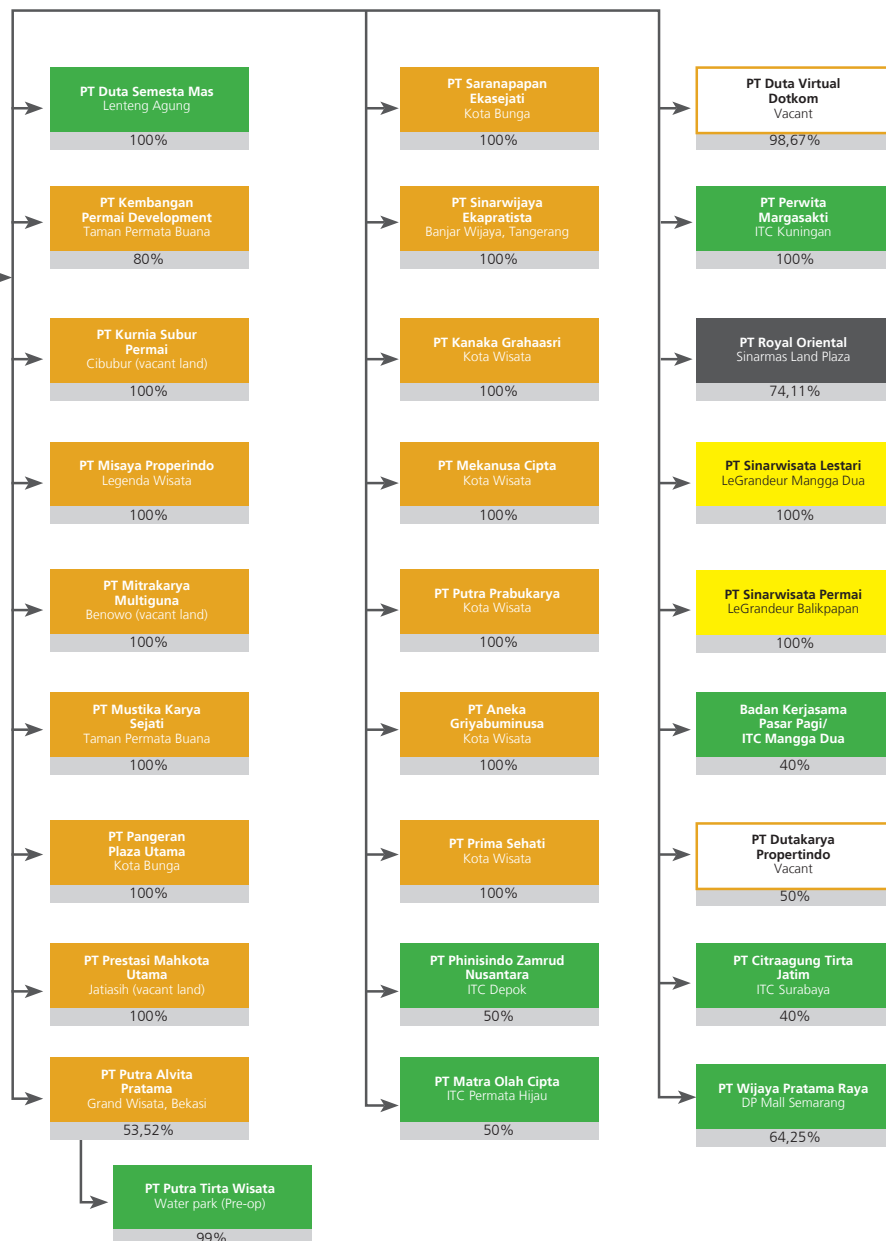
Pemilik / Owner	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Asing / Foreign	3.933.551.116	22,48%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	11.155.309.059	63,76%
Perorangan Indonesia / Indonesian Individuals	405.298.491	2,32%
Asuransi / Insurance	551.895.852	3,15%
Reksadana / Mutual Fund	721.921.374	4,13%
Dana Pensiun / Pension Fund	141.277.600	0,81%
Yayasan / Foundations	17.966.500	0,1%
Jamsostek / Social Security Company	563.948.000	3,22%
Koperasi / Cooperation	5.825.000	0,03%
Jumlah / Total	17.496.996.992	100%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Sinar Mas Gunita / Source: Share Registrar PT Sinar Mas Gunita

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure





Pencatatan Obligasi Bond Listing

Obligasi Yang Telah Jatuh Tempo / The Bonds that Have Matured

Obligasi / Bond	Tingkat Bunga / Interest Rate	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Jumlah / Total	Jatuh Tempo / Maturity	Peringkat / Rating
Obligasi Bumi Serpong Damai I Tahun 2003 dengan tingkat Bunga Tetap / Bonds of Bumi Serpong Damai I Year 2003 with Fixed Interest Rate	15,675% p.a.	30 September 2003	10 October 2003	250.000.000.000	10 October 2008*	idBBB (triple B)" / idBBB (Triple B)"
Obligasi Bumi Serpong Damai II Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap / Bonds of Bumi Serpong Damai II Year 2006 with Fixed Interest Rate	15% p.a.	9 October 2006 /	20 October 2006 /	600.000.000.000	20 October 2011**/	idA (Single A)" " / idA (Single A)" "

* Lunas 10 Oktober 2008 / Paid on October 10, 2008

** Lunas 12 Oktober 2011 / Paid on October 12, 2011

" Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 26 September 2008 / By Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia on September 26, 2008

"" Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 18 Juli 2011 / By Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia on July 18, 2011

Obligasi Yang Belum Jatuh Tempo / The Bonds that Have Not Yet Matured

Obligasi / Bond	Tingkat Bunga / Interest Rate	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Jumlah / Total	Jatuh Tempo / Maturity	Peringkat / Rating
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 / Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bond I Phase I Year 2012	8,00% p.a. 9,25% p.a. 9,50% p.a.	27 June 2012 27 June 2012 27 June 2012	4 July 2012 4 July 2012 4 July 2012	85.000.000.000 479.000.000.000 436.000.000.000	4 July 2015 4 July 2017 4 July 2019	idA+ (Single A Plus)" / idA+ (Single A Plus)"
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 / Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bond I Phase II Year 2013	8,375%	27 June 2012	7 June 2013	1.750.000.000.000	5 June 2018	idAA- (double A minus)" " / idAA- (double A minus)" "

" Oleh Lembaga Pemeringkat Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 17 April 2012 / By Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia on April 17, 2012

"" Oleh Lembaga Pemeringkat Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 9 April 2013 / By Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia on April 9, 2013

Pihak-Pihak yang Terkait Pasar Modal

Capital Market Related Parties

Akuntan Publik / Public Accountant

Mulyamin Sensi Suryanto & Liannya
7th Floor Intiland Tower
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
Telepon : (+62 21) 5708111
Faksimile: (+62 21) 570812

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Melli Darsa & Co.
19th Floor Menara Standard Chartered
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta 12930
Telepon : (+62 21) 25532019
Faksimile: (+62 21) 25532020

Notaris / Notary

Syarifudin, S.H.
Ruko Lakeshop No. 35 Modernland
Tangerang, Banten
Telepon : (+62 21) 72793625, 5529289
Faksimile: (+62 21) 7243674

Pemeringkat Efek / Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower, Senayan City, 15th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10470
Telepon: (+61 21) 7178 2380
Faksimile: (+62 21) 7278 2370

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita Plaza BII
12th Floor BII Tower 3
Jl. MH. Thamrin Kav. 22/51
Gondangdia, Menteng - Jakarta 10350
Telepon : (+62 21) 3922332
Faksimile: (+62 21) 3923003

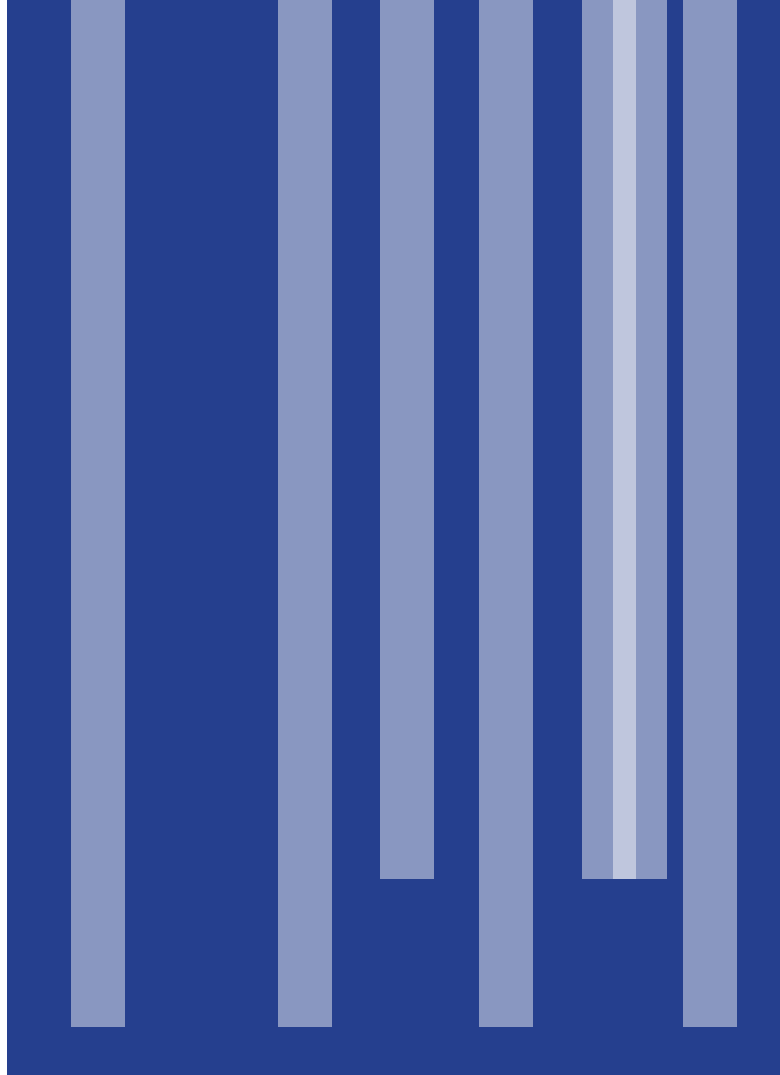
Penilai / Appraiser

Rengganis, Hamid & Rekan
8th Floor Block X-7 Menara Kuningan
Jl. HR Rasuna Said Kav. 5
Jakarta
Telepon : (+62 21) 30016002
Faksimile: (+62 21) 30016003

Wali Amanat / Trustee

PT Bank CIMB Niaga Tbk
7th Floor Graha CIMB Niaga
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Telepon: (+62 21) 30064200
Faksimile: (+62 21) 2505777





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Kami kembali menorehkan prestasi istimewa meneruskan tonggak kesuksesan yang telah terbingkai dalam portofolio Perseroan. Sepanjang tahun 2013, serangkaian hasil nyata mengokohkan keunggulan kami sebagai pemimpin dalam industri real estat Indonesia.

Wawasan usaha yang mantap diiringi sinergi internal yang solid telah mengantarkan kami sebagai satu dari jajaran pengembang kota mandiri terbesar di tanah air. Komitmen kami adalah menghadirkan keunggulan bisnis yang terus meningkat sehingga memberikan keuntungan lebih besar bagi segenap pemangku kepentingan.

Kinerja Perseroan di tahun ini tumbuh di atas ekspektasi dengan permintaan dari konsumen yang sangat kuat di segala lini mendorong Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp 5,74 triliun dan marketing sales sebesar Rp 7,35 triliun, hal ini kembali membuktikan eksistensi Perseroan sebagai perusahaan pengembang terpercaya di tengah masyarakat.

We re-carved a special achievement continuing the milestones of success that have been framed in the Company's portfolio. Throughout 2013, a series of concrete results strengthened our excellence as a leader in the real estate industry in Indonesia.

Excellent business insight accompanied by a solid internal synergy had brought us as one of the biggest independent city developers in the country. Our commitment was to bring the advantages of business that continue to increase so as to provide greater benefits for all stakeholders.

The Company's performance in this year grew above expectations with the demands of consumers very strong in all lines, pushing the Company to post operating revenues of Rp 7.35 trillion, proving once again that the Company is a reliable developer in the community.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Kondisi perekonomian global tetap menantang meskipun semangat perbaikan tidak pernah berhenti digalakkan, terutama di kawasan Eropa dan Amerika Serikat. Berbagai kebijakan digulirkan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi, namun tantangan-tantangan baru dalam dunia usaha terus bermunculan. Situasi global yang tidak menentu terkadang membuat gentar, tetapi krisis juga telah membuka peluang-peluang yang menjanjikan.

Kelesuan ekonomi berkepanjangan yang melanda Eropa dan Amerika Serikat memang memberikan imbas cukup berarti

MACROECONOMIC REVIEW

Global economic conditions remained challenging even though the spirit of improvement never ceased to be encouraged, especially in Europe and the United States. Various policies were initiated to accelerate the process of economic recovery, but new challenges continued to emerge in the world of business. Uncertain global situations were sometimes frightening, but the crisis had also opened up promising opportunities.

Prolonged economic downturn that hit Europe and the United States did generate a significant impact to the national

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis And Discussion



bagi perekonomian nasional. Namun situasi ekonomi tidak selalu bergerak linear. Indonesia pada tahun ini kembali menunjukkan tingkat resiliensi yang tinggi dan berhasil keluar dari himpitan krisis dengan prestasi menjanjikan. Angin positif ini tak ayal berpengaruh terhadap kinerja bisnis tanah air yang cukup menggembirakan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali berhasil menyentuh optimisme berbagai kalangan dengan pertumbuhan di atas 6%. Pertumbuhan Pembentukan Modal Tanpa Bruto (PMTB) tetap tinggi. Begitu juga dengan pertumbuhan industri pengolahan non-migas meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga secara konsisten memberikan sumbangan terbesar pada pertumbuhan ekonomi menunjukkan daya beli masyarakat tetap terjaga.

TINJAUAN INDUSTRI REAL ESTATE

Masa keemasan industri properti di Indonesia telah berlangsung sejak tiga tahun terakhir dengan pertumbuhan

economy. But the economic situation did not always move linearly. Indonesia this year again showed a high degree of resilience and managed to get out of the pressure of crisis with promising achievements. Undoubtedly, this positive wind affected the business performance of this country to be quite encouraging.

The economic growth of Indonesia aroused the sense of optimism among various parties successfully with the growth above 6%. The growth of the Gross Fixed Capital Formation remained high. Likewise, the growth of non-oil and gas processing industry increased compared with the previous year's economic growth. On the expenditure side, household consumption consistently gave the largest contribution to the economic growth, showing that the purchasing power of the people was maintained.

REAL ESTATE INDUSTRY OVERVIEW

The golden period of the property industry in Indonesia has been going on since the last three years with an average

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

rata-rata 30% per tahun. Pada tahun 2013, industri properti nasional kembali menemukan momentum untuk berkembang pesat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di level 6-6,5% didukung populasi lebih dari 250 juta jiwa menjadi pasar potensial bagi industri properti untuk melebarkan kesuksesannya. Peningkatan FDI (*Foreign Direct Investment*) dan program MP3EI (Master Plan Percepatan dan Pengembangan Indonesia) turut menunjang tingginya prospek bisnis properti tanah air.

Dunia luar melihat pertumbuhan ini semakin menjanjikan. Bagi investor asing, keadaan ini merupakan peluang untuk meraup keuntungan lebih pasti dibandingkan dengan negara-negara lain. Aliran masuk modal investasi asing turut menggerakkan pertumbuhan di samping menjaga tingkat inflasi dan suku bunga domestik relatif lebih rendah. Pada gilirannya, hal ini memberikan dorongan terhadap perkembangan bisnis real estate di Indonesia.

Kami mencatat bahwa sepanjang tahun 2013, pertumbuhan industri real estate tetap tinggi terlihat dari makin ramainya pembangunan hunian, kondominium pencakar langit, perkantoran, dan area properti komersial lainnya di Indonesia. Pembangunan distrik kawasan bisnis juga tidak kalah bersemangat. Hal ini terutama nampak menggeliat di wilayah perbatasan di sekeliling kota yang mulai tumbuh sebagai kawasan pusat usaha seiring permintaan dari kalangan pebisnis dan kepentingan perorangan yang terus meningkat.

Tercatat pada bulan September 2013, Bank Indonesia (BI) kembali memperketat syarat pembelian rumah dengan kredit bank serta suku bunga yang terdongkrak tinggi menjadi tantangan tersendiri di sektor properti. Namun kami menilai dengan dikeluarkannya kebijakan yang lebih ketat ini hanya akan berpengaruh sedikit terhadap laju pertumbuhan penjualan produk kami di tahun 2014. Secara keseluruhan kami akan tetap beroperasi seperti biasanya. Kami akan terus mengembangkan proyek-proyek yang menarik dalam rangka memenuhi kebutuhan para konsumen.

growth of 30% per annum. In 2013, the national property industry found its momentum once again to grow rapidly. Indonesia's economic growth was steady at 6-6.5% supported a population of over 250 million people, a potential market for the property industry to enhance its success. The increase in FDI (Foreign Direct Investment) and MP3EI (Master Plan for Acceleration and Development of Indonesia) contributed to the high prospects of property business in Indonesia.

The outside world saw this growth as increasingly promising. For foreign investors, this situation was an opportunity to reap the benefits more certain than the other countries. The foreign investment capital inflows helped drive the growth of foreign investment in addition to restraining the rate of inflation and domestic interest rates relatively lower. In turn, this gave a boost to the development of the real estate business in Indonesia.

We noted that throughout 2013, the growth of real estate industry remained high as visible from the increasingly more extensive development of residential areas, skyscraping condominiums, offices, and other commercial property areas in Indonesia. The development of business districts was no less encouraging. This was particularly visible in suburban areas that started to grow as business centers following the increasing demands of business actors as well as individuals.

In September 2013, Bank Indonesia (BI) once again tightened house purchasing terms with bank loans and much higher interest rate, becoming a special challenge in property sector. In our opinion, however, this tighter policy will affect the fast growth of our sales only a little in 2014. On the whole, we will continue to operate as usual. We will keep developing attractive projects in order to meet the demands of our consumers.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA PERSEROAN

Operations Review By Business Segment Of The Company

URAIAN / DESCRIPTION	2013	2012
Penjualan / Sales		
• Tanah, rumah tinggal, ruko, dan bangunan industri / Land, houses, shophouses, and industrial buildings	4.902.723.097.200	2.996.263.780.814
• Tanah dan bangunan strata title / Land and strata titles	1.296.735.060	12.059.201.090
Sewa / Rental	461.120.217.761	365.408.676.206
Hotel / Hotel	121.305.929.221	129.274.154.643
Pengelola Gedung / Building Management		
• Jasa Pelayanan / Services Charge	91.778.090.498	77.495.388.040
• Promosi / Promotion	66.339.857.438	57.841.804.274
• Prasarana / Utilities	51.047.861.850	48.665.054.680
• Parkir / Parking	27.385.773.343	23.638.279.411
• Pekerjaan dan perbaikan / Work and repairs	1.079.569.775	1.306.234.035
	237.631.152.904	208.946.760.440
Lain-lain / Others	17.187.040.047	15.859.286.785
Jumlah / Total	5.741.264.172.193	3.727.811.859.978

Tanah, Rumah, Ruko, Bangunan Industri dan Strata Title

Pendapatan dari penjualan tanah, rumah tinggal, ruko, bangunan industri dan strata title naik 63% dari Rp 3,01 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 4,90 triliun pada tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh serapan pra-penjualan 100% di setiap peluncuran produk dan keberhasilan penjualan tanah kepada perusahaan joint venture bentukan Perseroan dengan partner asing Hongkong Land dan AEON Mall Jepang. Segmen ini menyumbang 85% dari total pendapatan Perseroan tahun 2013. Setidaknya ada sebanyak 8 proyek baru residensial dan 5 proyek komersial baru telah diluncurkan dengan total nilai penjualan sebesar Rp 5,4 triliun. Termasuk *soft launching* kawasan *life style mall* The Breeze yang menempati lokasi seluas 13,5 ha di Green Office Park, BSD City. The Breeze merupakan pusat perbelanjaan, kuliner dan rekreasi bagi masyarakat BSD City dan sekitarnya.

Selain BSD City, Perseroan juga telah mengembangkan beberapa proyek perumahan, yaitu Grand Wisata, Kota Wisata, Legenda Wisata, Taman Duta Mas, Banjar Wijaya, Taman Permata Buana, Kota Bunga, Balikpapan Baru dan Grand City.

Land, Houses, Shophouses, Industrial Buildings, and Strata Titles

The revenue from the sale of land, houses, shophouses, industrial buildings, and strata titles increased 63% from Rp3.01 trillion in 2012 to Rp4.90 trillion in 2013. This was particularly due to the 100% success of pre-sale in each product launching and the successful sale of land to the joint venture companies established by the Company with foreign partners such as Hongkong Land and Japan's AEON Mall. This segment contributed 85% of the total Company's revenue in 2013. At least 8 new residential projects and 5 new commercial projects have been launched with total sales value of Rp5.4 trillion, including the soft launching of the lifestyle mall area of The Breeze which occupies a location in the size of 13.5 hectares in the Green Office Park, BSD City. The Breeze is a shopping, culinary, and recreation center for the residents of BSD City and its surroundings.

Besides BSD City, the Company has also developed a number of housing projects such as Grand Wisata, Kota Wisata, Legenda Wisata, Taman Duta Mas, Banjar Wijaya, Taman Permata Buana, Kota Bunga, Balikpapan Baru, and Grand City.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Sewa

Segmen Sewa bersama dengan segmen Pengelolaan Gedung membukukan peningkatan pendapatan sebesar 21,7% dari Rp 574,36 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 698,75 miliar di tahun 2013.

Sepanjang tahun 2013, kami mengoperasikan sebanyak 13 superblok dan pusat komersial yang tersebar di area Jabodetabek dan di Surabaya.

Proyek-proyek superblok dan komersial terdiri dari berbagai fasilitas niaga dan daerah pemukiman terpadu di satu lokasi. Beberapa proyek superblok dan komersial yang kami kelola meliputi ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Kuningan, ITC Fatmawati Mas, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC Surabaya, ITC BSD, BSD Junction dan yang teranyar adalah The Breeze di BSD City serta DP Mall Semarang yang baru selesai diakuisisi pada Semester II 2013.

Ruang perkantoran kami terdiri dari lima gedung dan telah beroperasi sejak tahun 1991. Kelima gedung tersebut adalah Sinarmas Land Plaza yang terdiri dari 2 menara (d/hPlaza BII) rata-rata tingkat hunian mencapai 99%, Sinarmas Land Plaza Jakarta, Wisma BII Medan dan Surabaya masing-masing tingkat hunian gedung-gedung tersebut mencapai 100%, 90%, 84%.

Segmen Hotel

Kami mengoperasikan dua hotel berbintang empat yakni Le Grandeur Mangga Dua Jakarta dan Le Grandeur Balikpapan. Lini usaha ini berkontribusi 2% dari total Pendapatan Usaha Perseroan dengan pendapatan bruto sebesar Rp 121,31 miliar sepanjang tahun 2013 dibandingkan dengan pendapatan bruto sebesar Rp 129,27 miliar pada tahun 2012. Hotel-hotel yang kami kelola tercatat memiliki tingkat hunian meningkat dengan rata-rata 65%.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Aset

Jumlah Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 mencapai Rp 22,57 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 16,76 triliun atau meningkat 35%. Pertumbuhan tersebut berkaitan dengan peningkatan Investasi Jangka

Rental

The Rental segment together with Building Management segment recorded 21.7% increase of revenue from Rp574.36 billion in 2012 to Rp698.75 billion in 2013.

Throughout 2013, we operated 13 superblocs and commercial centers spread out in Jabotabek region and Surabaya.

Superblock and commercial projects consist of various commercial facilities and residential areas integrated in one location. Some superblock and commercial projects that we manage include ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Kuningan, ITC Fatmawati Mas, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC Surabaya, ITC BSD, BSD Junction, and the newest is The Breeze in BSD City and DP Mall Semarang that was just acquired in Semester II of 2013.

Our office rooms consist of five buildings and have been in operation since 1991. Those five buildings are Sinarmas Land Plaza which consists of 2 towers (formerly Plaza BII) with average occupancy rate of 99%, Sinarmas Land Plaza Jakarta, Wisma BII Medan and Surabaya with occupancy rate of 100%, 90%, and 84%, respectively.

Hotel Segment

We operate two four-star hotels, i.e. Le Grandeur Mangga Dua Jakarta and Le Grandeur Balikpapan. This business line contributed 2% of the total Operating Revenue of the Company with gross revenue of Rp121.31 billion throughout 2013 compared with gross revenue of Rp129.27 billion in 2012. On average, the occupancy rate of our hotels increased by 65%.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AND DISCUSSION

Assets

The total assets of the Company by December 31, 2013 reached Rp22.57 trillion compared with the previous year's Rp16.76 trillion or increased by 35%. The growth was attributed to the increase of Short-term Investments to the

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Pendek sebesar Rp 1,10 triliun di tahun 2013 atau meningkat 1.024% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 100,47 miliar. Salah satu penempatan Investasi Jangka Pendek ditempatkan dalam saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (kode emiten BEI: PLIN) dengan harga perolehan sebesar Rp 555,40 miliar atau mewakili 8,23% dari total saham PLIN. Properti investasi – bersih pada tahun 2013 meningkat 267% atau sebesar Rp 2,50 triliun dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 681,39 miliar. Peningkatan Properti investasi – bersih dikarenakan pada tahun 2013, Perseroan mengakuisisi tanah di Epicentrum Kuningan dan PT Wijaya Pratama Raya yang memiliki proyek ruang ritel DP Mall Semarang serta ruang ritel Epicentrum Walk Kuningan. Termasuk juga *soft launching* pengoperasian The Breeze BSD City. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menambah porsi pendapatan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Usaha Perseroan secara keseluruhan. Peningkatan juga terjadi pada akun Uang Muka pada tahun 2013 sebesar 168% dari Rp 638,23 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 1,71 triliun pada tahun 2013.

Persediaan

Pada tahun 2013, persediaan Perseroan berjumlah Rp 3,80 triliun, meningkat sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3,37 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan, termasuk juga peningkatan persediaan hotel.

Tanah yang belum dikembangkan

Hingga tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki Tanah yang belum dikembangkan seluas 40.688.834 m² atau senilai Rp 7,25 triliun dibandingkan tahun 2012 senilai Rp 6,52 triliun. Peningkatan sebesar 11% ini merupakan bagian dari rencana Perseroan untuk meluncurkan lebih banyak proyek guna ditawarkan kepada konsumen seiring dengan permintaan yang terus meningkat.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2013 mencapai Rp 9,16 triliun meningkat 47% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 6,23 triliun. Peningkatan Liabilitas ini disebabkan oleh tambahan penerbitan obligasi sebesar Rp 990,25 miliar

amount of Rp1.10 trillion in 2013 or increased by 1.024% compared with Rp100.47 billion in 2012. One of the Short-term Investments was placed in the stocks of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (IDX issuer code: PLIN) with the acquisition price of Rp555.40 billion or representing 8.23% of the total stocks of PLIN. The net investment property in 2013 increased by 267% or Rp2.50 trillion compared with Rp681.39 billion in 2012. The net investment property increased because in 2013 the Company acquired land at Epicentrum Kuningan and PT Wijaya Pratama Raya with the projects of DP Mall Semarang retail rooms and Epicentrum Walk Kuningan retail rooms. It was also because of the soft launching of The Breeze operations in BSD City. This is in line with the objective of the Company to add the portion of recurring revenue so as to increase the Revenue of the Company on the whole. The increase also occurred to the account of Down Payments in 2013 by 168% from Rp638.23 billion in 2012 to Rp1.71 trillion in 2013.

Inventories

In 2013, the Company's inventories were in the value of Rp3.80 trillion, increasing by 13% compared with Rp3.37 trillion in the previous year. This increase was particularly due to the increase of land and buildings that were ready for sale, the buildings that were under construction, and the land that was being developed, including the increase of hotel inventories.

Land For Development

By December 31, 2013, the Company had land for development measuring 40,688,834 square meters or in the value of Rp7.25 trillion compared with Rp6.52 trillion in 2012. This 11% increase was a part of the Company's plan to launch more projects for offer to consumers in line with the ever increasing demands.

Liabilities

The total Liabilities of the Company by December 31, 2013 reached Rp9.16 trillion, an increase of 47% compared to Rp6.23 trillion in 2012. This increase in Liabilities was caused by the issuance of additional bonds in the amount



pada tahun 2012 menjadi Rp 2,73 triliun pada tahun 2013. Selain itu, ada juga tambahan Utang Bank dari Rp 91 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 1,36 triliun pada tahun 2013. Dengan demikian, liabilitas terkait penerbitan obligasi dan Utang Bank diterima meningkat masing-masing sebesar 176% dan 1.397%. Peningkatan penerbitan obligasi dan Utang Bank ini adalah untuk mendukung ekspansi dan operasi usaha Perseroan.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 mencapai Rp 13,42 triliun, naik 27% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 10,53 triliun. Peningkatan terjadi pada Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terutama disebabkan oleh Laba Bersih yang teratribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,69 triliun, di samping terdapat pembagian dividen pada tanggal 10 Juli 2013 kepada pemegang saham sebesar Rp 262,45 miliar atau setara dengan Rp 15 per lembar saham yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2013.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 5,74 triliun atau meningkat 54% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 3,73 triliun. Pendapatan dari penjualan meningkat 63% dari

of Rp990.25 billion in 2012 to be Rp2.73 trillion in 2013. In addition, there were also Bank Loans from Rp91 billion in 2012 to Rp1.36 trillion in 2013. Therefore, the Liabilities related to the issuance of bonds and Bank Loans increased by 176% and 1,397%, respectively. The increase in the issuance of these bonds and Banks Loans was for supporting expansion and business operations of the Company.

Equity

The total Equity of the Company by December 31, 2013 reached Rp13.42 trillion, an increase of 27% compared with Rp10.53 trillion in the previous year. The increase occurred to the Equity attributable to the owners of the company, particularly due to the Net Profit attributed to the owners of the company to Rp2.69 trillion in addition to the distribution of dividends on July 10, 2013, to shareholders amounting to Rp262.45 billion or equivalent of Rp15 per share as resolved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 30, 2013.

Revenue

Revenue of the Company was Rp5.74 trillion or an increase of 54% compared with Rp3.73 trillion in 2012. The revenue from sales increased by 63% from Rp3.01 trillion in 2012 to

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis And Discussion

Rp 3,01 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 4,90 triliun pada tahun 2013 dengan pertumbuhan kuat di penjualan tanah, rumah tinggal, ruko, bangunan industri dan strata title.

Marjin perumahan, pusat perbelanjaan dan usaha korporat terus meningkat. Pengendalian biaya juga kian membaik dengan terus menurunnya rasio biaya operasional terhadap pendapatan, dari 26% pada tahun 2012 menjadi 22% pada tahun 2013.

Pendapatan terbesar dikontribusikan oleh segmen penjualan tanah, rumah tinggal, ruko, bangunan industri, dan strata title yang mencapai Rp 4,9 triliun atau 85% dari total Pendapatan Usaha Perseroan. Segmen ini bertumbuh pesat pada kisaran 63% dengan BSD City sebagai kontributor utama. Pencapaian ini diikuti oleh segmen Sewa yang menyumbang 8% dari total Pendapatan Usaha, Pengelola Gedung menyumbang sebesar 4% dari total Pendapatan Usaha dan Hotel yang menyumbang 2% dari total Pendapatan Usaha.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2013, Beban Pokok Penjualan Perseroan mencapai Rp 1,58 triliun meningkat 17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,35 triliun. Dengan peningkatan Pendapatan Usaha yang signifikan, Perseroan mencatat lonjakan Laba Kotor sebesar 75% dari Rp 2,38 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 4,1 triliun pada tahun 2013.

Beban Usaha

Beban Usaha terdiri atas beban penjualan dan beban umum administrasi. Beban penjualan meningkat 31% dari Rp 287,44 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 375,17 miliar pada tahun 2013. Termasuk di dalam beban penjualan adalah iklan, promosi dan komisi yang meningkat sebesar 42% sejalan dengan maraknya kegiatan penjualan beragam produk properti.

Beban umum dan administrasi di dalamnya termasuk komponen gaji karyawan, listrik, telepon dan perlengkapan kantor, depresiasi dan amortisasi, konsultan dan perijinan, pemeliharaan dan komponen-komponen lainnya. Tercatat peningkatan sebesar 29% dari Rp 681,11 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 881,02 miliar pada tahun 2013.

Rp4.90 trillion in 2013 with strong growth in the sales of land, houses, shophouses, industrial buildings, and strata titles.

The margins of housings, shopping centers, and corporate businesses kept increasing. The cost control also improved with the declining ratio of operational cost to the revenue, from 26% in 2012 to 22% in 2013.

The biggest revenue was contributed by the sales of land, houses, shophouses, industrial buildings, and strata titles that reached Rp4.9 trillion or 85% of the total Operating Revenue of the Company. This segment grew fast at about 63% with BSD City as the main contributor. This achievement was followed by the Rental segment which contributed 8% of the total Revenue, Building Management contributed 4% of the total Revenue, and Hotel contributed 2% of the total Revenue.

Cost of Revenues

In 2013, the Company's Cost of Revenues reached Rp1.58 trillion, an increase of 17% from Rp1.35 trillion in the previous year. With significant increase in Revenue, the Company recorded a jump of 75% in Gross Profit from Rp2.38 trillion in 2012 to Rp4.1 trillion in 2013.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of selling expenses and general & administrative expenses. Selling expenses increased by 31% from Rp287.44 billion in 2012 to Rp375.17 billion in 2013. Selling expenses included advertisements, promotion, and commission that increased by 42% in line with the intensive selling activities for various property products.

General and administrative expenses included such components as employees' salaries, electricity, telephone, office supplies, depreciation and amortization, consultants and licenses, maintenance and other components. The increase was 29% from Rp681.11 billion in 2012 to Rp881.02 billion in 2013.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Laba Bersih

Perseroan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp 2,91 triliun pada tahun 2013, meningkat 96% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1,48 triliun. Perseroan mendapatkan Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,69 triliun, meningkat 109% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,29 triliun.

Arus Kas

Kas Perseroan pada akhir tahun 2013 terjaga pada posisi Rp 4,33 triliun dengan Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 548,88 miliar, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 222,68 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan Penerimaan kas dari pelanggan dari Rp 4,77 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 7,27 triliun di tahun 2013. Kas dari investasi negatif Rp 2,85 triliun sementara pada tahun sebelumnya tercatat negatif Rp 57,41 miliar. Sementara Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp 2,58 triliun dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 304,09 miliar, disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang obligasi sebesar Rp 1,75 triliun di tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1 triliun dan penerimaan utang bank jangka pendek tahun 2013 sebesar Rp 1,33 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya (solvabilitas) dapat dilihat dari rasio kewajiban terhadap aktiva maupun rasio pinjaman terhadap ekuitas:

- Rasio Utang Terhadap Ekuitas
Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan di tahun 2013 adalah sebesar 30,5%, lebih tinggi dari tahun 2012 yang tercatat sebesar 10,7%. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan total kewajiban yang lebih tinggi pada tahun ini bila dilihat dari komposisi Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang.
- Rasio Utang Terhadap Aset
Rasio Utang terhadap Total Aset di tahun 2013 adalah sebesar 18,1%, lebih tinggi dibanding tahun lalu yaitu 6,7%.

Net Profit

The Company recorded Net Profit of Rp2.91 trillion in 2013, which was an increase of 96% compared with Rp1.48 trillion in 2012. The Company gained Profit attributable to owners of the company amounting to Rp2.69 trillion, which was an increase of 109% compared with Rp1.29 trillion in the previous year.

Cash Flow

The cash of the Company by the end of 2013 was maintained at Rp4.33 trillion with Net Cash Flow gained from Operating Activities in the amount of Rp548.88 billion, which was an increase of Rp222.68 billion from the previous year, mainly due to the receipt of cash from customers from Rp4.77 trillion in 2012 to Rp7.27 trillion in 2013. The cash of investment was negative Rp2.85 trillion, whereas in the previous year it was negative Rp57.41 billion. Meanwhile, the Cash Flow gained from Funding Activities was Rp2.58 trillion compared with Rp304.09 billion in 2012, which was caused by an increase in the receipt of bond debts amounting to Rp1.75 trillion in 2013 compared with Rp1 trillion in 2012 and receipt of short-term bank loans of Rp1.33 trillion in 2013.

SOLVABILITY AND ACCOUNTS RECEIVABLE LEVEL

The Company's solvability can be seen from the ratio of liabilities to assets as well as the ratio of loans to equity:

- Ratio of Loans to Equity
The Company's ratio of loans to equity in 2013 was 30.5%, higher than 10.7% in 2012. This occurred concurrently with the higher increase of total liabilities this year seen from the composition of Short-term and Long-term Liabilities.
- Ratio of Loans to Assets
The ratio of Loans to Total Assets in 2013 was 18.1%, higher than 6.7% in last year.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis And Discussion

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan akan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan akan memantau modal dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perseroan terdiri dari Ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan Kas dan Setara Kas. Rasio utang bersih terhadap modal pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar -2% dan -36%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2013 tidak ada transaksi atau kejadian material yang terjadi untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selain informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 sebagaimana yang tertuang dalam Catatan No.55 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan, tidak ada kejadian penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

TARGET OPERASIONAL DAN STRATEGI TAHUN 2014

Guna menjaga momentum pertumbuhan dan semakin memantapkan keberadaan Perseroan di dalam industri di samping sebagai tanggapan atas prospek ekonomi dan industri tahun 2014, kami merencanakan:

- **Menciptakan nilai melalui diversifikasi portofolio properti di berbagai area proyek kami**
Rencana ini juga kami targetkan terhadap proyek-proyek perumahan, komersial dan industri yang memberikan momentum kepada proyek properti untuk tumbuh semakin cepat dibandingkan hanya fokus hanya kepada 1-2 jenis properti saja.
- **Meningkatkan persediaan tanah (*land bank*) pada lokasi-lokasi strategis**

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company will keep maintaining healthy capital ratio to support business and maximize value for shareholders. The Company will manage capital structure and make adjustment to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Company will monitor the capital by means of gearing ratio (the ratio of loans to capital) analysis, i.e. dividing net loans by the total capital. The capital structure of the Company consists of received Equity and loans subtracted by Cash and Cash Equivalent. The ratio of net loans to capital in 2013 and 2012 was -2% and -36%, respectively.

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2013, there were no material transactions or events for capital goods investment.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Besides the information set out in the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2013 and 2012 as set out in Note No. 55 on Events After Reporting Period, there were no important events with material impacts to the Company's financial conditions and business results.

OPERATIONAL TARGETS AND STRATEGY FOR YEAR 2014

In order to keep the momentum of growth and keep on solidifying the existence of the Company in the industry as well as to give responses to economic and industrial prospects in 2014, we plan:

- **To create value through diversification of property portfolio in our various project areas**
We also target this plan for housing, commercial, and industrial projects, bringing momentum to property projects to grow faster instead of having focus on only 1-2 sorts of property.
- **To increase land bank in strategic locations**
We always seek for suitable locations in a number of

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Kami senantiasa mencari lokasi-lokasi yang cocok di sejumlah kota utama di Indonesia sejalan dengan permintaan yang terus bertambah.

- **Menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pembangunan**

Kami merumuskan rancangan internasional dan teknik-teknik pemasaran dalam setiap produk yang kami tawarkan. Di samping itu, proses yang kokoh dan andal dan melibatkan konsultan asing dan internal juga terus kami tempuh guna mengembangkan proyek-proyek yang memenuhi standar internasional.

- **Membangun fasilitas pendukung**

Kami yakin bahwa rencana pemerintah untuk membangun fasilitas transportasi dan infrastruktur di sekitar proyek-proyek Perseroan akan meningkatkan posisi dan lokasi strategisnya. Untuk itu, kami senantiasa memberikan dukungan antara lain dengan turut memperbaiki, melebarkan, dan memberikan lahan terutama untuk jalan raya dan stasiun kereta guna melayani penghuni proyek-proyek Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perseroan dan sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan Tahun Buku 2011, Perseroan belum pernah merubah kebijakan dividen. Dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan keuangan Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan dihitung dari Laba Bersih Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Perseroan membayar dividen tunai

major cities in Indonesia following the demands that continue to increase.

- **To maintain international quality standards and best practices in development**

We create international designs and marketing techniques in each product that we offer. Moreover, we also apply solid and reliable processes by involving foreign as well as internal consultants to develop projects that meet international standards.

- **To develop supporting facilities**

We are sure that the government's plan to develop transportation facilities and infrastructure around the Company's projects will make their positions and locations more favorable. Therefore, we always give our support, among others by participating in repairing, widening, and providing land, especially for highways and railway stations to serve the residents in the Company's projects.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the applicable laws and regulations, payment of dividends must be approved by Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders based on proposal from the Board of Directors. The Company's Articles of Association states that dividends may only be paid in accordance with the Company's financial ability based on the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time so long as it is approved by the General Meeting of Shareholders.

The company follows the policy by paying dividends at least once a year, maximum 30% of the Company's total Net Profit; and since the Initial Public Offering of Stocks until the Financial Year 2011, the Company had never changed its dividend policy. Without disregarding the financial ability for the Company to determine otherwise in accordance with the Company's articles of association, the amount of cash dividends to be distributed had to be calculated from the Net Profit of the Company in the relevant financial year. The

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis And Discussion

sebesar Rp 15,-, dan Rp10,- per saham, masing-masing untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Hingga tanggal 31 Desember 2013, dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap 2 Tahun 2013 telah dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan rencana, yaitu sebesar Rp 347,34 miliar untuk pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City, sebesar Rp 690,90 miliar untuk pengembangan proyek perumahan, komersial, dan perkantoran di areal pengembangan BSD City, serta sebesar Rp 347,34 miliar untuk modal kerja. Sehingga sampai dengan periode 31 Desember 2013, masih terdapat sisa dana sebesar Rp 351,12 miliar.

INFORMASI MATERIAL PERSEROAN

Perseroan mengakuisi lahan seluas total hampir 3 ha di kawasan segitiga emas Kuningan senilai Rp 868,94 miliar. Lahan tersebut akan dijadikan *high-rise building* kelas *premium* di kawasan Central Business District (CBD) Kuningan. Akuisisi lahan seluas hampir 2,2 ha di kawasan Kuningan ini juga dilakukan melalui Entitas Anak Perseroan, yakni PT Sinar Mas Teladan dengan nilai Rp 761 milyar. Akuisisi lahan di daerah-daerah *strategis* bertujuan untuk menambah *landbank* dan mendorong pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

Perseroan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (kode emiten BEI: PLIN) dari pasar modal sebanyak 292.082.500 saham dengan harga pembelian sebesar Rp 555,40 milyar atau mewakili 8,23% dari total saham PLIN. PLIN memiliki proyek Hotel Grand Hyatt Jakarta, hotel bintang lima dan Plaza Indonesia, ruang ritel yang menyasar pangsa pasar menengah ke atas.

Pada tanggal 25 September 2013, Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas transaksi akuisisi yang dilakukan oleh salah satu Entitas Anak Perseroan yakni PT Duta Pertiwi Tbk (kode emiten BEI: DUTI) yang mengakuisisi 86.731.096 saham atau

Company paid cash dividends in the amount of Rp15 and Rp10 per share for the financial years ended on December 31, 2012 and 2011, respectively.

REALIZED USE OF PROCEEDS FROM SHELF REGISTERED PUBLIC OFFERING

By December 31, 2013, the proceeds derived from the issuance of Shelf Registered Bonds I of Bumi Serpong Damai I Phase 2 Year 2013 have been used by the Company as planned, i.e. Rp347.34 billion for land acquisition in the development area of BSD City, Rp690.90 billion for development of housing, commercial, and office projects in the development area of BSD City, and Rp347.34 billion for working capital. Therefore, by December 31, 2013, there were still remaining funds of Rp351.12 billion.

MATERIAL INFORMATION OF THE COMPANY

The Company acquired land with the total size of 3 hectares in Kuningan golden triangle area worth Rp868.94 billion. The land will be made a premium-class high-rise building in the Central Business District (CBD) of Kuningan. Also in Kuningan area, land to the size of almost 2.2 hectares was acquired through a Subsidiary of the Company, i.e. PT Sinar Mas Teladan worth Rp761 billion. Acquisition of land in favorable areas is intended to add the Company's land bank and to boost business growth in the future.

The Company bought the stocks of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (IDX issuer code: PLIN) from the capital market in the amount of 292,082,500 shares with the purchasing price of Rp555.40 billion or representing 8.23% of PLIN's total shares. PLIN owns the projects of Jakarta Grand Hyatt Hotel, a five-star hotel, and Plaza Indonesia, retail rooms that aim at upper middle-class market segment.

On September 25, 2013, the Company announced the Affiliate Transaction Disclosure of acquisition transactions made by one of the Company's Subsidiaries, i.e. PT Duta Pertiwi Tbk (IDX issuer code: DUTI) that acquired 86,731,096 shares or 64.25% ownership of shares of PT Wijaya Pratama

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

64,25% kepemilikan saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR) dengan nilai transaksi sebesar Rp 268 milyar. Proyek yang dikelola oleh WPR adalah DP Mall ruang ritel yang berada di Semarang.

Perseroan juga melakukan akuisisi ruang ritel Epicentrum Walk yang berada di lokasi *Central Business District* (CBD) Kuningan senilai Rp 297,22 milyar. Epicentrum Walk merupakan kawasan komersial yang beroperasi sejak 2010 dan memiliki tingkat hunian (*occupancy rate*) 85% dan *gross rental yield* 8,5% per tahun. Akuisisi ruang ritel tersebut mencakup area seluas sekitar 14.850m². Adapun *anchor tenant* diantaranya Farmer Market, Electronic City, Avara Lounge, dan restoran Ming. Epicentrum Walk merupakan *life style mall* yang menasar konsumen bersegmentasi A-AB+ yang berkantor dan bertempat tinggal di sekitar kawasan premium Kuningan.

Semua transaksi dilakukan melalui pembiayaan kas internal, ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis baik secara organik maupun an-organik terutama untuk memperkuat segmen pendapatan *recurring income* (pendapatan berkelanjutan) Perseroan. Langkah akuisisi lahan ritel diharapkan akan memperkuat proporsi *recurring income* menjadi 20:80 dalam lima tahun mendatang. Saat ini posisi *recurring income* berada di kisaran 15:85 terhadap pendapatan penjualan produk/*sales development*.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan Perseroan.

Raya (WPR) with transaction value of Rp268 billion. The project managed by WPR is DP Mall retail rooms located in Semarang.

The Company also acquired Epicentrum Walk retail rooms located in the Central Business District (CBD) of Kuningan worth Rp297.22 billion. Epicentrum Walk is a commercial area that has been in operation since 2010 and has occupancy rate of 85% and gross rental yield of 8.5% per annum. The acquisition of those retail rooms covered an area about the size of 14,850 square meters. Among other anchor tenants are Farmer Market, Electronic City, Avara Lounge, and Ming restaurant. Epicentrum Walk is a lifestyle mall that aims at the consumers of A-AB+ segment who have office and residence around Kuningan premium area.

All transactions were made by means of internal cash financing, which was a part of the Company's strategy to enhance the business growth, both organically and inorganically, particularly to strengthen the segment of recurring income of the Company. It is expected that the acquisition of retail land will strengthen the proportion of the recurring income to be 20:80 in the coming five years. Currently, the position of the recurring income is around 15:85 against the income from sales development.

AMENDMENT OF LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT INFLUENCE TO THE COMPANY

Throughout 2013, there were no amendments of laws and regulations with significant influence to the Company's financial conditions.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

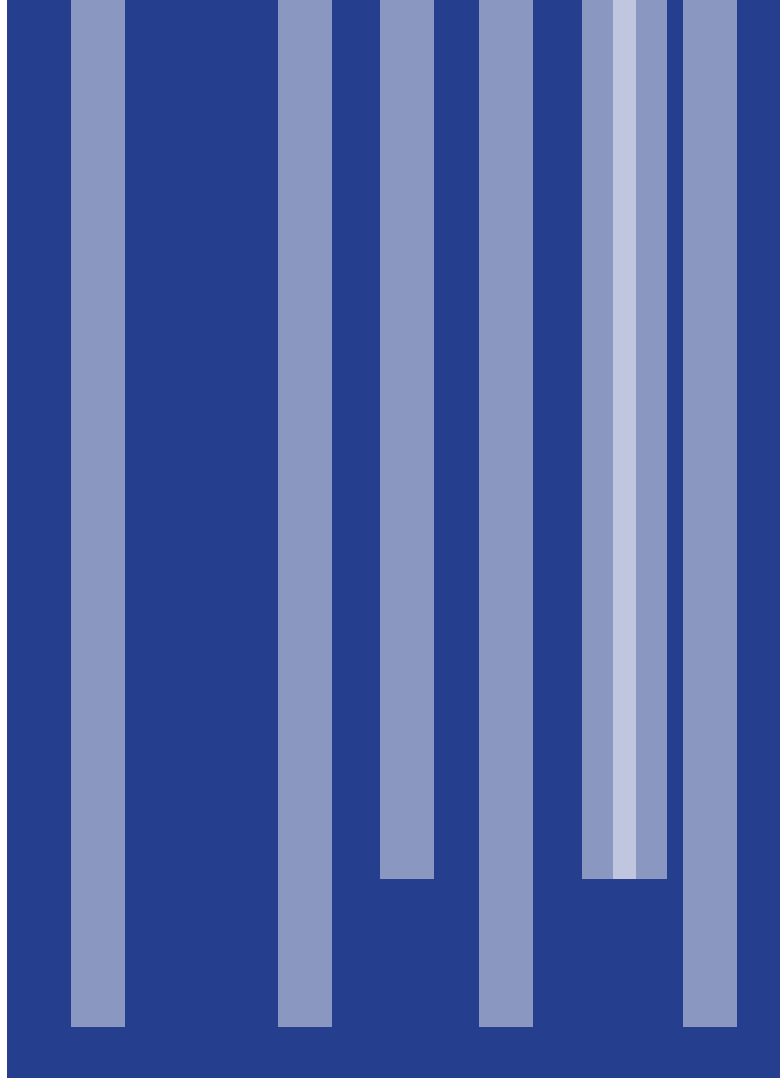
KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2013, penerapan kebijakan akuntansi sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, Catatan No.2 tentang Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting, Catatan No.57 tentang Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan No.58 tentang Reklasifikasi Akun dan Catatan No.59 tentang Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru, kami berpendapat bahwa penerapan kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

ACCOUNTING POLICIES

Throughout 2013, the implementation of accounting policies was as set out in the Consolidated Financial Statements of the Company for the years ended on December 31, 2013 and 2012, i.e. Note No. 2 on Summary of Accounting Policies and Important Financial Reporting, Note No. 57 on Restatement of Consolidated Financial Statements, Note No. 58 on Reclassification of Accounts, and Note No. 59 on Issuance of New Financial Accounting Standards. We opine that the implementation of those accounting policies has no effects on the Company's consolidated financial statements.





05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



“Komitmen meningkatkan kualitas terbaik praktik GCG di Perseroan senantiasa kami jalankan secara konsisten dan kontinyu dengan melakukan peninjauan, penyusunan, dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan perkembangan terkini termasuk pemenuhan kaidah Asean Corporate Governance Scorecard guna mendapatkan feed-back peningkatan kualitas penerapan GCG.”

“We have consistent and continuous commitment to improve the quality of GCG best practices in the Company by reviewing, preparing, and implementing GCG principles based on the applicable laws and regulations and considering the recent development, including the fulfillment of the rules of the Asean Corporate Governance Scorecard in order to get feedback on improved quality of GCG implementation.”

DASAR PENERAPAN

Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) telah menjadi komitmen bersama yang senantiasa kami pegang dan jalankan dalam setiap lini bisnis serta seluruh level organisasi Perseroan. Kami menyadari bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan akan memacu pertumbuhan serta kinerja lebih optimal dalam meraih visi misi sebagai perusahaan properti terkemuka.

Pada tahun ini kami mengkaji kembali beberapa aspek GCG yang akan terus kami sempurnakan sebagai upaya menjadi salah satu warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*). Kami senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam setiap kegiatan usaha dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan kepentingan *stakeholders* lain. Hal ini kami lakukan dengan menerapkan GCG berdasarkan perkembangan peraturan GCG terkini selaras dengan pertumbuhan Perseroan.

Penerapan GCG, kami jalankan dengan mengacu pada 5 (lima) asas sebagai berikut:

1. Transparansi

Prinsip Dasar

Di dalam menjalankan bisnis secara objektif dan sehat, kami akan senantiasa mengungkapkan (*disclosure*) dan menyediakan informasi yang memadai dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Inisiatif ini tidak hanya sebatas yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham.

Pedoman Pokok Pelaksanaan:

1. Perseroan mempunyai kebijakan di dalam mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
2. Perseroan akan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Informasi yang diungkapkan meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan, sasaran usaha serta strategi, kinerja keuangan, susunan dan kompensasi Komisaris dan anggota Direksi, Pemegang Saham, pejabat eksekutif,

BASIC APPLICATION

Good corporate governance (GCG) has become a joint commitment that we always hold and implement in every business line and in all organizational levels of the Company. We are aware that applying GCG principles continuously will spur optimal growth and performance in achieving the vision and mission as a leading property company.

This year we review some GCG aspects that we will keep improving as the effort to be a good corporate citizen. We always improve the quality of GCG application in every business activity by continuing to keep the balance between the interest of Shareholders and the interest of other stakeholders. We do this by applying GCG based on the recent development of GCG rules in line with the Company's growth.

We apply GCG with reference to 5 (five) principles as follows:

1. Transparency

Basic Principle:

In running the business objectively and fairly, we will always disclose and provide sufficient information that is easily accessible to the stakeholders. This initiative is not only limited as required by laws and regulations, but also important for decision making by shareholders.

Basic Guidelines for Implementation:

1. The Company must have a policy for the disclosure of various important information needed by the stakeholders;
2. The Company will disclose information in timely manner, sufficient, clear, accurate, and accessible to the stakeholders. The disclosed information includes but not limited to the matters related to the Company's vision, mission, corporate values, business target and strategy, financial performance, composition and compensation of Commissioners and Directors, Shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, supervisory system and internal control, system and

struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan;

3. Prinsip keterbukaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan maupun *stakeholders* Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta informasi yang dapat mempengaruhi daya saing Perseroan dan harga saham.

2. Akuntabilitas

Prinsip Dasar:

Untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan, kami akan mengelola Perseroan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain. Pengelolaan akan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi dan tanggung-jawab setiap organ dalam Perseroan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan:

1. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung-jawab yang jelas dari masing-masing organ, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha serta strategi Perseroan;
2. Perseroan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran pimpinan Perseroan membuat pertanggung-jawaban atas pelaksanaan tugasnya, sekurang-kurangnya setahun sekali;
3. Perseroan harus meyakini bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung-jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG;
4. Perseroan harus memastikan adanya struktur, sistem dan *standard operating procedure* (SOP) yang dapat menjamin bekerjanya mekanisme *check and balance* dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan;

implementation of GCG, and important events that may affect the conditions of the Company;

3. The disclosure principle shall not reduce the obligation to protect confidential information about the Company and the Company's stakeholders in accordance with laws and regulations, as well as the information that may affect the competitiveness of the Company and the stock price.

2. Accountability

Basic Principle:

In order to achieve continuous performance, we will manage the Company properly, measurably, and in conformity with the interest of the Company by continuing to take into account the interest of the Shareholders and of other stakeholders. The management will be based on the clarity of duties, functions, and responsibilities of each organ in the Company.

Basic Guidelines for Implementation:

1. The Company must clearly determine the duties and responsibilities of each organ, of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as of each employee in line with the vision, mission, corporate values, business target, and strategy of the Company.
2. The Company, each member of the Board of Commissioners and of the Board of Directors as well as the whole range of the Company's management must make accountability for the implementation of their duties at least once a year;
3. The Company must be sure that each member of the Board of Commissioners and of the Board of Directors as well as each employee of the Company has competencies in conformity with their responsibility and understand their role in the GCG implementation;
4. The Company must ensure that there is a structure, system, and standard operating procedure (SOP) that can ensure the operation of the mechanism of checks and balances in the achievement of the Company's vision, mission, and goals;

5. Perseroan harus memiliki ukuran kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai Perseroan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan visi, misi dan tujuan Perseroan;
6. Perseroan akan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan;
7. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai Perseroan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

3. Pertanggung-jawaban

Prinsip Dasar:

Dalam hubungan dengan asas pertanggung-jawaban, kami akan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung-jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen).

Pedoman Pokok Pelaksanaan:

1. Organ Perseroan dan seluruh jajarannya harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundang-undangan, anggaran dasar serta Peraturan Perusahaan;
2. Perseroan melaksanakan isi perjanjian yang dibuat termasuk tetapi tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang di dalam semua perjanjian yang mana Perseroan menjadi salah satu pihak dalam Perjanjian;
3. Perseroan bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung-jawab sosial.

4. Kemandirian

Prinsip Dasar:

Di dalam menjalankan Perseroan, kami akan mengelola Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan beserta jajarannya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

5. The Company must have a measure of performance for each member of the Board of Commissioners and of the Board of Directors as well as each employee of the Company based on the agreed criteria and consistent with the Company's vision, mission, and goals;
6. The Company will ensure that there is an effective internal control system in the management of the Company;
7. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners and of the Board of Directors as well as each employee of the Company must stick to business ethics and code of conduct that have been agreed.

3. Accountability

Basic Principle:

In connection with the accountability principle, we will comply with the laws and regulations and carry the responsibility to the society and the environment in order to maintain long-term business continuity and get acknowledgement as a good corporate citizen.

Basic Guidelines for Implementation:

1. Each organ of the Company and its whole range must stick to the prudential principle and ensure the compliance with laws and regulations, articles of association as well as the Company Regulations;
2. The Company must implement the contents of the agreements made including but not limited to the fulfillment of rights and obligations set forth in all agreements, in which the Company is a party;
3. The Company must act as a good corporate citizen including to care for the environment and to carry social responsibilities.

4. Independence

Basic Principle:

In running the Company, we will manage it independently so that the organs of the Company and their whole range will not dominate each other and cannot be intervened by any party whatsoever.



Pedoman Pokok Pelaksanaan:

1. Masing-masing organ Perseroan beserta jajarannya harus menghindari dominasi dari pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
2. Masing-masing organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung-jawab antara satu dengan yang lain;
3. Seluruh jajaran Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan uraian tugas dan tanggung-jawabnya serta anggaran dasar, Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

5. Kewajaran dan Kesetaraan:

Prinsip Dasar:

Kami senantiasa akan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya

Basic Guidelines for Implementation:

1. Each organ of the Company and its whole range must avoid domination by any party whatsoever, must not be influenced by certain interests, free from conflict of interest and from any influence or pressure, so that decisions can be taken objectively;
2. Each organ of the Company must perform its functions and duties in accordance with the articles of association and laws and regulations, must not dominate each other and/or throw responsibility to each other;
3. The whole range of the Company must perform their functions and duties in conformity with their job description and responsibility, the Company's articles of association as well as laws and regulations.

5. Fairness and Equality

Basic Principle:

We will always take into account the interest of the Shareholders and of other stakeholders based on

dengan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan:

1. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan;
2. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan;
3. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin (*gender*) dan kondisi fisik.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Sejalan dengan visi dan misi, kami berkomitmen menjadikan GCG sebagai budaya dalam menjalankan serta mengelola setiap aktivitas dan bisnis di Perseroan. Guna mencapai tujuan tersebut, kami telah menetapkan misi GCG sebagai berikut:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- Mewujudkan pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Mewujudkan seluruh organ Perseroan dalam pengambilan keputusan senantiasa dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami senantiasa berupaya melengkapi dan menyempurnakan aturan kebijakan operasional sebagai bagian dari penerapan praktik GCG terbaik. Dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis, kami menerapkan prinsip-prinsip GCG sejalan dengan visi, misi dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG senantiasa menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi

the fairness and equality principle in carrying out the Company's activity.

Basic Guidelines for Implementation:

1. The Company must give equal and fair treatment to stakeholders in conformity with the benefit and contribution given to the Company;
2. The Company must give opportunity to all stakeholders to give inputs and opinions for the sake of the Company and open access to information in conformity with the principle of transparency;
3. The Company must give the same opportunity to all employees in the recruitment, have a career, and perform their duties professionally without discrimination in terms of ethnic group, religion, race, class, gender, and physical condition.

PURPOSES OF GCG APPLICATION

In line with the Company's vision and mission, we are committed to make GCG as a culture in performing and managing every activity and business in the Company. In order to achieve those purposes, we have determined the missions of GCG as follows:

- To realize the Company's sustainability through management that is based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality.
- To realize the empowerment of functions and independence of each organ of the Company, i.e. General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.
- To realize a situation where all organs of the Company in making decisions must always be based on high moral values and compliance with the applicable laws and regulations.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

We constantly strive to complement and improve the operational policy rules as part of the implementation of best GCG practices. In carrying out all the business, we apply the principles of GCG in line with the Company's vision, mission, and culture. The GCG principles must always guide the attitude and behavior of all levels of the Company's personnel

segenap jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan yang dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan-kebijakan pokok Perseroan diantaranya:

A. Integritas Bisnis

Hubungan yang baik antara Perseroan dengan Para Pemangku Kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap kegiatan usaha.

B. Kode Etik Perseroan

Pelaksanaan GCG Perseroan senantiasa dilandasi oleh integritas yang tinggi dan menjadikan pedoman kode etik sebagai acuan bagi organ Perseroan dan segenap karyawan.

Pedoman Kode Etik tersebut merupakan sekumpulan komitmen etika perilaku dalam menjalankan bisnis di Perseroan yang dipegang teguh oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai. Pedoman kode etik ini disusun dan digunakan sebagai pedoman untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan tingkah laku yang konsisten berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran etik (*ethical sensibility*), berpikir etik (*ethical reasoning*), dan berperilaku etik (*ethical conduct*).

C. Standar Akuntansi

Kebijakan akuntansi Perseroan merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset serta menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Oleh karena itu :

- Perseroan akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi yang dimiliki agar selalu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Setiap Jajaran Perseroan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perusahaan bidang keuangan secara konsisten.
- Setiap Jajaran Perseroan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangannya.

and stakeholders with the implementation referring to the main policies of the Company, among others:

A. Business Integrity

Good relations between the Company and its Stakeholders and the increasing value of its Shareholders over the long term can only be achieved through business integrity in each of its business activities.

B. Code of Ethics of Company

The implementation of the Company's GCG is always based on high integrity with the code of ethics made as guidelines and reference for all organs and employees of the Company.

The code of ethics is a set of ethical and behavioral commitments for running the business of the Company to be followed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This code of ethics is formulated and used as the guidelines to influence, shape, arrange, and conduct consistent behaviors based on the principles of ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.

C. Accounting Standards

The accounting policy of the Company reflects every financial transaction and change of assets and ensures that all financial transactions are recorded accurately in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Therefore:

- The Company will always improve its accounting policy to be always in line with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- Every employee of the Company who is responsible for financial functions must understand and consistently implement the Company's policy in the field of finance;
- Every employee of the Company who is responsible for financial functions must treat financial information in conformity with their authority.



d) Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan telah menetapkan peraturan "*Transaksi Benturan Kepentingan*", dimana ditegaskan bahwa pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang memiliki peluang tersangkut dalam transaksi dimaksud dilarang terlibat dalam proses pembuatan keputusan menyangkut transaksi tersebut. Dengan demikian, seluruh bagian organ Perseroan dapat terhindar dari dominasi oleh satu pihak terhadap pihak lainnya, bebas dari segala pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan secara obyektif. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seluruh jajaran Direksi tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh Direksi juga tidak diperkenankan memiliki saham pada perusahaan terafiliasi dengan Perseroan maupun saham pada entitas anak.

d) Conflict of Interest Transactions

The Company has prescribed a "Conflict of Interest Transactions" regulation where it is stated that both internal and external parties of the Company who have the possibility to be involved in such transactions are banned from being involved in the decision making process relating to those transactions. Thus, all parts of the Company's organs can be kept away from domination by one party over another, free from any sorts of influence and pressure so that decisions about transactions involving conflict of interest can be made objectively. In order to prevent conflict of interest, all members of the Board of Directors must not hold any shares of the Company, either directly or indirectly. Nor all members of the Board of Directors are allowed to hold any shares in companies that are affiliated with the Company or in the Company's subsidiaries.

D. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu Perusahaan-Perusahaan di bawah Grup Sinarmas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari PT Bumi Serpong Damai Tbk. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan Pemegang Saham dan Perseroan tidak dirugikan.

E. Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi

Setiap pihak di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan, dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dilarang memberi atau menerima hadiah dan donasi. Larangan ini diberlakukan karena penerimaan dan pemberian hadiah atau bantuan dalam pekerjaan dan donasi, dapat menyebabkan benturan kepentingan dan atau turunnya kepercayaan publik terhadap integritas Perseroan.

F. Remunerasi

Sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas asas kewajaran dan kinerja Perseroan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tingkat remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi untuk Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan Dewan Komisaris.

G. Keterbukaan Informasi

Pelaksanaan keterbukaan informasi didasarkan pada kebijakan klasifikasi informasi yang dikembangkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui sarana dan fasilitas yang ada. Perseroan menyediakan dan memberitahukan informasi-informasi yang harus segera disampaikan kepada Para Pemangku Kepentingan dalam rangka proses pengambilan keputusan yang cepat.

D. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from PT Bumi Serpong Damai Tbk. The transactions with those parties are carried out transparently and fairly so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.

E Prohibition of the giving and receiving of gifts and donations

Any parties both within and outside the Company in performing their daily operational activities are prohibited from giving or receiving gifts and donations. This prohibition is imposed because the giving and receiving of gifts or aid in the work and donations can lead to conflict of interest and/or decline in public confidence in the integrity of the Company.

F. Remuneration

The remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the principles of fairness and performance of the Company. Remuneration to the Board of Commissioners is determined on the basis of the Company's remuneration level set by the Company's GMS. Remuneration to the Board of Directors is determined by GMS with due observance of the proposal from the Board of Commissioners.

G. Information Disclosure

The implementation of information disclosure is based on the information classification policy developed in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations. Information which is not confidential in nature may be published and accessed by the public through the available means and facilities. The Company provides and submits the information that must be promptly notified to the Stakeholders for fast decision making process.

RENCANA PENINGKATAN PRAKTIK GCG

Sebagai tindak lanjut dan komitmen tinggi atas berkesinambungnya peningkatan praktik GCG pada seluruh level operasional, kami telah merencanakan beberapa kegiatan penting terkait pengembangan praktik GCG di Perseroan diantaranya:

a. Implementasi Whistleblowing System

Pengkajian mendalam atas sistem pengaduan yang telah kami jalankan beberapa tahun terakhir telah kami rampungkan dan menghasilkan sistem pengaduan / *whistleblowing system* (WBS) terpadu di Perseroan. Penerapan WBS ini mulai kami jalankan pada 5 Maret 2013 sebagai bagian dari upaya peningkatan praktik GCG di Perseroan. Sosialisasi WBS telah kami jalankan kepada seluruh level organisasi di Perseroan baik Pemegang Saham hingga segenap karyawan. Diharapkan, dengan berjalannya WBS di Perseroan akan menunjang penerapan GCG lebih efektif sehingga turut menunjang performa Perseroan.

b. Melengkapi *soft structure* GCG

Kami berupaya untuk melengkapi seluruh *soft structure* GCG disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG serta melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan.

GCG PRACTICE IMPROVEMENT PLAN

As a follow-up and high commitment over the sustainability of the improvement of GCG practices at all levels of operations, we have planned several important activities related to the development of GCG practices in the Company, among others:

a. Whistleblowing System Implementation

We have finished detailed studies over the whistleblowing system that we have run over the last few years and produced an integrated whistleblowing system (WBS) in the Company. We have disseminated the information about WBS to all levels of organization in the Company from Shareholders to all employees. It is expected that the implementation of the WBS in the Company will support the application of more effective GCG that contributed to the performance of the Company.

b. To Complement the GCG Soft Structure

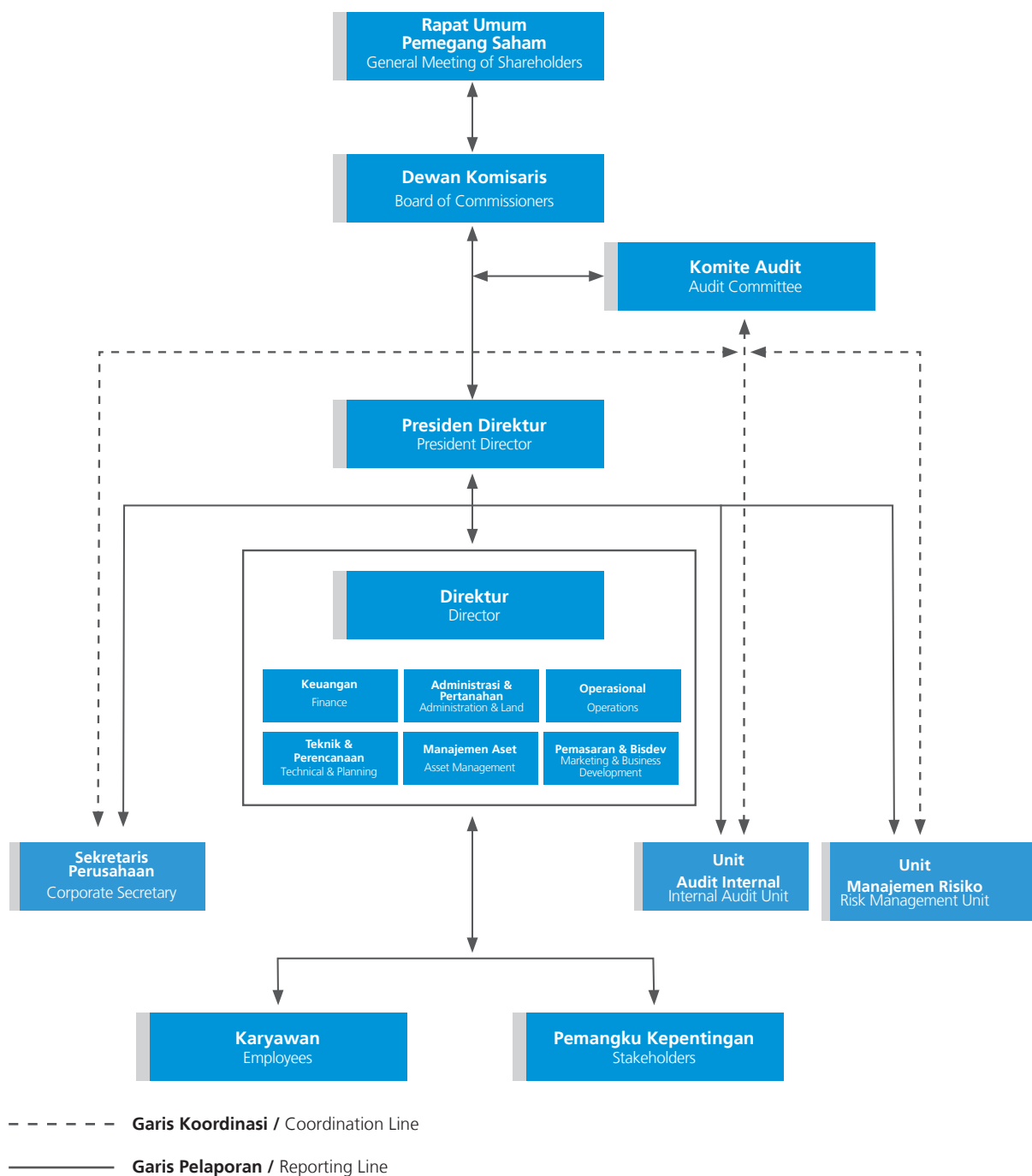
We strive to complete the whole GCG soft structure to be adapted to the applicable regulations and the best practices of GCG application and to conduct studies for improvement of the existing application in order to improve the quality of GCG application in the Company.

STRUKTUR GCG

Kami berkomitmen menerapkan GCG secara maksimal di seluruh level organisasi. Struktur GCG Perseroan memastikan agar hal ini terpenuhi dan hubungan setiap organ senantiasa selaras dengan tugas pokok dan fungsinya.

GCG STRUCTURE

We are committed to apply GCG optimally in all levels of the organization. The GCG structure of the Company ensures that it will be fulfilled and the relationship of each organ will always be in harmony with their main duties and functions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ Perseroan, merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting. Wewenang ini tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kami melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Mei 2013 bertempat di The Ritz Carlton Jakarta, Ballroom 5, Lantai 2 Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.1.1, Kuningan Jakarta, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Agenda 1:

1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2012;
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen nomor 07320213SA tanggal 13 Februari 2013, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2012; dan
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquitt et decharge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2012, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2012.

Agenda 2:

1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2012, sebesar Rp1.286.047.024.574,- (satu triliun dua ratus delapan puluh enam milyar empat puluh tujuh juta dua puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh empat Rupiah), dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua milyar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
 - b. Sebesar Rp262.454.948.880,- (dua ratus enam puluh dua milyar empat ratus lima puluh empat juta

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) as an organ of the Company is a forum for Shareholders to adopt important resolutions. This authority is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors with due observance of the provisions of Articles of Association and laws and regulations.

We held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 30, 2013, taking place at The Ritz Carlton Jakarta, Ballroom 5, 2nd Floor, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.1.1, Kuningan, Jakarta, with the resolutions as follows:

Agenda 1:

1. To approve the Company's annual report for the financial year 2012;
2. To approve the Company's annual report for the financial year 2012 that has been audited by the Public Accountant Office of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as set out in the Independent Auditor's Report Number 07320213SA dated February 13, 2013, with unqualified opinion;
3. To approve the report on the supervisory duties conducted by the Company's Board of Commissioners for the financial year 2012; and
4. To give full release and discharge ("*acquitt et de charge*") to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the financial year 2012, to the extent that the said management and supervision are reflected in the annual report of the Company for the financial year 2012.

Agenda 2:

1. To determine the use of net earnings of the Company for the financial year 2012 in the amount of Rp1,286,047,024,574 (one trillion two hundred and eighty-six billion forty-seven million twenty-four thousand five hundred and seventy-four Rupiah) with details as follows:
 - a. Rp2,000,000,000 was set aside as reserve funds to comply with the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law on Limited Liability Companies;
 - b. Rp262,454,948,880 (two hundred and sixty-two

sembilan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) atau sebesar Rp15,- (lima belas) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2012 kepada para pemegang saham Perseroan

- c. Sisanya sebesar Rp1.021.592.075.694 (satu triliun dua puluh satu milyar lima ratus sembilan puluh dua juta tujuh puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh empat Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 3:

1. Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini:
Menyetujui pengunduran diri Harry Budi Hartanto dari jabatan sebagai Presiden Direktur, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*"acquit et decharge"*) kepada Harry Budi Hartanto atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan untuk Perseroan, sepanjang tindakan pengurusan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari anggaran dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan sampai ditutupnya rapat.
Memberhentikan Bapak Franciscus Xaverius Ridwan Darmali dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Teky Mailoa dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan:
 - Bapak Franciscus Xaverius Ridwan Darmali sebagai Presiden Direktur Perseroan; dan
 - Bapak Teky Mailoa sebagai Komisaris Perseroan

Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2015, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

billion four hundred and fifty-four million nine hundred and forty-eight thousand eight hundred and eighty Rupiah) or Rp15 (fifty Rupiah) per share was distributed as cash dividends for the financial year 2012 to the shareholders of the Company;

- c. The remaining Rp1,021,592,075,694 (one trillion twenty-one billion five hundred and ninety-two million seventy-five thousand six hundred and ninety-four Rupiah) would be recorded as retained earnings for the Company's working capital;
2. To give power and authority to the Board of Directors to apply the procedure for the distribution of the dividends and to make announcement thereof in accordance with the applicable laws and regulations.

Agenda 3:

1. As of the close of the Meeting:
To approve the resignation of Harry Budi Hartanto from his position as President Director, and give full release and discharge (*"acquit et de charge"*) to Harry Budi Hartanto for the management conducted for the Company, to the extent that the said management has been in compliance with or not in deviation from the Company's articles of association and reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company until the close of the Meeting.
To discharge Mister Franciscus Xaverius Ridwan Darmali from his position as Commissioner of the Company and Mister Teky Mailoa from his position as Vice President Director of the Company:
 - Mister Franciscus Xaverius Ridwan Darmali as President Director of the Company; and
 - Mister Teky Mailoa as Commissioner of the Company,

so that the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the close of the Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2014 to be held no later than June 2015, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any time, shall be as follows:

Direksi

Presiden Direktur	: Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Wakil Presiden Direktur	: Michael J.P. Widjaja
Direktur	: Petrus Kusuma
Direktur	: Syukur Lawigena
Direktur	: Hermawan Wijaya
Direktur	: Lie Jani Harjanto
Direktur	: Hongky Jeffry Nantung
Direktur	: Liauw Herry Hendarta
Direktur Tidak Terafiliasi	: Monik Wiliam

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	: Franky Oesman Widjaja
Komisaris	: Benny Setiawan Santoso
Komisaris	: Welly Setiawan Prawoko
Komisaris	: Teky Mailoa
Komisaris Independen	: Teddy Pawitra
Komisaris Independen	: Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen	: Edwin Hidayat

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Agenda 4

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2013.
- Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2012; dan
 - Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013.

Directors

President Director	: Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Vice President Director	: Michael J.P. Widjaja
Director	: Petrus Kusuma
Director	: Syukur Lawigena
Director	: Hermawan Wijaya
Director	: Lie Jani Harjanto
Director	: Hongky Jeffry Nantung
Director	: Liauw Herry Hendarta
Unaffiliated Director	: Monik Wiliam

Board of Commissioners

President Commissioner	: Muktar Widjaja
Vice President Commissioner	: Franky Oesman Widjaja
Commissioner	: Benny Setiawan Santoso
Commissioner	: Welly Setiawan Prawoko
Commissioner	: Teky Mailoa
Independent Commissioner	: Teddy Pawitra
Independent Commissioner	: Susiyati Bambang Hirawan
Independent Commissioner	: Edwin Hidayat

- To give power to the Company's Board of Directors to declare these Meeting resolutions in a deed of Declaration of Meeting Resolutions made before a Notary and submit notification on change of the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Agenda 4:

- To give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for the members of the Company's Board of Directors for the financial year 2013.
- To determine the total salaries or honorariums and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the financial year 2013 at least the same as those received in the financial year 2012; and
 - To give power to the Company's President Commissioner to determine the amount and distribution of salary or honorarium and other allowances to each member of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2013.

Agenda 5

Memberikan kuasa kepada Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Agenda 6

Laporan penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I, perincian realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PUB-I sampai dengan periode Desember 2012, sebagai berikut:

- Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi :
Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah)
- Biaya Penawaran Umum Obligasi : Rp 9.800.000.000,-
(sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah)

Agenda 5:

To give power to the Company to appoint a Public Accountant who is registered with the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK) who will audit the Company's financial statements for the financial year 2013 and give authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements on the appointment of such Public Accountant.

Agenda 6:

Report on the use of proceeds derived from the Shelf registered Public Offering I: The details of the realization of the use of proceeds derived from the Shelf Registered Public Offering I until December 2012 are as follows:

- Total Proceeds from the Public Offering of Bonds:
Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah);
- Expenses for the Public Offering of Bonds:
Rp9,800,000,000 (nine billion eight hundred million Rupiah)

a. Pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City / Land acquisition in the development area of BSD City	: Rp 287.158.000.000,-
b. Pembangunan proyek perumahan, komersial, dan perkantoran di areal pengembangan BSD City / Development of housing, commercial, and office projects in the development area of BSD City	: Rp 405.982.000.000,-
c. Modal kerja / Working capital	: Rp 297.060.000.000,-

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp 0 (nol rupiah) atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, tertanggal 15 Januari 2013 Nomor 001/A3/BSDI/2013.

Thus, the remaining bond proceeds is Rp0 (zero Rupiah) or has been used up. The use of the said bond proceeds has been in compliance with the procedure set out in the prospectus and has been reported by the Company to the Financial Service Authority, dated January 15, 2013 Number 001/A3/BSDI/2013.

Agenda 7

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 7 Januari 2013, telah diangkat Komite Audit Perseroan yang mempunyai masa tugas sampai dengan ditutupnya tahun buku 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota : Herawan Hadidjaja
Anggota : Edwin Hidayat

Agenda 7:

Based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners dated January 7, 2013, the Audit Committee of the Company was appointed with term of service until the close of the financial year 2018 with the composition as follows:

Chief : Susiyati Bambang Hirawan
Member : Herawan Hadidjaja
Member : Edwin Hidayat

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara optimal. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan berdasarkan RUPS 30 Mei 2013. Saat ini, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 8 (delapan) anggota, 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebelum dan sesudah RUPS 30 Mei 2013 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebelum RUPS

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali / Ground for First-time Appointment
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris / President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007 / Resolution of GMS on December 28, 2007
Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007 / Resolution of GMS on December 28, 2007
Benny Setiawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 29 Januari 2003 / Resolution of GMS on January 29, 2003
Welly Setiawan Prawoko	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 / Resolution of GMS on June 10, 2011
F.X. Ridwan Darmali	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 / Resolution of GMS on June 10, 2011
Teddy Pawitra	Komisaris Independen / Commissioner Independent	Keputusan RUPS tanggal 25 Januari 2008 / Resolution of GMS on January 25, 2008
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen / Commissioner Independent	Keputusan RUPS tanggal 10 Mei 2007 / Resolution of GMS on May 10, 2007
Edwin Hidayat	Komisaris Independen / Commissioner Independent	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2004 / Resolution of GMS on December 28, 2004

Tabel komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebelum RUPS

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners collectively conduct supervision over the Company's management policies and give advice to the Board of Directors to make sure that the GCG principles are optimally applied. Members of the Board of Commissioners are appointed and discharged by the GMS. The composition of the Company's Board of Commissioners was changed by virtue of the GMS on May 30, 2013. Currently, the Board of Commissioners comprises 8 (eight) members, 3 (three) of whom are Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners before and after the GMS on May 30, 2013 was/is as follows:

Composition of the Company's Board of Commissioners before GSM

Table of Composition of the Company's Board of Commissioners before GSM

Susunan Dewan Komisaris Perseroan setelah RUPS

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali / Ground for First-time Appointment
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris / President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007 / Resolution of GMS on December 28, 2007
Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007 / Resolution of GMS on December 28, 2007

Composition of the Company's Board of Commissioners after GSM

Benny Setiawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 29 Januari 2003 / Resolution of GMS on January 29, 2003
Welly Setiawan Prawoko	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 / Resolution of GMS on June 10, 2011
Teky Mailoa	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013 / Resolution of GMS on May 30, 2013
Teddy Pawitra	Komisaris Independen / Commissioner Independent	Keputusan RUPS tanggal 25 Januari 2008 / Resolution of GMS on January 25, 2008
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen / Commissioner Independent	Keputusan RUPS tanggal 10 Mei 2007 / Resolution of GMS on May 10, 2007
Edwin Hidayat	Komisaris Independen / Commissioner Independent	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2004 / Resolution of GMS on December 28, 2004

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi secara independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian kinerja Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi Perseroan dan Direksi dalam menjalankan fungsinya. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Dan Presiden Komisaris bertindak sebagai koordinator kegiatan Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat, baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervisory functions over the Company and the Board of Directors independently without intervention from other parties that may interfere with the objectivity and independency of the Board of Commissioners' performance.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners has duty to supervise the Company and the Board of Directors in performing their functions. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner, is equal. And President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners' activities.

Meetings of the Board of Commissioners

Throughout 2013, the Board of Commissioners held meetings periodically, both Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors, with the rate of attendance as follows:

Nama / Name	Jumlah Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris (4 kali rapat) / Attendance in Internal Meeting of Board of Commissioners (4 meetings)	Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (5 kali rapat) / Attendance in Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors (5 meetings)	Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance
Mukhtar Widjaja	4	100%	5	100%
Franky Oesman Widjaja	4	100%	5	100%
Benny Setiawan Santoso	1	25%	2	40%
Welly Setiawan Prawoko	4	100%	5	100%
F.X. Ridwan Darmali*	1	25%	1	20%
Teky Mailoa**	2	50%	2	40%
Teddy Pawitra	4	100%	5	100%
Susiyati Bambang Hirawan	4	100%	5	100%
Edwin Hidayat	4	100%	5	100%

* F.X. Ridwan Darmali menyelesaikan masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 30 Mei 2013

** Teky Mailoa diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 30 Mei 2013

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, sebagai berikut:

Competency Training/Development Program for the Board of Commissioners

Throughout 2013, the Board of Commissioners attended various training programs and seminars as follows:

Nama / Name	Nama Pelatihan / Name of Training	Tempat dan Tanggal Pelatihan / Place and Date of Training	Penyelenggara / Organizer
Mukhtar Widjaja	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 18-19 Mei / May 18-19	Nelson Buchanan & Oostergard
Franky Oesman Widjaja	Mobile Eorld Congress	Barcelona, 25-26 Februari / February 25-26	GSM Association
	World Economic Forum on East Asia 2013 (Panelist)	Myanmar, 5-7 Juni / June 5-7	World Economic Forum
	APEC CEO Summit 2013 (Pembicara / Speaker)	Bali, 5-7 Oktober / October 5-7	Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Ministry of Tourism and Creative Economy
	Hari Pangan (Pembicara) / Food Day (Speaker)	Bukittinggi, 28-29 Oktober / October 28-29	Kamar Dagang Indonesia / Indonesia Chamber of Commerce

	Business Forum Indonesia-Netherlands (Pembicara / Speaker)	Jakarta, 20 November / November 20	KADIN, APINDO & Kedutaan Belanda / Indonesia Chamber of Commerce, Indonesian Employers Association & Embassy of the Netherlands
	9th Indonesian Palm Oil Conference & 2014 Price Outlook	Bandung, 27-29 November / November 27-29	Indonesia Palm Oil Association
Welly Setiawan Prawoko	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 Mei / May 13-15	Nelson Buchanan & Oostergard
Teky Mailoa	Workshop Feedback Talent Identification	Jakarta, 26 April / April 26	Nelson Buchanan & Oostergard
	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 Mei / May 13-15	Nelson Buchanan & Oostergard
Teddy Pawitra	Current Issues & Update; Pertemuan Tim Penasihat Bidang Ekonomi / Current Issues and Update; Economics Advisory Team Meeting	Jakarta, 20 Maret / March 20	President Office Sinarmas
	Permasalahan Global & Implikasinya pada Industri Indonesia; Pertemuan Tim Penasihat Bidang Ekonomi / Global Issues & Their Implications on Indonesian Industry; Economics Advisory Team Meeting	Jakarta, 23 Oktober / October 23	President Office Sinarmas
	Strategi dan Upaya penyelesaian ketenagakerjaan di areal industry; Forum Dialog / Strategy and Efforts for Settlement of Labor Issues in Industrial Field; Dialog Forum	Jakarta, 24 Oktober / October 24	President Office Sinarmas
Susiyati Bambang Hirawan	Current Issues & Update; Pertemuan Tim Penasihat Bidang Ekonomi / Current Issues and Update; Economics Advisory Team Meeting	Jakarta, 20 Maret / October 24	President Office Sinarmas
	Permasalahan Global & Implikasinya pada Industri Indonesia; Pertemuan Tim Penasihat Bidang Ekonomi / Global Issues & Their Implications on Indonesian Industry; Economics Advisory Team Meeting	Jakarta, 23 Oktober / October 23	President Office Sinarmas
	Perekonomian Indonesia menjelang Pemilu 2014 dan Pemberlakuan OJK di Industri Perbankan / Indonesia's Economy ahead of the 2014 General Election and the Implementation of FSA in Banking Industry	Jakarta, 24 Oktober / October 24	Presiden Office Sinarmas

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara termasuk Presiden Direktur.

DIRECTORS

The Directors is responsible for the formulation and the implementation of business strategies in line with the Company's vision and mission. Members of the Directors are appointed and discharged through resolutions of the GMS. Members of the Directors have equal position,

Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan RUPS 30 Mei 2013. Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari 9 (sembilan) orang, dengan 1 (satu) orang merupakan Direktur Tidak Terdaftar. Komposisi Direksi Perseroan sebelum dan sesudah RUPS adalah sebagai berikut:

including President Director. President Director has the duty to coordinate the activities of the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors was changed by virtue of the GMS on May 30, 2013. Currently, the Company's Directors comprises 9 (nine) members with 1 (one) member as Unaffiliated Director. The composition of the Company's Board of Directors before and after GMS was/is as follows:

Komposisi Direksi Perseroan sebelum RUPS

Composition of the Company's Directors after GMS:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali / Ground for First-time Appointment
Harry Budi Hartanto	Presiden Direktur / President Director	Keputusan RUPS tanggal 18 April 2006 / Resolution of GMS on April 18, 2006
Michael J. P. Widjaja	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007/ Resolution of GMS on December 28, 2007
Petrus Kusuma	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2010 / Resolution of GMS on June 9, 2010
Syukur Lawigena	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2010 / Resolution of GMS on June 9, 2010
Hermawan Wijaya	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2010 / Resolution of GMS on June 9, 2010
Lie Jani Harjanto	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2010 / on June 9, 2010 Resolution of GMS
Hongky Jeffry Nantung	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011/ Resolution of GMS on June 10, 2011
Liauw Herry Hendarta	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 / Resolution of GMS on June 10, 2011
Monik William	Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011/ Resolution of GMS on June 10, 2011

Komposisi Direksi Perseroan sesudah RUPS

Composition of the Company's Directors before GMS:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali / Ground for First-time Appointment
Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	Presiden Direktur / President Director	Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013 / Resolution of GMS on May 30, 2013
Michael J. P. Widjaja	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007 / Resolution of GMS on December 28, 2007
Petrus Kusuma	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2010 / Resolution of GMS on June 9, 2010

Syukur Lawigena	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2010 / Resolution of GMS on June 9, 2010
Hermawan Wijaya	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2010 / Resolution of GMS on June 9, 2010
Lie Jani Harjanto	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2010 / Resolution of GMS on June 9, 2010
Hongky Jeffry Nantung	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 / Resolution of GMS on June 10, 2011
Liau Herry Hendarta	Direktur / Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 / Resolution of GMS on June 10, 2011
Monik William	Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 / Resolution of GMS on June 10, 2011

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance of Directors

Throughout 2013, Directors held 12 meetings as follows:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance
Harry Budi Hartanto*	3	3	100%
F.X.Ridwan Darmali**	6	6	100%
Michael J. P. Widjaja	12	12	100%
Teky Mailoa***	6	5	83,33%
Petrus Kusuma	12	12	100%
Lie Harjanto Lie Jani	12	12	100%
Hermawan Wijaya	12	10	83%
L. Herry Hendarta	12	11	92%
Hongky Jeffry Nantung	12	11	92%
Syukur Lawigena	12	12	100%
Monik William	12	12	100%

* Harry Budi Hartanto menyelesaikan jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan pada 30 Maret 2013.

** F.X. Ridwan Darmali menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2013.

*** Teky Mailoa menyelesaikan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2013.

* Harry Budi Hartanto finished his term of office as President Director of the Company on March 30, 2013

** F.X. Ridwan Darmali was appointed as President Director of the Company in the Annual GMS on May 30, 2013

*** Teky Mailoa finished his term of office as Vice President Director in the Annual GMS on May 30, 2013

Pengembangan Direksi

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Development of Directors

Throughout 2013, the Directors attended various training programs and seminars as follows:

Nama / Name	Nama Pelatihan / Name of Training	Tempat & Tanggal Pelatihan / Place and Date of Training	Penyelenggara / Organizer
F.X.Ridwan Darmali	CEO Gathering	Bali, 4-5 November	Asosiasi Emiten Indonesia
Michael J. P. Widjaja	Berkeley-Nanyang Advanced Management Program	Nanyang Technology University Singapore, 21-25 October	Nanyang Technology University Singapore

	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 May	Nelson Buchanan & Oostergard
Petrus Kusuma	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 May	Nelson Buchanan & Oostergard
Lie Jani Harjanto	How to develop a successful business strategy	Hotel Borobudur, 28-29 Augustus	PT Intipesan Pariwara
	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 May	Nelson Buchanan & Oostergard
Hermawan Wijaya	Professional Directors Program	Le Meridien Jakarta, 19-21 November	Indonesian Institute of Corporate Directors
	Synergy Camp	Hotel Padma Bandung, 25-27 October	Nelson Buchanan & Oostergard
L. Herry Hendarta	Township Development	The Ritz-Carlton Kuala Lumpur, 12-15 March	True Ventus
	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 May	Nelson Buchanan & Oostergard
Hongky Jeffry Nantung	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 May	Nelson Buchanan & Oostergard
Syukur Lawigena	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 May	Nelson Buchanan & Oostergard
Monik William	International Infrastructure Conference & Exhibition	JHCC Jakarta, 19-21 November	Infrastructure Asia
	Synergy Camp	Nusa Dua Bali, 13-15 May	Nelson Buchanan & Oostergard

ASSESSMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS secara periodik untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara optimal serta selaras dengan visi dan misi Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dalam Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi dan tunjangan anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS sesuai dengan standar remunerasi yang berlaku saat ini baik domestik maupun regional. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 13,8 miliar dan Rp 11,5 miliar.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The performance of the Board of Commissioners and of the Directors is assessed by the GMS periodically to make sure that their duties and responsibilities are performed optimally and in line with the Company's vision and mission.

REMUNERATIONS TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In conformity with the Company's Articles of Association, the remunerations and allowances to members of the Directors and salaries or honorariums and other allowances to members of the Board of Commissioners shall be determined in the GMS in accordance with the currently applicable remuneration standards, both domestic and regional. The remunerations granted to the Board of Commissioners and the Directors in 2013 and 2012 were Rp13.8 billion and Rp11.5 billion, respectively.

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

AFFILIATE RELATIONSHIPS

Affiliate relationships among members of the Board of Commissioners and Directors and Shareholders are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Muktar Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	✓	✓	-
Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	✓	✓	-
Benny Setiawan Santoso	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Welly Setiawan Prawoko	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Teky Mailoa	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Edwin Hidayat	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	Presiden Direktur / President Director	-	-	-
Michael J.P. Widjaja	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	✓	✓	-
Petrus Kusuma	Direktur / Director	-	-	-
Syukur Lawigena	Direktur / Director	-	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur / Director	-	-	-
Lie Jani Harjanto	Direktur / Director	-	-	-
Hongky Jeffry Nantung	Direktur / Director	-	-	-
Liau Herry Hendarta	Direktur / Director	-	-	-
Monik Wiliam	Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director	-	-	-

Keterangan:

Muktar Widjaja dan Michael J.P. Widjaja : Hubungan ayah dan anak

Muktar Widjaja dan Franky Oesman Widjaja : Hubungan saudara kandung

Franky Oesman Widjaja dan Michael J.P. Widjaja : Hubungan paman dan keponakan

Note:

Muktar Widjaja and Michael J.P. Widjaja: Father and son

Muktar Widjaja and Franky Oesman Widjaja: Biological brothers

Franky Oesman Widjaja and Michael J.P. Widjaja: Uncle and nephew

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Susunan Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 25,28% dan 25,17% atau masing-masing sejumlah 4.422.720.330 saham dan 4.404.400.500 saham, yang berturut-turut dimiliki oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju. PT Paraga Artamida mempunyai kegiatan usaha utama dengan menjalankan usaha jasa konsultasi arsitek. Sedangkan PT Ekacentra Usahamaju mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang real estate.

KOMITE AUDIT

Pembentukan komite dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal penilaian pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit eksternal sesuai dengan standar audit yang berlaku, mekanisme pengendalian internal Perseroan, tindak lanjut pelaksanaan manajemen atas hasil hasil audit internal, serta pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari satu Komisaris Independen (sebagai ketua) dan dua anggota independen. Struktur keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua / Chief
Herawan Hadidjaja	Anggota / Member
Edwin Hidayat	Anggota / Member

Profil Komite Audit

Semua profil Komite Audit secara lengkap dapat juga dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit

Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan dalam laporan yang dikeluarkan oleh Perseroan. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran fee Akuntan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company's Shareholders by December 31, 2013, were PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju with 25.28% and 25.17%, or 4,422,720,330 and 4,404,400,500 shares, respectively. The main business activity of PT Paraga Artamida is architectural consultation services, whereas PT Ekacentra Usahamaju is a real estate developer.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in supervising and giving advice to the Board of Directors for the sake of the Company. The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the evaluation of financial statements and the exercise of external audit in conformity with the applicable audit standards, the internal control mechanism of the Company, the follow-up of the management on the results of internal audit, and the compliance with the applicable laws and regulations.

The Company's Audit Committee comprises 3 (three) persons, i.e. one Independent Commissioner (as the chief) and two independent members. The structure of the Audit Committee's members is as follows:

Audit Committee Profile

The full profiles of all members of the Audit Committee can also be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is to review the financial information in the reports issued by the Company. The Audit Committee gives recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants based on their independency, scope of assignment, and fee. Moreover, the

penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Audit Committee shall also review the implementation of risk management conducted by the Board of Directors.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit menyelenggarakan 9 rapat dengan tingkat kehadiran 100% sebagai berikut:

Meetings of Audit Committee

Throughout 2013, the Audit Committee held nine meetings with 100% attendance as follows:

No / No	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda	SBH	HH	EH
1	7 January	Penelaahan Penyampaian Laporan Keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember 2012 oleh External Auditor / Review of Financial Statements for the period ended on December 31, 2012, by External Auditor	1	1	1
2	22 February	Penelaahan Laporan Internal Audit Periode Triwulan IV tahun 2012 / Review of Internal Audit's Report for Quarter IV of 2012	1	1	1
3	25 February	Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2013 / Discussion of Work and Budget Plan of 2013	1	1	1
4	18 March	Penelaahan Penyampaian Laporan Keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember 2012 oleh External Auditor / Review of Financial Statements for the period ended on December 31, 2012, by External Auditor	1	1	1
5	29 April	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Triwulan I 2013 / Review of Financial Statements for Quarter I of 2013	1	1	1
6	2 May	Penelaahan Laporan Internal Audit Periode Triwulan I 2013 / Review of Internal Audit's Report for Quarter I of 2013	1	1	1
7	29 July	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Triwulan II 2013 / Review of Financial Statements for Quarter II of 2013	1	1	1
8	29 October	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Triwulan III 2013 / Review of Financial Statements for Quarter III of 2013	1	1	1
9	14 November	Penelaahan Laporan Internal Audit Periode Triwulan III / Review of Internal Audit's Report for Quarter III	1	1	1

SBH: Susiyati Bambang Hirawan

HH: Herawan Hadidjaja

EH: Edwin Hidayat

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2013

Komite Audit selama tahun buku 2013 mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta menelaah Anggaran Tahunan Perseroan dengan Direksi.

Task Implementation Report of the Audit Committee in 2013

Throughout the financial year 2013, the Audit Committee held meetings with the Board of Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee was also involved in reviewing the Company's Annual Budget together with the Board of Directors.

Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perseroan untuk membahas temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

The Audit Committee held regular meetings with the Company's Internal Audit to discuss its findings for improvement of the internal control.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan Eksternal Auditor dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2012.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.4 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, kami telah mengangkat Sekretaris yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Organ Perseroan serta para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan antara lain bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi yang lengkap dan tepat waktu terutama untuk kepentingan pasar modal dan pemegang saham, memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal, mengelola Daftar Pemegang Saham Terkini, pendokumentasian catatan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengatur Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan secara lengkap dapat juga dilihat di bagian Profil Direksi.

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Board of Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited for the financial year ended on December 31, 2012. The presentation of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2012 has been in conformity with the applicable regulations. Based on such review and discussion, the Audit Committee would give recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited for the financial year ended on December 31, 2012 could be accepted and reported in the Company's Annual Report 2012.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Regulation of Bapepam-LK (Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) No. IX.4 and the Regulation of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. 1A, we have appointed a Secretary with duty as a liaison officer among the Company, the Company's Organs, and the stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and also to give report on the performance of his duties to the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary has some main duties and he is responsible, among others, for a variety of functions related to compliance and disclosure of complete and timely information, particularly for the sake of the capital market and shareholders, give recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles in the Company, give report to the Capital Market Authority, give information to the management on current changes and developments in the Capital Market's regulations, manage the Current List of Shareholders, document the minutes of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and organize the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Corporate Secretary Profile

The full profile of the Corporate Secretary can also be seen in the Board of Directors profile section.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2013, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan.
2. Korespondensi dengan Bapepam-LK dan BEI sebanyak 66 (enam puluh enam) kali
3. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 12 (dua belas) kali.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2013 dan RUPS Luar Biasa 2013.

Implementation of Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

Throughout 2013, the Corporate Secretary carried out the activities, among others, as follows:

1. To make sure that the Company complies with the regulations of the capital market by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report.
2. Correspondences with Bapepam-LK and IDX for 66 (sixty-six) times.
3. To submit information on the development of the Company by means of Press Release for 12 times.
4. To coordinate the Annual GMS 2013 and the Extraordinary GMS 2013.

Siaran Pers / Press Release

No / No	Tanggal / Date	Siaran Pers / Press Release
1	22 January	Marketing Sales FY2012 Bumi Serpong Damai Tumbuh 24% / Marketing Sales FY 2012 Bumi Serpong Damai Grew 24%
2	20 February	Joint Venture BSDE dan Hongkong Land Incar Penjualan Rp 5 Triliun / Joint Venture of BSDE and Hongkong Land Targeted at Sales of Rp5 Trillion
3	14 March	BSDE Akuisisi Lahan seluas 3ha di Kuningan / BSDE Acquired 3 Hectares of Land in Kuningan
4	21 March	Laba Bersih BSDE Melonjak 53% / Net Earnings of BSDE Soared 53%
5	11 April	Kuartal I 2013 Marketing Sales BSDE Rp 2,6 Triliun, melonjak 3,4 kali lipat / In Quarter I of 2013, the Marketing Sales of BSDE was Rp2.6 Trillion, Jumped 3.4 fold.
6	1 May	Laba Q1 2013 BSDE Melonjak 369% / Profit of BSDE in Q1 2013 soared 369%.
7	30 May	Bumi Serpong Damai Bagikan dividen sebesar Rp 262 miliar / Bumi Serpong Damai Distributed Dividends Worth Rp262 billion.
8	16 July	BSDE Raih Target 60% Marketing Sales di Semester I – 2013 / BSDE Achieved 60% of Marketing Sales Target in Semester I of 2013.
9	30 July	Laba Bersih BSDE Melonjak 202,72% di Semester I 2013 / Net Earnings of BSDE Soared 202.72% in Semester I of 2013.
10	5 September	BSDE Optimis Target Laba Bersih Tercapai / BSDE Is Optimistic that the Net Earnings Target Can Be Achieved.
11	18 October	Marketing Sales BSDE Rp 6,5 Triliun, Tumbuh 110% dan Setara 93% dari Target Marketing Sales 2013 / BSDE Marketing Sales Was Rp6.5 Trillion, Grew 110% and Equal to 93% of Marketing Sales Target
12	30 October	BSDE Bukukan Laba Bersih 3Q2013 Rp 2,152 T, Melonjak 138,72% Lampau Estimasi / BSDE Recorded Net Earnings of Rp2.152 Trillion in 3Q2013, Jumped 138.72%, Exceeding the Estimation.

Korespondensi dengan OJK & BEI 2013 / Correspondences with the Financial Services Authority & IDX in 2013

No / No	Tanggal / Date	Tema / Subject	Kepada / To	Peraturan / Regulation
1	15 January	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan / Report on Realized Use of Funds from Shelf Registered Public Offering Report on Company Listed within One Group of Companies	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.X.K.4 / BAPEPAM-LK No. X.K.4

2	22 January	Laporan Perusahaan Tercatat dalam satu group perusahaan / Disclosure of Information of Certain Shareholders	BEI IDX	Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00403/BEI/12-2012 / IDX Board of Directors Decree No. Kep-00403/BEI/12-2012
3	25 January	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu / Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK, BEI IDX FSA	Rules BAPEPAM-LK No. X.M.1 / BAPEPAM-LK Rule No. X.M.1
4	11 February	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing / Monthly Report on Registration of Securities Holders Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 / BAPEPAM-LK Letter No. S-30/PM.2/2013
5	14 February	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Foreign Currency / Monthly Report on Registration of Securities Holders Foreign Currency	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 No. S-30/PM.2/2013 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5 No. S-30/PM.2/2013
7	13 March	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5
8	15 March	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers tanggal 15 Maret 2013 / Disclosure of Information that Should Be Known by the Public - Press Release on March 15, 2013	BEI IDX	Peraturan BEI No.I.E / IDX Regulation No.I.E
9	21 March	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2012 / Submission of Financial Statements of Period December 31, 2012	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.2 / BAPEPAM-LK No. X.K.2
10	21 March	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers tanggal 21 Maret 2013 / Disclosure of Information that Should Be Known by the Public - Press Release on March 21, 2013	BEI IDX	Peraturan BEI No.I.E / IDX Regulation No.I.E
11	22 March	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2012 / Submission of Proof of Ads on Financial Statements of Period December 31, 2012	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.2 / BAPEPAM-LK No. X.K.2
12	5 April	Informasi Pembayaran Kupon / Coupon Payment Information	BEI IDX	
13	10 April	Permintaan Data Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing / Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 / BAPEPAM-LK Letter No. S-30/PM.2/2013
14	11 April	Laporan Hasil Pemantauan Tahunan Peningkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 / Report on Annual Monitoring Results of Rating of Shelf Registered Bonds I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.C.11 / BAPEPAM-LK No. IX.C.11
15	11 April	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers tanggal 11 April 2013 / Disclosure of Information that Should Be Known by the Public - Press Release on April 11, 2013	BEI IDX	Peraturan BEI No.I.E / IDX Regulation No.I.E
16	11 April	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Hasil Pemantauan Tahunan Peningkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 / Disclosure of Information that Should Be Known by the Public - Report on Annual Monitoring Results of Self Registered Bonds I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012	BEI IDX	Peraturan BEI No.I.E / IDX Regulation No.I.E

17	15 April	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5
18	23 April	Pemberitahuan mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Notification on Convening of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.1.1 / BAPEPAM-LK No. IX.1.1
19	23 April	Pemberitahuan mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Notification on Convening of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.1.1 / IDX Letter No. S-352/ PM.23/2013
20	30 April	Penyampaian Annual Report Tahun 2012 / Submission of Annual Report 2012	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.X.K.6 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5
21	30 April	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2013 / Submission of Financial Statements of Period March 31, 2013	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.2 / BAPEPAM-LK No. IX.1.1
22	30 April	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB / Submission of Proof of Ads on Notification of AGMS and EGMS	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.1.1 / BAPEPAM-LK No. X.K.1
23	1 May	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers tanggal 1 Mei 2013 / Disclosure of Information that Should Be Known by the Public - Press Release on May 1, 2013	BEI IDX	Peraturan BEI No.I.E / IDX Regulation No. I-E, point (V) Public Expose Obligation
24	7 May	Penambahan Agenda dalam Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Addition of Agenda in Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.1.1 / Letter No. S-1215/BEI, PPJ/05-2013
25	20 May	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 / Change and/or Addition of Information on Statement of Registration for Shelf Registered Bonds I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013	OJK FSA	
26	13 May	Penjelasan atas Agenda RUPSLB / Explanation on Agenda of EGMS	OJK FSA	Surat OJK No.S-352/ PM.23/2013 / IDX Regulation No. I-E, point (V) Public Expose Obligation
27	15 May	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 / BAPEPAM-LK No. X.K.1
28	15 May	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Submission of Proof of Ads on Convening of GMS, Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.1.1 / Attachment I.F1.1-1
29	15 May	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Rencana Perseroan Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) / Submission of Proof of Ads on Disclosure of Information about the Plan of the Company to Add Capital without Preemptive Right	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK No. IX.1.1
30	16 May	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan / Plan to Hold Public Expose - Annual	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, angka (V) Kewajiban Public Expose BAPEPAM-LK No. IX.1.1
31	23 May	Tanggapan atas Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Response to the Plan to Add Capital without Preemptive Right	BEI IDX	Surat No. S-1215/BEI.PPJ/05- 2013 / BAPEPAM-LK No. IX.1.1
32	27 May	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan / Submission of Public Expose Material - Annual	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, angka (V) Kewajiban Public Expose / IDX Regulation No. I.E

33	28 May	Penyampaian Bukti Iklan Tambahan Informasi kepada Pemegang Saham / Submission of Proof of Ads on Additional Information to Shareholders	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.1 / IDX Regulation No. I.E
34	29 May	Pencatatan Efek Bersifat Utang / Registration of Debt Securities	BEI IDX	Lampiran I.F1.1-1 / IDX Regulation No. I.E Point (V) Public Expose Obligation
35	3 June	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.1.1 / BAPEPAM-LK Letter
36	3 June	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.1.1 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5
37	3 June	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST dan RUPSLB / Submission of Proof of Ads on Results of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.IX.1.1 / BAPEPAM-LK No. IX.1.1
38	3 June	Jadwal Dividen Tunai / Cash Dividend Schedule	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E / IDX Regulation No. I.E
39	3 June	Perubahan Komite Audit / Change in Audit Committee	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E / IDX Regulation No. I.E
40	4 June	Laporan penyelenggaraan Public Expose / Report on Public Expose	IDX-net IDX	Peraturan BEI No.I-E, angka (V) Kewajiban Public Expose / IDX Regulation No. I.E Point (V) Public Expose Obligation
41	10 June	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing / Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK / BAPEPAM-LK Letter
42	11 June	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5
43	28 June	Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik / Disclosure of Information that Should Be Promptly Announced to the Public	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.1/ BAPEPAM-LK No. X.K.1
44	2 July	Informasi Pembayaran Kupon / Coupon Payment Information	BEI IDX	
45	10 July	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing / Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK / BAPEPAM-LK Letter
46	12 July	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek / Request for Explanation on Securities Transaction Volatility	BEI IDX	Surat No.S-1672/BEI.PPJ/07- 2013 / Letter No. S-1672/BEI. PPJ/07-2013
47	12 July	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5
48	15 July	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan / Report on Realized Use of Funds from Shelf Registered Public Offering	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.X.K.4 / BAPEPAM-LK No. X.K.4
49	30 July	Penyampaian Laporan Keuangan periode 30 Juni 2013 / Submission of Financial Statements of Period June 30, 2013	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.2 / BAPEPAM-LK No. X.K.2
50	30 July	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan / Submission of Proof of Ads on Financial Statements of Period periode 30 Juni 2013 / June 30, 2013	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.2 / BAPEPAM-LK No. X.K.2

51	31 July	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers tanggal 30 Juli 2013 / Disclosure of Information that Should Be Known by the Public - Press Release on July 30, 2013	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E / IDX Regulation No. I-E
52	14 August	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5
53	30 August	Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik / Disclosure of Information that Should Be Promptly Announced to the Public	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK No. X.K.1
54	3 September	Informasi Pembayaran Kupon / Coupon Payment Information	BEI IDX	
55	6 September	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing / Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 / BAPEPAM-LK Letter No. S-30/PM.2/2013
56	25 September	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi / Disclosure of Affiliate Transaction Information	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.1 / BAPEPAM-LK No. X.K.1
57	2 October	Informasi Pembayaran Kupon / Coupon Payment Information	BEI IDX	
58	7 October	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing / Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 / BAPEPAM-LK Letter No. S-30/PM.2/2013
59	9 October	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan / Report on Realized Use of Funds from Shelf Registered Public Offering	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No.X.K.4 / BAPEPAM-LK No. X.K.4
60	14 October	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI FSA	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5
61	30 October	Penyampaian Laporan Keuangan periode 30 September 2013 / Submission of Financial Statements of Period September 30, 2013	OJK, BEI IDX FSA	BAPEPAM-LK No. X.K.2 / BAPEPAM-LK No. X.K.2
62	8 November	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing / Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 / BAPEPAM-LK Letter No. S-30/PM.2/2013
63	26 November	Penjelasan Terkait Penyajian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada Laporan Keuangan per 30 September 2013 / Explanation Related to the Balance Arising from Restructuring Transactions Between Entities	BEI IDX	Surat No. S-02483/BEI. PPJ/11-2013 / Letter No. S-02483/BEI. PPJ/11-2013
64	3 December	Informasi Pembayaran Kupon / Coupon Payment Information	BEI IDX	
65	10 December	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing / Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 / BAPEPAM-LK Letter No. S-30/PM.2/2013
66	10 December	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	Peraturan BEI No.I-E, III.3.4.dan III.3.5 / IDX Regulation No. I-E, III.3.4. and III.3.5

Hubungan Investor

Perseroan sebagai salah satu perusahaan publik menyadari tanggung-jawabnya untuk menerbitkan informasi yang terkait dengan Perseroan maupun Entitas Anak beserta perkembangannya kepada pemegang saham, investor, serta calon investor. Sepanjang tahun 2013, Investor Relation mengadakan kegiatan di antaranya menghadiri konferensi dan pertemuan analis (yang dilakukan melalui pertemuan dan telekonferensi), sebagai berikut:

Investor Relations

The Company as one of public companies is aware of its responsibility to issue information related to the Company as well as its Subsidiaries along with their development to shareholders, investors, and prospective investors. Throughout 2013, the Investor Relations held activities, among others by attending analyst conferences and meetings (by means of meetings and teleconferences) as follows:

Konferensi / Conference

No / No	Tanggal / Date	Konferensi / Conference	Tema / Topic	Lokasi / Location
1	10 January	DBS Vickers	Conference	Singapore
2	11-13 February	Bahana	Non Deal Roadshow	Jakarta
3	14-15 February	Panin Sekuritas	Non Deal Roadshow	Jakarta
4	25-26 February	Danareksa Sekuritas	Non Deal Roadshow	Hong Kong
5	4 March	BoA Merrill Lynch	ASEAN Star Conference	Singapore
6	5-6 March	UBS	Indonesia Conference	Jakarta
7	19-20 March	UOB Kay Hian	ASEAN Corporate Day	Taiwan
8	25 March	Deutsche Bank	Corporate Access Day	Hong Kong
9	18-19 April	Macquarie	ASEAN Corporate Day	Hong Kong
10	23 April	Macquarie	Asia Pasific Property Corporate Day	Singapore
11	1 May	IDX	Investor Day	Jakarta
12	13 May	Morgan Stanley	Annual Investor Summit	Hong Kong
13	15 May	RHB OSK Indonesia	Corporate Day	Jakarta
14	4-5 June	Citi	ASEAN Investor Conference	Jakarta
15	11-12 June	Nomura	Equity Forum	Singapore
16	21 June	CLSA	ASEAN Access Day	Singapore
17	27-28 June	Citi	Asia Pasific Property Conference	Hong Kong
18	4-5 July	CIMB	Indonesia Corporate Day	Bali
19	27-28 August	Macquarie	Conference	Singapore
20	23-27 September	CLSA	Investor Forum	Hong Kong
21	2-3 October	Deutsche Bank	Annual DB Access	Jakarta
22	3 October	BoA Merrill Lynch	Indonesia Corporate Day	Singapore
23	8-9 October	UOB Kay Hian	Asia Corporate Day	Singapore
24	11 November	Mandiri Sekuritas - Goldman Sachs	Conference	Jakarta
25	13-14 November	Morgan Stanley	Asia Pasific Summit	Singapore
26	27 November	Kim Eng	NDR	Kuala Lumpur

Laporan Riset / Research Report

No / No	Tanggal / Date	Institusi / Institution	Rekomendasi / Recommendation
1	15 January	Deutsche Bank	Buy
2	16 January	CLSA	Buy
3	23 January	Samuel Sekuritas	Buy
4	24 January	Deutsche Bank	Buy
5	30 January	CIMB	Out Perform
6	January	DBS Vickers	Buy
7	8 February	Bahana	Buy
8	20 February	CLSA	Buy
9	21 February	Deutsche Bank	Buy
10	8 March	Danareksa	Buy
11	10 March	Citi	Buy
12	11 March	Citi	Buy
13	11 March	Nomura	Buy
14	15 March	Morgan Stanley	Buy
15	15 March	UOB Kay Hian	Buy
16	15 March	Citi	Buy
17	15 March	Deutsche Bank	Buy
18	20 March	UBS	Buy
19	21 March	Deutsche Bank	Buy
20	21 March	Indopremier	Buy
21	22 March	CIMB	Out Perform
22	1 April	DBS Vickers	Buy
23	1 April	Citi	Buy
24	2 April	Batavia Prosperindo	Buy
25	12 April	DBS Vickers	Buy
26	12 April	Citi	Buy
27	12 April	Morgan Stanley	Buy
28	29 April	Citi	Buy
29	30 April	Citi	Buy
30	1 May	DBS Vickers	Buy
31	2 May	Samuel Sekuritas	Buy
32	13 May	Morgan Stanley	
33	23 May	Citi	Buy
34	23 May	Deutsche Bank	Buy
35	11 June	Morgan Stanley	Buy
36	19 June	DBS Vickers	Buy
37	20 June	Morgan Stanley	Buy

No / No	Tanggal / Date	Institusi / Institution	Rekomendasi / Recommendation
38	28 June	Deutsche Bank	Buy
39	30 June	Indopremier	Buy
40	30 June	CIMB	Out Perform
41	2 July	DBS Vickers	Buy
42	15 July	Morgan Stanley	Buy
43	17 July	Bank of America Merrill Lynch	Buy
44	29 July	RHB OSK	Buy
45	30 July	RHB OSK	Buy
46	30 July	Citi	Buy
47	31 July	Indopremier	Buy
48	31 July	Samuel Sekuritas	Buy
49	17 September	Danareksa	Buy
50	9 October	Samuel Sekuritas	Neutral
51	11 October	Bahana	Hold
52	11 October	Macquarie	Out Perform
53	15 October	Citi	Buy
54	16 October	DBS Vickers	Buy
55	16 October	Macquarie	Out Perform
56	29 October	RHB OSK	Buy
57	31 October	Bahana	Hold
58	31 October	Citi	Buy
59	31 October	DBS Vickers	Buy
60	31 October	Indopremier	Hold
61	1 November	Danareksa	Buy
62	1 November	Samuel Sekuritas	Buy
63	4 November	Macquarie	Out Perform

AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perseroan atas risiko bisnis yang timbul, proses internal dan pengendalian strategi Perseroan. Struktur dan organisasi Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan dibantu oleh sejumlah auditor internal. Pada tahun 2013, jumlah pegawai di Divisi Audit Internal Perseroan adalah 19 orang.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division has the vision to give added values to the Company on the arising business risks, internal process, and control of the Company's strategy. In terms of structure and organization, the Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit who is appointed and discharged by the President Director based on the recommendation of the Board of Commissioners. In performing his duties and responsibilities, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and assisted by a number of internal auditors. In 2013, there were 19 employees in the Internal Audit Division of the Company.

Ibu Hamina Ali menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak bulan Pebruari 2012. Sebelum bergabung dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk, beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal di AFP China Ltd (Shanghai) sejak tahun 2000. Sebelumnya, beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co sejak tahun 1992. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1992.

Divisi Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2013, secara rutin Divisi Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Laporan tersebut termasuk rekomendasi perbaikan dan pemantauan implementasi perbaikan tersebut.

Divisi Audit Internal mempunyai akses langsung terhadap seluruh informasi, catatan-catatan, aset dan personil Perseroan, termasuk akses kepada Komite Audit.

AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Auditor Eksternal diputuskan dalam RUPS berdasarkan kompetensi dan reputasi Auditor Eksternal. Pada tahun 2013, kami menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan dengan fee sebesar Rp 3,06 miliar. Selain jasa audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Kami berkomitmen untuk membangun organisasi yang dapat memberikan jaminan bahwa "pengelolaan risiko" merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas dan kemampuan utama Perseroan. Efektif pada tanggal 1 Juli 2013, Perseroan telah memberlakukan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management Framework-ERM) yang berfungsi untuk membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan dan melindungi kepentingan dari stakeholders dengan menerapkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktivitas, produk dan jasa, sekaligus meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan kontrol pada saat yang bersamaan. Kerangka ERM wajib disosialisasikan dan dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan.

Sejalan dengan perkembangan praktik ERM di industri, Perseroan mengadopsi prinsip ERM sebagai berikut:

Mrs. Hamina Ali has been the Head of Internal Audit since February 2012. Before joining PT Bumi Serpong Damai Tbk, she had been the Head of Internal Audit in AFP China Ltd (Shanghai) since 2000. Previously, she had worked in the Public Accountant Office of Prasetyo, Utomo & Co since 1992. She obtained her Bachelor of Economics degree in Accountancy from Tarumanagara University in 1992.

The Internal Audit Division gives adequate confidence to the Board of Directors that all functions run consistently in line with the applicable policies, procedures, and regulations. Throughout 2013, the Internal Audit Division reported the audit results regularly to the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee. Such reports included recommendations for improvement and monitoring of the improvement implementation.

The Internal Audit Division has direct access to all information, records, assets, and personnel of the Company, including access to the Audit Committee.

EXTERNAL AUDIT

The appointment of External Auditors is decided in the GMS based on their competency and reputation. In 2013, we appointed the Public Accountant Office of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny to audit the Company's financial statements with the fee of Rp3.06 billion. Besides audit services, the Public Accountant Office did not provide other services to the Company.

RISK MANAGEMENT

We are committed to develop an organization that can give assurance that the "risk management" is an integral part of the Company's activities and main capabilities. Effective from July 1, 2013, the Company applied the Enterprise Risk Management (ERM) framework with function to assist all levels in achieving the Company's business goals and protecting the interest of stakeholders by applying a systematic approach to evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services, and at the same time enhancing the effectiveness of risk management and control. The ERM framework must be disseminated and complied with by all employees of the Company.

In line with the development of ERM practices in the industry,

- (1) ERM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses dan sistem;
- (2) ERM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
- (3) ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
- (4) ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
- (5) ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
- (6) ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung-jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
- (7) ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan perkembangan yang berkesinambungan.

Kerangka ERM yang diterapkan mengadopsi Standar Internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya perusahaan.

Implementasi Kerangka ERM ditujukan secara spesifik untuk mencapai hal sebagai berikut:

- (1) Memfasilitasi identifikasi dari risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi baik positif dan/atau negatif, dalam pencapaian target bisnis Perseroan;
- (2) Mengembangkan dan mengilhami budaya risiko Perseroan;
- (3) Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perseroan;
- (4) Mendukung pengambilan keputusan yang berbasis risiko;
- (5) Mendorong adanya informasi terkait risiko Perseroan yang tepat waktu dan akurat;
- (6) Meningkatkan kesiapan Perseroan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Untuk mendukung penerapan kerangka ERM, perusahaan juga telah membentuk fungsi ERM yang independent dengan jalur pelaporan langsung kepada President Director. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program yang

the Company adopted the ERM principles as follows:

- (1) ERM is an integral part of the whole process in the organization and will be attached to all activities, processes, and system;
- (2) ERM is an integral part of the decision making process;
- (3) ERM is based on the best risk information available;
- (4) ERM is a dynamic, iterative, and responsive process to changes and adjustable;
- (5) ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;
- (6) ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility on the whole from all parties;
- (7) ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development.

The applied ERM framework adopts the International Standard for risk management and adjusted to the business environment and corporate culture.

The implementation of ERM framework is specifically aimed at achieving the followings:

- (1) To facilitate identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;
- (2) To develop and inspire the Company's risk culture;
- (3) To encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;
- (4) To support risk-based decision making;
- (5) To urge timely and accurate information related to the Company's risk;
- (6) To enhance the Company's readiness in facing potential risks.

In order to support the application of ERM framework, the Company has established an independent ERM function with direct reporting line to the President Director. This function operates based on continuous programs to ensure the

berkelanjutan untuk memastikan efektifitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis.

Kami telah mengklasifikasikan risiko menjadi 5 (lima) kategori sebagai berikut:

1. Risiko Keuangan yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, yang meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan pelaporan keuangan. Misalnya risiko Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau jangka panjang, kegagalan pelanggan/rekanan/mitra bisnis untuk menyelesaikan kewajiban keuangan dan kontrak mereka pada saat jatuh tempo, atau kegagalan untuk mengamankan pembiayaan jangka panjang atau jangka pendek;
2. Risiko Proyek yaitu risiko yang mungkin terjadi dalam semua fase proyek pengembangan properti termasuk perencanaan proyek, koordinasi, pelaksanaan dan penutupan. Misalnya risiko Perseroan tidak mampu menyelesaikan pembangunan proyek sesuai dengan waktu, kualitas dan biaya yang telah ditentukan karena kinerja kontraktor yang buruk, proses penganggaran yang buruk dan lain-lain;
3. Risiko Hukum/Kepatuhan yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator dan peraturan pemerintah daerah dan/atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perseroan. Misalnya risiko Perseroan dalam menghadapi kasus litigasi sengketa tanah dan/atau kepemilikan properti karena tidak ada sosialisasi yang tepat atas status lahan terhadap pelanggan due diligence tanah yang tidak dilakukan secara lengkap dan lain-lain.
4. Risiko Strategis yaitu risiko yang timbul akibat ketidakakuratan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perseroan dalam jangka panjang. Misalnya risiko SML tidak mampu mencapai target bisnis karena, sebagai contoh: ketidak-mampuan dalam menanggapi kompetisi bisnis secara tepat, perubahan asumsi strategis, kondisi pasar dan kondisi ekonomi yang tidak mendukung;
5. Risiko Operasional yaitu risiko akibat proses internal, orang, sistem internal yang tidak memadai atau dari peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari. Misalnya risiko Perseroan terkena

effectiveness of ERM application in all business lines.

We have classified risks into 5 (five) categories as follows:

1. Financial Risk, i.e. the risks that arise from the position of financial instruments and financial activities, covering credit risk, liquidity risk, market risk, and financial reporting. For instance, the risk where the Company fails to meet short-term or long-term financial obligations, the failure of customers/associates/business partners to settle their financial obligations and contracts when due, or the failure to safeguard long-term or short-term financing;
2. Project Risk, i.e. the risks that may occur in all phases of a property development project, including project planning, coordination, implementation, and closing. For instance, the risk where the Company fails to finish the project development as per the schedule, quality, and cost that have been determined due to poor performance of the contractor, poor budgeting process, and so on;
3. Legal/Compliance Risk, i.e. the risks that arise from amendment of law, laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company. For instance, the risk of the Company in facing the cases of litigation with land disputes and/or property ownership due to no proper dissemination of information on the land status to customers, incomplete due diligence of the land, and so on;
4. Strategic Risk, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long term. For instance, the risk of SML unable to achieve business targets due to, for examples: failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions.
5. Operational Risk, i.e. the risks that arise from internal process, personnel, inadequate internal system, or from external events that have impacts to the daily operations. For instance, the risk where the Company is cheated by internal personnel or external party due to

penipuan yang dilakukan oleh personil internal atau pihak eksternal karena masalah integritas karyawan, sistem pengendalian internal yang tidak memadai, kegagalan sistem teknologi informasi dan lain-lain.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, maka Direksi dan Manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif sehingga dapat memberikan informasi yang tepat bagi Direksi dan Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk pencapaian tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan mengadopsi kerangka yang mengacu pada *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO)*. Sistem pengendalian internal dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dipercaya dan kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan standar dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berbasis risiko diterapkan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa prosedur standar operasi yang disusun dan diterapkan telah mengacu kepada standar akuntansi keuangan, peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengawasan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Divisi Audit Internal untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan operasional telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur standar operasi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan Perseroan. Hasil kegiatan audit pada tahun 2013 memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah memadai dan efektif dalam mengatasi risiko yang signifikan di dalam lingkungan usaha Perseroan termasuk di dalamnya risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2013, selain perkara hukum yang tersebut dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, Catatan No.51 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi

the integrity problem of employees, inadequate internal control system, failure of information technology system, and so on.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to realize Good Corporate Governance, the Board of Directors and the Management of the Company are responsible to ensure reliable internal control system so as to provide accurate information to the Board of Directors and the Management in decision making to achieve the Company's goals. The internal control system applied by the Company adopts a framework that refers to the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO). The internal control system is applied to provide adequate assurance that the financial statements made by the Company can be trusted and the operational activities of the Company go in accordance with the applicable standards and regulations. The risk-based internal control system is applied by the Company to make sure that the formulated and implemented operating standard procedures have referred to the applicable financial accounting standards, company regulations, and laws and regulations.

The internal control system is supervised by the Internal Audit Division to give adequate assurance that the operational activities have been performed effectively and efficiently in accordance with the standard operating procedures that have been determined to achieve the Company's goals. The results of audit in 2013 provides assurance that the internal control system and the risk management applied by the Company have been adequate and effective in coping with significant risks in the Company's business environment, including the risks of finance, operations, compliance, and information technology.

LITIGATION AND LEGAL CASES

Throughout 2013, besides the legal cases mentioned in the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2013 and 2012, Note No. 51 on Legal Cases and Conditional Liabilities, we did not face significant legal cases by December 31, 2013 and 2012, involving either the Board of Commissioners or the Board of Directors. We are sure that the liabilities that may arise from lawsuits or claims of third parties, if any, will not significantly affect the financial position and operational results in the future. The Company has a Legal Division with the function to protect the interest

di masa yang akan datang secara signifikan. Perseroan memiliki Divisi Legal yang berfungsi menjaga kepentingan Perseroan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

PAKTA INTEGRITAS / CODE OF CONDUCT

Kami melaksanakan pakta integritas secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perseroan. Pakta Integritas dilaksanakan oleh seluruh *man power* Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja. Pakta Integritas Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat No.HC – 00.01 dengan isi sebagai berikut:

of the Company from a legal perspective and to ensure that our activities are within the applicable laws and regulations.

CODE OF CONDUCT

We implement the code of conduct consistently as the work culture in all activities of the Company. The code of conduct is implemented by the whole manpower of the Company, including Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The Code of Conduct is also applicable to the Company's Subsidiaries, affiliates, third parties, and all working partners. The Company's Code of Conduct is formulated based on Letter No. HC-00.01 with the following contents:

BAGIAN	PENJELASAN
Bagian Pertama Tujuan dan Manfaat / Part One Purposes and Benefits	Terdiri dari 1 bab, yakni Bab I: Tujuan dan Manfaat / Comprises 1 chapter, i.e. Chapter I: Purposes and Benefits
Bagian Kedua Kewajiban / Comprises 1 chapter, i.e. Chapter I: Purposes and Benefits	Terdiri dari 1 bab, yakni Bab II: Kewajiban / Comprises 1 chapter, i.e. Chapter II: Obligations
Bagian Ketiga Pedoman Perilaku / Part Three Behavioral Guidelines	Terdiri dari 1 bab, yakni Bab III: Implementasi Perilaku ABCD / Comprises 1 chapter, i.e. Chapter III: Implementation of ABCD Behaviors
Bagian Keempat Tata Pergaulan Profesional dan Tata Etika / Part Four Professional Relations and Ethics	Terdiri dari 2 bab, yakni Bab IV: Tata Etika Bisnis dan Bab V: Tata Etika Kerja / Comprises 2 chapters, i.e. Chapter IV: Business Ethics, and Chapter V: Work Ethics
Bagian Kelima Pedoman Perilaku Kebiasaan Baik di Lingkungan Perseroan / Part Five Behavioral Guidelines for Good Habits in the Company's Environment	Terdiri dari 1 bab, yakni Bab VI: Perilaku Kebiasaan Baik di Lingkungan Perseroan / Comprises 1 chapter, i.e. Chapter VI: Good Habits Behavior in the Company's Environment
Bagian Keenam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Part Six Work Health and Safety	Terdiri dari 1 bab, yakni Bab VII: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Comprises 1 chapter, i.e. Chapter VII: Work Health and Safety
Bagian Ketujuh Benturan Kepentingan / Part Seven Conflict of Interest	Terdiri dari 1 bab, yakni Bab VIII: Benturan Kepentingan / Comprises 1 chapter, i.e. Chapter VIII: Conflict of Interest
Bagian Kedelapan Sanksi dan Pernyataan Kepatuhan	Terdiri dari 2 bab, yakni Bab IX: Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Perilaku dan Bab X: Pernyataan Kepatuhan / Comprises 2 chapters, i.e. Chapter IX: Sanctions for Violations of Behavioral Guidelines, and Chapter X : Declaration of Compliance

KEPATUHAN PAJAK

Kami senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku serta menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, sebagai berikut:

- Kami menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir secara tepat waktu
- Kami tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Kami tidak menerima hukuman atas tindak pidana bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir terakhir
- Kami menyelenggarakan pembukuan secara akurat dan transparan selama 2 (dua) tahun terakhir.
- laporan keuangan kami selama 2 tahun terakhir diaudit oleh Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian

AKSES INFORMASI

Kami senantiasa mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparancy. Informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui website Perseroan, www.sinarmasland.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN / WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Kami berkomitmen untuk terus menjunjung tinggi nilai dan standar Perseroan agar usaha Perseroan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan menerapkan prosedur dalam melaporkan adanya suatu pelanggaran atau kejanggaran yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (Whistleblowing System/WBS).

Setiap laporan yang masuk akan kami pelajari, klasifikasikan, dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh

TAX COMPLIANCE

We always adhere to and comply with the applicable taxation laws and regulations and obey the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 74/PMK.13/2012 as follows:

- We submit tax returns for all kinds of tax within the last two years in timely manner;
- We do not have arrears for any types of tax;
- We do not accept punishment for criminal offenses in the field of taxation for the last 10 years;
- We keep books accurately and transparently for the last 2 (two) years;
- Our financial statements for the last 2 (two) years were audited by trusted Public Accountants with unqualified opinion.

INFORMATION ACCESS

We always implement the concept of transparency to all stakeholders and the general public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency. Information about the Company can be accessed through the Company's website: www.sinarmasland.com.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

We are committed to uphold to continue the values and standards of the Company so that the Company's business can be done on an ongoing basis by applying the procedure in reporting violations or irregularities relating to financial reporting or other matters involving fraud, corruption, and misconduct without fear for a retaliation (Whistleblowing System/WBS).

We will examine, classify, and follow up every coming report through in-depth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether or not the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent, and motive.

We have applied WBS effectively since March 5, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without

karyawan Perseroan tanpa terkecuali, untuk menyampaikan keprihatinan mereka mengenai kemungkinan adanya kejanggalkan yang terjadi dalam lingkup usaha Perseroan dengan secara rahasia, anonim, serta mandiri.

Landasan Penyusunan Whistleblowing System (WBS)

1. Komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Komitmen Perseroan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.
3. Sebagai salah satu media dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Maksud dan Tujuan Whistleblowing System (WBS)

Maksud penyusunan WBS adalah sebagai pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuan penyusunan WBS ini adalah sebagai upaya pengungkapan berbagai pelanggaran dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Sosialisasi Whistleblowing System (WBS)

Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti intranet dan email langsung kepada setiap karyawan yang ada di masing-masing unit kerja. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui website Perseroan.

Mekanisme dan Sarana Whistleblowing System (WBS)

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalkan dapat ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital untuk kemudian diinvestigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan dengan mekanisme:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalkan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi dan dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan/atau Kepala Divisi Human Capital Perseroan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Presiden

exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously, and independently.

Grounds for Formulation of Whistleblowing System (WBS)

1. The Company's commitment to uphold GCG principles in the whole environment of the Company, particularly related to integrity and transparency.
2. The Company's commitment to provide media for upholding of GCG principles so as to create clean and responsible working atmosphere.
3. As one of the media to prevent and detect potential violations in the Company's environment.

Purpose and Objective of Whistleblowing System (WBS)

The purpose of formulating WBS is as guidance in dealing with the reporting of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of formulating WBS is as efforts to disclose various violations in the Company which are not in conformity with the applicable ethic standards.

Dissemination of Whistleblowing System (WBS)

Internally, the WBS is disseminated through various media such as intranet and e-mail directly to each employee in each working unit. Externally, the dissemination is conducted through the Company's website.

Mechanism and Means of Whistleblowing System (WBS)

The report on a complaint or irregularity may be addressed to the Head of the Internal Audit Division and the Head of the Human Capital Division to be investigated. Subsequently, appropriate action must be taken to solve the settle the reporting with the following mechanism:

1. The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the words "Whistleblower" for easy identification and addressed to the Head of the Internal Audit Division and/or the Head of the Human Capital Division of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. The recipient of the reporting will notify the Whistleblower by giving a token of receipt no later than 7 (seven) business days.
3. The recipient of the reporting will report to the President

Direktur atas pelaporan yang telah diterima dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.

Director on the reporting within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.

4. Presiden Direktur akan memilih seseorang (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu dalam menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. Authorized Person akan memberitahukan kepada Presiden Direktur atas semua pelaporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk perlakuan yang tepat dari setiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, Authorized Person akan melaporkan kepada Presiden Direktur tindakan disipliner atau perbaikan yang disarankan. Tindakan yang ditentukan oleh Presiden Direktur sebagai tindakan yang pantas akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan.

4. The President Director will choose someone (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to assist in dealing with the said reporting consistently in accordance with the determined procedure.
5. The Authorized Person will notify the President Director on all received reporting along with the initial assessment thereof for proper treatment. In conformity with the result of investigation and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director about the recommended disciplinary or corrective action. The action determined by the President Director as proper will be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.

Perlindungan dan Apresiasi Terhadap Pelapor

Kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman dan kerahasiaan pelapor terjamin sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kegagalan. Kami menjaga kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status Terperiksa.

Protection of and Appreciation to Whistleblowers

We provide independent, free, and confidential reporting channel to the whistleblower in order to ensure the safety of the reporting process and the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to report irregularities. We will keep the confidentiality of the Reported Party's identity until their status is changed into Examinee.

Dalam hal Pelapor mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi, tetapi tidak terbatas pada: pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, serta catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure or threat or other retaliation, the Whistleblower may make another reporting through the established mechanism. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

Implementasi Whistleblowing System (WBS)

Sepanjang tahun 2013, belum terdapat laporan yang masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Whistleblowing System (WBS) Implementation

Throughout 2013, there was no reporting about violations in the Company's environment.

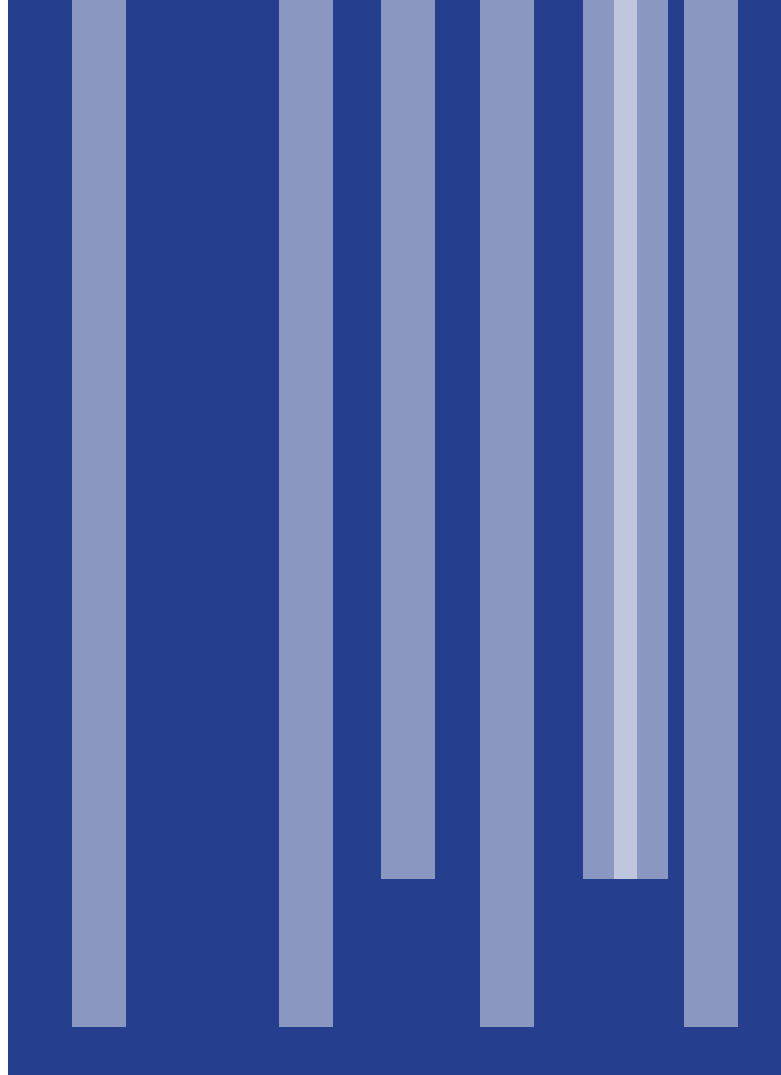
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Kami berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

ANTI-CORRUPTION POLICY

We are committed to create a business atmosphere that is fair and free from corruption and with due observance of the policies on the transactions or gratifications that are not justifiable pursuant to Law No. 8 of 2010 on the prevention and eradication of money laundering and other applicable laws.





06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

**Corporate Social
Responsibility**



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

“Sepanjang tahun 2013, kami kembali meningkatkan berbagai program CSR yang telah kami jalankan. Fokus kami adalah memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dengan menjadi mitra pengembangan ekonomi lebih baik dan mengurangi kemiskinan. Kami juga berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual, dan menjadi pelopor dalam pelestarian lingkungan hidup.”

“Throughout 2013, we expanded a variety of CSR programs that we have initiated. Our focus was to provide significant contribution to the community by becoming a better partner in economic development and poverty reduction. We also strived to be an agent of social change by participating in improving the quality of education and spiritual life, and to be a pioneer in the preservation of environment.”

Sebagai perusahaan pengembang Kota Mandiri terbesar di Indonesia, kami senantiasa mengutamakan pembangunan komunitas masyarakat yang *sustain* selain infrastruktur fisik yang berkualitas. Hal ini merupakan *trademark* yang membedakan kami dari perusahaan pengembang lain.

As a developer of the biggest Independent City in Indonesia, we always prioritize sustainable community development in addition to physical infrastructure of good quality. This is a trademark that differentiates us from other developers.

Sejalan dengan komitmen tersebut, kami telah melaksanakan tanggung-jawab sosial perusahaan/ *corporate social responsibility* (CSR) melalui pelaksanaan beberapa program tanggung-jawab lingkungan hidup (*environmental responsibility*), praktik ketengakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (*occupational, safety, and health practice*), tanggung jawab konsumen (*responsibility to consumer*), serta pengembangan sosial kemasyarakatan (*community development*).

In line with such commitment, we have fulfilled our corporate social responsibility through a number of programs of environmental responsibility, occupational, safety, and health practice, responsibility to consumers, and community development.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Konsep dan Manajemen Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Kami menjalankan program-program CSR di lingkungan BSD City dan sekitarnya berdasarkan kerangka penerapan yang terukur untuk mewujudkan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan/*sustain*. Konsep CSR kami pada tahun 2013 berfokus untuk mewujudkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memperkuat dan mengefektifkan kehidupan bermasyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, maupun lingkungan.
- b. Tanggung jawab sosial perusahaan, baik terhadap lingkungan di dalam maupun di luar Perseroan.

I. Tanggung-Jawab Lingkungan Hidup Kebijakan

Lingkungan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, kami selalu berupaya menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan-kebijakan terarah dan program-program nyata yang kami susun secara cermat. Komitmen kami dalam tanggung-jawab lingkungan hidup adalah mengupayakan implementasi kebijakan berikut:

1. Inisiatif konservasi perbaikan lingkungan hidup;
2. Menjaga efektivitas serta efisiensi penggunaan sumber energi dan diversifikasi sumber energi terbarukan;
3. Kampanye cinta lingkungan dan cinta pohon.

Kegiatan Yang Kami Lakukan

1. Pembangunan Taman Kota 1 & 2

Taman Kota 1 dibuka pertama kali pada tahun 2004 berlokasi di pusat kota BSD dengan luas 2,5 hektar dan memiliki 60 jenis tanaman dengan jumlah pohon mencapai 2.500 pohon. Jenis pohon yang dikembangkan diantaranya Nam-nam hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, sawo Duren, Sosis Afrika, dll. Kami juga membangun berbagai fasilitas lain di sekitar taman untuk menunjang aktivitas sosial warga BSD City diantaranya plaza panggung, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, tempat bermain anak, papan pendidikan lingkungan, serta kios jajanan.

Concept and Management of Corporate Social Responsibility

We execute CSR programs in BSD City and its surroundings based on a measurable framework to realize a sustainable social responsibility. Our CSR concept in 2013 was focused on the realization of the followings:

- a. To strengthen and effectuate social life in the fields of economy, socio-culture, and environment.
- b. Corporate social responsibility, to the environment both within and outside the Company.

I. Policy on Environmental Responsibility

Environment is an integral part of the Company's business activities. Therefore, we always strive to keep the balance between business practices and the surrounding environment through proper policies and real programs that we have arranged appropriately. Our commitment in the environmental responsibility is to implement the following policies:

1. Initiatives for conservation and improvement of environment;
2. To maintain the effectiveness and efficiency in the use of energy sources and diversification of renewable energy sources;
3. Love of environment and love of tree campaigns.

Our Activities

1. Development of City Parks 1 & 2

City Park 1 was opened for the first time in 2004 located in the center of BSD City to the size of 2.5 hectares and has 60 species of plant with 2,500 trees. The species of the trees are among others: Namnam hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, Sawo duren, Sosis Afrika, etc. We also develop various other facilities around the park to support the social activities of BSD City's residents such as plaza arena, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, children playgrounds, environmental education boards, and hawker stalls.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Taman Kota 2 dibuka pada tahun 2006 dengan luas yang lebih besar yaitu 9 hektar termasuk danau buatan (2 ha) dan sentra tanaman hias. Dengan area yang lebih besar, Taman Kota 2 memiliki jumlah pohon lebih banyak hingga sekitar 7.000 jenis pohon, diantaranya Waru Gunung, Nam-nam hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, sawo Duren, Sosis Afrika, Flamboyant, dll. Taman Kota 2 juga dilengkapi fasilitas lebih lengkap dibanding Taman Kota 1 antara lain Bursa Tanaman Hias, Jembatan Gantung, Gazebo, Tree House, Mini Water Flow (air terjun dengan tinggi 1 m).

Taman Kota 1 & 2 berfungsi sebagai sarana rekreasi dan olahraga warga serta sebagai laboratorium alam / botani, melindungi kesuburan tanah dan air, daerah resapan air, penyedia oksigen / paru-paru kota, serta sarana pendidikan dan lingkungan. Beragam acara komunitas warga dilaksanakan di Taman Kota ini sehingga menarik berbagai pengunjung setiap harinya. Beberapa acara di Taman Kota 1 diantaranya adalah Senam Taichi yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu pagi. Kemudian pada hari Jum'at dan Sabtu pagi, diadakan Senam Aerobik yang terbuka untuk umum. Rata-rata pengunjung Taman Kota setiap harinya mencapai 2000 orang dan pada saat akhir pekan mencapai hingga 4000 orang.

2. Pembangunan Nursery

Kami membangun Nursery untuk memenuhi kebutuhan tanaman seluruh wilayah BSD City. Dengan luas 1 hektar dan memiliki 4 Green House, Nursery mampu memproduksi tanaman hingga 300.000 polybag/bulan. Pembangunan nursery merupakan bagian dari komitmen kami dalam menciptakan lingkungan yang asri sehingga menunjang kebutuhan nasional akan tempat hijau.

3. Instalasi Kompos

Sampah-sampah Organik dari seluruh wilayah BSD City kami kumpulkan dan diolah menjadi kompos. Kompos yang sudah siap pakai kemudian kami pergunakan untuk pembibitan tanaman baru dan perawatan tanaman di dalam area BSD City.

City Park 2 was opened in 2006 with a larger size, i.e. 9 hectares including an artificial lake (2 hectares) and a decorative plant center. With such a larger area, City Park 2 has more trees up to about 7,000 species, among others: Waru gunung, Namnam hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, Sawo duren, Sosis Afrika, Flamboyant, etc. City Park 2 is also equipped with the facilities that are more complete than those of City Park 1, among others: Decorative Plant Market, Suspension Bridge, Gazebo, Tree House, Mini Water Flow (a 1-meter high waterfall).

City Parks 1 & 2 function as recreation and sport facilities for the residents and as a natural/botanical laboratory to protect the fertility of soil and water, water catchment's areas, oxygen supply/city lungs, and educational and environmental facilities. Various community events for residents are held in these City Parks to attract visitors to come everyday, for instance, Tai-chi exercise on every Tuesday, Thursday, and Saturday morning as well as aerobic exercise on every Friday and Saturday morning which is open for public. Averagely, 2,000 residents visit the City Parks every day and up to 4,000 visitors on weekends.

2. Development of Nursery

We develop a Nursery to meet the need for plants of the whole BSD City region. With the size of 1 hectare and 4 Green Houses, the Nursery is able to produce plants up to 300,000 polybags/month. The development of the Nursery is a part of our commitment to create a beautiful environment so as to support the national need for green spots.

3. Compost Installation

We collect and process organic waste from the whole region of BSD City to be compost. The ready-for-use compost is then used for the breeding of new plants and plant treatment in BSD City.

4. Pembangunan Daerah Resapan Air

Daerah resapan sangat diperlukan dalam sebuah kota. Daerah resapan berfungsi agar air dapat terserap dengan baik sehingga air tanah tetap tersedia dan kota terlindungi dari banjir. Kami telah membangun daerah-daerah resapan air meliputi: taman-taman kota (13,5 ha), jalur-jalur hijau (tersebar puluhan ha), taman-taman lingkungan (tersebar puluhan ha), lapangan golf (75 ha), serta penggunaan paving blok di beberapa area.

5. Pembangunan Situ / Pond

Situ/Pond kami bangun sebagai daerah parkir air untuk menampung luapan dan untuk diresapkan ke dalam tanah. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa situ/pond lebih efektif dibandingkan sumur resapan karena mudah dalam perawatan dan efektif (1 m2 situ/pond sama dengan 1 buah sumur resapan). Saat ini, terdapat 10 pond dengan total luas 26 hektar di BSD City.

6. Pembangunan Drainage Terpadu dan Normalisasi Sungai

Wilayah BSD City dilalui oleh 4 sungai yaitu Cisadane, Jaletreng, Ciater, dan Angke. Guna mencegah luapan air berlebih yang dapat menimbulkan banjir, kami telah melakukan rekayasa dan membuat aliran air di sungai-sungai tersebut menjadi lancar dengan cara diluruskan, dilebarkan dan didalamkan.

7. Bekerjasama dalam Pengelolaan Lingkungan

Kami selalu mengajak warga untuk bersama-sama mengelola lingkungan, terutama di wilayah RW masing-masing. Pada beberapa waktu tertentu, kami memberikan bantuan dengan memberikan penyuluhan tentang cara pengelolaan lingkungan yang baik, sehingga pengelolaan lingkungan senantiasa dilakukan secara optimal.

8. Penanaman Ribuan Pohon

Hingga saat ini, kami telah menanam ratusan ribu pohon di dalam wilayah BSD City. Hal ini sejalan dengan komitmen kami dalam menciptakan lingkungan hijau yang asri sehingga turut menopang aktivitas komunitas BSD City secara nyaman.

4. Development of Water Catchment's Area

Water catchment's area is highly required in a city. The water catchment's area functions to absorb the water well so that groundwater will always be available and the city protected from flood. We have developed water catchment's areas covering city parks (13.5 hectares), green belts (tens of hectares all over the places), environmental parks (tens of hectares all over the places), golf course (75 hectares), and paving blocks in some areas.

5. Development of Ponds

We develop ponds in water parking areas to accommodate overflow and to be absorbed into the soil. This is in line with the result of research that ponds are more effective than absorbing wells. Currently, there are 10 ponds with the total size of 26 hectares in BSD City.

6. Development of Integrated Drainage and River Normalization

BSD City is crossed by 4 rivers, i.e. Cisadane, Jaletreng, Ciater, and Angke. In order to prevent excessive overflow that can result in flood, we have strived to smooth out the flow of water in those rivers by straightening, widening, and deepening them.

7. Cooperation in Environmental Management

We always invite residents to manage the environment together, particularly in each neighborhood area. Some times, we provide assistance in the form of dissemination of information about how to manage the environment properly, so that the environmental management will always be performed optimally.

8. Planting of Thousands of Plants

By today, we have planted hundreds of thousands of plants within BSD City area. This is in line with our commitment to create a beautiful green environment in order to support comfortable activities of the BSD City community.



9. Gerakan Cinta Pohon (GCP)

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan, khususnya pohon, kepada anak-anak usia sekolah dasar. Program yang digagas pada bulan November 2005 ini mengajak anak-anak untuk menanam pohon serta memeliharanya. Program ini kami jalankan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 20 anak. Kelompok diambil dari seluruh RW dan sekolah yang ada di BSD City. Masing-masing kelompok kami berikan 20 pohon untuk dirawat. Pada setiap tahunnya, kami melakukan penilaian atas setiap pohon yang telah dirawat oleh masing-masing anak.

10. Festival Hijau BSD City

Acara ini merupakan program rutin yang kami laksanakan setiap tahun pada bulan Juli sebagai bentuk kampanye lingkungan hidup. Festival Hijau mengangkat isu-isu lingkungan seperti penanaman pohon, kebersihan lingkungan, banjir, kesegaran

9. Love Trees Movement

This activity is aimed at promoting the love of environment, especially trees, to primary school aged children. This program, which was initiated in November 2005, invites children to plant trees and take care of them. We run this program by establishing groups of 20 children. The groups are taken from all neighborhood areas and schools in BSD City. We provide each group with 20 trees for maintenance. Every year, we would evaluate every tree that has been cared for by each child.

10. BSD City Green Festival

This event is a regular program that we hold every year in July as a form of environmental campaign. The Green Festival presents environmental issues such as tree planting, environmental cleanliness, flood, air freshness, and so on. We organize this event in collaboration with

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

udara, dan lain-lain. Acara ini kami adakan dengan bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, media massa, serta sponsor lain yang peduli terhadap lingkungan hidup. Beberapa kegiatan dalam festival ini meliputi Fun Bike, Jalan sehat, Penanaman Pohon, Cek Emisi Kendaraan Bermotor, dan lain-lain.

11. Souvenir Benih Biji Tumbuhan

Kami memberikan souvenir unik berupa biji-bijian tumbuhan kepada setiap tamu yang berkunjung ke BSD City untuk ditanam. Biji-biji tersebut kami kumpulkan dari seluruh tanaman yang tumbuh di lingkungan BSD City. Biji-biji kami bungkus dalam kantong dari kertas. Setiap kantong terdiri atas 4-5 jenis biji. Pada kantong tersebut kami berikan petunjuk penanamannya serta puisi mengenai lingkungan.

II. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Kebijakan

Kami menyadari bahwa hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan seluruh karyawan & pekerja merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target yang telah kami tetapkan. Oleh karena itu kami senantiasa mengupayakan pemenuhan hak-hak karyawan & pekerja dan memberikan berbagai fasilitas kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan & pekerja kami. Adapun kebijakan kami dalam hal ini adalah mengupayakan hal-hal berikut:

1. Memenuhi hak serta kewajiban karyawan & pekerja sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku;
2. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

Kegiatan Yang Kami Lakukan

1. Rekrutmen Pekerja dari Warga Sekitar

Kami berkomitmen untuk memprioritaskan warga sekitar sebagai pekerja dalam proyek-proyek yang kami kembangkan. Beberapa proyek Perseroan telah memakai tenaga masyarakat sekitar, seperti proyek Ocean Park, ITC BSD, dan BSD Junction. Proses rekrutmen tenaga kerja kami lakukan melalui tes dan wawancara. Pelamar yang memenuhi syarat kami tunjuk sebagai karyawan untuk membantu

the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia, mass media, and other sponsors who have concern of the environment. Some activities in this festival include Fun Bike, Healthy Walking, Tree Planting, Motor Vehicle Emission Check, and so on.

11. Plant Seed Souvenirs

We provide unique souvenirs in the form of plant seeds to every visitor who visits BSD City. We collect those seeds from all plants that grow in BSD City. We wrap the seeds in paper bags. Each bag consists of 4-5 kinds of seed. We provide the instruction for planting on the bag as well as poetry about the environment.

II. Policy on Manpower and Occupational Health and Safety Practices

We are aware that good industrial relations between the Company and all employees & workers are the key to assist in achieving our various targets. Therefore, we always strive to fulfill the rights of employees & workers and provide various occupational health and safety facilities to our employees & workers. Our policy in this matter is to strive for the followings:

1. To fulfill the rights and obligations of employees & workers in accordance with the applicable laws and regulations;
2. To ensure occupational health and safety as the main priority.

Our Activities

1. Recruitment of Workers from Surrounding Residents

We are committed to prioritize the surrounding residents as workers in the projects that we are developing. Some of the Company's projects that have employed the surrounding residents are Ocean Park, ITC BSD, and BSD Junction. We carry out our recruitment process through test and interview. We would assign the eligible applicants as employees to assist us in completing the projects. Besides project employees,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



kami menyelesaikan proyek. Selain karyawan proyek, kami juga menyediakan lapangan pekerjaan informal sebagai tenaga kebersihan yang juga kami rekrut dari warga sekitar BSD City.

we also provide informal employment as cleaners whom we also recruit from the residents in the BSD City's surroundings.

2. Mendirikan Koperasi Karyawan

Koperasi Karyawan pertama kali dibentuk pada tanggal 11 Maret 1991 dengan beranggotakan karyawan Perseroan. Pada tahun 2013, Koperasi Karyawan telah memiliki anggota sebanyak 1.372 orang. Kami membentuk Koperasi Karyawan dengan tujuan menciptakan kesejahteraan serta memenuhi kebutuhan para karyawan. Koperasi ini berjalan dengan sangat baik dan memiliki bermacam jenis usaha, mulai dari simpan-pinjam hingga pengadaan barang dan jasa.

3. Memenuhi setiap kewajiban Perseroan kepada karyawan & pekerja sesuai dengan Perjanjian;
4. Menerapkan sistem penggajian karyawan & pekerja berbasis Key Performance Indicator (KPI);
5. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan & pekerja melalui program pelatihan;
6. Memberikan fasilitas jaminan ketenagakerjaan dan kesehatan kerja;
7. Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat;

2. To establish Employee Cooperative

The Employee Cooperative was established for the first time on March 11, 1991, with the Company's employees as members. In 2013, the Employee Cooperative already had 1,372 members. We established an Employee Cooperative with the purpose to create welfare and to meet the needs of employees. This cooperative runs very well and has various types of business from savings and loans to supply of goods and services.

3. To fulfill every obligation of the Employee to employees & workers as per the Agreement.
4. To apply a remuneration system for employees & workers based on the Key Performance Indicators (KPI).
5. To improve the competencies and knowledge of employees & workers through training programs.
6. To provide occupational safety and health guarantee facilities.
7. To ensure the freedom of association and the right to express opinions.

III. Tanggungjawab Konsumen Kebijakan

Seiring dengan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan, kami senantiasa berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Komitmen kami dalam tanggung jawab terhadap konsumen kami laksanakan dengan mengimplementasikan kebijakan berikut:

1. Service excellence terhadap kebutuhan konsumen;
2. Peningkatan kualitas hidup komunitas selaku konsumen Perseroan.

Kegiatan Yang Kami Lakukan

1. Penyediaan fasilitas pendukung ekonomi
Kami menyadari bahwa suatu kota/permukiman dapat *sustainable*, apabila struktur perekonomian berjalan dengan baik dan berkesinambungan serta mampu menyentuh segala lapisan masyarakat. Oleh karena itu, kami membangun struktur ekonomi di lingkungan BSD City sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City. Berbagai fasilitas pendukung ekonomi yang telah kami sediakan bagi pelanggan kami diantaranya:
 - a. Alokasi 25% lahan untuk perekonomian Kota BSD
Kami telah mengalokasikan 25% (sekitar 1.500 ha) dari 6000 hektar luas BSD City yang kami kembangkan sebagai pusat perekonomian seperti CBD (*Central Business District*), Kawasan Industri Ramah Lingkungan Taman Tekno, Pertokoan, dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar perekonomian dapat berkembang dengan baik sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.
 - b. Mendirikan Pasar Modern BSD City
Pada awalnya, BSD City memiliki pasar tradisional dengan kondisi dan ciri pasar tradisional pada umumnya. Kami berinisiatif membangun pasar yang modern namun tidak meninggalkan ciri pasar tradisional. Maka, kami hadirkan Market Place, sebuah Pasar Tradisional terdiri atas 100 ruko, 320 kios, dan 303 lapak yang dikelola secara modern dengan sistem terkini. Para pedagang di pasar ini merupakan pedagang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sebelumnya berlokasi di pasar lama. Kini mereka dapat berdagang di tempat lebih bersih dan nyaman.

III. Responsibility to Consumers Policy

In line with the Company's commitment to provide the best services and quality products to customers, we always strive to meet the demands and expectations of our consumers through various facilities to promote better living. We realize our commitment in the responsibility to consumers by implementing the following policies:

1. Service excellence with respect to consumers' needs;
2. Improvement of the quality of life of the community members as the Company's consumers.

Our Activities

1. Provision of economy supporting facilities
We are aware that a city/settlement may be sustainable if the economic structure runs well and sustainable and is able to reach all layers of the community. Therefore, we develop economic structure in the BSD City to support the growth of BSD City's community. Among other economy supporting facilities that we have provided for our consumers are:
 - a. Allocation 25% of land for economy of BSD City
We have allocated 25% (about 1,500 hectares) of 6,000 hectares of BSD City to be developed as economic centers such as CBD (*Central Business District*), Environment Friendly Industrial Estate of Taman Tekno, Shops, and so on. These are aimed at well-developed economy to support the growth of BSD City's community.
 - b. To establish Modern Market of BSD City
Initially, BSD City has a traditional market with condition and characteristics as a traditional market in general. We have the initiative to develop a modern market without disregarding the characteristics of a traditional market. So, we present a Market Place, a Traditional Market consisting of 100 shophouses, 320 kiosks, and 303 stalls which are managed in modern way with the most current system. Sellers in this market are Micro, Small, and Medium Business traders who had previously occupied the former market. Now they are trading in a cleaner and more comfortable location.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

c. Mendirikan Bazaar Flohmak (Pasar Loak)

Kebutuhan akan barang yang beragam, kadangkala tidak harus dipenuhi dengan sesuatu yang baru dan mahal. Hal ini mendorong kami untuk berinisiatif memenuhi kebutuhan tersebut dengan menghadirkan pasar barang bekas (loak) yang unik dan modern. Melalui Koperasi Karyawan, kami bekerjasama dengan warga membentuk Bazaar Flohmak (diambil dari bahasa Jerman Floehmarkt). Bazaar ini merupakan pasar barang bekas (loak) yang buka pada hari Sabtu/ Minggu atau hari libur di lokasi yang strategis, bersih, dan tertata.

d. Mendirikan sentra penjualan tanaman hias

Dalam memenuhi kebutuhan akan hobi komunitas BSD City, kami membangun pusat penjualan tanaman hias yang berlokasi di Taman Kota 2. Lokasi ini menjadi tempat berkumpulnya para pecinta tanaman. Di tempat ini, warga BSD City dapat menyalurkan hobinya baik untuk sekedar bertukar informasi hingga berpartisipasi dalam Event Pameran Tanaman Hias.

2. Penyediaan Sarana Olahraga & Rekreasi

Kami membangun berbagai macam sarana olahraga dan wahana rekreasi untuk komunitas BSD City dan sekitarnya. Sarana yang tersedia mulai dari lapangan bulutangkis, voli, futsal, tenis, dan kolam renang berstandar Internasional. Kami juga membangun Club House di dalam cluster-cluster di BSD City. Saat ini, kami memiliki sarana rekreasi air terbesar di BSD City, yakni Ocean Park yang dilengkapi fasilitas kolam untuk anak balita hingga dewasa. Selain itu, kami juga telah membangun berbagai sarana olahraga dan rekreasi lain diantaranya:

- a. Penyelenggaraan Jajan Jazz dan Komunitas Musisi
Sejak Maret 2006, kami mengadakan acara Jajan Jazz bekerja sama dengan Komunitas Musik BSD setiap hari Kamis malam pada minggu pertama setiap bulan bertempat di Taman Jajan sektor 1.3 BSD City. Acara ini merupakan inisiatif warga dan diperuntukkan kembali untuk warga. Dengan menampilkan musisi dari wilayah BSD serta musisi

c. To establish Bazaar Flohmak (Flea Market)

The needs for various goods sometimes do not have to be met by something new and expensive. This has driven us to have the initiative to meet those needs by presenting a unique and modern flea market. Through the Employee Cooperative, we collaborate with the residents to establish a Flea Market (from German language "Floehmarkt"). This is a market of second-hand goods that is open on Saturdays/ Sundays or public holidays in a favorable, clean, and well-arranged location.

d. To establish decorative plant centers

In fulfilling the need for hobby of the BSD City's community, we have developed a decorative plant selling center located at the City Park 2. This location is a gathering place for plant lovers. In this location, BSD City's residents can find an outlet for their hobby and exchanging information as well as participating in Decorative Plant Exhibition Events.

2. Provision of Sport & Recreation Facilities

We have built various sport and recreation facilities for the communities of BSD City and its surroundings such as badminton courts, volley ball courts, futsal courts, tennis courts, and international-standard swimming pools. We have also built Club Houses in the clusters of BSD City. Today, we have the largest water recreation facility in BSD City, i.e. Ocean Park which is equipped with swimming facilities for toddlers and adults. Moreover, we have also built various other sport and recreation facilities such as:

a. Jajan Jazz and Musician Community

Since March 2006, we held the events of Jajan Jazz (Jazz Snacks) in collaboration with the Musician Community of BSD every Thursday evening of the first week every month taking place at Taman Jajan (Snacks Park) of Sector 1.3 of BSD City. These events have originated from the initiative of the residents and also intended for the residents themselves. By presenting professional

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

jazz profesional, Acara berkonsep *street music performance* ini mengajak setiap pengunjung untuk berinteraksi dengan para pemain musik. Dalam acara ini, setiap pengunjung juga diberikan kesempatan ikut tampil ke panggung menunjukkan kebolehannya.

jazz musicians from BSD area, these events, which are based on the street music performance concept, invite every visitor to interact with the music performers. In these events, every visitor is also provided with the opportunity to perform on stage and show their skills.

b. Pembentukan Klub Tai Chi

Klub senam Tai Chi beranggotakan lebih dari 100 orang terdiri dari orang tua dan remaja. Klub ini bernama WISDOM TAI CHI BSD CITY dan melakukan kegiatannya 3 kali dalam seminggu pada Selasa, Kamis, dan Sabtu pada pukul 06.00 – 07.30 WIB di Taman Kota 1 BSD City.

b. Establishment of Tai Chi Club

The Tai-chi exercise club has more than 100 members consisting of older people and adolescents. This club is called WISDOM TAI CHI BSD CITY and conducts its activity 3 times a week, i.e. on Tuesdays, Thursdays, and Saturdays at 06:00-07:30 West Indonesian Time at the City Park 1 of BSD City.

c. Klub Senam Aerobik

Klub senam aerobik bernama SENAM MAWAR dan dilaksanakan di Taman Kota 1 BSD City. Kegiatan senam dilaksanakan secara rutin 2 kali seminggu pada hari Jum'at dan Minggu pukul 07.00 – 09.00 WIB. Acara senam ini terbuka untuk umum dengan instruktur warga BSD.

c. Aerobic Exercise Club

The aerobic exercise club is called SENAM MAWAR and held at the City Park 1 of BSD City. It is held regularly twice a week on Fridays and Sundays at 07:00-09:00 West Indonesian Time. These exercise events are open for public with some BSD residents as the instructors.

d. Sanggar Bumi Damai

Sanggar ini terbentuk seiring meningkatnya jumlah pelukis yang tinggal di BSD City yang melakukan kegiatan melukis bersama di lingkungan BSD City, terutama Taman Kota.

d. Bumi Damai Studio

This studio was established in line with the increasing number of painters living in BSD City who perform painting activities jointly in BSD City, especially the City Parks.

e. Sanggar Tari Modern dan Tradisional

Sanggar tari, baik modern maupun tradisional, banyak tersebar di seluruh sektor BSD City. Sanggar-sanggar tersebut menampung anggota baik anak-anak maupun remaja yang tertarik dengan tari-tarian.

e. Modern and Traditional Dancing Studios

Many dancing studios, both of modern and traditional dances, are spread all over BSD City's sectors. Those studios accommodate members who are interested in dancing such as children and teenagers.

3. Pembangunan Sarana Ibadah

Saat ini, BSD City telah dilengkapi 15 masjid dan 2 gereja yang tersebar di berbagai sudut kota. Semua pembangunan sarana ibadah ini didukung oleh Perseroan. Kami berkomitmen untuk mendorong komunitas BSD City dan masyarakat sekitar yang religius serta selaras dengan nilai-nilai utama.

3. Development of Worship Facilities

Today, BSD City has been equipped with 15 mosques and 2 churches spread all over city corners. All of these worship facilities are supported by the Company. We are committed to support the residents of BSD City and its surroundings for becoming religious in line with our major values.

4. Pembangunan Fasilitas Kesehatan

Kami membangun berbagai fasilitas kesehatan secara lengkap di BSD City meliputi Puskesmas, Klinik 24 jam, Rumah Sakit Ibu dan Anak, serta Rumah Sakit Internasional. Saat ini telah terdapat 27 Klinik dan

4. Development of Health Facilities

We develop a variety of health facilities completely in BSD City, including Public Health Centers, 24-hour Clinics, Mother and Child Hospitals, and International Hospitals.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Rumah sakit yang tersebar di seluruh wilayah BSD City. Hal ini semakin memudahkan komunitas BSD City dan masyarakat sekitar dalam mendapatkan akses kesehatan.

5. Jaminan keamanan

Faktor keamanan merupakan prioritas yang sangat penting bagi kami. Kami mengajak komunitas BSD City dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga lingkungan dan bekerjasama dalam menjaga keamanan. Selain itu, kami juga telah membangun kantor Polsek guna mendukung keamanan seluruh wilayah BSD City.

6. Media Komunitas Warga

Perseroan memiliki media komunitas bernama Suara BSD City. Media ini terbit sebulan sekali dengan oplah 12.500 eksemplar yang disebar ke seluruh wilayah BSD City. Dengan adanya media ini, warga BSD City terbantu dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Melalui media ini pula, komunitas BSD City selaku pelanggan Perseroan, dapat menyuarakan aspirasinya.

7. Penyediaan Fasilitas Pendukung Lain

Dalam mendukung perekonomian kota, kami telah membangun berbagai infrastruktur lain meliputi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang saat ini telah terbangun sebanyak 4 buah termasuk jembatan niaga, Pedestrian untuk pejalan kaki di seluruh kawasan BSD City, serta Tempat Pemakaman Umum (TPU) seluas lebih dari 1 hektar.

III. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Kebijakan

Kami berkomitmen untuk menyeleraskan strategi bisnis Perseroan dengan tanggung-jawab kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya. Kami meyakini bahwa kondisi sosial dan budaya yang baik, akan memberikan manfaat lebih besar kepada komunitas. Oleh karena itu, kami menyusun berbagai program *Community Development* atau Program Pemberdayaan Komunitas

Today, there are 27 Clinics and Hospitals spread all over BSD City. This has increasingly facilitated the residents of BSD City and its surroundings in getting access to health facilities.

5. Security Guarantee

The security factor is a very important priority for us. We invite the residents of BSD City and its surroundings to always protect the environment and cooperate in providing the sense of security. Furthermore, we have also built a Sector Police office to support the security of the whole BSD City area.

6. Residents' Community Media

The Company has a community media called Suara BSD City. This media is published monthly in 12,500 copies for distribution to all over BSD City area. With the presence of this media, the residents of BSD City are helped in getting information quickly and accurately. It is also through this media that the residents of BSD City as the customers of the Company can express their aspirations.

7. Provision of Other Supporting Facilities

In supporting the economy of the city, we have built various other infrastructures such as four pedestrian bridges including the commercial bridge, sidewalks for pedestrians all over BSD City area, and a Public Burial Place in the size of more than 1 hectare.

III. Social Community Development Policy

We are committed to harmonize the Company's business strategy with the responsibility to the surrounding communities. Therefore, we always make sure that the focus of our business will not only cover the aspects of financial enhancement, but also socio-cultural aspects. We are sure that good socio-cultural conditions will give more benefits to the community. Therefore, we have formulated a variety of Community Development programs as the form of our commitment in developing the community continuously by

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan masyarakat yang *sustainable* dengan mengupayakan terwujudnya berbagai kebijakan berikut:

1. Memfokuskan pelaksanaan *Corporate Social Activity* pada manfaat dan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat & lingkungan.
2. Mengelola bisnis dengan menyelaraskan kepedulian kepada pengembangan sosial masyarakat lebih baik.

Kegiatan yang Kami Lakukan

1. Pembangunan Infrastruktur di Lingkungan Perkampungan dan Bantuan Pembangunan Sekolah-sekolah
Kami membangun jalan-jalan perkampungan untuk memudahkan akses masyarakat sekitar. Selain itu, kami juga aktif memberikan bantuan dalam pembangunan jembatan-jembatan, mesjid, dan sekolah. Dalam membangun sekolah, kami menyesuaikan kebutuhan dan kondisi keuangan masyarakat tempat sekolah akan dibangun. Di beberapa wilayah dengan kondisi ekonomi yang baik, kami berikan tanah untuk dibangun hingga selesai. Sementara di beberapa wilayah lain, kami memberikan tanah dan membangun gedung hingga tahap siap beroperasi. Hal ini kami lakukan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar lebih baik.
2. Peduli Warga Sekitar
Selain kegiatan pemberdayaan masyarakat, kami juga aktif memberikan *charity* atau sumbangan-sumbangan kepada warga yang membutuhkan, terutama bagi masyarakat di sekitar BSD City. Bantuan yang kami berikan meliputi beasiswa, biaya pengobatan, dan lain-lain.
3. Peduli Pendidikan
Saat ini, kebutuhan terhadap SDM yang kompeten dalam pembangunan kota semakin besar. Guna mendukung hal tersebut, kami telah menyusun berbagai program yang kami terapkan secara terbuka. Kami memberikan kesempatan secara luas kepada seluruh siswa SMA baik umum maupun kejuruan yang ingin melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

striving for the realization of the following policies:

1. To focus the Corporate Social Activity to sustainable positive benefits and contributions for the development and improvement of living quality of the community & environment.
2. To manage business based on care for better social development of the community.

Our Activities

1. Development of Infrastructures in Villages and Aid for Construction of Schools
We develop village roads to facilitate the access of the surrounding communities. Moreover, we are also active in giving aid for the construction of bridges, mosques, and schools. In building schools, we adjust the needs and the financial conditions of the communities where those schools will be built. In some regions with good economic conditions, we provide land to be developed until completion. In other regions, we provide land and construct the buildings until they are ready for operation. We do this with the purpose to improve the quality of life of the surrounding communities.
2. Care for Surrounding Residents
Besides Community Development activities, we are also active in giving charity or contributions to the residents in need, especially those around BSD City. Our aid includes scholarship, cost of medical treatment, and so on.
3. Care for Education
By today, the need for competent human resources in city development has been increasing. In order to support this need, we have formulated various programs that we apply transparently. We provide opportunities widely to all senior, both general and vocational, high school students who want to practice job training. We also provide the same opportunities to university students for apprenticeship and taking data for their thesis. Not

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Kami juga memberikan kesempatan yang sama bagi mahasiswa magang atau mencari data untuk skripsi. Tidak hanya itu, kami juga memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk melakukan kunjungan atau studi banding. Di dalam lingkungan BSD City sendiri, terdapat lebih dari 60 sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Universitas, baik negeri, swasta, maupun internasional.

4. Pelestarian Situs Bersejarah

Di dalam BSD City terdapat situs bersejarah yaitu Monumen Lengkong dengan lokasi seluas 4.000 meter yang selalu dijaga kelestariannya. Monumen ini menandai gugurnya para perwira Akademi Militer termasuk Daan Mogot saat akan melucuti senjata tentara Jepang.

5. Pembentukan Organisasi Kemasyarakatan

Dalam mewujudkan suatu kota yang *sustainable*, diperlukan pembangunan bidang sosial secara kuat melalui pengembangan berbagai organisasi kemasyarakatan. Tumbuhnya organisasi masyarakat akan turut mendorong peningkatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakatnya. Oleh karena itu, kami senantiasa mendukung berbagai kegiatan dan pembentukan organisasi-organisasi yang dilakukan oleh warga BSD City, misalnya:

a. Bakti Keluarga BSD (BKBSD)

BKBSD merupakan paguyuban warga lintas agama, suku, etnis, asal usul, ras, maupun antar golongan yang dibentuk atas inisiatif beberapa warga BSD City dengan tujuan untuk menggalang kebersamaan dan kekeluargaan. Berdiri pada tanggal 5 Februari 2005, organisasi nirlaba ini awalnya dibentuk untuk memberikan bantuan kepada korban tsunami di Aceh. Saat ini, BKBSD telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, serta membangun keakraban antar sesama warga BSD City.

b. Organisasi & Yayasan Dalam Bidang Keagamaan. Keberagaman komunitas BSD City yang menganut berbagai agama senantiasa terjaga secara harmonis tanpa benturan maupun

only that, we also give opportunities to the general public for a visit and conduct comparative studies. In the environment of the BSD City itself, there are more than 60 schools from Kindergarten to university, whether public, private, or international.

4. Preservation of Historical Site

In BSD City there is historical site, i.e. Lengkong Monument in the size of 4,000 square meters, which is always preserved. This monument marks the death of Military Academy officers, including Daan Mogot, when they were going to disarm Japanese soldiers.

5. Establishment of Community Organizations

In the effort to realize a sustainable city, the development of social aspects is strongly required through the development of various community organizations. The growth of community organizations will contribute to promote the economic, social, and cultural life of the community. Therefore, we always support various activities and establishment of organizations by BSD City's residents, such as:

a. Bakti Keluarga BSD (BKBSD = BSD Family Devotion)

BKBSD is an association of residents cross religions, ethnic groups, ethnicities, origins, races, or inter-groups which has been established on the initiative of some BSD residents with the purpose to promote togetherness and brotherhood. Founded on February 5, 2005, this non-profit organization was initially established to give assistance to tsunami victims in Aceh. Today, BKBSD has conducted a variety of activities covering social and enviroental aspects as well as building familiarity among the residents of BSD City.

b. Religious Organizations & Foundations

The diversity of BSD City communities who adhere to various religions is always protected harmoniously without controversies or conflicts. One of the reasons

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

pertentangan. Hal ini salah satunya dikarenakan sikap tenggang rasa yang senantiasa ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, komunitas BSD City juga membentuk berbagai organisasi guna meningkatkan toleransi dan kerukunan antar sesama. Dalam hal ini, kami mendukung terbentuknya organisasi-organisasi tersebut agar mampu menampung setiap aspirasi kelompoknya sehingga kerukunan di BSD City selalu terjaga. Beberapa organisasi yang terbentuk di BSD City diantaranya:

- Kerukunan Keluarga Muslim (KKMB).
KKMB saat ini telah menjadi Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan fokus dalam bidang agama Islam.
- Santa Monika
Merupakan Organisasi Katolik yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.
- Gereja Kristen Indonesia (GKI)
Merupakan Organisasi Kristen yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.

- c. Organisasi Pemuda
Berbagai organisasi Pemuda yang aktif di BSD City diantaranya: IPB (Ikatan pemuda BSD), IRKAM, dan lain-lain.

Dampak Keuangan Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Kami selalu berkomitmen memberikan kontribusi terhadap masyarakat, khususnya yang berada di BSD City dan masyarakat sekitarnya yang kami tuangkan melalui program CSR. Dana yang telah kami alokasikan untuk kegiatan CSR ini pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 2,35 miliar.

for this situation is the tolerance showed in daily living. Moreover, the BSD City's community has also established various organizations to promote tolerance and harmony among fellow residents. In this matter, we support the establishment of those organizations in order to accommodate their aspirations so that the harmony in BSD City will always be maintained. Among other organizations that have been established in BSD City are:

- Kerukunan Keluarga Muslim (KKMB = Moslem Families Association)
Today, KKMB has become a Foundation engaged in social, economic, and environmental affairs with the focus on Islam religion.
- Santa Monika
Santa Monika is a Catholic Organization engaged in social and religious affairs.
- Gereja Kristen Indonesia (GKI = Indonesian Christian Church)
- GKI is a Christian Organization engaged in social and religious affairs.

- c. Youth Organizations
Among other active youth organizations in BSD City are IPB (BSD Youth Association), IRKAM, and so on.

Financial Impacts of the Company's Social Responsibility

We are always committed to give contribution to the communities, especially those of BSD City and of its surroundings through our CSR programs. The fund that we allocated for CSR activities in 2013 was Rp2.35 billion.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2013 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FINANCIAL YEAR 2013 OF PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Serpong Damai Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bumi Serpong Damai Tbk for Financial Year 2013 has been presented in full and we are fully responsible for the truth of its contents.

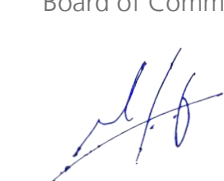
This statement has been duly made.

Tangerang, 1 April 2014

Tangerang, April 1 2014

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Benny Setiawan Santoso
Komisaris
Commissioner



Welly Setiawan Prawoko
Komisaris
Commissioner




Teky Mailoa
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Directors



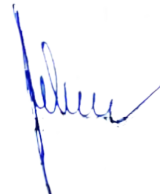
FX. Ridwan Darmali
Presiden Direktur
President Director



Michael J.P Widjaja
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



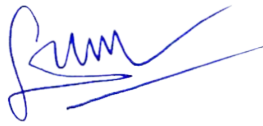
Petrus Kusuma
Direktur
Director



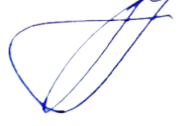
Syukur Lawigena
Direktur
Director



Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Lie Jani Harjanto
Direktur
Director



Hongky Jeffry Nantung
Direktur
Director



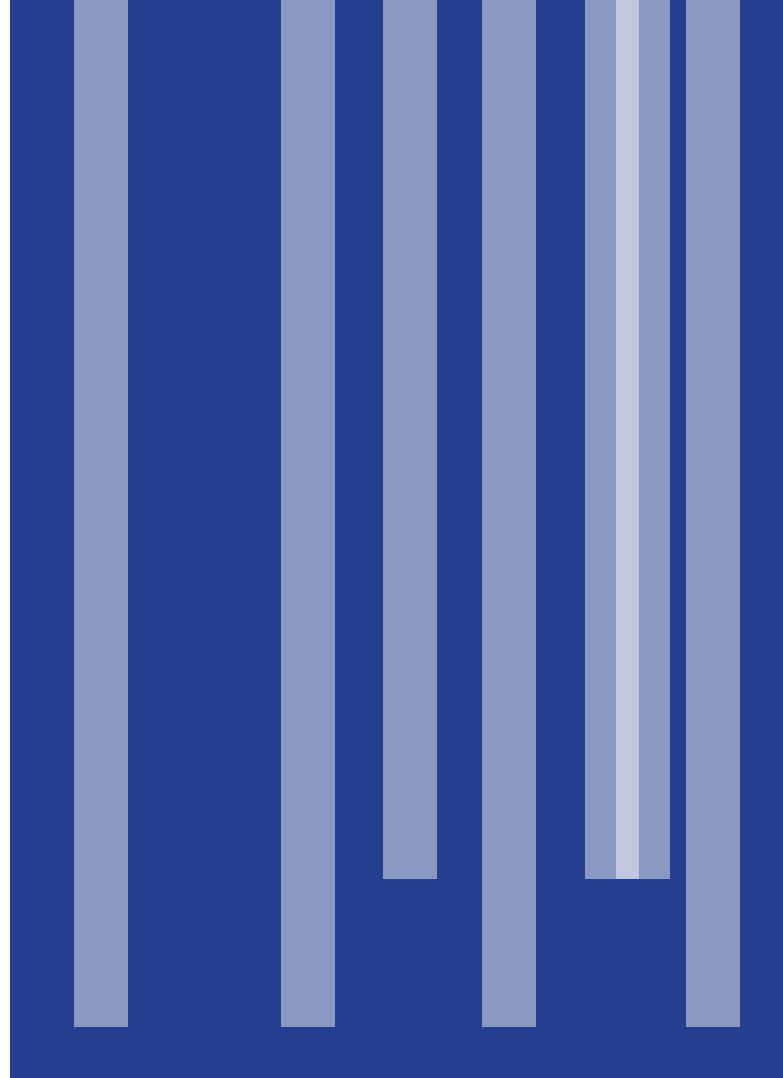
Liauw Herry Hendarta
Direktur
Director



Monik William
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.





07

Laporan Keuangan **Financial Report**

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan
1 Januari 2012/31 Desember 2011 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/
*As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/
December 31, 2011 and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012*

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and for the Years Ended December 31, 2013 and 2012

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and for the Years Ended December 31, 2013 and 2012*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 01390314SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Bumi Serpong Damai Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 01390314SA****The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors****PT Bumi Serpong Damai Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sehubungan dengan penerapan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 7 yang mencabut paragraf No. 56-61 pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 44 "Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan Real Estat" mengenai penyajian laporan keuangan, Grup telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 yang berdampak pada penyajian aset dan liabilitas yang sebelumnya tanpa pengklasifikasian menjadi dengan pengklasifikasian lancar dan tidak lancar untuk aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 57 to the accompanying consolidated financial statements, in relation to the provision of the Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK) No. 7, withdrawing paragraph Nos. 56 to 61 of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", regarding financial statement presentation, the Group has restated its consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 resulting to presentation of assets and liabilities in the consolidated statements of financial position from unclassified to classified. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Gabriella Mulyamin Kurniawan

Izin Akuntan Publik No. AP.0494/Certified Public Accountant License No. AP.0494
14 Februari 2014/February 14, 2014

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential Address/
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential Address/
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Franciscus Xaverius R. D.
Presiden Direktur/President Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

- : FRANCISCUS XAVERIUS R. D.
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

: Jl. Alam Segar V/31
: 021-50368368
: Presiden Direktur/President Director
- : LIE JANI HARJANTO
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

: Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3
: 021-50368368
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/ December 31, 2011, and for the years ended December 31, 2013 and 2012.
2. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 14 Februari 2014/February 14, 2014

Lie Jani Harjanto
Direktur/Director

member of

sinar mas land

Catatan/Notes	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	As Restated - Note 57)
	2012		(Disajikan Kembali - Catatan 57/	
	2013	As Restated - Note 57)	As Restated - Note 57)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3,4,31,49,50,54,57	4.331.624.074.336	3.961.464.628.320	3.479.082.438.056
Investasi jangka pendek	2,3,5,31,49,50,57	1.129.454.193.611	100.469.745.051	123.960.512.097
Penyaluran dana mudharabah	2,6,49	255.000.000.000	-	-
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.738.390.404 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Rp 1.098.222.703 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011	2,3,7,31,50,54,57			
Pihak berelasi	49	33.408.205.075	8.637.894.621	2.869.989.844
Pihak ketiga		54.348.627.348	43.997.760.728	35.783.943.881
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 88.599.104 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Rp 167.179.241 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011	2,3,8,31,49,50,54,57	22.570.264.572	10.568.917.746	12.085.453.184
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.601.520.036, Rp 27.822.575.858 dan Rp 30.908.015.344 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011	2,3,9,16,27,49,57	3.796.776.235.388	3.374.802.203.965	3.012.273.393.424
Perlengkapan	2,57	1.285.461.663	1.268.940.736	949.408.699
Uang muka	10,57	1.712.187.364.421	638.234.877.373	336.107.542.429
Pajak dibayar dimuka	2,11,47,57	487.163.513.130	295.485.323.712	190.869.207.984
Biaya dibayar dimuka	2,12,49,57	7.634.385.732	5.830.043.718	4.715.627.532
Aset lain-lain	2,3,18,57	212.750.000	-	2.890.281.366
Jumlah Aset Lancar		11.831.665.075.276	8.440.760.335.970	7.201.587.798.496
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	2,3,7,31,50,54,57	18.514.844.938	19.983.655.029	36.238.124.426
Investasi dalam saham	2,3,13,31,49,50,57	523.022.462.914	668.907.825.773	562.741.480.618
Biaya dibayar dimuka	2,12,49,57	864.140.964	972.318.472	1.080.495.985
Tanah yang belum dikembangkan	2,3,14,19,27,57	7.247.149.379.703	6.519.620.293.383	3.720.105.909.409
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 516.976.455.398, Rp 469.878.652.829 dan Rp 408.559.024.514 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011	2,3,15,19,27,41,42,49,57	437.868.159.909	415.370.551.974	438.274.560.563
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 489.006.095.252, Rp 410.461.952.929 dan Rp 376.199.063.254 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011	2,3,9,15,16,27	2.503.357.937.977	681.385.557.177	815.086.630.050
Goodwill	2,17,57	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.120.703.537 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Rp 1.576.278.725 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011	2,3,18,57	414.557.500	414.557.500	2.958.982.312
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.740.494.416.202	8.315.957.691.605	5.585.789.115.660
JUMLAH ASET		22.572.159.491.478	16.756.718.027.575	12.787.376.914.156
				TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/Notes	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
		2012 (Disajikan Kembali - Catatan 57/ As Restated - Note 57)	2012 (Disajikan Kembali - Catatan 57/ As Restated - Note 57)	2012 (Disajikan Kembali - Catatan 57/ As Restated - Note 57)	2012 (Disajikan Kembali - Catatan 57/ As Restated - Note 57)
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,3,19,31,45,49,50,57	1.330.000.000.000	91.000.000.000	97.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,3,20,31,50,57	95.714.598.636	177.681.119.424	44.601.957.025	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	2,3,21,47,57	42.958.151.905	36.690.677.815	36.468.946.165	Taxes payable
Beban akrual	2,3,22,31,49,50,57	91.335.283.538	94.332.765.613	56.841.839.549	Accrued expenses
Setoran jaminan	2,3,23,31,45,49,50,54,57	122.071.374.317	101.013.498.646	70.889.409.370	Security deposits
Uang muka diterima	2,24,49,57	2.513.348.806.634	2.055.340.670.239	2.572.185.706.166	Advances received
Sewa diterima dimuka	2,25,49,57	121.899.366.949	262.099.242.107	233.188.547.924	Rental advances
Bagian utang obligasi - bersih yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,3,15,27,31,45,50,57	-	-	499.000.000.000	Current portion of bonds payable - net
Liabilitas lain-lain	2,3,30,31,50,57	118.789.628.229	90.402.143.454	70.960.216.360	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.436.117.210.208	2.908.560.117.298	3.681.136.622.559	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	2,3,15,26,31,45,49,50	32.668.511.072	-	-	Long-term bank loan
Setoran jaminan	2,3,23,31,45,49,50,54,57	27.347.563.789	16.685.250.038	34.336.097.357	Security deposits
Uang muka diterima	2,24,49,57	1.211.467.561.792	1.752.593.962.667	240.322.694.672	Advances received
Sewa diterima dimuka	2,25,49,57	351.986.734.462	231.110.904.733	230.149.363.802	Rental advances
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,9,14,15,27,31,45,50,57	2.730.273.852.579	990.248.670.349	-	Bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,42,43,46,57	191.727.173.364	164.658.917.617	133.072.688.589	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	28,57	175.272.597.305	116.995.805.590	143.733.642.538	Estimated liabilities for future improvements
Obligasi konversi	2,3,29,31,50,57	-	44.160.000.000	67.401.000.000	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.720.743.994.363	3.316.453.510.994	849.015.486.958	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		9.156.861.204.571	6.225.013.628.292	4.530.152.109.517	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.496.996.592 saham	2,32	1.749.699.659.200	1.749.699.659.200	1.749.699.659.200	Issued and paid-up - 17,496,996,592 shares
Tambahan modal disetor	2,33	3.167.989.573.112	3.293.710.054.097	3.293.709.907.024	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	34,57,58	(68.193.367.732)	(68.193.367.732)	-	Transactions with non-controlling interests
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	36	29.812.873.217	27.812.873.217	25.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.339.072.012.643	2.912.130.967.099	1.803.053.908.445	Unappropriated
Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	35	5.845.812.364	1.361.511.489	259.773.979	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah		10.224.226.562.804	7.916.521.697.370	6.872.536.121.865	Total
Kepentingan Nonpengendali	2,38	3.191.071.724.103	2.615.182.701.913	1.384.688.682.774	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		13.415.298.286.907	10.531.704.399.283	8.257.224.804.639	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22.572.159.491.478	16.756.718.027.575	12.787.376.914.156	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/Notes	2013	2012	
PENDAPATAN USAHA	2,39,49	5.741.264.172.193	3.727.811.859.978	REVENUES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2,40	1.575.447.230.439	1.346.826.251.766	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		4.165.816.941.754	2.380.985.608.212	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA	2,49,58			OPERATING EXPENSES
Penjualan	41	375.170.990.467	287.436.924.469	Selling
Umum dan administrasi	42,43	881.018.783.412	681.105.796.069	General and administrative
Jumlah BebaK Usaha		1.256.189.773.879	968.542.720.538	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.909.627.167.875	1.412.442.887.674	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	2,44,49	206.124.584.121	206.160.854.973	Interest and investment income
Pendapatan dividen	5,13	7.644.747.144	-	Dividend income
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	1,2	79.281.038.941	97.636.071.429	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Laba penjualan properti investasi	16	-	28.130.043.002	Gain on sale of investment properties
Pendapatan bagi hasil dana mudharabah	2,6,49	15.302.083.328	-	Mudharabah fund profit sharing income
Pemulihan dari penurunan nilai investasi	5	-	18.836.370.034	Recovery from decline in value of investments
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	2,54	165.838.960.366	15.693.151.314	Gain on foreign exchange - net
Pemulihan investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas	13	-	12.033.537.000	Recovery of investment in companies accounted for using the equity method
Laba penjualan surat berharga	5	-	4.955.580.002	Gain on sale of securities
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan		11.580.902.657	1.027.201.975	Impact of discounting of financial asset and liabilities
Laba penjualan aset tetap	15	1.539.059.327	1.159.355.000	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan lainnya	2,45,49	(198.686.580.140)	(90.394.800.818)	Interest and other financial charges
Rugi penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	1	-	(120.302.902.331)	Loss on remeasurement to fair value of investments in companies accounted for using equity method at acquisition date
Lain-lain - bersih	46,58	33.563.781.956	66.098.970.751	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih		322.188.577.700	241.033.432.331	Other Income - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	2,13	47.138.654.389	43.087.504.937	SHARE IN NET INCOME OF INVESTEES
LABA SEBELUM PAJAK		3.278.954.399.964	1.696.563.824.942	INCOME BEFORE TAX
BEBAK PAJAK KINI	2,11,21,47	373.305.894.466	217.705.039.997	CURRENT TAX EXPENSE
LABA BERSIH		2.905.648.505.498	1.478.858.784.945	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	2,5,35	3.698.786.760	1.721.995.283	Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.909.347.292.258	1.480.580.780.228	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang teratribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk		2.691.395.994.424	1.286.047.024.574	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		214.252.511.074	192.811.760.371	Non-controlling interests
		2.905.648.505.498	1.478.858.784.945	
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2.695.880.295.299	1.287.148.762.084	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		213.466.996.959	193.432.018.144	Non-controlling interests
		2.909.347.292.258	1.480.580.780.228	
LABA PER SAHAM DASAR	2,48	153,82	73,50	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control</i>	Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Transactions with Non-controlling Interests</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ <i>Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012, sebelum reklasifikasi	1.749.699.659.200	4.765.730.551.613	(1.472.020.644.589)	-	25.812.873.217	1.803.053.908.445	259.773.979	6.872.536.121.865	1.384.688.682.774	8.257.224.804.639	Balance as of January 1, 2012, before reclassification
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	2,33	-	(1.472.020.644.589)	-	-	-	-	-	-	-	Reclassifications to additional paid-in capital
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012, setelah reklasifikasi	1.749.699.659.200	3.293.709.907.024	-	-	25.812.873.217	1.803.053.908.445	259.773.979	6.872.536.121.865	1.384.688.682.774	8.257.224.804.639	Balance as of January 1, 2012, after reclassification
Laba bersih	-	-	-	-	-	1.286.047.024.574	-	1.286.047.024.574	192.811.760.371	1.478.858.784.945	Net income
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	5,35	-	-	-	-	-	1.101.737.510	1.101.737.510	620.257.773	1.721.995.283	Unrealized gain on increase in value of available for sale financial assets
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	1.286.047.024.574	1.101.737.510	1.287.148.762.084	193.432.018.144	1.480.580.780.228	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	36	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	2,37	-	-	-	-	(174.969.965.920)	-	(174.969.965.920)	-	(174.969.965.920)	Dividends
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	38	-	-	-	-	-	-	-	(39.126.262.500)	(39.126.262.500)	Dividends paid to non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,33	-	147.073	-	-	-	-	147.073	(59.261)	87.812	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisi	38	-	-	-	-	-	-	-	1.058.031.589.246	1.058.031.589.246	Non-controlling interests in newly acquired subsidiaries
Penambahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali	38	-	-	-	-	-	-	-	126.940.001.000	126.940.001.000	Issuance of shares to non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	34,58	-	-	(68.193.367.732)	-	-	-	(68.193.367.732)	(108.783.267.490)	(176.976.635.222)	Difference due to transactions with non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	1.749.699.659.200	3.293.710.054.097	-	(68.193.367.732)	27.812.873.217	2.912.130.967.099	1.361.511.489	7.916.521.697.370	2.615.182.701.913	10.531.704.399.283	Balance as of December 31, 2012
Laba bersih	-	-	-	-	-	2.691.395.994.424	-	2.691.395.994.424	214.252.511.074	2.905.648.505.498	Net income
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	5,35	-	-	-	-	-	4.484.300.875	4.484.300.875	(785.514.115)	3.698.786.760	Unrealized gain on increase in value of available for sale financial assets
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	2.691.395.994.424	4.484.300.875	2.695.880.295.299	213.466.996.959	2.909.347.292.258	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	36	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	2,37	-	-	-	-	(262.454.948.880)	-	(262.454.948.880)	-	(262.454.948.880)	Dividends
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	38	-	-	-	-	-	-	-	(71.048.582.500)	(71.048.582.500)	Dividends paid to non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,33	-	(125.720.480.985)	-	-	-	-	(125.720.480.985)	128.974.206.106	3.253.725.121	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisi	38	-	-	-	-	-	-	-	201.740.979.035	201.740.979.035	Non-controlling interests in newly acquired subsidiaries
Penambahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali	38	-	-	-	-	-	-	-	102.755.422.590	102.755.422.590	Issuance of shares to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.749.699.659.200	3.167.989.573.112	-	(68.193.367.732)	29.812.873.217	5.339.072.012.643	5.845.812.364	10.224.226.562.804	3.191.071.724.103	13.415.298.286.907	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.270.674.900.953	4.772.049.216.778	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(1.513.565.117.516)	(1.115.415.870.683)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(995.874.394.753)	(547.489.299.432)	General, administrative and other expenses
Gaji	(515.141.189.542)	(385.461.189.671)	Salaries
Beban penjualan	(225.320.859.650)	(159.820.643.063)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	4.020.773.339.492	2.563.862.213.929	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(3.126.677.551.222)	(2.118.838.195.727)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak penghasilan	(345.214.595.651)	(222.346.101.595)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	548.881.192.619	222.677.916.607	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	198.869.803.432	204.982.008.297	Interest received
Penerimaan dividen	35.718.647.144	13.011.800.000	Dividends received
Pendapatan bagi hasil mudharabah	14.841.666.661	-	Mudharabah fund profit sharing income
Hasil penjualan aset tetap	2.120.225.000	1.159.355.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan aset tetap	(73.923.738.922)	(55.354.031.063)	Acquisitions of property and equipment
Penyaluran dana mudharabah	(255.000.000.000)	-	Mudharabah funds channelling
Arus kas masuk (keluar) bersih pada tanggal akuisisi entitas anak	(255.947.520.699)	213.950.908.141	Net cash inflow (outflow) at date of acquisition of subsidiaries
Penempatan investasi	(427.688.764.150)	(409.725.585.421)	Placement in investments
Pembayaran investasi dalam saham	(782.531.047.000)	(263.783.333.336)	Payment for investment in shares
Perolehan properti investasi	(1.303.422.489.458)	(51.096.786.508)	Acquisitions of investment properties
Hasil penjualan properti investasi	-	209.440.000.000	Proceeds from sale of investment properties
Pencairan investasi pada surat berharga	-	80.004.712.365	Withdrawal of investment in securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.846.963.217.992)	(57.410.952.525)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	1.750.000.000.000	1.000.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.330.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	32.668.511.072	-	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	102.755.420.000	126.940.001.000	Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran untuk:			Payments for:
Dividen	(262.454.948.880)	(174.969.965.920)	Dividends
Bunga	(166.113.033.665)	(79.509.875.004)	Interest
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(71.048.582.500)	(39.126.262.500)	Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Utang obligasi konversi	(44.160.000.000)	(23.241.000.000)	Redemption of convertible bonds
Utang bank jangka pendek	(91.000.000.000)	(6.000.000.000)	Short-term bank loans
Utang obligasi	-	(500.000.000.000)	Redemption of bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.580.647.366.027	304.092.897.576	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	282.565.340.654	469.359.861.658	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.961.464.628.320	3.479.082.438.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	87.594.105.362	13.022.328.606	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.331.624.074.336	3.961.464.628.320	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
**31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang**
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 28 Desember 2010 dari Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 November 2010 mengenai peningkatan modal dasar dan pernyataan kembali modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-03029.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 28, 2010 of Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, as replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 19, 2010, in relation to the increase in authorized and issued and paid-up capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03029.AH.01.02.Year 2011 dated January 19, 2011, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group,") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
**31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
**As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK *) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK *) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 17.496.996.592 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK *) untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-8055/BL/2012. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012.

*) Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring the financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance, and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK *) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK *) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its limited public offering with preemptive rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company's shares totaling to 17,496,996,592 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On June 27, 2012, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK *) in his letter No. S-8055/BL/2012 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 5, 2012, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 5, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.750.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 2,750,000,000,000 and Rp 1,000,000,000,000, respectively, were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
					1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011		
					31 Desember/December 31 2013	2012	
<u>Pemilikan langsung/Direct Investments</u>							
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	Jakarta	Perumahan/Real Estate	ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan/and ITC Cempaka Mas,	1984	88,56	88,56	85,31
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	Balikpapan	Perumahan/Real Estate	Balikpapan Baru dan/and Grand City	1986	55,00	55,00	55,00
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	Jakarta	Perkantoran/Leasing of office space	Sinarmas Land Plaza ***, Wisma BII Surabaya dan/and Medan	1988	72,25	60,00	60,00
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	Surabaya	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	99,99
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	-
PT Sinar Usaha Mahitara (SUMT)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	-
PT Praba Selaras Pratama	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	-
PT Bumi Karawang Damai (BKD)	Karawang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	96,00	96,00	-
PT Sentra Talenta Utama (STU)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	-
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	Palembang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	0,01	-
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	-
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	-
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	-
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	-
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	-
PT Duta Mitra Mas (DMM)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	-
PT TransBSD Balaraja (TBB)	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operasi/	70,00	-	-

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
							1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
					31 Desember/December 31 2013	2012	
Pemilikan langsung/Direct Investments							
Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56%, 88,56% dan 85,31% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011/ (includes 88.56%, 88.56% and 85.31% of the Company's direct investment in DUTI as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively)							
PT Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1995	88,56	88,56	85,31
PT Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan		88,56	88,56	85,31
PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	88,56	88,56	85,31
PT Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	88,56	88,56	85,31
PT Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1994	88,56	88,56	85,31
PT Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan		88,56	88,56	85,31
PT Duta Semesta Mas	Jakarta	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1994	88,56	88,56	85,31
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga		88,56	88,56	85,31
PT Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1996	88,56	88,56	85,31
PT Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua		88,56	88,56	85,31
PT Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	88,56	88,56	85,31
PT Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	85,31
PT Duta Virtual Dot Com	Jakarta	Teknologi informasi/ Information technology	-	2000	87,38	87,38	84,17
PT Kembangan Permai Development *	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	70,85	70,85	68,24
PT Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinarmas Land Plaza ***	1997	65,63	65,63	63,22
PT Putra Alivita Pratama (PAP) *	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	47,40	47,40	45,66
PT Anekagriya Buminusa **	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	-
PT Kanaka Grahaasri **	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	-
PT Mekanusa Cipta **	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	-
PT Prima Sehati **	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	-
PT Putra Prabukarya **	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	-
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	Bekasi	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 2007	0,47	-	-
PT Wijaya Pratama Raya *	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall		56,89	-	-
Entitas anak SMW/Subsidiaries of SMW (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW sebesar 55,00% pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011/ (includes 55.00% of the Company's direct investment in SMW as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011)							
PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC)	Karawang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1995	55,00	55,00	55,00
PT Graha Dipta Wisesa	Surabaya	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1995	55,00	55,00	55,00
PT Bumi Samarinda Damai	Samarinda	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1995	35,75	35,75	-
SUM	Palembang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1995	32,99	32,99	-
Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT sebesar 72,25%, 60,00% dan 60,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011/ (includes 72.25%, 60.00% and 60.00% of the Company's direct investment in SMT as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively)							
PT Mustika Chandraguna	Jakarta	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1995	43,35	36,00	-
Entitas anak STU/Subsidiary of STU (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in STU as of December 31, 2013 and 2012)							
PT Duta Dharma Sinarmas	Manado	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating 1995	50,99	50,99	-

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
							1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
					31 Desember/December 31 2013	2012	
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments</u>							
<u>Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE</u>							
BPM	Surabaya	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	0,01	0,01
<u>Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM</u>							
STU	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	0,01	-
SUMT	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	0,01	-
SIW	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	0,01	-
GSU	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	-	-
PCP	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	-	-
SSL	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	-	-
SPM	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	-	-
BWJ	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	-	-
DMM	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	0,01	-	-
<u>Entitas anak KDC/Subsidiary of KDC</u>							
BKD	Karawang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	2,20	2,20	-
<u>Entitas anak SUMT/Subsidiary of SUMT</u>							
TBB	Tangerang	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	5,00	-	-
<u>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</u>							
PTW	Bekasi	-	-	Pra-operasi/ Pre-operating	47,40	-	-

* Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 telah diaudit oleh auditor independen lain/Audited by other auditors as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011

** Dicapit dengan metode ekuitas pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 (Catatan 13.a)/Accounted for using the equity method as of January 1, 2012/December 31, 2011 (Note 13.a)

*** Pada tahun 2013, Gedung Bili dan Plaza Bili berubah nama menjadi Sinarmas Land Plaza/In 2013, the name of Gedung Bili and Plaza Bili changed to Sinarmas Land Plaza

Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
	31 Desember/December 31		
	2013	2012	December 31, 2011
<u>Pemilikan langsung/Direct Investments</u>			
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	7.473.596.509.696	6.592.254.980.112	5.188.186.444.790
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	970.851.443.135	800.640.853.896	598.086.904.528
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	2.184.111.257.090	780.343.465.660	642.589.362.438
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	115.403.829.032	115.194.639.742	20.330.932
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	10.460.457	6.260.651	-
PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT)	5.081.762.362	80.211.732.062	-
PT Praba Selaras Pratama	269.407.786.878	191.422.130.656	-
PT Bumi Karawang Damai (BKD)	19.094.332	25.000.000	-
PT Sentra Talenta Utama (STU)	124.138.724.618	121.969.490.191	-
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	210.681.566.463	100.023.584.213	-
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	15.448.676.994	-	-
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	2.261.163	-	-
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	6.113.807	-	-
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	2.363.162	-	-
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	6.150.147	-	-
PT Duta Mitra Mas (DMM)	12.500.000	-	-
PT TransBSD Balaraja (TBB)	500.057.737	-	-

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
<u>Pemilikan langsung/Direct Investments</u>			
<u>Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI</u>			
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56%, 88,56% dan 85,31% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011/ (includes 88.56%, 88.56% and 85.31% of the Company's direct investment in DUTI as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively)			
PT Kurnia Subur Permai	289.825.266.662	254.623.224.436	250.234.181.629
PT Perwita Margasakti	263.281.063.230	232.869.926.151	235.104.675.291
PT Sinarwijaya Ekapratista	208.250.248.165	234.049.027.789	248.425.726.907
PT Misaya Properindo	214.101.163.606	183.099.435.601	211.019.879.647
PT Mitrakarya Multiguna	323.778.543.226	288.994.645.148	209.221.443.107
PT Sinarwisata Permai	120.584.152.210	115.370.464.932	105.965.233.395
PT Duta Semesta Mas	104.462.379.657	99.765.676.433	99.579.888.413
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	86.535.252.188	93.831.627.767	94.439.404.732
PT Prestasi Mahkota Utama	107.383.440.799	100.065.135.622	98.145.513.531
PT Sinarwisata Lestari	58.062.521.430	78.456.231.451	82.995.502.029
PT Mustika Karya Sejati	29.026.237.979	25.600.451.753	63.857.155.629
PT Pangeran Plaza Utama	2.906.765.328	2.851.942.036	2.772.190.554
PT Duta Virtual Dot Com	118.564.967	116.004.057	116.020.350
PT Kembangan Permai Development *	244.302.081.146	323.425.730.607	200.483.874.311
PT Royal Oriental	748.309.342.662	718.625.190.732	704.708.787.703
PT Putra Alvita Pratama *	1.079.545.434.840	1.003.047.508.827	877.377.274.460
PT Anekagriya Bumiunusa **	118.731.224.585	116.324.194.109	-
PT Kanaka Grahaasri **	37.400.191.730	38.841.195.606	-
PT Mekanusa Cipta **	586.387.650.713	585.181.013.503	-
PT Prima Sehati **	533.266.751.764	438.023.811.678	-
PT Putra Prabukarya **	38.493.763.582	38.513.301.657	-
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	83.621.576.859	-	-
PT Wijaya Pratama Raya *	585.742.739.663	-	-
<u>Entitas anak SMW/Subsidiaries of SMW</u>			
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW sebesar 55,00% pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011/ (includes 55.00% of the Company's direct investment in SMW as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011)			
PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC)	209.655.865.086	233.724.277.377	117.007.454.718
PT Graha Dipta Wisesa	2.164.842.696	2.194.896.755	20.335.287
PT Bumi Samarinda Damai	208.011.220.048	100.063.195.496	-
SUM	210.681.566.463	100.023.584.213	-
<u>Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT</u>			
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT sebesar 72,25%, 60,00% dan 60,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011/ (includes 72.25%, 60.00% and 60.00% of the Company's direct investment in SMT as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively)			
PT Mustika Candraguna	8.876.979.051	9.633.590.136	-
<u>Entitas anak STU/Subsidiary of STU</u>			
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in STU as of December 31, 2013 and 2012)			
PT Duta Dharma Sinarmas	125.109.045.607	116.477.054.489	-

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Total Assets (Before Elimination)		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
	31 Desember/December 31 2013	2012	
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments</u>			
<u>Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE</u>			
BPM	115.403.829.032	115.194.639.742	20.330.932
<u>Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM</u>			
STU	124.138.724.618	121.969.490.191	-
SUMT	5.081.762.362	100.023.584.213	-
SIW	10.460.457	6.260.651	-
GSU	15.448.676.994	-	-
PCP	2.261.163	-	-
SSL	6.113.807	-	-
SPM	2.363.162	-	-
BWJ	6.150.147	-	-
DMM	12.500.000	-	-
<u>Entitas anak KDC/Subsidiary of KDC</u>			
BKD	19.094.332	25.000.000	-
<u>Entitas anak SUMT/Subsidiary of SUMT</u>			
TBB	500.057.737	-	-
<u>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</u>			
PTW	83.621.576.859	-	-

* Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 telah diaudit oleh auditor independen lain/
Audited by other auditors as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011

** Dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 (Catatan 13.a)/Accounted for using the equity method as of January 1, 2012/December 31, 2011 (Note 13.a)

*** Pada tahun 2013, Gedung BII dan Plaza BII berubah nama menjadi Sinarmas Land Plaza/In 2013, the name of Gedung BII and Plaza BII changed to Sinarmas Land Plaza

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2013

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 13 tanggal 23 September 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mengakuisisi 86.731.096 lembar saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), dengan persentase kepemilikan sebesar 64,25% dan DUTI mengkonsolidasikan laporan keuangan WPR tersebut sejak September 2013.

Setelah akuisisi tersebut, Grup berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi di pasar real estat, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	283.213.543.904
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(27.266.023.205)
Arus kas	<u>255.947.520.699</u>

Acquisition of a Subsidiary in 2013

Based on Notarial Deed of Takeover No. 13 dated September 23, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) acquired a total of 86,731,096 shares of stock of PT Wijaya Pratama Raya (WPR), representing an ownership interest of 64.25%. Accordingly, the financial statements of WPR were consolidated with that of DUTI starting in September 2013.

As a result of the acquisition, the Group is expected to further increase its presence in the real estate market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Cash consideration
Less cash balance of acquired subsidiary
Cash outflow

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	27.266.023.205	Cash and cash equivalents
Properti investasi	518.847.055.308	Investment properties
Aset lain-lain	41.414.057.419	Other assets
Jumlah Aset	587.527.135.932	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Uang muka diterima	17.144.705.410	Advances received
Liabilitas lain-lain	6.146.868.642	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	23.291.574.052	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	564.235.561.880	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(201.740.979.035)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian -bersih	(283.213.543.904)	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	79.281.038.941	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi WPR tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

The gain on acquisition of WPR (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 120.000.000 dibukukan pada akun beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Acquisition-related costs of Rp 120,000,000 had been charged to general and administrative expense in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2012

Acquisitions of Subsidiaries in 2012

• Proyek Kota Wisata

• Kota Wisata Project

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 2, 13, 24, 46 dan 35 tanggal 2 Maret 2012 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, mengakuisisi 34.080.000 lembar saham PT Anekagriya Buminusa (AGBN), PT Kanaka Grahaasri (KGA), PT Mekanusa Cipta (MNC), PT Putra Prabukarya (PPK) dan PT Prima Sehati (PS) (selanjutnya kelima entitas tersebut disebut sebagai •Proyek Kota Wisata, sehingga kepemilikan efektif DUTI pada AGBN, KGA, MNC, PPK dan PS meningkat dari 29% menjadi sebesar 100% dan DUTI mengkonsolidasikan laporan keuangan kelima entitas anak tersebut sejak Maret 2012.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 2, 13, 24, 46 and 35 dated March 2, 2012 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, acquired 34,080,000 shares of PT Anekagriya Buminusa (AGBN), PT Kanaka Grahaasri (KGA), PT Mekanusa Cipta (MNC), PT Putra Prabukarya (PPK) and PT Prima Sehati (PS) (hereinafter referred to as •Kota Wisata Project, thus increasing its ownership interest from 29% in AGBN, KGA, MNC, PPK and PS to 100%. Accordingly, the financial statements of these subsidiaries were consolidated with that of DUTI starting in March 2012.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

• PT Mustika Candraguna

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, mengakuisisi 50% kepemilikan saham pada PT Mustika Candraguna (MCG) dan memperoleh pengendalian atas MCG karena SMT mengendalikan dan menentukan kebijakan dan strategi MCG.

Setelah akuisisi tersebut, Grup berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi di pasar real estat.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	Proyek/Project Kota Wisata	MCG	
Imbalan kas yang dialihkan	34.080.000.000	53.136.674.480	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(279.055.801.959)	(31.780.662)	Less cash balance of acquired subsidiaries
Jumlah	(244.975.801.959)	53.104.893.818	Subtotal
Uang muka	(22.080.000.000)	-	Advances
Arus kas	(267.055.801.959)	53.104.893.818	Cash flow

Tabel berikut yang mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi Proyek Kota Wisata dan MCG, serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada masing-masing tanggal akuisisi:

	Proyek/Project Kota Wisata	MCG	
Kas yang dibayar	34.080.000.000	53.136.674.480	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	(76.209.762.217)	-	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan	(42.129.762.217)	53.136.674.480	Total consideration

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan DUTI sebesar 29% telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 76.209.762.217. Rugi penilaian kembali tersebut sebesar Rp 120.302.902.331 telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

• PT Mustika Candraguna

On June 28, 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, acquired 50% of the share capital of PT Mustika Candraguna (MCG) and obtained control of MCG because SMT controlled and decided MCG's policies and strategies.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in the real estate market.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combinations:

The following table summarizes the purchase consideration for Kota Wisata Project and MCG and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognized at the acquisitions date:

On acquisition date, the existing ownership interest of 29% of DUTI has been remeasured to fair value amounting to Rp 76,209,762,217. Accordingly, loss on remeasurement amounting to Rp 120,302,902,331 has been recognized in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Proyek/ <i>Project</i>		
	Kota Wisata	MCG	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	431.779.527.638	15.665.794	Cash and cash equivalents
Persediaan dan tanah yang belum dikembangkan	1.397.913.140.327	114.984.308.853	Real estate inventories and land for development
Aset lain-lain	31.978.650.598	6.728.933	Other assets
Jumlah Aset	1.861.671.318.563	115.006.703.580	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Uang muka diterima	(239.123.746.469)	-	Advances received
Liabilitas lain-lain	(31.055.979.377)	(8.733.354.620)	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	(270.179.725.846)	(8.733.354.620)	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	1.591.491.592.717	106.273.348.960	Total identifiable net assets
Saham prioritas	(1.535.985.283.505)	-	Preferred stocks
Kepentingan nonpengendali	-	(53.136.674.480)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	42.129.762.217	(53.136.674.480)	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	97.636.071.429	-	Gain on bargain purchase of subsidiaries

Keuntungan atas akuisisi Proyek Kota Wisata tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) sebesar Rp 97.636.071.429 yang timbul dari akuisisi tersebut telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

The gain on acquisition of the Kota Wisata Project (gain on bargain purchase) amounting to Rp 97,636,071,429 has been recognized in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 100.000.000 dibukukan pada akun beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Acquisition-related costs of Rp 100,000,000 had been charged to general and administrative expenses in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 27 Agustus 2013 dari Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., notaris di kota Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 800.000.000.000 atau 800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMT menjadi 72,25% (Catatan 33).

Changes in Ownership Interest

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 15 dated August 27, 2013 of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 800,000,000,000 or 800,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share which have been fully paid by the Company. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMT to 72.25% (Note 33).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 3 April 2013, PT Sinar Usaha Marga (SUM), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 110.000.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham, masing-masing sebesar Rp 65.994.500.000 dan Rp 44.005.500.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SUM dari 0,0125% menjadi 0,006% (Catatan 33).

Pada tanggal 6 Agustus 2012, Perusahaan membeli saham DUTI sebanyak 60.100.000 lembar saham melalui pasar modal dengan harga pembelian sebesar Rp 181.802.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam DUTI menjadi 88,56% (Catatan 34).

Pada tanggal 28 September 2012, SMT mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 10% dari modal saham MCG dengan nilai akuisisi sebesar Rp 6.000.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG menjadi 60% (Catatan 34).

Pendirian Perusahaan Baru

Tahun 2013

Berdasarkan Akta Pendirian PT Duta Mitra Mas No. 04 tanggal 2 Desember 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta PT TransBSD Balaraja No. 5 tanggal 10 Oktober 2013 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan, pihak ketiga dan PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), entitas anak, menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 350.000.000, Rp 125.000.000, dan Rp 25.000.000 atau masing-masing mencerminkan 350, 125 dan 25 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

On April 3, 2013, PT Sinar Usaha Marga (SUM), a subsidiary, increased the paid-up capital amounting to Rp 110,000,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, and PT Paraga Artamida (PAM), a stockholder, amounting to Rp 65,994,500,000 and Rp 44,005,500,000, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in SUM from 0.0125% to 0.006% (Note 33).

On August 6, 2012, the Company purchased 60,100,000 shares of DUTI outstanding shares from the capital market for Rp 181,802,500,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in DUTI to 88.56% (Note 34).

On September 28, 2012, SMT acquired a further 10% of the share capital of MCF for Rp 6,000,000,000. This transaction increased ownership interest of SMT in MCG to 60% (Note 34).

Establishment of New Companies

Year 2013

Based on Deed of Establishment of PT Duta Mitra Mas No. 04 dated December 2, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Notarial Deed of PT TransBSD Balaraja No. 5 dated October 10, 2013 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company, a third party and PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), a subsidiary, placed paid-up capital amounting to Rp 350,000,000, Rp 125,000,000 and Rp 25,000,000, respectively or representing 350 shares, 125 shares and 25 shares, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Putra Tirta Wisata No. 25 tanggal 19 Juni 2013 dari Hermanto, S.H., notaris di Bekasi, PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, DUTI dan pihak ketiga menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 49.500.000.000, Rp 267.580.000 dan Rp 232.420.000 atau masing-masing mencerminkan 99.000.000, 535.160 dan 464.840 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sinar Pertiwi Megah No. 5 tanggal 13 Maret 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Wisesa Jaya No. 4 tanggal 13 Maret 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sentra Selaras Lestari No. 4 tanggal 9 Januari 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pastika Candra Pertiwi No. 3 tanggal 9 Januari 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Putra Tirta Wisata No. 25 dated June 19, 2013 of Hermanto, S.H., a public notary in Bekasi, PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, DUTI and a third party placed paid-up capital amounting to Rp 49,500,000,000, Rp 267,580,000 and Rp 232,420,000, respectively, or representing 99,000,000 shares, 535,160 shares and 464,840 shares, respectively, with nominal value of Rp 500 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Sinar Pertiwi Megah No. 5 dated March 13, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Wisesa Jaya No. 4 dated March 13, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Sentra Selaras Lestari No. 4 dated January 9, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Pastika Candra Pertiwi No. 3 dated January 9, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Garwita Sentra Utama No. 2 tanggal 9 Januari 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Tahun 2012

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) No. 6 tanggal 7 Maret 2012 dari Mulyaningsih Kurnia, S.H., notaris di Tangerang, SMW dan pihak ketiga menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 3.250.000.000 dan Rp 1.750.000.000 atau masing-masing mencerminkan 3.250 dan 1.750 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 9 Juli 2012, para pemegang saham BSAD setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 95.000.000.000 atau 95.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan pemegang saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Karawang Damai No. 12 tanggal 5 Juli 2012 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, Perusahaan dan PT Karya Dutamas Cemerlang menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 24.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Praba Selaras Pratama (PSP) No. 36 tanggal 10 Juli 2012 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Masagi Propertindo menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham. Berdasarkan *Circular Memo* terakhir tanggal 29 Desember 2012, para pemegang saham PSP setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 190.634.400.000 atau 190.634.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham yang disetor penuh oleh Perusahaan.

Based on Deed of Establishment of PT Garwita Sentra Utama No. 2 dated January 9, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Year 2012

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) No. 6 dated March 7, 2012 of Mulyaningsih Kurnia, S.H., a public notary in Tangerang, SMW and a third party placed paid-up capital amounting to Rp 3,250,000,000 and Rp 1,750,000,000, respectively, or representing 3,250 shares and 1,750 shares, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Based on Statement of Stockholders' Decision dated July 9, 2012, the shareholders of BSAD agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 95,000,000,000 or 95,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in the ownership interest of stockholders.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Karawang Damai No. 12 dated July 5, 2012 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company and PT Karya Dutamas Cemerlang placed paid-up capital amounting to Rp 24,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Praba Selaras Pratama (PSP) No. 36 dated July 10, 2012 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, a substitute notary of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and PT Masagi Propertindo placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share. Based on the latest Circular Memo dated December 29, 2012, the shareholders of PSP agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 190,634,400,000 or 190,634,400 shares with nominal value of Rp 1,000 per share which have been fully paid by the Company.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sinar Usaha Marga (SUM) No. 01 tanggal 1 Agustus 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 19 November 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SUM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 99.987.500.000 atau 99.987.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dan menjual 1 lembar saham SUM yang dimiliki oleh BPM ke Perusahaan. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan PT Paraga Artamida masing-masing sebesar Rp 59.987.500.000 dan Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Surya Inter Wisesa No. 10 tanggal 5 September 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sinar Usaha Mahitala No. 9 tanggal 5 September 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 27 November 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 79.987.500.000 atau 79.987.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan BPM masing-masing sebesar Rp 79.979.501.000 dan Rp 7.999.000.

Based on Deed of Establishment of PT Sinar Usaha Marga (SUM) No. 01 dated August 1, 2012 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share. Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 57 dated November 19, 2012 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 99,987,500,000 or 99,987,500 shares with nominal value of Rp 1,000 per share and sell 1 share of SUM owned by BPM to the Company. The increase in paid-up capital was issued to SMW and PT Paraga Artamida amounting to Rp 59,987,500,000 and Rp 40,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Establishment of PT Surya Inter Wisesa No. 10 dated September 5, 2012 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Sinar Usaha Mahitala No. 9 dated September 5, 2012 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share. Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 117 dated November 27, 2012 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 79,987,500,000 or 79,987,500 shares with nominal value of Rp 1,000 per share. The increase in paid-up capital was issued to the Company and BPM amounting to Rp 79,979,501,000 and Rp 7,999,000, respectively.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sentra Talenta Utama (STU) No. 08 tanggal 5 September 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa STU No. 177 tanggal 28 Desember 2012 dari Yulia, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham STU setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 70.000.000.000 atau 70.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham yang disetor penuh oleh Perusahaan.

Based on Deed of Establishment of PT Sentra Talenta Utama (STU) No. 08 dated September 5, 2012 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and BPM placed paid-up capital amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share. Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting of STU No. 177 dated December 28, 2012 of Yulia, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of STU agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 70,000,000,000 or 70,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share which have been fully paid by the Company.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM) No. 10 tanggal 25 Oktober 2012 dari Anita Munaf, notaris di Ciputat, STU dan pihak ketiga menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 127.500.000 dan Rp 122.500.000 atau masing-masing mencerminkan 127.500 dan 122.500 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DDSM No. 15 tanggal 19 Desember 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham DDSM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 105.750.000.000 atau 105.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan secara proporsional sehingga tidak mengubah presentase kepemilikan pemegang saham.

Based on Deed of Establishment of PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM) No. 10 dated October 25, 2012 of Anita Munaf, a public notary in Ciputat, STU and a third party placed paid-up capital amounting to Rp 127,500,000 and Rp 122,500,000, respectively, or representing 127,500 shares and 122,500 shares, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share. Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting of DDSM No. 15 dated December 19, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of DDSM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 105,750,000,000 or 105,750,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in the ownership interest of stockholders.

d. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian dengan Para Pendiri

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang (•Para Pendiri,) yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Centre dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 32).

d. Cooperation Agreement

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies (•the Founders.), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Centre and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 32).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam 10 (sepuluh) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan/kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis (•Perjanjian,) tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan di atasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").
2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru di atasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement (•the Agreement,) dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as •Work.).
2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembelian/pembebasan tanah; b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya; c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan; d. Pembangunan prasarana; e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu; f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya; g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu; h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan; i. Perluasan areal tanah; | <p>3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Land purchase/acquisition; b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage; c. Arrangement of permits and preparation of required reports; d. Facilities/amenities development; e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time; f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others); g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation; h. Lease or grant of other rights to use, with compensation; i. Land area expansion; |
|--|--|

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|--|--|
| <p>j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek diatasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib dan mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan</p> <p>k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek diatasnya sebagai kekayaan/persediaan Perusahaan.</p> <p>4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:</p> <p>a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;</p> <p>b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;</p> <p>c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;</p> | <p>j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and</p> <p>k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.</p> <p>4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:</p> <p>a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;</p> <p>b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;</p> <p>c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;</p> |
|--|--|

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|--|--|
| <p>d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dan</p> <p>e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.</p> <p>5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.</p> <p>6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditur Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek; dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditur yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.</p> | <p>d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; and</p> <p>e. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work.</p> <p>5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.</p> <p>6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.</p> |
|--|--|

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

Perjanjian dengan PT Wira Perkasa Agung

Perusahaan juga mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wira Perkasa Agung, pihak berelasi, yang termaktub dalam Perjanjian tanggal 9 April 1990, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemberian kuasa dari Perusahaan kepada PT Wira Perkasa Agung untuk melakukan tindakan pengurusan dan perolehan hak atas tanah seluas 3.446.457 m² yang terletak di Desa Kertajaya, Desa Tamansari, Desa Sukamulya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Dati II Bogor, Propinsi Jawa Barat, termasuk segala tindakan dalam mendapatkan izin yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sampai diterbitkannya sertifikat hak atas tanah, yang semuanya atas beban dan biaya Perusahaan;
2. PT Wira Perkasa Agung dengan ini mengakui dan menegaskan bahwa segala tindakan yang dilakukannya dalam rangka permohonan dan perolehan hak atas tanah tersebut adalah untuk kepentingan dan dengan biaya Perusahaan;
3. Bilamana di kemudian hari hak atas tanah tersebut diperoleh dan sertifikat haknya diterbitkan atas nama PT Wira Perkasa Agung, maka tanah tersebut tetap akan menjadi aset dari Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat membukukan tanah tersebut sebagai asetnya;
4. PT Wira Perkasa Agung berjanji dan mengikatkan diri untuk tidak mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai asetnya, serta tidak akan menjual atau secara lain mengadakan perjanjian pengalihan hak dalam bentuk apapun kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari Perusahaan;

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

Cooperation Agreement with PT Wira Perkasa Agung

The Company also entered into a cooperation agreement with PT Wira Perkasa Agung, a related party, on April 9, 1990. The provisions of the agreement are as follows:

1. PT Wira Perkasa Agung will take action on behalf of the Company to process and to acquire title on land of 3,446,457 square meters which is located at Kertajaya Village, Tamansari Village, Sukamulya Village, Rumpin District, Kabupaten Dati II Bogor, West Java Province, including all necessary actions to obtain permits required by the authorized institutions until the land title is issued. All expenses incurred will be borne by the Company;
2. PT Wira Perkasa Agung admits and affirms that all of its actions required to acquire the land titles are for the interest of and at the expense of the Company;
3. Should land title be issued under the name of PT Wira Perkasa Agung, the land would still be owned by the Company and recorded as the Company's asset;
4. PT Wira Perkasa Agung agrees and binds itself not to recognize or record the land in its account and not to sell the land to other parties without the Company's written consent;

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

5. Dalam hal Perusahaan akan mengalihkan hak atas tanah tersebut kepada pihak lain, maka PT Wira Perkasa Agung wajib memberikan segala bantuan yang diperlukan dalam rangka pengalihan tersebut. Dalam hal demikian ganti kerugian yang diberikan oleh pihak yang menerima pengalihan hak atas tanah tersebut dari Perusahaan, sepenuhnya merupakan hak Perusahaan, seluruh biaya dan pajak yang timbul karena pengalihan tersebut menjadi beban Perusahaan; dan
6. Dalam hal PT Wira Perkasa Agung ingin mengambil alih tanah tersebut sebagai asetnya, maka PT Wira Perkasa Agung akan mengganti rugi kepada Perusahaan yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bogor No. 591.1/001/00005/BPT/2009 tanggal 3 Juli 2009, ijin lokasi tanah seluas f 3.446.457 m2 yang sebelumnya atas nama PT Wira Perkasa Agung dialihkan menjadi atas nama Perusahaan.

e. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 29 tanggal 30 Mei 2013 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	: Franky Oesman Widjaja
Komisaris	: Benny Setiawan Santoso Welly Setiawan Prawoko Teky Mailoa
Komisaris Independen	: Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan Edwin Hidayat Abdullah

5. PT Wira Perkasa Agung should give all assistance required if the Company sells the land to other parties. Any proceeds received from the sale of the land from other parties are wholly owned by the Company, and all expenditures and taxes incurred are borne by the Company; and

6. If PT Wira Perkasa Agung wants to take over the land as its asset, PT Wira Perkasa Agung should pay the Company for a price agreed by both parties.

Based on Decision Letter of Bupati Bogor No. 591.1/001/00005/BPT/2009 dated July 3, 2009, the Locaton Rights for a total area of f 3,446,457 square meters which were previously under the name of PT Wira Perkasa Agung have already been transferred to Company's name.

e. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 29 dated May 30, 2013, of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners
: Independent Commissioners

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Presiden Direktur	: Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Michael Jackson Purwanto Widjaja	: Vice President Director
Direktur	: Petrus Kusuma	: Directors
	Syukur Lawigena	
	Hermawan Wijaya	
	Lie Jani Harjanto	
	Hongky Jeffry Nantung	
	Liauw Herry Hendarta	
Direktur Tidak Terafiliasi	: Monik William	: Non-Affiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 13 tanggal 12 Juli 2011 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 13 dated July 12, 2011, of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, is as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	: Muktar Widjaja	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Franky Oesman Widjaja	: Vice President Commissioner
Komisaris	: Benny Setiawan Santoso	: Commissioners
	Welly Setiawan Prawoko	
	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	
Komisaris Independen	: Teddy Pawitra	: Independent Commissioners
	Susiyati Bambang Hirawan	
	Edwin Hidayat Abdullah	

<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Presiden Direktur	: Harry Budi Hartanto	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Michael Jackson Purwanto Widjaja	: Vice President Director
	Teky Mailoa	
Direktur	: Petrus Kusuma	: Directors
	Syukur Lawigena	
	Hermawan Wijaya	
	Lie Jani Harjanto	
	Hongky Jeffry Nantung	
	Liauw Herry Hendarta	
Direktur Tidak Terafiliasi	: Monik William	: Non-Affiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Komite Audit berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 29 tanggal 30 Mei 2013 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the composition of the Audit Committee based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 29 dated May 30, 2013, of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, is as follows:

<u>Komite Audit:</u>		<u>Audit Committee:</u>
Ketua Komite Audit	: Susiyati Bambang Hirawan	: Chief of Audit Committee
Anggota Komite Audit	: Herawan Hadidjaja	: Members of Audit Committee
	Edwin Hidayat Abdullah	

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, susunan komite audit berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Juni 2007 dari Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., notaris di Tangerang adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit	: Teddy Pawitra
Anggota Komite Audit	: Rusli Prakarsa Pande Putu Raka

As of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the composition of the Audit Committee based on Deed No. 02 dated June 10, 2007 of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in Tangerang, is as follows:

Audit Committee:

: Chief of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, *Director - Corporate Secretary* Perusahaan adalah Hermawan Wijaya.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Company's *Director - Corporate Secretary* is Hermawan Wijaya.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 13.844.000.000 dan Rp 11.500.000.000.

Total remuneration given to the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2013 and 2012 amounted to Rp 13,844,000,000 and Rp 11,500,000,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.368 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit), 2.006 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 (tidak diaudit) dan 1.715 karyawan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 5.328 pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit), 5.113 pada tanggal 31 Desember 2012 (tidak diaudit) dan 4.562 karyawan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 2,368 employees as of December 31, 2013 (unaudited), 2,006 employees as of December 31, 2012 (unaudited) and 1,715 employees as of January 1, 2012/December 31, 2011. The total number of employees of the Group is 5,328 as of December 31, 2013 (unaudited), 5,113 as of December 31, 2012 (unaudited), and 4,562 employees as of January 1, 2012/December 31, 2011.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2014. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2013 were completed and authorized for issuance on February 14, 2014 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang •Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik,, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), •Penyajian Laporan Keuangan,.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards •SAK,, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding •Presentation and Disclosures of Public Companies€ Financial Statements, included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam „ LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group€s statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard (•PSAK,) No. 1 (Revised 2009), •Presentation of Financial Statements,.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
**31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang**
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), •Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali•, Efektif 1 Januari 2013

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), •Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali•, yang menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

b. Adoption of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012), •Business Combination of Entities Under Common Control•, Effective January 1, 2013

On January 1, 2013, the Group adopted revised PSAK No. 38 (Revised 2012), •Business Combination of Entities Under Common Control•, which clarifies that any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in equity section and presented under additional paid-in capital.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun •Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, sebesar Rp 1.472.020.644.589 ke akun Tambahan Modal Disetor.

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the •Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control, account amounting to Rp 1,472,020,644,589 to •Additional paid-in capital, account.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1.c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group companies are eliminated.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai •beban lain-lain,.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in •other expenses,.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (*UPK,) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units (*CGU,) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta 1 Januari 2012/31 Desember 2011, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 12.189, Rp 9.670 dan Rp 9.068 per US\$ 1.

e. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 12,189, Rp 9,670 and Rp 9,068, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek.

i. Penyaluran Dana Mudharabah

Dana mudharabah yang disalurkan oleh Perusahaan/entitas anak, sebagai pemilik dana, diakui sebagai penyaluran mudharabah pada saat pembayaran kas kepada pengelola dana. Pada tanggal pelaporan, penyaluran dana mudharabah diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as short-term investments.

i. Mudharabah Funds Channelling

Mudharabah funds channelled by the Company/subsidiaries, as the owner of the funds, is recognized as investment in mudharabah when cash payments were made to the fund manager. At the reporting date, investments in mudharabah are measured at the amount paid.

Bagi hasil atas penyaluran dana mudharabah yang telah diterima dibukukan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagi hasil atas penyaluran dana mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan oleh penerima dana, jika ada, diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Profit sharing of mudharabah funds channelling that has been received is recorded as income in the consolidated statement of comprehensive income. Profit sharing of mudharabah funds channeling which has been accounted for but not yet delivered by the beneficiary, if any, is recognized as receivable in the consolidated financial statements.

j. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statements of financial position if, and only if, they become parties to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices included in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2);
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi •Hari ke-1,) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi •Hari ke-1, yang sesuai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgments by considering specific factors of the assets or liabilities.

•Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a •Day 1, profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the •Day 1, profit/loss amount.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL categories were not disclosed.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain „ •Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual,, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun •Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual,.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi dalam saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada obligasi SMART I. Pada tanggal 31 Desember 2012, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya dan investasi pada Reksa Dana Simas Satu. Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan investasi pada Reksa Dana Simas Satu.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13.b dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - •Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS investments, until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from •Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value AFS investments,.

As of December 31, 2013, this category includes Group€s investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk, investment in Simas Satu mutual funds and investment in SMART I bond. As of December 31, 2012, this category includes Group€s investments in shares of stocks accounted for under the cost method and investment in Simas Satu mutual funds. While as of January 1, 2012/December 31, 2011, this category includes Group€s investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) bond and investment in Simas Satu mutual funds.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group€s investments in shares of stock enumerated in Note 13.b are carried at cost, net of any impairment.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, obligasi konversi dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2013, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category. While, as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group's short-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, convertible bonds and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a •pass-through, arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan unit bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); unit bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building units ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title), building units under construction (houses, shophouses and buildings with strata title), and land, which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
**31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
**As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan unit bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan unit bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan sebagai beban tahun berjalan pada saat pengakuan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building units under construction includes construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

I. Investasi dalam Saham

Investasi pada PT Matra Olahcipta, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT AMSL Indonesia, PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Indonesia International Expo dan BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas-entitas tersebut berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas-entitas tersebut setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas-entitas tersebut setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas-entitas tersebut sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas-entitas tersebut, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas-entitas tersebut.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

I. Investments in Shares

Investments in PT Matra Olahcipta, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT AMSL Indonesia, PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Indonesia International Expo and BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in these companies is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of these companies' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in these companies equals or exceeds its interest in these companies, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of these companies.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
**31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
**As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas-entitas tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas-entitas tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun •ekuitas pada laba (rugi) bersih investasi dalam saham, dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas-entitas tersebut dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas-entitas tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas-entitas tersebut dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas-entitas tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas-entitas tersebut.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas-entitas tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mengakui bagian kepemilikan dalam PT Bumi Parama Wisesa (BPW) menggunakan metode konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan satu-persatu bagian kepemilikannya atas setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari BPW dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan BPW disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk. Penyesuaian dibuat, bilamana diperlukan, atas kebijakan akuntansi BPW untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in these companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of these companies and its carrying value and recognizes the amount adjacent to •Share in net income of investees, in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and these companies are eliminated to the extent of its interest in these companies. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform these companies' accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and these companies are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in these companies.

Dilution gains or losses arising from investments in these companies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group recognizes its interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) using the proportionate consolidation method. The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of BPW with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of BPW are prepared for the same reporting period as the Company. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian kepemilikan Grup atas saldo akun, penghasilan dan beban serta laba dan rugi yang belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Grup dengan BPW. Kerugian langsung diakui jika rugi tersebut merupakan bukti terjadinya pengurangan nilai realisasi bersih suatu aset yang dimiliki atau terjadi penurunan nilai.

m. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

p. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, income and expenses and unrealized gains and losses on transactions between the Group and BPW. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

m. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

o. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

p. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Pengukuran setelah pengakuan awal aset adalah menggunakan metode biaya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Peralatan proyek	5	Project equipment
Peralatan perencanaan	5	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	5	Water treatment equipment
Mesin <i>Ocean Park</i>	5	Ocean Park machine
Kendaraan	5 - 8	Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. After recognition as an asset, property and equipment are measured using the cost model.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated statement of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi adalah menggunakan metode biaya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Investment Properties

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under BOT agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. After initial recognition, investment properties are measured using the cost model.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Property under BOT agreement are assets the development of which was funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

s. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective investment properties account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statement of comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Biaya Tangguhan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak computer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai •Rugi penurunan nilai,. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as •impairment losses,. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (percentage-of-completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai •Uang muka diterima, dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as •Advances received, using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, lain-lain) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category are loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs directly attributable to financial liabilities.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Borrowing costs which are which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

y. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

z. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

z. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, maka liabilitas pajak dicatat sebesar selisih antara nilai Surat Ketetapan Pajak dengan nilai yang akan diajukan banding.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, then the difference between the amount of Tax Assessment Letter and the amount of the appeal is recorded in tax obligations.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

cc. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.331.624.074.336	3.961.464.628.320	3.479.082.438.056	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	530.071.550.000	91.000.000.000	60.000.000.000	Short-term Investments - time deposits
Piutang usaha	106.271.677.361	72.619.310.378	74.892.058.151	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	22.570.264.572	10.568.917.746	12.085.453.184	Other accounts receivable
Jumlah	4.990.537.566.269	4.135.652.856.444	3.626.059.949.391	Total

e. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

f. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi € Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There were no allowance for impairment of AFS equity investments as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

f. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

*Komitmen sewa operasi € Grup sebagai
lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

*Operating lease commitments € Group as
lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Uncertainty on interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination is become uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 31.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, are set out in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful lives of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are set out in Notes 15 and 16, respectively.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 diungkapkan pada Catatan 17 and 18.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangibles as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are set out in Notes 17 and 18, respectively.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 diungkapkan pada Catatan 14,15 dan 16.

The carrying values of these assets as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are set out in Notes 14, 15 and 16.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 43 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 43.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 43 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 43.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/December 31	31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012	
Kas	5.388.873.128	6.945.932.791	6.182.160.909
Bank			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 49)			
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	10.414.749.687	11.649.298.707	4.720.252.163
BS - unit usaha Syariah	968.927.308	-	-
Jumlah - Pihak berelasi	11.383.676.995	11.649.298.707	4.720.252.163
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	71.091.835.977	64.446.781.127	51.143.866.447
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	52.301.317.392	81.761.406.509	41.199.060.739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	27.562.254.261	38.452.660.924	18.147.209.933
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	12.509.671.034	17.583.172.506	12.366.136.396
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	8.446.600.082	7.377.009.036	8.047.312.095
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	5.459.777.662	2.349.472.330	1.696.842.955
PT Bank Permata Tbk (Permata)	5.414.595.337	13.198.378.344	813.177.610
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.536.858.197	-	-
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	3.801.341.722	2.803.773.433	2.659.344.607
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1.818.438.786	1.565.623.361	1.639.154.511
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	1.348.337.556	3.311.700.729	2.511.141.593
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	1.081.265.989	2.758.601.222	2.594.017.343
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.052.950.235	350.256.772	728.016.280
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	519.606.134	303.237.197	972.134.310
PT Bank Mizuho Indonesia (BNI)	415.674.319	194.556.284	60.825.917
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	45.188.557	72.972.236	1.008.282.666
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (ICB Bumiputera)	44.948.741	67.861.107	643.864.459
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	28.714.482	359.682.736	90.478.546
PT Bank China Trust Indonesia	-	17.846	150.783.075
Jumlah - Pihak ketiga	197.479.376.463	236.957.163.699	146.471.649.482
Jumlah - Rupiah	208.863.053.458	248.606.462.406	151.191.901.645

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 49)	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	
BS - Syariah unit	
Subtotal - Related parties	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank Mega Tbk (Mega)	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	
PT Bank Mizuho Indonesia (BNI)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (ICB Bumiputera)	
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	
PT Bank China Trust Indonesia	
Subtotal - Third parties	
Subtotal - Rupiah	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Bank				Cash in banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)				U.S. Dollar (Note 54)
Pihak berelasi (Catatan 49)				Related parties (Note 49)
BS	919.769.562	5.791.425.082	87.085.626	BS
BS - unit usaha Syariah	721.815.637	-	-	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	1.641.585.199	5.791.425.082	87.085.626	Subtotal - related parties
Pihak ketiga				Third parties
BII	3.609.108.184	7.784.726.061	8.008.548.684	BII
BNi	1.616.328.561	219.198.883	1.272.327.906	BNi
OCBC NISP	990.102.944	2.001.056.224	1.551.019.553	OCBC NISP
Danamon	684.684.530	445.098.883	-	Danamon
BMI	460.401.568	1.443.445.735	712.579.218	BMI
BRI	388.381.764	-	-	BRI
BCA	70.885.678	1.205.151.024	834.700.694	BCA
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	422.572.232	396.557.423	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Jumlah - Pihak ketiga	7.819.893.229	13.521.249.042	12.775.733.478	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	9.461.478.428	19.312.674.124	12.862.819.104	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	218.324.531.886	267.919.136.530	164.054.720.749	Total - Cash in Banks
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 49)				Related party (Note 49)
BS	-	30.000.000.000	24.555.302.724	BS
Pihak ketiga				Third parties
Danamon	1.679.050.000.000	1.643.150.000.000	1.228.772.720.852	Danamon
Permata	625.420.836.450	546.470.000.000	514.459.958.870	Permata
BJB	449.350.000.000	324.325.000.000	404.396.917.785	BJB
BVI	175.691.184.540	62.439.200.000	55.904.783.141	BVI
BNi	171.000.000.000	79.850.000.000	300.000.000	BNi
Panin	151.100.000.000	242.900.000.000	155.950.000.000	Panin
BII	102.535.000.000	312.571.223.723	434.757.747.024	BII
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	51.794.352.715	22.078.604.325	85.808.742.740	PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	48.900.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Mandiri	44.000.000.000	6.650.000.000	46.500.000.000	Mandiri
BRI	24.177.534.247	-	87.875.000.000	BRI
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16.700.000.000	2.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Mega	7.000.000.000	10.000.000.000	3.000.000.000	Mega
OCBC NISP	6.200.000.000	15.500.000.000	3.500.000.000	OCBC NISP
Bukopin	300.000.000	-	1.000.000.000	Bukopin
CIMB Niaga	-	12.500.000.000	11.500.000.000	CIMB Niaga
ICB Bumiputera	-	6.081.791.033	5.076.856.076	ICB Bumiputera
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	5.000.000.000	-	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
BTN	-	500.000.000	-	BTN
Jumlah - Pihak ketiga	3.553.218.907.952	3.292.015.819.081	3.038.802.726.488	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	3.553.218.907.952	3.322.015.819.081	3.063.358.029.212	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)				U.S. Dollar (Note 54)
Pihak berelasi (Catatan 49)				Related party (Note 49)
BS	-	-	87.464.096.551	BS
Pihak ketiga				Third parties
Danamon	426.877.063.500	7.616.760.000	-	Danamon
BII	66.140.454.839	110.478.679.918	139.692.540.000	BII
PT Bank UOB Indonesia	52.044.933.031	77.021.550.000	-	PT Bank UOB Indonesia
BRI	7.313.400.000	-	-	BRI
OCBC NISP	2.315.910.000	-	-	OCBC NISP
Permata	-	169.466.750.000	-	Permata
BNi	-	-	18.330.890.635	BNi
Jumlah - Pihak ketiga	554.691.761.370	364.583.739.918	158.023.430.635	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	554.691.761.370	364.583.739.918	245.487.527.186	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito Berjangka	4.107.910.669.322	3.686.599.558.999	3.308.845.556.398	Total - Time deposits
Jumlah	4.331.624.074.336	3.961.464.628.320	3.479.082.438.056	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka				Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,50% - 11,50%	3,20% - 8,50%	5,00% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,12% - 3,50%	0,20% - 3,25%	0,10% - 2,50%	U.S. Dollar

Sejumlah Rp 34.452.291.189 dan Rp 5.131.571.983 dari saldo kas dan setara kas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2013 and 2012, cash and cash equivalents amounting to Rp 34,452,291,189 and Rp 5,131,571,983, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah,
dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31 2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
Deposito berjangka	530.071.550.000	91.000.000.000	60.000.000.000	Time deposits
Surat berharga Tersedia untuk dijual - bersih	599.382.643.611	9.469.745.051	63.960.512.097	Securities Available-for-sale - net
Jumlah	1.129.454.193.611	100.469.745.051	123.960.512.097	Total

a. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri atas deposito berjangka
dalam Rupiah yang digunakan sebagai
jaminan atas utang bank.

	31 Desember/December 31 2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
Pihak berelasi (Catatan 49) PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	-	91.000.000.000	60.000.000.000	Related party (Note 49) PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
Pihak ketiga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	500.000.000.000	-	-	Third parties PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	30.000.000.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	71.550.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
Jumlah - pihak ketiga	530.071.550.000	-	-	Subtotal - third parties
Jumlah	530.071.550.000	91.000.000.000	60.000.000.000	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	6,40% - 7,50%	6,85%	8,75%	Interest rate per annum on time deposits

Pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan
1 Januari 2012/31 Desember 2011, deposito
berjangka pada BS masing-masing sebesar
Rp 91.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000
merupakan deposito berjangka milik
PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak,
yang digunakan sebagai jaminan pinjaman
yang diterima PT Sinarwisata Lestari dan
PT Sinarwisata Permai, entitas-entitas anak,
dari BS (Catatan 19).

5. Short-term Investments

This account consists of the following
investments in Rupiah:

a. Time Deposits

This consists of Rupiah denominated time
deposits which are used as collateral for
bank loans.

Related party

As of December 31, 2012 and January 1,
2012/December 31, 2011, time deposits
placed with BS amounting to
Rp 91,000,000,000 and
Rp 60,000,000,000, respectively,
represent time deposits of PT Sinar Mas
Wisesa (SMW), a subsidiary, which were
pledged as collateral on loans from BS
which were obtained by PT Sinarwisata
Lestari and PT Sinarwisata Permai,
subsidiaries (Note 19).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 500.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan, entitas anak (Catatan 19), dari Mandiri. Sedangkan deposito berjangka pada BRI sebesar Rp 30.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMW dari BRI (Catatan 19). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga sebesar Rp 71.550.000 merupakan deposito berjangka milik PT Prima Sehati, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

b. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

Third parties

As of December 31, 2013, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 500,000,000,000 represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans from Mandiri obtained by PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary (Note 19). While, time deposits placed with BRI amounting to Rp 30,000,000,000 represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans from BRI obtained by SMW (Note 19). The time deposits placed with CIMB Niaga amounting to Rp 71,550,000 represent time deposits of PT Prima Sehati, a subsidiary, which were pledged as collateral for housing loan.

b. Securities

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

	31 Desember/December 31, 2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
Pihak berelasi (Catatan 49)				Related parties (Note 49)
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk	555.398.797.000	-	-	Shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	5.399.603.000	-	-	Net unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	560.798.400.000	-	-	Subtotal
Obligasi				Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	-	-	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche B	-	-	56.212.762.329	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche B
Jumlah	30.000.000.000	-	56.212.762.329	Subtotal
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	(1.485.000.000)	-	-	Net unrealized loss on decrease in fair value - net
Jumlah	28.515.000.000	-	56.212.762.329	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	8.069.243.611	7.469.745.051	5.747.749.768	Net unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	10.069.243.611	9.469.745.051	7.747.749.768	Subtotal
Jumlah	599.382.643.611	9.469.745.051	63.960.512.097	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tahun 2013, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), pihak berelasi (Catatan 49), dari pasar modal sebanyak 292.082.500 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 555.398.797.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 8,23%.

Available-for-sale

- In 2013, the Company purchased 292,082,500 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), a related party (Note 49), from capital market for Rp 555,398,797,000 representing ownership interest of 8.23%.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai pasar saham PLIN adalah sebesar Rp 1.920 per lembar saham, sehingga nilai wajar investasi Perusahaan di PLIN adalah sebesar Rp 560.798.400.000. Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut sebesar Rp 5.399.603.000 disajikan pada akun •Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual, dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 35).

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerima dividen dari PLIN sebesar Rp 6.035.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun •Penghasilan (beban) lain-lain, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

- Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 49).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I sebesar Rp 28.515.000.000. WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar tersebut sebesar Rp 1.485.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.308.757.913, yang disajikan sebagai pengurangan dari akun •Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual, dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 35). Selama tahun 2013, WPR memperoleh bunga dari obligasi ini sebesar Rp 1.128.731.739 (Catatan 44).

As of December 31, 2013, the fair value of PLIN's share amounted to Rp 1,920 per share, thus, the fair value of the Company's investment in PLIN amounted to Rp 560,798,400,000. Unrealized gain on increase in fair value amounting to Rp 5,399,603,000 is presented as •Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments, in the equity section of the 2013 consolidated statement of financial position (Note 35).

In July 2013, the Company obtained cash dividend from PLIN amounting to Rp 6,035,000,000 which was presented as part of •Income (expenses) - others, account in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

- As of December 31, 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 49).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2013, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 28,515,000,000. WPR recognized unrealized loss on decrease in fair value amounting to Rp 1,485,000,000. As of December 31, 2013, the Company's interest in this unrealized loss amounted to Rp 1,308,757,913 and was deducted from •Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments, account in the equity section of the 2013 consolidated statement of financial position (Note 35). In 2013, WPR received interest income on bonds amounting to Rp 1,128,731,739 (Note 44).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat obligasi SMART I adalah idAA (*Double A, Stable Outlook*).

- Pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, investasi dalam obligasi Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Tranche B merupakan investasi PT Royal Oriental (RO), entitas anak, atas obligasi yang diterbitkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, pihak berelasi (Catatan 49).

Obligasi IKPP Tranche B akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2017 dengan suku bunga mengambang yang dihitung berdasarkan SBI tiga (3) bulan ditambah 2% (tidak melebihi 14%) per tahun untuk tiga (3) tahun pertama. Setelah tahun ketiga, suku bunga dihitung berdasarkan SBI tiga (3) bulan ditambah 2% per tahun. Bunga obligasi dibayar secara triwulanan.

Pada tahun 2012, RO menerima pelunasan pembayaran pokok Tranche B sebesar Rp 75.049.132.363. Dari penerimaan pembayaran tersebut, RO mengakui keuntungan atas pemulihan dari penurunan nilai investasi sebesar Rp 18.836.370.034 yang disajikan pada akun •Pemulihan dari penurunan nilai investasi, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Selama tahun 2012, RO memperoleh bunga dari obligasi ini sebesar Rp 4.648.167.596 (Catatan 44).

Pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, peringkat yang dilakukan oleh Pefindo atas obligasi IKPP adalah idD.

As of December 31, 2013, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), SMART I bonds are rated as idAA (*Double A, Stable Outlook*).

- As of January 1, 2012/December 31, 2011, investments in Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Bonds Tranche B are investments of PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, in bonds issued by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, a related party (Note 49).

IKPP bonds Tranche B will be due on October 1, 2017 and have floating interest rates based on three (3) months SBI plus 2% (but less than 14%) for the first three (3) years. After the third year, the interest is based on three (3) months SBI plus 2%. The interest on bonds is payable on a quarterly basis.

In 2012, RO received principal payment of Tranche B totaling to Rp 75,049,132,363. From this principal payment, RO recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 18,836,370,034, which was presented as part of •Recovery from decline in value of investments, account in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In 2012, RO received interest income on bonds amounting to Rp 4,648,167,596 (Note 44).

As of January 1, 2012/December 31, 2011, based on the ranking made by Pefindo, the IKPP bonds are rated as idD.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Pada bulan Juli 2012, Perusahaan membeli *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$ 10.000.000 (ekuivalen Rp 94.850.000.000) yang diterbitkan oleh Jababeka International B.V. dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pada bulan Agustus dan September 2012, Perusahaan menjual seluruh investasi tersebut sebesar US\$ 10.522.500 (Rp 99.805.580.002). Dari penjualan ini, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp 4.955.580.002 yang disajikan pada akun •Laba penjualan surat berharga, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Selama tahun 2012, Perusahaan menerima bunga sebesar Rp 1.023.240.793 (Catatan 44).
- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 49), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 10.069.243.611, Rp 9.469.745.051 dan Rp 7.747.749.768. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, bagian DUTI atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 6.013.690.687, Rp 5.569.402.304 dan Rp 4.293.231.599. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.754.967.277, Rp 1.361.511.489 dan Rp 259.773.979 disajikan pada akun •Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual, dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 35). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir adalah sebesar 6,33% per tahun pada tahun 2013 dan 24,20% per tahun pada tahun 2012.
- In July 2012, the Company purchased *Guaranteed Senior Notes* amounting to US\$ 10,000,000 (equivalent to Rp 94,850,000,000) which were issued by Jababeka International B.V. with interest rate per annum of 11.75%. In August and September 2012, the Company sold all of these investments for US\$ 10,522,500 (equivalent to Rp 99,805,580,002) and recorded gain on sale amounting to Rp 4,955,580,002, which was presented as •Gain on sale of securities, account in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. In 2012, the Company received interest income amounting to Rp 1,023,240,793 (Note 44).
- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 49), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 10,069,243,611, Rp 9,469,745,051 and Rp 7,747,749,768, respectively. DUTI's interest in this transaction as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 amounted to Rp 6,013,690,687, Rp 5,569,402,304 and Rp 4,293,231,599, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,754,967,277, Rp 1,361,511,489 and Rp 259,773,979 as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively, and presented as •Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments, in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 35). The annual return on this investment is 6.33% in 2013 and 24.20% in 2012.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi „ bersih atas surat berharga „ tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of (available-for-sale) investments are as follows:

	31 Desember/December 31 2013	31 Desember/December 31 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
Saldo awal tahun	7.469.745.051	5.747.749.768	5.480.511.855	Balance at the beginning of the year
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar:				Unrealized gain on increase in fair value:
Saham	5.399.603.000	-	-	Shares
Obligasi	-	-	-	Bonds
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi dan dikonsolidasikan *)	815.314.800	-	-	Beginning balance of acquired and consolidated subsidiary *)
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar periode berjalan	(2.300.314.800)	-	-	Unrealized loss on decrease in fair value during the period
Reksadana	599.498.560	1.721.995.283	267.237.913	Mutual fund
Saldo akhir tahun	11.983.846.611	7.469.745.051	5.747.749.768	Balance at the end of the year

*) Nilai wajar yang belum direalisasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c)/
Net unrealized gain on increase in fair value of acquired companies on acquisition date (Note 1.c)

6. Penyaluran Dana Mudharabah

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan penyaluran dana mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk „ Unit usaha Syariah, pihak berelasi (Catatan 49), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental dan PT Prima Sehati, entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 130.000.000.000.

Bagi hasil yang diakui dan disajikan sebagai akun •Pendapatan bagi hasil mudharabah, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 15.302.083.328.

6. Mudharabah Funds Chanelling

As of December 31, 2013, this account pertains to mudharabah fund channeling in PT Bank Sinarmas Tbk „ Syariah Unit, a related party (Note 49), which was pledged by PT Royal Oriental and PT Prima Sehati, subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000 and Rp 130,000,000,000, respectively.

Profit sharing amounting to Rp 15,302,083,328 has been recognized and presented as •Mudharabah fund profit sharing income, in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

7. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	31 Desember/December 31 2013	31 Desember/December 31 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
Pihak berelasi (Catatan 49)				Related parties (Note 49)
Sewa	33.408.205.075	8.637.894.621	2.869.989.844	Rental
Pihak ketiga				Third parties
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	45.559.662.755	48.724.583.801	57.454.192.990	Land and buildings with strata title
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	17.062.032.474	12.972.376.855	7.963.172.548	Room, food and beverages, and others
Sewa	11.870.159.789	3.620.069.785	5.890.877.260	Rental
Pengelola gedung dan estat	110.007.672	402.775.720	1.812.048.212	Building and estate management
Jumlah - pihak ketiga	74.601.862.690	65.719.806.161	73.120.291.010	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)	(1.098.222.703)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - bersih	72.863.472.286	63.981.415.757	72.022.068.307	Net
Jumlah	106.271.677.361	72.619.310.378	74.892.058.151	Total

7. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Nature of Transactions

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	31 Desember/December 31	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 49)			
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			
Sampai dengan 1 bulan	6.315.925.178	5.835.975.738	2.281.091.299
> 1 bulan - 3 bulan	5.770.236.221	2.797.275.669	556.516.414
	12.086.161.399	8.633.251.407	2.837.607.713
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			
> 3 bulan - 6 bulan	21.322.043.676	4.643.214	32.382.131
Jumlah	33.408.205.075	8.637.894.621	2.869.989.844
Pihak ketiga			
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			
Sampai dengan 1 bulan	53.835.611.823	49.985.376.861	53.834.111.068
> 1 bulan - 3 bulan	13.511.154.433	7.437.764.901	7.925.748.119
	67.346.766.256	57.423.141.762	61.759.859.187
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			
> 3 bulan - 6 bulan	3.342.855.849	3.763.220.429	2.382.189.626
> 6 bulan - 1 tahun	687.886.259	291.186.467	941.210.322
> 1 tahun	1.485.963.922	2.503.867.099	5.830.138.858
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.738.390.404	1.738.390.404	2.206.893.017
	7.255.096.434	8.296.664.399	11.360.431.823
Jumlah - pihak ketiga	74.601.862.690	65.719.806.161	73.120.291.010
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)	(1.098.222.703)
Jumlah - bersih	72.863.472.286	63.981.415.757	72.022.068.307
Jumlah	106.271.677.361	72.619.310.378	74.892.058.151

Related parties (Note 49)

Not past due and unimpaired
Less than 1 month
> 1 month - 3 months

Past due but not impaired
> 3 months - 6 months

Total

Third parties

Not past due and unimpaired
Less than 1 month
> 1 month - 3 months

Past due but not impaired
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Past due and impaired

Total - third parties
Allowance for doubtful accounts

Net

Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/December 31	31 Desember/December 31	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
	2013	2012	
Rupiah	60.658.670.737	68.743.987.350	74.121.160.267
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	45.613.006.624	3.875.323.028	770.897.884
Jumlah	106.271.677.361	72.619.310.378	74.892.058.151

Rupiah
U.S. Dollar (Note 54)

Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable presented in the consolidated statements of financial position as:

	31 Desember/December 31	31 Desember/December 31	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
	2013	2012	
Aset lancar			
Pihak berelasi (Catatan 49)	33.408.205.075	8.637.894.621	2.869.989.844
Pihak ketiga	54.348.627.348	43.997.760.728	35.783.943.881
Aset tidak lancar			
Pihak ketiga	18.514.844.938	19.983.655.029	36.238.124.426
Jumlah	106.271.677.361	72.619.310.378	74.892.058.151

Current assets
Related parties (Note 49)
Third parties

Noncurrent assets
Third parties

Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Saldo awal tahun	1.738.390.404	1.098.222.703	1.098.222.703	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	640.167.701	-	Provision
Jumlah	1.738.390.404	1.738.390.404	1.098.222.703	Total
Jumlah bruto piutang yang ditelaah secara individual, sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai secara individual	1.738.390.404	1.738.390.404	2.206.893.017	Gross amount of receivables, individually impaired, before deducting allowance for individually assessed impairment

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 1.150.125.896, Rp 1.497.176.513 dan Rp 4.972.420.830. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sesuai dengan perjanjian (Catatan 51.c).

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 1,150,125,896, Rp 1,497,176,513 and Rp 4,972,420,830, respectively, represent *buy-back* receivables. These *buy-back* receivables, represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 51.c).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,15%, 0,05% dan 0,03% dari jumlah aset (Catatan 49).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.15%, 0.05% and 0.03% of the total assets as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively (Note 49).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that were used as collateral as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

8. Piutang Lain-lain

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan tagihan atas sewa.

8. Other Accounts Receivable

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil, Rp 88.599.104 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Rp 167.179.241 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,02%, 0,01% dan 0,02% dari jumlah aset (Catatan 49).

Sejumlah Rp 214.379.241 dan Rp 12.323.836 dari saldo piutang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts, management believes that the allowance for doubtful accounts amounting to nil and Rp 88,599,104 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, and Rp 167,179,241 as of January 1, 2012/December 31, 2011, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, other accounts receivable from related parties represent 0.02%, 0.01% and 0.02%, respectively, of the total assets (Note 49).

As of December 31, 2013 and 2012, other accounts receivable amounting to Rp 214,379,241 and Rp 12,323,836, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

9. Persediaan

9. Inventories

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Persediaan real estat - bersih				Real estate Inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	1.249.684.741.319	1.152.622.311.379	996.598.851.662	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	437.631.215.937	394.491.595.181	274.522.669.022	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	2.131.207.560.121	1.853.208.796.953	1.769.938.641.975	Land under development
Jumlah	3.818.523.517.377	3.400.322.703.513	3.041.060.162.659	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(24.601.520.036)	(27.822.575.858)	(30.908.015.344)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	3.793.921.997.341	3.372.500.127.655	3.010.152.147.315	Net
Persediaan hotel dan lainnya	2.854.238.047	2.302.076.310	2.121.246.109	Hotel inventories and others
Jumlah	3.796.776.235.388	3.374.802.203.965	3.012.273.393.424	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Tanah dan bangunan yang siap dijual				Land and buildings ready for sale
BSD City	538.570.463.613	434.506.443.056	288.716.226.679	BSD City
Mangga Dua Center	126.902.872.849	128.611.029.152	131.793.073.818	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	118.357.531.541	Mega ITC Cempaka Mas
Grand Wisata	109.767.183.355	101.771.670.089	116.809.903.100	Grand Wisata
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Mangga Dua	52.250.868.201	52.250.868.201	52.250.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.329.524.803	50.324.425.304	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Kota Wisata	45.553.715.314	45.697.071.830	-	Kota Wisata
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	39.922.408.227	Roxy Mas
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Balikpapan Baru dan Grand City	8.130.841.565	2.753.983.570	6.650.590.343	Balikpapan Baru and Grand City
Kota Bunga	7.744.494.180	8.751.878.500	8.488.012.117	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Banjar Wijaya	4.598.178.214	14.877.313.776	15.018.269.178	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	4.508.491.979	5.498.838.974	8.671.976.928	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	6.414.335.410	17.109.257.530	Taman Permata Buana
Jumlah	1.249.684.741.319	1.152.622.311.379	996.598.851.662	Subtotal

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Bangunan yang sedang dikonstruksi				Buildings under construction
BSD City	266.842.047.912	231.366.081.765	238.119.556.585	BSD City
Kota Wisata	78.503.270.682	75.999.091.194	-	Kota Wisata
Grand Wisata	66.983.110.871	50.778.996.228	7.928.377.244	Grand Wisata
Legenda Wisata	12.359.352.102	10.125.912.060	7.992.744.517	Legenda Wisata
Balikpapan Baru dan Grand City	7.432.500.830	23.640.119.243	11.689.505.552	Balikpapan Baru and Grand City
Banjar Wijaya	5.510.933.540	2.581.394.691	4.666.540.291	Banjar Wijaya
Roxy Mas	-	-	4.125.944.833	Roxy Mas
Jumlah	437.631.215.937	394.491.595.181	274.522.669.022	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan				Land under development
BSD City	945.084.365.023	1.207.084.522.863	1.377.409.118.502	BSD City
Kota Wisata	344.764.826.710	290.299.978.514	-	Kota Wisata
Serpong	192.881.844.868	-	-	Serpong
Banjar Wijaya	176.369.453.706	175.849.556.290	185.149.178.940	Banjar Wijaya
Balikpapan Baru dan Grand City	143.324.804.998	4.020.987.350	4.599.495.720	Balikpapan Baru and Grand City
Manado	112.118.486.260	-	-	Manado
Taman Permata Buana	73.733.186.458	75.484.317.860	94.239.153.260	Taman Permata Buana
Grand Wisata	58.851.978.569	23.753.881.277	29.405.563.177	Grand Wisata
Kota Bunga	40.141.199.525	41.487.189.525	44.068.064.752	Kota Bunga
Legenda Wisata	40.125.592.508	31.416.541.778	31.389.023.318	Legenda Wisata
Mangga Dua Center	3.811.821.496	3.811.821.496	3.679.044.306	Mangga Dua Center
Jumlah	2.131.207.560.121	1.853.208.796.953	1.769.938.641.975	Subtotal
Jumlah	3.818.523.517.377	3.400.322.703.513	3.041.060.162.659	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(24.601.520.036)	(27.822.575.858)	(30.908.015.344)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	3.793.921.997.341	3.372.500.127.655	3.010.152.147.315	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement in land and buildings ready for sale is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Saldo awal	1.152.622.311.379	996.598.851.662	1.217.445.451.806	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1.c)	-	45.006.999.418	-	Additions from acquired subsidiaries (Note 1.c)
Penambahan	1.536.141.741.347	956.056.356.504	558.275.802.316	Additions
Pengurangan	(1.439.079.311.407)	(845.039.896.205)	(779.122.402.460)	Deductions
Saldo akhir	1.249.684.741.319	1.152.622.311.379	996.598.851.662	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Saldo awal	394.491.595.181	274.522.669.022	220.757.234.644	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1.c)	-	101.542.398.127	-	Additions from acquired subsidiaries (Note 1.c)
Penambahan	779.653.875.030	670.564.800.057	700.055.982.016	Additions
Pengurangan	(736.514.254.274)	(652.138.272.025)	(646.290.547.638)	Deductions
Saldo akhir	437.631.215.937	394.491.595.181	274.522.669.022	Ending balance

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of building under construction to the total contract value is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011		
	2013	% nilai terhadap nilai kontrak/% to the contract amount	2012	% nilai terhadap nilai kontrak/% to the contract amount	
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/Buildings under construction	%	Bangunan yang sedang dikonstruksi/Buildings under construction	%	
BSD City					BSD City
Komersial	160.274.278.759	37,13	63.457.700.485	22,23	Commercial
Residensial	106.567.769.153	21,82	167.908.381.280	33,98	Residential
Kota Wisata	78.503.270.682	65,00	75.999.091.194	99,00	Kota Wisata
Grand Wisata	66.983.110.871	88,00	50.778.996.228	98,00	Balikipapan Baru
Legenda Wisata	12.359.352.102	77,00	10.125.912.060	56,00	Legenda Wisata
Balikipapan Baru	7.432.500.830	9,40	23.640.119.243	88,00	Roxy Mas
Banjar Wijaya	5.510.933.540	89,00	2.581.394.691	28,00	Banjar Wijaya
Roxy Mas	-	-	-	-	Grand Wisata
Jumlah	437.631.215.937		394.491.595.181		Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012	2012	2011
Saldo awal	1.853.208.796.953	1.769.938.641.975	1.476.561.528.192	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1.c)	-	302.720.056.422	-	Additions from acquired subsidiaries (Note 1.c)
Penambahan	1.278.719.880.855	350.925.794.435	445.033.414.319	Additions
Pengurangan	(1.000.721.117.687)	(570.375.695.879)	(151.656.300.536)	Deductions
Saldo akhir	2.131.207.560.121	1.853.208.796.953	1.769.938.641.975	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi atas proyek residensial dan komersial pada tanggal 31 Desember 2013 adalah pada tahun 2014 sampai dengan 2015 dan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah pada tahun 2013 sampai dengan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of building under construction on residential and commercial projects as of December 31, 2013 is between 2014 until 2015 and as of December 31, 2012 is between 2013 until 2014. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 16,07% dan 7,78% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognized as sales in 2013 and 2012 represent 16.07% and 7.78% of the total inventories as of December 31, 2013 and 2012, respectively. These have not been recognized as sales since as of December 31, 2013 and 2012, the revenue recognition criteria have not yet been met.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai wajar atau nilai realisasi bersih. Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp 24.601.520.036, Rp 27.822.575.858 dan Rp 30.908.015.344 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 1.d), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, nilai persediaan tanah matang Perusahaan masing-masing sebesar 5,00%, 27,00% dan 18,00% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 95,00%, 73,00% dan 82,00%.

Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke persediaan selama tahun 2013 dan 2012.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its market value or net realizable values. The allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 24,601,520,036, Rp 27,822,575,858 and Rp 30,908,015,344 as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively. Management believes that the allowance for decline in value reduces the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 1.d), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, inventories under the Company's name represent 5.00%, 27.00% and 18.00%, respectively, of the total land under development. Whereas, inventories under the Company's Founders' name as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, represent 95.00%, 73.00% and 82.00%, respectively, of the total land under development.

No interest was capitalized to inventories in 2013 and 2012.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 49), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 15 dan 16) sebesar Rp 1.000.208.992.904 dan US\$ 373.818.523 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 1.096.239.052.077 dan US\$ 355.919.946 pada tanggal 31 Desember 2012 serta Rp 975.303.860.349 dan US\$ 320.005.000 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah matang Perusahaan dengan luas sebesar 161.662 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (Catatan 27).

Sejumlah Rp 192.881.844.868 dan nihil dari saldo persediaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Perlengkapan	1.430.607.842	937.915.984	895.375.287	Supplies
Makanan	578.791.994	630.433.249	602.385.957	Food
Minuman	235.951.216	334.128.438	298.292.498	Beverages
Lain-lain	608.886.995	399.598.639	325.192.367	Others
Jumlah	2.854.238.047	2.302.076.310	2.121.246.109	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 49), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 15 and 16) for Rp 1,000,208,992,904 and US\$ 373,818,523 as of December 31, 2013 and Rp 1,096,239,052,077 and US\$ 355,919,946 as of December 31, 2012 and Rp 975,303,860,349 and US\$ 320,005,000 as of January 1, 2012/December 31, 2011. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2013, the Company's land with a total area of 161,662 square meters was used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (Note 27).

As of December 31, 2013 and 2012, inventories amounting to Rp 192,881,844,868 and nil, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

b. Hotel Inventories and Others

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories do not exceed the net realizable value as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka

Merupakan uang muka yang dibayar kepada pihak ketiga untuk pembelian tanah dan gedung, uang muka kontraktor, kegiatan operasional Perusahaan, pengurusan sertifikat tanah dan promosi yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Pembelian tanah dan gedung	1.617.734.946.309	539.968.131.121	272.571.222.960	Land and building acquisition
Pengurusan sertifikat tanah	16.878.103.238	12.243.411.731	7.463.845.287	Services for processing of land certificates
Kegiatan operasional	19.534.417.513	18.795.829.686	3.952.005.880	Operational activities
Kontraktor	2.319.882.072	35.620.475.000	14.420.241.098	Contractors
Promosi	1.604.271.913	925.880.002	1.963.121.060	Promotions
Investasi	-	-	22.080.000.000	Investment
Lain-lain	54.115.743.376	30.681.149.833	13.657.106.144	Others
Jumlah	1.712.187.364.421	638.234.877.373	336.107.542.429	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 461.432 m², 301.604 m² dan 505.906 m².

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka pembelian gedung merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Teladan, entitas anak.

Uang muka pada kontraktor merupakan pembayaran kepada kontraktor atas pembangunan rumah tinggal, ruko, dan prasarana lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Grup tidak memiliki uang muka yang dibayar kepada pihak berelasi.

10. Advances

This account pertains to advances for purchases of land and building, advances to contractors, advances for operating activities of the Company, processing of land certificates and promotions. All of these transactions are denominated in Rupiah currency, with the following details:

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, advances for land acquisition mainly represent advance payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of 461,432 square meters, 301,604 square meters and 505,906 square meters, respectively.

As of December 31, 2013, advances for building acquisition represent advance payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary.

Advances to contractors represent advance payment in relation to development of houses, shophouses, and other facilities.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, there are no advances to related parties.

11. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 22	-	-	8.070.787	Article 22
Pasal 23	269.952.047	2.702.925	965.449.178	Article 23
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 47)	227.279.717.725	220.839.138.523	177.700.331.262	Article 4 paragraph 2 (Note 47)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	259.613.843.358	74.643.482.264	12.195.356.757	Value Added Tax - net
Jumlah	487.163.513.130	295.485.323.712	190.869.207.964	Total

11. Prepaid Taxes

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sejumlah Rp 76.794.218.832 dan nihil dari saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2013 and 2012, prepaid taxes amounting to Rp 76,794,218,832 and nil, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

12. Biaya Dibayar Dimuka

12. Prepaid Expenses

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Sewa	1.118.901.811	1.105.495.986	1.217.028.652	Rental
Asuransi	1.654.410.910	1.236.515.276	1.393.112.772	Insurance
Iklan	5.307.190.093	3.996.333.330	2.956.156.199	Advertising
Lain-lain	418.023.882	464.017.598	229.825.894	Others
Jumlah	8.498.526.696	6.802.362.190	5.796.123.517	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Aset lancar	7.634.385.732	5.830.043.718	4.715.627.532	Current assets
Aset tidak lancar	864.140.964	972.318.472	1.080.495.985	Noncurrent assets
Jumlah	8.498.526.696	6.802.362.190	5.796.123.517	Total

Biaya dibayar dimuka tersebut akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) tahun.

Prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) years.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,01% dari jumlah aset (Catatan 49).

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, prepayments made to related parties represent 0.01%, of the total assets (Note 49).

Sejumlah Rp 42.156.259 dan nihil dari saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2013 and 2012, prepaid expenses amounting to Rp 42,156,259 and nil, respectively represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

13. Investasi dalam Saham

13. Investments in Shares

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of the following investments in shares:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Metode ekuitas	498.173.375.114	652.458.737.973	212.513.839.818	Equity method
Metode biaya:				Cost method:
Saham biasa	24.849.087.800	16.449.087.800	16.449.087.800	Common shares
Saham prioritas	-	-	333.778.553.000	Preferred shares
Jumlah	523.022.462.914	668.907.825.773	562.741.480.618	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Metode Ekuitas

Investasi dalam saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
			Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deductions from) Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Income	Laba yang Belum Direalisasi dari Transaksi dengan Grup/ Unrealized Gains on Transactions with the Group	
PT Matra Olahcipta	50,0	52.348.134.197	(2.000.000.000)	(3.000.000.000)	6.269.915.985	-	53.618.050.182
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50,0	39.492.301.560	-	(16.523.900.000)	12.490.137.140	-	35.458.538.700
PT Dutakarya Propertindo	50,0	-	-	-	-	-	-
PT Indonesia International Expo	49,0	320.369.840.246	147.000.000.000	-	(1.663.850.372)	(236.263.414.755)	229.442.575.119
PT Citraagung Tirta Jatim	40,0	3.187.760.058	(10.000.000.000)	-	12.008.357.159	-	5.196.117.217
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,0	7.225.328.252	-	(6.000.000.000)	3.715.458.263	-	4.940.786.515
PT AMSL Delta Mas	33,0	-	80.132.250.000	-	201.334.614	-	80.333.584.614
PT AMSL Indonesia	33,0	191.407.815.233	-	-	(2.436.756.425)	(147.657.677.315)	41.313.381.493
PT Binamaju Mitra Sejati	25,5	38.427.558.427	(4.561.275.179)	(2.550.000.000)	16.554.058.026	-	47.870.341.274
Jumlah/Total		652.458.737.973	210.570.974.821	(28.073.900.000)	47.138.654.390	(383.921.092.070)	498.173.375.114

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2012/ Changes during 2012				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
			Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Income	Dampak Akuisisi *)/ Acquisition Impact *)	
PT Matra Olahcipta	50,0	47.805.499.211	-	(3.000.000.000)	7.542.634.986	-	52.348.134.197
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50,0	38.086.497.216	-	(10.011.800.000)	11.417.604.344	-	39.492.301.560
PT Dutakarya Propertindo	50,0	-	-	-	-	-	-
PT Indonesia International Expo	49,0	57.166.666.668	263.783.333.332	-	(580.159.754)	-	320.369.840.246
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,0	3.966.570.238	-	-	3.258.758.014	-	7.225.328.252
PT Citraagung Tirta Jatim	40,0	-	-	-	3.187.760.058	-	3.187.760.058
PT AMSL Indonesia	33,0	-	190.179.000.000	-	1.228.815.233	-	191.407.815.233
PT Binamaju Mitra Sejati	22,5	30.190.852.206	-	-	8.236.706.221	-	38.427.558.427
PT Anekagriya Bumi Nusantara	-	-	-	-	-	-	-
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	-	-	-	-
PT Mekanusa Cipta	-	-	-	-	-	-	-
PT Prima Sehati	-	35.297.754.279	-	-	8.795.385.835	(44.093.140.114)	-
PT Putra Prabukarya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		212.513.839.818	453.962.333.332	(13.011.800.000)	43.087.504.937	(44.093.140.114)	652.458.737.973

*) merupakan saldo investasi dalam saham pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c)/
represent balance of investment in shares at acquisition date (Note 1.c)

Pada tahun 2013 dan 2012, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun-tahun tersebut.

In 2013 and 2012, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham MOC yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 lembar saham atau sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03939.HT.01.04.TH. 2005 tanggal 16 Februari 2005. Pada tahun 2013, MOC melakukan pengembalian modal sejumlah Rp 2.000.000.000 sehingga sampai dengan 31 Desember 2013, MOC telah melakukan seluruh pengembalian modal sejumlah Rp 50.000.000.000 tersebut kepada pemegang saham. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tahun 2013, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.023.600.000 dan Rp 13.024.200.000 atau masing-masing setara dengan Rp 11.300.000 dan Rp 7.350.000 per lembar saham. Bagian DUTI, entitas anak, atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 10.011.800.000 dan Rp 6.512.100.000.

Pada tahun 2012, PZN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 20.023.600.000 atau setara dengan Rp 11.300.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 10.011.800.000.

Based on the General Meeting held by the stockholders of MOC as stated in Notarial Deed No. 26 dated January 31, 2005 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to reduce MOC's outstanding authorized capital stock from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 70,000 shares or equivalent to Rp 70,000,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. C-03939.HT.01.04.TH. 2005 dated February 16, 2005. In 2013, MOC has returned Rp 2,000,000,000, thus, as of December 31, 2013, MOC has fully returned Rp 50,000,000,000 to its stockholders and DUTI's share in this total returned capital amounted to Rp 25,000,000,000.

In 2013, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,023,600,000 and Rp 13,024,200,000, respectively, or equivalent to Rp 11,300,000 and Rp 7,350,000 per share, respectively. Share of DUTI, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 10,011,800,000 and Rp 6,512,100,000, respectively.

In 2012, PZN agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 20,023,600,000 or equivalent to Rp 11,300,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 10,011,800,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan melakukan penambahan investasi di PT Indonesia International Expo (IIE) masing-masing sebesar Rp 147.000.000.000 dan Rp 263.783.333.332.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 tanggal 7 Oktober 2013 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 30.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham menjadi Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian DUTI atas penurunan ini adalah sebesar Rp 8.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-62065.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 November 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham CTJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 59 tanggal 8 Maret 2013 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000 saham menjadi Rp 30.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian DUTI atas penurunan ini adalah sebesar Rp 2.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-21079.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

In 2013 and 2012, the Company increased its investment in PT Indonesia International Expo (IIE) amounting to Rp 147,000,000,000 and Rp 263,783,333,332, respectively.

Based on General Stockholders' Meetings of PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), which was documented in Notarial Deed No. 54 dated October 7, 2013 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CTJ agreed to decrease CTJ's authorized, issued and paid-up capital from Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares to Rp 10,000,000,000 consisting of 10,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of DUTI on this decrease in capital amounted to Rp 8,000,000,000. This change was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-62065.AH.01.02.Year 2013 dated November 28, 2013.

Based on General Stockholders' Meetings of CTJ, which was documented in Notarial Deed No. 59 dated March 8, 2013 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CTJ agreed to decrease CTJ's authorized, issued and paid-up capital from Rp 35,000,000,000 consisting of 35,000 shares to Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of DUTI on this decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000. This change was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-21079.AH.01.02 Year 2013 dated April 19, 2013.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

CTJ mengalami defisit pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, sedangkan PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, bagian DUTI atas kerugian entitas-entitas tersebut telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada entitas-entitas tersebut dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, DUTI akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari CTJ yang belum diakui adalah sebesar Rp 5.553.584.064 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011. Sedangkan bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Pada tahun 2013, BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebesar Rp 15.000.000.000. Bagian DUTI atas pembagian keuntungan ini adalah sebesar Rp 6.000.000.000.

Pada tahun 2013, PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, menempatkan modal disetor di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 80.132.250.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 33%.

Selama tahun 2013, Perusahaan mengakui penjualan tanah kepada PT Indonesia International Expo (IIE) dan PT AMSL Indonesia (AMSLI). Bagian laba yang belum direalisasi dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 236.263.414.755 dan Rp 147.657.677.315 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada IIE dan AMSLI masing-masing sebesar 49% dan 33%.

Pada tahun 2012, PSP menempatkan modal disetor di AMSLI sebesar Rp 190.179.000.000. Persentase kepemilikan PSP pada AMSLI adalah sebesar 33%.

CTJ has deficit as of January 1, 2012/December 31, 2011, while PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, DUTI's share in net losses of these companies has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in these companies have been reduced to zero. If these companies subsequently reported profit, DUTI will resume recognizing its share in the profit of such associates only after its share of net losses not recognized. DUTI's unrecognized share in losses of CTJ amounted to Rp 5,553,584,064 as of January 1, 2012/December 31, 2011. Unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

In 2013, BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 15,000,000,000. Share of DUTI on this profit distribution amounted to Rp 6,000,000,000.

In 2013, PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, placed paid-up capital in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 80,132,250,000, representing 33% ownership interest.

During 2013, the Company recognized land sales to PT Indonesia International Expo (IIE) and PT AMSL Indonesia (AMSLI). Unrealized gains on these transactions amounted to Rp 236,263,414,755 and Rp 147,657,677,315, respectively, representing ownership interest in IIE and AMSLI of 49% and 33%, respectively.

In 2012, PSP placed paid-up capital in AMSLI amounting to Rp 190,179,000,000, representing 33% ownership interest in AMSLI.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2013, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.000.000.000. Bagian SWP atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 2.550.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BMS yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 30 April 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham BMS menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari Rp 37.000.000.000 yang terdiri dari 37.000.000 saham menjadi Rp 8.000.000.000 yang terdiri dari 8.000.000 saham dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.000.000.000 yang terdiri dari 37.000.000 saham menjadi Rp 2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian SWP atas penurunan ini adalah sebesar Rp 8.925.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU 35608. AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 2 Juli 2013.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 8 April 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Binamaju Grahamitra (BMG), pihak berelasi (Catatan 49), menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah dari 22,5% menjadi 25,5%. Transaksi ini menyebabkan pencatatan penyertaan SWP pada BMS bertambah menjadi sebesar Rp 3.253.724.821 (Catatan 33).

Pada bulan Maret 2012, DUTI mengakuisisi PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta dan PT Putra Prabukarya (Catatan 1.c).

In 2013, BMS agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000. Share of SWP on this cash dividend amounted to Rp 2,550,000,000.

Based on the General Stockholders Meeting of BMS which was documented in Notarial Deed No. 11 dated April 30, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang Selatan, the stockholders of BMS agreed to decrease BMS€s authorized capital from Rp 37,000,000,000 consisting of 37,000,000 shares to Rp 8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares, and issued and paid-up capital from Rp 37,000,000,000 consisting of 37,000,000 shares to Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in the ownership interest of stockholders. SWP€s share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 8,925,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in his Decision Letter No. AHU-35608.AH.01.02.Year 2013 dated July 2, 2013.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 5 dated April 8, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang Selatan, PT Binamaju Grahamitra (BMG), a related party (Note 49), agreed to sell shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to PT Sinarwisata Permai (SWP). As a result, the SWP€s interest in BMS increased from 22.5% to 25.5%. This transaction resulted to recognition of the increase in interest of SWP€s in BMS amounting to Rp 3,253,724,821 (Note 33).

On March 2012, DUTI has acquired PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta and PT Putra Prabukarya (Note 1.c).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

Ikhtisar informasi keuangan entitas-entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of these companies is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012 *)		
Jumlah Aset	4.386.654.702.812	2.218.741.788.754	2.469.807.399.637	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.958.149.917.771	656.071.024.379	869.783.855.902	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.428.504.785.041	1.562.670.764.376	1.600.023.543.735	Total Equity
Laba Bersih	140.749.499.833	98.921.105.193	162.359.880.858	Net Income

*) Tidak termasuk entitas yang diakuisisi dan dikonsolidasikan di tahun 2012 (Catatan 1.c)/
Excluded companies acquired and consolidated in 2012 (Note 1.c)

b. Metode Biaya

b. Cost Method

- Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

- Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
PT Cibubur Permai Lestari	3.400.000.000	-	-	PT Cibubur Permai Lestari
PT Bhumindo Repenas Jayautama	2.500.000.000	-	-	PT Bhumindo Repenas Jayautama
PT Gunungindah Permailestari	2.500.000.000	-	-	PT Gunungindah Permailestari
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	24.849.087.800	16.449.087.800	16.449.087.800	Total

Pada tahun 2013, PT Prima Sehati, entitas anak, menempatkan investasi pada saham PT Bhumindo Repenas Jayautama (BRJ), PT Cibubur Permai Lestari (CPL) dan PT Gunungindah Permai Lestari (GPL) masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 3.400.000.000 dan Rp 2.500.000.000 dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 2,59%, 3,40% dan 5,02%.

In 2013, PT Prima Sehati, a subsidiary, placed investment in shares of PT Bhumindo Repenas Jayautama (BRJ), PT Cibubur Permai Lestari (CPL) and PT Gunungindah Permai Lestari (GPL) amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 3,400,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively, representing ownership interest of 2.59%, 3.40% and 5.02%, respectively.

PT Damai Indah Golf Tbk, terregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT Damai Indah Golf Tbk is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar. Investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal (Catatan 2.j)

Investasi pada saham yang dimiliki terutama ditujukan untuk investasi jangka panjang.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

2. Pada tanggal 31 Desember 2012, investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham prioritas (preferen) tanpa hak suara adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, DUTI has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG) common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (Note 2.j)

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

2. As of December 31, 2012, investments in preferred shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

Perusahaan/ Affiliated Company	Jumlah Investasi Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2012/ Changes during 2012				Jumlah Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of the Year
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/Deductions		Dampak Akuisisi *)/ Acquisition Impact *)	
			Penurunan Investasi/ Decrease in Investment	Pemulihan Investasi/ Recovery of Investment		
PT Mekanusa Cipta	203.769.824.000	-	-	-	(203.769.824.000)	-
PT Prima Sehati	74.206.813.000	-	-	-	(74.206.813.000)	-
PT Anekagriya Buminusa	51.711.504.000	-	-	-	(51.711.504.000)	-
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	12.033.537.000	(12.033.537.000)	-
PT Putra Prabukarya	4.090.412.000	-	-	-	(4.090.412.000)	-
Jumlah/Total	333.778.553.000	-	-	12.033.537.000	(345.812.090.000)	-

*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c)/
represent balance of investment at acquisition date (Note 1.c)

Investasi saham pada PT Anekagriya Buminusa (AGBN), PT Kanaka Grahaasri (KGA), PT Mekanusa Cipta (MNC), PT Putra Prabukarya (PPK) dan PT Prima Sehati (PS) diperoleh DUTI melalui konversi seluruh pinjaman modal kerja yang diberikan oleh DUTI kepada masing-masing entitas tersebut menjadi modal saham prioritas tanpa hak suara berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham entitas asosiasi tanggal 15 Januari 2001 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 9, 10, 11, 12 dan 13 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

The investments in preferred shares of stock of PT Anekagriya Buminusa (AGBN), PT Kanaka Grahaasri (KGA), PT Mekanusa Cipta (MNC), PT Putra Prabukarya (PPK) and PT Prima Sehati (PS) were obtained by DUTI through the conversion of its working capital loans granted to such companies into preferred stocks without voting rights, based on the General Stockholders' meeting of the affiliated companies dated January 15, 2001, which was notarized based on Notarial Deed Nos. 9, 10, 11, 12 and 13, respectively, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2012, DUTI mengakuisisi saham AGBN, KGA, MNC, PPK dan PS, sehingga kepemilikan efektif DUTI pada AGBN, KGA, MNC, PPK dan PS menjadi sebesar 100% dan DUTI mengkonsolidasikan laporan keuangan kelima entitas anak tersebut sejak Maret 2012 (Catatan 1.c). DUTI mencatat pemulihan investasi atas saham preferen KGA sebesar Rp 12.033.537.000 yang disajikan sebagai •Pemulihan investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Investasi saham DUTI pada entitas-entitas di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena sebagian besar entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan DUTI yaitu industri real estat.

In 2012, DUTI acquired shares of AGBN, KGA, MNC, PPK and PS, thus the effective ownership of DUTI in AGBN, KGA, MNC, PPK and PS become 100% and started to consolidate the financial statements of those subsidiaries since March 2012 (Note 1.c). DUTI recognized recovery on investment in preferred shares of KGA amounting to Rp 12,033,537,000 which is recorded as •Recovery of investment in companies accounted for using equity method, in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term profit generation purposes since like DUTI, most of these companies engage in the real estate business.

14. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

14. Land for Development

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Proyek/ Name of Project	Lokasi/ Location	31 Desember/December 31				1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011	
		2013		2012			
		Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount
BSD City	Bogor, Surabaya dan/and						
	Tangerang	23.771.982	2.857.903.033.608	23.182.088	2.413.422.620.381	22.327.068	1.871.004.264.872
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	29.286	868.939.004.998	29.286	868.939.004.998	-	-
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.054.938	826.733.521.862	1.127.315	867.409.823.630	-	-
Grand Wisata	Bekasi	5.270.539	646.742.287.494	5.430.249	677.867.050.531	5.417.648	624.804.463.766
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	154.535	494.563.008.806	154.535	375.073.887.556	152.768	337.328.180.520
Surabaya*	Benowo, Surabaya	2.962.176	309.085.202.302	2.873.455	265.071.158.720	2.599.579	192.721.796.247
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.576.174	251.161.736.954	1.576.174	250.174.331.343	1.576.174	248.659.001.599
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.434.681	191.794.029.249	-	-	-	-
Karawang *	Karawang	1.479.050	152.377.645.000	1.449.180	137.342.665.000	1.074.560	87.384.390.000
Jakarta *	M.T. Haryono, Jakarta	7.955	115.136.808.853	7.955	115.026.408.853	-	-
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	84.188	113.599.987.790	79.554	53.239.634.590	-	-
Grand City	Balikpapan	1.892.308	107.394.028.103	2.337.359	188.573.991.256	2.135.909	153.659.470.194
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.500.075.855	16.769	101.438.325.855	-	-
Pasar Minggu *	Lenteng Agung	54.187	100.631.412.021	54.187	98.291.875.621	54.187	98.216.875.621
Bekasi *	Bekasi	833.703	100.519.236.684	833.703	98.681.154.925	833.703	97.126.329.276
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and						
	Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956	1.648	1.174.083.146
Jumlah/ Total		40.688.834	7.247.149.379.703	39.218.172	6.519.620.293.383	36.237.959	3.720.105.909.409

* Proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1.c)/
 Projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1.c)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Saldo awal	6.519.620.293.383	3.720.105.909.409	3.151.878.601.248	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1.c)	-	1.081.891.098.626	-	Additions from acquired subsidiaries (Note 1.c)
Penambahan	1.208.845.257.517	1.804.209.333.304	616.604.590.657	Additions
Pengurangan	(481.316.171.197)	(86.586.047.956)	(48.377.282.496)	Deductions
Saldo akhir	<u>7.247.149.379.703</u>	<u>6.519.620.293.383</u>	<u>3.720.105.909.409</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 63,81%, 62,89% dan 61,42% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 36,19%, 37,11% dan 38,58% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, land for development of the Company representing 63.81%, 62.89% and 61.42%, respectively, of the total area are under the Founders' name; 36.19%, 37.11% and 38.58%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan selama tahun 2013 dan 2012.

No interest was capitalized to land for development in 2013 and 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas 130.419 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2013, land for development of the Company having a total area of 130,419 square meters was used as collateral for Company's bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah seluas 62.862 m², dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 26).

As of December 31, 2013, land with total area of 62,862 square meters are used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 2.765.200 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 27).

As of December 31, 2013 and 2012, land for development of the Company having a total area of 2,765,200 square meters was used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 27).

Pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, beberapa bidang tanah yang belum dikembangkan entitas anak di Cibubur dan Bekasi masing-masing seluas 1.487.983 m² dan 540.618 m² dijadikan jaminan atas obligasi DP V. Pada tahun 2012, obligasi DP V telah dilunasi oleh DUTI, sehingga beberapa bidang tanah tersebut telah dilepaskan dari pengikatan jaminan (Catatan 27).

As of January 1, 2012/December 31, 2011, several parcels of land for development in Cibubur and Bekasi with a total area of 1,487,983 square meters and 540,618 square meters, respectively, are used as collaterals for DP V Bonds. In 2012, the DP V bonds have been redeemed by DUTI. Accordingly, the aforementioned parcels of land for development have been released as collaterals (Note 27).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

Sejumlah Rp 192.881.844.868 dan nihil dari saldo tanah yang belum dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2013 and 2012, land for development with carrying value of Rp 192,881,844,868 and nil, respectively represents the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013								
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Biaya perolehan:							At cost:	
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions	
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729	Land	
Bangunan	538.075.328.086	-	1.988.039.120	-	-	540.063.367.206	Buildings	
Sarana pelengkap bangunan	15.737.126.219	335.127.523	46.653.636	-	-	16.118.907.378	Buildings improvement	
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements	
Peralatan kantor	180.200.838.661	646.936.088	6.180.367.957	-	-	187.028.142.706	Office equipment	
Peralatan proyek	7.192.665.900	-	226.013.000	-	-	7.418.678.900	Project equipment	
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000	Planning equipment	
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment	
Mesin-mesin	17.394.091.192	-	286.291.363	-	-	17.680.382.555	Machinery	
Kendaraan	77.469.316.911	220.450.000	20.352.944.621	(5.686.197.568)	-	92.356.513.964	Motor vehicles	
Jumlah	885.084.954.803	1.202.513.611	29.080.309.697	(5.686.197.568)	-	909.681.580.543	Subtotal	
Aset tetap dalam pembangunan	164.250.000	-	44.998.784.764	-	-	45.163.034.764	Construction in progress	
Jumlah	885.249.204.803	1.202.513.611	74.079.094.461	(5.686.197.568)	-	954.844.615.307	Total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Bangunan	226.691.735.579	-	27.185.282.701	-	-	253.877.018.280	Buildings	
Sarana pelengkap bangunan	12.674.321.070	229.947.082	778.892.608	-	-	13.683.160.760	Buildings improvement	
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements	
Peralatan kantor	147.660.028.983	612.187.243	13.156.232.022	-	-	161.428.448.248	Office equipment	
Peralatan proyek	6.850.160.443	-	119.897.884	-	-	6.970.058.327	Project equipment	
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543	Planning equipment	
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment	
Mesin-mesin	17.106.625.340	-	114.303.842	-	-	17.220.929.182	Machinery	
Kendaraan	53.795.222.767	146.512.481	9.859.578.601	(5.105.031.895)	-	58.696.281.954	Motor vehicles	
Jumlah	469.878.652.829	988.646.806	51.214.187.658	(5.105.031.895)	-	516.976.455.398	Total	
Nilai Tercatat	415.370.551.974					437.868.159.909	Net Book Value	

Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012								
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
Biaya perolehan:							At cost:	
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions	
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729	Land	
Bangunan	347.672.755.598	-	919.150.000	-	189.483.422.488	538.075.328.086	Buildings	
Sarana pelengkap bangunan	15.535.696.219	-	201.430.000	-	-	15.737.126.219	Buildings improvement	
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements	
Peralatan kantor	170.325.235.684	6.601.166.285	3.274.436.692	-	-	180.200.838.661	Office equipment	
Peralatan proyek	7.003.925.000	-	188.740.900	-	-	7.192.665.900	Project equipment	
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000	Planning equipment	
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment	
Mesin-mesin	17.200.239.689	-	193.851.503	-	-	17.394.091.192	Machinery	
Kendaraan	67.088.832.550	4.896.451.101	6.974.499.441	(1.490.466.181)	-	77.469.316.911	Motor vehicles	
Jumlah	673.842.272.574	11.497.617.386	11.752.108.536	(1.490.466.181)	189.483.422.488	885.084.954.803	Subtotal	
Aset tetap dalam pembangunan	172.991.312.503	-	43.601.922.527	-	(216.428.985.030)	164.250.000	Construction in progress	
Jumlah	846.833.585.077	11.497.617.386	55.354.031.063	(1.490.466.181)	(26.945.562.542)	885.249.204.803	Total	

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c)
 Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1.c)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012						
		1 Januari 2012/ January 1, 2012	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	198.239.410.208	-		28.452.325.371	-	-	226.691.735.579	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	11.862.607.128	-		811.713.942	-	-	12.674.321.070	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-		-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	127.367.805.054	5.577.298.326		14.714.925.603	-	-	147.660.028.983	Office equipment
Peralatan proyek	6.620.357.021	-		229.803.422	-	-	6.850.160.443	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-		-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-		-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	16.876.772.297	-		229.853.043	-	-	17.106.625.340	Machinery
Kendaraan	42.491.514.159	4.383.627.307		8.410.547.482	(1.490.466.181)	-	53.795.222.767	Motor vehicles
Jumlah	408.559.024.514	9.960.925.633		52.849.168.863	(1.490.466.181)	-	469.878.652.829	Total
Nilai Tercatat	438.274.560.563						415.370.551.974	Net Book Value

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c/
Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1.c))

Pengurangan tahun 2013 dan 2012 merupakan penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2013 and 2012 represent sale of motor vehicles with details as follows:

	2013	2012	
Harga jual	2.120.225.000	1.159.355.000	Selling price
Nilai tercatat	581.165.673	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	1.539.059.327	1.159.355.000	Gain on sale

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	2013	2012	
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	47.683.098.378	48.991.187.578	General and administrative expenses (Note 42)
Beban penjualan (Catatan 41)	223.152.374	359.931.246	Selling expenses (Note 41)
Beban lain-lain - bersih	3.307.936.906	3.498.050.039	Others - net
Jumlah	51.214.187.658	52.849.168.863	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Grup sejumlah Rp 45.163.034.764 atau sebesar 30,30% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

As of December 31, 2013, construction in progress represents accumulated costs of Group's building construction amounting to Rp 45,163,034,764 or 30.30% of contract value is expected to be completed in 2014. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2013 dan 2012, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 62.651.939 dan nihil (Catatan 26).

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) •Properti Investasi,, yang memperkenankan aset dalam pembangunan yang ditujukan untuk memperoleh sewa setelah selesai dibangun dibukukan sebagai properti investasi. Oleh karena itu, aset tetap dalam pembangunan, yang merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Mall The Breeze yang dimiliki Perusahaan, sejumlah Rp 26.945.562.542 direklasifikasi ke properti investasi pada tahun 2012 (Catatan 16).

Reklasifikasi pada tahun 2012 juga termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 189.483.422.488.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	2013 dan/and 2012	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	43.915.028.729	Total

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2013 aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin *Ocean Park* dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

In 2013 and 2012, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 62,651,939 and nil, respectively (Note 26).

Effective January 1, 2012, the Group has adopted PSAK No. 13 (Revised 2011) •Investment Property,, which allows that building under construction held to earn rentals upon completion to be treated as investment property. Accordingly, property and equipment - construction in progress representing accumulated costs of construction of Mall The Breeze owned by the Company amounting to Rp 26,945,562,542 has been reclassified to investment properties in 2012 (Note 16).

Reclassifications in 2012 also included reclassification of construction in progress to buildings amounting to Rp 189,483,422,488.

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

As of December 31, 2013, the Company's property and equipment of Ocean Park's building and machine are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 aset tetap entitas anak berupa Hotel Le Grandeur Balikpapan seluas 19.100 m2 dijadikan jaminan atas obligasi DP V. Pada tahun 2012, obligasi DP V telah dilunasi oleh PT Duta Pertiwi Tbk, entitas anak, sehingga Hotel telah dilepaskan dari pengikatan jaminan (Catatan 27).

As of January 1, 2012/December 31, 2011, the land and building of Le Grandeur Balikpapan Hotel with a total area of 19,100 square meters is pledged as collateral for DP V Bonds. In 2012, the DP V bonds have been redeemed by PT Duta Pertiwi Tbk. Accordingly, the aforementioned Hotel has been released as collaterals (Note 27).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 49) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 478.927.663.419 dan US\$ 69.340.317 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp 327.704.997.158 dan US\$ 62.685.821 pada tanggal 31 Desember 2012 serta sebesar Rp 414.190.063.020 dan US\$ 58.862.027 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 49), for Rp 478,927,663,419 and US\$ 69,340,317 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2013 and Rp 327,704,997,158 and US\$ 62,685,821 as of December 31, 2012 and Rp 414,190,063,020 and US\$ 58,862,027 as of January 1, 2012/December 31, 2011. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, estimasi nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 671.618.000.000. Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan adalah berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 9 Mei 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan 31 Desember 2013.

As of December 31, 2013 and 2012, the estimated fair value of property and equipment amounted to Rp 671,618,000,000. The fair value of land and buildings is based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, an independent appraiser, dated May 9, 2012. Management believes that there is no significant changes in the fair value of property and equipment from the appraiser's report date up to December 31, 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

Sejumlah Rp 364.031.357 dan nihil dari saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2013 and 2012, property and equipment amounting to Rp 364,031,357 and nil, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2013 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Bekasi, Semarang dan Tangerang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Bekasi dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 51.r, 51.p dan 51.q).

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

16. Investment Properties

As of December 31, 2013, the Group€s directly acquired investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Semarang and Tangerang while as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group€s directly acquired investment properties are located in Jakarta, Bekasi and Tangerang and being leased out to third parties (Notes 51.r, 51.p and 51.q).

The movement in this account is as follows:

Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013							
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Kuningan	21.930	-	-	761.000.166.525	-	-	Kuningan
DP Mall Semarang	52.704	-	554.133.169.104	-	-	-	DP Mall Semarang
Grand Wisata	9.933	-	-	-	-	13.256.581.800	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	40.526.549.429	-	-	-	-	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza **), Wisma BII Surabaya dan Medan	57.264	147.239.483.118	-	2.318.962.574	-	(2.108.127.574)	Sinarmas Land Plaza **), Wisma BII Surabaya dan Medan
Sinarmas Land Plaza **)	84.646	636.479.912.644	-	13.063.788.531	-	(3.918.727.980)	Sinarmas Land Plaza **)
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	-	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	-	-	200.920.148.472	-	26.945.562.542	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	-	-	297.219.243.254	-	-	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	-	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	-	ITC Kuningan
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		58.798.736.994	-	-	-	-	Bridge
Kiosk		1.488.082.168	-	-	-	-	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	-	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	-	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	-	Underground channel
Jumlah	317.709	1.064.901.947.564	554.133.169.104	1.274.522.309.356	-	34.175.288.788	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	-	26.945.562.542	1.376.011.161	57.228.451.702	-	(20.918.706.988)	Construction in progress
Jumlah	317.709	1.091.847.510.106	555.509.180.265	1.331.750.761.058	-	13.256.581.800	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Mall Fantasi		11.551.394.875	-	1.310.737.881	-	-	Mall Fantasi
Sinar Mas Land Plaza **), Wisma BII Surabaya dan Medan		121.064.199.209	-	3.597.878.248	-	-	Sinar Mas Land Plaza **), Wisma BII Surabaya dan Medan
ITC BSD		36.201.355.700	-	4.721.915.901	-	-	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza **)		173.221.078.506	-	17.694.276.701	-	-	Sinar Mas Land Plaza **)
DP Mall Semarang		-	36.662.124.957	2.470.358.784	-	-	DP Mall Semarang
Mall The Breeze		-	-	4.747.202.313	-	-	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan		-	-	1.238.413.514	-	-	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		36.971.463.825	-	2.594.488.692	-	-	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		8.097.578.265	-	844.964.688	-	-	ITC Kuningan
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		18.864.329.507	-	2.207.714.348	-	-	Bridge
Kiosk		744.041.042	-	74.404.104	-	-	Kiosk
Pusat jajan		710.549.106	-	69.321.864	-	-	Food court
Parkir		632.683.360	-	61.725.204	-	-	Parking
Terowongan		2.403.279.534	-	248.615.124	-	-	Underground channel
Jumlah		410.461.952.929	36.662.124.957	41.882.017.366	-	-	Total
Nilai Tercatat		681.385.557.177					Net Book Value
							2.503.357.937.977

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c)
Represent net book value of investment properties of acquired companies on acquisition date (Note 1.c)
**) Pada tahun 2013, Gedung BII dan Plaza BII berubah nama menjadi Sinarmas Land Plaza/
In 2013, the name of Gedung BII and Plaza BII changed to Sinarmas Land Plaza

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Perubahan Selama Tahun 2012/ Changes during 2012			31 Desember 2012/ December 31, 2012	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Jakarta Pusat		135.640.632.498	45.669.324.500	(181.309.956.998)	-	-	Jakarta Pusat
Mall Fantasi	7.000	40.526.549.429	-	-	-	40.526.549.429	Mall Fantasi
Gedung BII Jakarta, Wisma BII Surabaya dan Medan	57.264	147.180.931.198	58.551.920	-	-	147.239.483.118	Gedung BII Jakarta, Wisma BII Surabaya dan Medan
Gedung Plaza BII	84.646	627.281.577.806	9.198.334.838	-	-	636.479.912.644	Gedung Plaza BII
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios		1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
	189.254	1.191.285.693.304	54.926.211.258	(181.309.956.998)	-	1.064.901.947.564	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	-	-	-	-	26.945.562.542	26.945.562.542	Construction in progress
Jumlah	189.254	1.191.285.693.304	54.926.211.258	(181.309.956.998)	26.945.562.542	1.091.847.510.106	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Mall Fantasi		10.192.843.795	1.358.551.080	-	-	11.551.394.875	Mall Fantasi
Gedung BII Jakarta, Wisma BII Surabaya dan Medan		114.719.087.903	6.345.111.306	-	-	121.064.199.209	Gedung BII Jakarta, Wisma BII Surabaya dan Medan
ITC BSD		31.479.439.799	4.721.915.901	-	-	36.201.355.700	ITC BSD
Gedung Plaza BII		157.481.693.312	15.739.385.194	-	-	173.221.078.506	Plaza BII towers
Mega ITC Cempaka Mas		34.376.975.133	2.594.488.692	-	-	36.971.463.825	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		7.252.613.577	844.964.688	-	-	8.097.578.265	ITC Kuningan
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		16.659.922.989	2.204.406.518	-	-	18.864.329.507	Bridge
Kios		669.636.938	74.404.104	-	-	744.041.042	Kiosk
Pusat jajan		641.227.242	69.321.864	-	-	710.549.106	Food court
Parkir		570.958.156	61.725.204	-	-	632.683.360	Parking
Terowongan		2.154.664.410	248.615.124	-	-	2.403.279.534	Underground channel
Jumlah	376.199.063.254	34.262.889.675	-	-	-	410.461.952.929	Total
Nilai Tercatat		815.086.630.050				681.385.557.177	Net Book Value

Pada tahun 2012, properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 181.309.956.998 dijual dengan harga sebesar Rp 209.440.000.000, dan Grup membukukan keuntungan sebesar Rp 28.130.043.002 yang dilaporkan sebagai bagian dari •Penghasilan (Beban) Lain-lain, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

In 2012, investment properties with book value of Rp 181,309,956,998 was sold at the sale price of Rp 209,440,000,000, and the Group recorded gain amounting to Rp 28,130,043,002 which was reported as part of •Other Income (Expenses), in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi pada tahun 2013 juga termasuk reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 26.945.562.542.

Reklasifikasi pada tahun 2012 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi sebesar Rp 26.945.562.542 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2013, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan kantor, bangunan jalan timor „ menteng, Jakarta Pusat, bangunan DP Mall Semarang dan bangunan Sinar Mas Land Plaza yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan, PT Royal Oriental, PT Wijaya Pratama Raya dan PT Sinar Mas Teladan, entitas-entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 64.631.318.417 atau masing-masing sebesar 13,06%, 59,38%, 51,53% dan 48,60% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp 345.353.516.246 dan Rp 260.621.108.751 pada tahun 2013 dan 2012 yang dilaporkan sebagai bagian dari •Pendapatan usaha, (Catatan 39) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban penyusutan properti investasi selama 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 41.882.017.366 dan Rp 34.262.889.675 disajikan sebagai bagian dari •Beban pokok penjualan, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, properti investasi Perusahaan berupa bangunan ITC BSD dijadikan jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 27).

Reclassifications in 2013 also included reclassification of construction in progress to buildings amounting to Rp 26,945,562,542.

Reclassifications in 2012 represent reclassification of property and equipment - construction in progress to investment properties amounting to Rp 26,945,562,542 (Note 15).

As of December 31, 2013, construction in progress represents accumulated costs of construction of office space, *jalan timor € menteng* building, Central Jakarta, DP Mall Semarang building, Sinar Mas Land Plaza building owned by the Company, PT Royal Oriental, PT Wijaya Pratama Raya and PT Sinar Mas Teladan, a subsidiaries, respectively. The Company's construction in progress as of December 31, 2013 with accumulated costs of Rp 64,631,318,417 or 13,06%, 59,38%, 51,53% and 48,60%, respectively of contract value is expected to be completed in 2014. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Income from investment properties in 2013 and 2012 amounted to Rp 345,353,516,246 and Rp 260,621,108,751, respectively, which was recorded as part of •Revenues, (Note 39) in the consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation of investment properties in 2013 and 2012 amounted to Rp 41,882,017,366 and Rp 34,262,889,675, respectively, which was recorded as part of •Cost of revenues, in the consolidated statements of comprehensive income (Note 40).

As of December 31, 2013 and 2012, the building of ITC BSD owned by the Company is pledged as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 27).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun telah jatuh tempo pada tahun 2012, dimana HGB tersebut masih dalam bentuk sertifikat induk. Pada tanggal 31 Desember 2013, sertifikat induk atas tanah tersebut masih dalam proses pemecahan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan HGB masih dalam proses.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2026.

Properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 319.783.940.000 pada tanggal 31 Desember 2013.

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 49) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 9) adalah sebesar Rp 179.500.000.000 dan US\$ 181.589.847 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp 39.500.000.000 dan US\$ 192.339.857 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

The investment property owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, on the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which expired in 2012. As of December 31, 2013, the Company is still in the process of segregating the certificate of the aforementioned Building Use Rights into specific land area. As of date of completion of the consolidated financial statements, the extension of Building Use Rights is still in process.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, on land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2019 ,, 2026.

Investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Indrapura, third parties, against risk of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 319,783,940,000 as of December 31, 2013.

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 49) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 9) Rp 179,500,000,000 and US\$ 181,589,847 as of December 31, 2013 and Rp 39,500,000,000 and US\$ 192,339,857 as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 49), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 49), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 34.950.000, US\$ 34.950.000 dan US\$ 31.450.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011:

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 49), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 9) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 49), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 34,950,000, US\$ 34,950,000 as of December 31, 2013 and 2012 and US\$ 31,450,000 as of January 1, 2012/December 31, 2011, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The following table sets forth the fair values of the Group's direct acquisitions investment properties as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011:

Nama proyek/Project name	Nilai wajar/Fair value			Penilai independen/ Independent appraisal	Tanggal laporan penilai independen/ Date of independent appraisal's reports		
	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011		31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
	2013	2012			2013	2012	
Mall Fantasi	36.564.000.000	36.564.000.000	33.116.000.000	PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid & Partners (Rengganis)	9 Mei/May 9, 2012	9 Mei/May 9, 2012	3 September/ September 3, 2010
Sinarmas Land Plaza *)							
Wisma BII Surabaya dan Medan	634.900.000.000	434.840.000.000	384.917.000.000	Rengganis	29 November/ November 29, 2013	9 Mei/May 9, 2012	3 September/ September 3, 2010
ITC BSD	94.744.000.000	94.744.000.000	94.744.000.000	Rengganis	9 Mei/May 9, 2012	9 Mei/May 9, 2012	9 Mei/May 9, 2012
Sinarmas Land Plaza *)	1.668.287.000.000	1.668.287.000.000	1.269.356.000.000	Rengganis	9 Mei/May 9, 2012	9 Mei/May 9, 2012	3 September/ September 3, 2010
DP Mall Semarang	521.798.000.000	-	-	Rengganis	3 Juni/June 3, 2013	-	-
Mall The Breeze **)	263.500.000.000	-	-	-	-	-	-
Epicentrum Walk Kuningan	310.371.000.000	-	-	Rengganis	13 Januari/ January 13, 2014	-	-
Mega ITC Cempaka Mas	158.707.000.000	158.707.000.000	138.798.000.000	Rengganis	9 Mei/May 9, 2012	9 Mei/May 9, 2012	3 September/ September 3, 2010
ITC Kuningan	71.210.000.000	71.210.000.000	61.983.000.000	Rengganis	9 Mei/May 9, 2012	9 Mei/May 9, 2012	3 September/ September 3, 2010
Kuningan	825.850.000.000	-	-	Rengganis	1 Agustus/ August 1, 2013	-	-
Grand Wisata **)	69.928.320.000	-	-	-	-	-	-

*) Pada tahun 2013, Gedung BII dan Plaza BII berubah nama menjadi Sinarmas Land Plaza/
In 2013, the name of Gedung BII and Plaza BII changed to Sinarmas Land Plaza

**) Nilai wajar diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan/
The fair value were arrived at using the discounted cash flows approach

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, estimasi nilai wajar aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 3.164.000.000 yang berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 9 Mei 2012. Sementara, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, estimasi nilai wajar aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih masing-masing adalah sebesar Rp 172.780.676.865, Rp 180.255.124.392 dan Rp 187.389.824.305 diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan signifikan atas nilai pasar properti investasi sejak tanggal laporan masing-masing penilai independen sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 serta tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting BSD Junction bridge amounted to Rp 3,164,000,000 was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, an independent appraiser, dated May 9, 2012. While as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 the fair value of other properties under build, operate and transfer agreement amounted to Rp 172,780,676,865, Rp 180,255,124,392 and Rp 187,389,824,305, respectively, were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the respective appraiser's report date up to December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, and that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

17. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

17. Goodwill

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011/ <i>December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012 and December 31, 2011</i>
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
<i>Jumlah/Total</i>		<u>9.302.932.297</u>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,47% dan 12,12% masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 12.47% and 12.12% in 2013 and 2012, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Aset Lain-lain

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Lisensi perangkat lunak				Software license
Nilai perolehan	4.120.703.537	4.120.703.537	4.120.703.537	At cost
Amortisasi	(4.120.703.537)	(4.120.703.537)	(1.576.278.725)	Amortization
Nilai tercatat	-	-	2.544.424.812	Net book value
Lain-lain	627.307.500	414.557.500	3.304.838.866	Others
Jumlah	627.307.500	414.557.500	5.849.263.678	Total

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Aset lancar	212.750.000	-	2.890.281.366	Current assets
Aset tidak lancar	414.557.500	414.557.500	2.958.982.312	Noncurrent assets
Jumlah	627.307.500	414.557.500	5.849.263.678	Total

Perusahaan memiliki lisensi perangkat lunak dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 4.120.703.537 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.120.703.537 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan sebesar Rp 1.576.278.725 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

This account mainly represents software license with cost of Rp 4,120,703,537 as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and accumulated amortization of Rp 4,120,703,537 as of December 31, 2013 and 2012 and Rp 1,576,278,725 as of January 1, 2012/December 31, 2011.

Sejumlah Rp 12.750.000 dan nihil dari saldo aset lain-lain tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2013 and 2012, other assets amounting to Rp 12,750,000 and nil, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

Pada tahun 2012, beban amortisasi sebesar Rp 2.544.424.812 dibukukan sebagai bagian dari •Beban umum dan administrasi, (Catatan 42).

In 2012, amortization expense amounted to Rp 2,544,424,812 is recorded as part of •General and administrative expenses, (Note 42).

19. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Rupiah				
Pihak berelasi (Catatan 49)				Related party (Note 49)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	91.000.000.000	97.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.330.000.000.000	-	-	Subtotal
Jumlah	1.330.000.000.000	91.000.000.000	97.000.000.000	Total

19. Short-Term Bank Loans

	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
Rupiah	
Related party (Note 49)	
PT Bank Sinarmas Tbk	97.000.000.000
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Subtotal	-
Total	97.000.000.000

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
**31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
**As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

Pada tanggal 28 Juni 2010, PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Sinarmas Tbk (BS), pihak berelasi (Catatan 49), dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 37.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas suku bunga deposito BS dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2012. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2013. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara bertahap, sehingga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, jumlah akumulasi pembayaran pokok yang telah dilakukan oleh SWL masing-masing adalah sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 7.000.000.000. Sedangkan, sisanya sebesar Rp 24.000.000.000 dilunasi oleh SWL pada tanggal 15 Maret 2013.

Pada tanggal 26 Januari 2010, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, memperoleh pinjaman dari BS, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000 dan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas suku bunga deposito BS. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 15 Maret 2013, SWP melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 28 Oktober 2009, SWP memperoleh pinjaman dari BS, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas suku bunga deposito BS. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 15 Maret 2013, SWP telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Juli 2008, SWL memperoleh pinjaman dari BS, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, dan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas suku bunga deposito yang dijamin, dengan tanggal jatuh tempo 31 Juli 2009. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2013. Pada tanggal 15 Maret 2013, SWL telah melunasi seluruh pinjaman.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

On June 28, 2010, PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (BS), a related party (Note 49), with a maximum credit facility of Rp 37,000,000,000 with an annual interest rate of 1.5% above BS€ time deposit interest rate and matured on July 31, 2012. The maturity date of the loan was extended until July 31, 2013. Payments are made partially, thus as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, SWL has made accumulated principal payments of Rp 13,000,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively. Meanwhile, amounted to Rp 24,000,000,000 has been paid by SWL on March 15, 2013.

On January 26, 2010, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from BS, with a maximum credit facility of Rp 35,000,000,000 with an annual interest rate of 1.5% above BS€ time deposit interest rate. The loan matured on October 28, 2012, but was extended until October 28, 2013. On March 15, 2013, SWP has fully settled this loan.

On October 28, 2009, SWP obtained a loan from BS, with a maximum credit facility of Rp 2,000,000,000, with annual interest rate of 1.5% above BS€ time deposit interest rate. The loan matured on October 28, 2012. The maturity date of the loan was extended until October 28, 2013. On March 15, 2013, SWP has fully settled this loan.

On July 31, 2008, SWL obtained loan from BS, with maximum amount of Rp 30,000,000,000, with interest rate of 1.5% above interest rate of the restricted time deposits and will be due on July 31, 2009. The maturity date of the loan was extended until July 31, 2013. On March 15, 2013, SWL has fully settled this loan.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
**31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang**
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh pinjaman dari BS dijamin dengan deposito berjangka di BS milik PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, sebesar Rp 91.000.000.000 (Catatan 49.f). Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, seluruh pinjaman dari BS dijamin dengan deposito berjangka di BS milik PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, dan SMW masing-masing sebesar Rp 37.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000 (Catatan 49.f).

As of December 31, 2012, all of the loans with BS are secured by time deposits in BS of PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, amounting to Rp 91,000,000,000 (Note 49.f). While, as of December 31, 2011, all of the loans with BS are secured by time deposits in BS of PT Paraga Artamida, the Company's shareholder, and SMW amounting to Rp 37,000,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively (Note 49.f).

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1.291.694.444 dan Rp 8.132.500.004 (Catatan 45).

Interest expense charged to operations in 2013 and 2012 amounted to Rp 1,291,694,444 and Rp 8,132,500,004, respectively (Note 45).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sinar Mas Teladan

PT Sinar Mas Teladan

Pada tanggal 23 September 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Pada tanggal 17 Desember 2013, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

On September 23, 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on September 22, 2014. On December 17, 2013, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on December 16, 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 5.a).

These loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 5.a).

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,5% (*floating rate*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 130.419 m² (Catatan 14) serta bangunan dan mesin *ocean park* (Catatan 15).

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 800,000,000,000. The interest rate is 9.5% (floating rate) per annum and will be due on September 10, 2014. This loan is secured by land with total area of 130,419 square meters (Note 14) and ocean park building and machine (Note 15).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	2013	
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	> 1,2	2,20	Current ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang jangka panjang	> 1,50	16,50	Debt service coverage ratio
Liabilitas terhadap <i>networth</i>	< 2,0	0,69	Leverage ratio

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 16.551.388.890 (Catatan 45).

Interest expense charged to operations in 2013 amounted to Rp 16,551,388,890 (Note 45).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

PT Sinar Mas Wisesa

Pada tanggal 26 November 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014.

On November 26, 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 30,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit rate and will mature on November 26, 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di BRI milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5.a).

This loan is secured by time deposits of the Company in BRI amounting to Rp 30,000,000,000 (Note 5.a).

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 298.537.442 (Catatan 45).

Interest expense charged to operations in 2013 amounted to Rp 298,537,442 (Note 45).

20. Utang Usaha

20. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

	31 Desember/December 31 2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
Pihak ketiga				Third parties
Real estat	87.992.176.357	171.055.743.224	38.532.338.488	Real estate
Hotel	7.722.422.279	6.625.376.200	6.069.618.537	Hotel
Jumlah	95.714.598.636	177.681.119.424	44.601.957.025	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Sampai dengan 1 bulan	23.709.094.228	148.314.059.990	26.774.528.949	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	41.687.036.261	26.303.264.629	9.967.540.821	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	23.402.669.511	538.371.495	380.143.817	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.836.540.377	407.492.185	236.721.146	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	5.079.258.259	2.117.931.125	7.243.022.292	> 1 year
Jumlah	95.714.598.636	177.681.119.424	44.601.957.025	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah currency.

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Pajak kini (Catatan 47)	1.069.716.136	2.340.474.972	968.990.533	Corporate income tax (Note 47)
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	10.852.551.382	5.750.437.068	7.291.747.753	Article 21
Pasal 23	1.059.545.641	956.241.258	4.956.173.438	Article 23
Pasal 4 ayat 2	22.605.924.173	11.906.853.437	10.797.222.993	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	1.275.116.372	1.392.751.429	1.276.208.986	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	6.095.298.201	14.343.919.651	11.178.602.462	Value Added Tax - net
Jumlah	42.958.151.905	36.690.677.815	36.468.946.165	Total

22. Beban Akruai

22. Accrued Expenses

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Bunga				Interest
Utang obligasi	32.945.881.946	22.360.812.502	14.099.305.556	Bonds payable
Utang bank	2.271.001.930	106.166.667	164.166.667	Bank loans
Listrik, air dan telepon	20.218.206.923	14.246.745.873	12.902.287.488	Electricity, water and telephone
Jasa keamanan dan kebersihan	11.176.615.350	30.638.192.300	5.066.745.594	Security and cleaning service
Pemeliharaan dan perbaikan	2.349.231.464	2.080.372.598	720.063.158	Repairs and maintenance
Promosi	523.940.777	523.940.777	52.1912.875	Promotion
Kontraktor	135.579.115	85.788.715	4.432.317.031	Contractor
Lain-lain	21.714.826.033	24.290.746.181	18.935.041.180	Others
Jumlah	91.335.283.538	94.332.765.613	56.841.839.549	Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

Beban akrual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil, 0,002% dan 0,004% dari jumlah liabilitas (Catatan 49).

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, accrued expenses relating to related parties represent nil, 0.002% and 0.004%, respectively, of the total liabilities (Note 49).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sejumlah Rp 23.426.702 dan nihil dari saldo beban akrual tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2013 and 2012, accrued expenses amounting to Rp 23,426,702 and nil, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

23. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Sewa	86.694.442.404	64.120.063.168	57.124.970.771	Rental
Jasa pelayanan	30.922.935.038	25.349.951.909	22.637.583.201	Service charge
Telepon	19.499.282.437	17.026.418.057	16.035.063.082	Telephone
Renovasi	10.911.451.512	10.262.692.232	8.866.157.060	Renovation
Lain-lain	1.390.826.715	939.623.318	561.732.613	Others
Jumlah	149.418.938.106	117.698.748.684	105.225.506.727	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Liabilitas jangka pendek	122.071.374.317	101.013.498.646	70.889.409.370	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	27.347.563.789	16.685.250.038	34.336.097.357	Noncurrent liabilities
Jumlah	149.418.938.106	117.698.748.684	105.225.506.727	Total

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar 0,69%, 0,80% dan 0,76% dari jumlah liabilitas (Catatan 49).

Security deposits presented in the consolidated statements of financial position as:

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, security deposits from related parties represent 0.69%, 0.80% and 0.76%, respectively, of the total liabilities (Note 49).

24. Uang Muka Diterima

Merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

24. Advances Received

This account pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria of revenue recognition have not yet been fully met.

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Uang muka penjualan				Sales advances
Rumah tinggal	1.732.685.797.121	1.894.242.403.636	1.490.785.641.975	Houses
Tanah	728.994.523.587	1.119.550.492.689	643.483.926.126	Land
Rumah toko	466.765.508.513	320.735.818.228	302.499.626.788	Shophouses
Kavling komersial	343.945.728.192	156.676.092.120	263.963.173.629	Commercial land
Apartemen	290.336.430.178	28.796.328.973	-	Apartment
Bangunan industri	60.109.417.335	36.386.915.647	6.585.053.207	Industrial building
Pusat perbelanjaan	468.360.996	1.637.704.838	455.004.918	Shopping malls
Pusat pendidikan	-	31.995.000.009	44.360.195.459	Education centre
Perkantoran	-	-	2.501.770.246	Office
	3.623.305.765.922	3.590.020.756.140	2.754.634.392.348	
Uang muka lain-lain	101.510.602.504	217.913.876.766	57.874.008.490	Other advances
Jumlah	3.724.816.368.426	3.807.934.632.906	2.812.508.400.838	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received presented in the consolidated statements of financial position as:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Liabilitas jangka pendek	2.513.348.806.634	2.055.340.670.239	2.572.185.706.166	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.211.467.561.792	1.752.593.962.667	240.322.694.672	Noncurrent liabilities
Jumlah	3.724.816.368.426	3.807.934.632.906	2.812.508.400.838	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
100%	2.103.475.491.113	2.545.237.446.483	2.088.378.978.579	100%
50% - 99%	812.853.665.719	627.119.777.592	400.676.738.397	50% - 99%
20% - 49%	439.240.727.954	293.895.689.495	138.354.795.490	20% - 49%
<20%	267.735.881.136	123.767.842.570	127.223.879.882	<20%
Jumlah	3.623.305.765.922	3.590.020.756.140	2.754.634.392.348	Total

Jumlah uang muka diterima dari pihak berelasi adalah sebesar 1,07%, 6,74% dan 2,03% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 (Catatan 49).

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, advances received from related parties represent 1.07%, 6.74% and 2.03%, respectively, of the total liabilities (Note 49).

25. Sewa Diterima Dimuka

25. Rental Advances

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces and shophouses, among others.

Jumlah sewa diterima dimuka dari pihak berelasi adalah sebesar 0,21%, 0,46% dan 0,32% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 and 1 Januari 2012/31 Desember 2011 (Catatan 49).

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, rental advances from related parties represent 0.21%, 0.46% and 0.32%, respectively, of the total liabilities (Note 49).

Seluruh sewa diterima dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Utang Bank Jangka Panjang

26. Long-term Bank Loan

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
	2013	2012	
Rupiah			
Pihak ketiga			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.668.511.072	-	-

PT Putra Tirta Wisata

Pada tanggal 29 Oktober 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 62.862 m² (Catatan 14).

Pada tahun 2013, beban bunga sebesar Rp 62.651.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15).

PT Putra Tirta Wisata

On October 29, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) for a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest of 10% (*floating rate*) and a period of sixty (60) months.

This loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 14).

In 2013, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 62,651,939 (Note 15).

27. Utang Obligasi

27. Bonds Payable

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The following are the details of bonds payable:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Obligasi BSD I	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	-	BSD I Bonds
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	-	-	BSD II Bonds
Obligasi DP V	-	-	500.000.000.000	DP V bonds
Jumlah penerbitan obligasi	2.750.000.000.000	1.000.000.000.000	500.000.000.000	Total bonds issued
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(19.726.147.421)	(9.751.329.651)	(1.000.000.000)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	2.730.273.852.579	990.248.670.349	499.000.000.000	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	(499.000.000.000)	Less: current portion
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.730.273.852.579	990.248.670.349	-	Long-term portion of bonds payable

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) jenis seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I)

On July 4, 2012, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I) with nominal value of Rp 1,000,000,000,000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari Obligasi BSD I adalah sebagai berikut:

Details of BSD I bonds are as follows:

<u>Seri/Series</u>	<u>Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity Date</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2015	85.000.000.000
B	9,25%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	9,50%	4 Juli/July 4, 2019	436.000.000.000
Jumlah/Total			1.000.000.000.000

Obligasi BSD I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD I bonds have the following terms and conditions:

- Bunga obligasi BSD I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2015. Bunga obligasi BSD I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSD I Seri C akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah dan bangunan

(i) Land and building

<u>Keterangan Jaminan</u>	<u>Luas tanah (m²)/ Land area (in square meters)</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Collaterals</u>
ITC BSD (Catatan 16)	11.448	Tangerang	ITC BSD (Note 16)
Tanah di Bogor (Catatan 14)	2.765.200	Bogor, Jawa Barat	Land in Bogor (Note 14)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 600.000.000.000.

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 600,000,000,000.

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.
- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2013, peringkat obligasi BSD I di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 9 April 2013 sampai dengan 1 April 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD I sebagai berikut:

	Persyaratan/ Requirement	2013	2012	
Utang berbunga terhadap ekuitas	≤ 2	0,40	0,14	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	$\geq 1,50$	16,86	20,86	EBITDA to interest expense

Sekitar 29% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 41% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD I adalah sebesar Rp 1.656.296.657 dan Rp 759.856.602 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dan dicatat pada akun •Beban bunga dan keuangan lainnya, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 45).

Beban bunga pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 92.527.500.000 dan Rp 45.492.687.502 yang disajikan dalam akun •Beban bunga dan keuangan lainnya, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun (Catatan 45).

**Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai
Tahap II Tahun 2013 (BSD II)**

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi BSD II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 9, 2013, the abovementioned BSD I bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 9, 2013 to April 1, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with the required financial ratios on BSD I Bonds, as follows:

Around 29% of the net proceeds obtained from the issuance of BSD I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 41% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

Amortization of bonds issuance cost of BSD I in 2013 and 2012 amounted to Rp 1,656,296,657 and Rp 759,856,602, respectively, and was included as part of •Interest and other financial charges, in the consolidated statements of comprehensive income (Note 45).

In 2013 and 2012, interest expense on these bonds amounted to Rp 92,527,500,000 and Rp 45,492,687,502 and was presented as part of •Interest and other financial charges, account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 45).

**Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I
Phase II Year 2013 (BSD II)**

On June 5, 2013, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The BSD II bonds have the following terms and conditions:

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
Kavling (Catatan 9)	161.662	Tangerang	Land lots (Note 9)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar 30% sampai dengan 60%.

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2013, peringkat obligasi BSD II di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 9 April 2013 sampai dengan 1 April 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD II sebagai berikut:

	Persyaratan/ Requirement
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50

- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back one (1) year after the date of allotment.
- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds€ nominal value, as follows:

(i) Land

(ii) Current bills approximately totaling to 30% to 60%.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 9, 2013, the abovementioned BSD II bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 9, 2013 to April 1, 2014.

As of December 31, 2013, the Company has complied with the required financial ratios on BSD II Bonds, as follows:

0,40	Debt to equity ratio
16,86	EBITDA to interest expense

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 60% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 1.210.721.706 pada tahun 2013 dan dicatat pada akun •Beban bunga dan keuangan lainnya, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013 (Catatan 45).

Beban bunga pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 83.866.319.444 yang disajikan dalam akun •Beban bunga dan keuangan lainnya, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013 (Catatan 45).

Obligasi Duta Pertiwi V (DP V)

Pada tanggal 11 Juli 2007, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menerbitkan obligasi Duta Pertiwi V (DP V) sebesar Rp 500.000.000.000 yang dijual dengan harga nominal, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Obligasi DP V tercatat seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi DP V diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 11 Juli 2012.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,85% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 11 Oktober 2007 dan berakhir tanggal 11 Juli 2012. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- DUTI dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal penerbitan atau tanggal distribusi secara elektronik.

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 60% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 20% were used to finance working capital requirements.

Amortization of bonds issuance cost of BSD II in 2013 amounted to Rp 1,210,721,706 and was included as part of •Interest and other financial charges, in the 2013 consolidated statement of comprehensive income (Note 45).

In 2013, interest expense on these bonds amounted to Rp 83,866,319,444 and was presented as part of •Interest and other financial charges, account in the 2013 consolidated statement of comprehensive income (Note 45).

Duta Pertiwi V Bonds (DP V)

On July 11, 2007, PT Duta Pertiwi Tbk (DP), a subsidiary, issued Rupiah denominated DP V bonds amounting to Rp 500,000,000,000, which were sold at par value, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The DP V bonds, which are listed in the Indonesia Stock Exchange. The DP V bonds have the following terms and conditions:

- Maturity date is on July 11, 2012.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 12.85% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from October 11, 2007 to July 11, 2012. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- DUTI has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back after the first anniversary date from the issuance or the electronic distribution date.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset tetap berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
Hotel Le Grandeur, Balikpapan (Catatan 15)	19.100	Kalimantan Timur	Le Grandeur Hotel, Balikpapan (Note 15)
Tanah di Jatiasih (Catatan 14)	540.618	Bekasi, Jawa Barat	Land in Jatiasih (Note 14)
Tanah di Ciangsana, Cibubur (Catatan 14)	1.487.983	Bogor, Jawa Barat	Land in Ciangsana, Cibubur (Note 14)

- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

- DUTI diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

- DUTI is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 3 April 2012, peringkat obligasi DP V di atas adalah idBBB+ (*Triple B plus, Stable Outlook*) untuk periode 3 April 2012 sampai dengan 11 Juli 2012.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 3, 2012, the abovementioned DP V bonds were rated as idBBB+ (*Triple B plus: Stable Outlook*) from April 3, 2012 to July 11, 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, DUTI telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi DP V sebagai berikut:

As of January 1, 2012/December 31, 2011, DUTI has complied with the required financial ratios on DP V Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement		
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 3	0,19	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,75	7,79	EBITDA to interest expense

Sekitar 42% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk melunasi pokok obligasi DP, obligasi DP IV dan pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 49) sekitar 20% digunakan untuk pengembangan proyek perumahan dan hotel melalui setoran modal pada entitas anak, yaitu PT Misaya Properindo, PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, sisanya sekitar 38% digunakan untuk modal kerja.

Around 42% of the net proceeds obtained from the issuance of the DP V bonds after deducting the related issuance costs were used to settle the outstanding principal balance of DP bonds, DP IV bonds, and loan from PT Bank Sinarmas Tbk, a related party (Note 49) around 20% were used for development of housing and hotel project, through capital infusion in subsidiaries namely, PT Misaya Properindo, PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, and the remaining 38% were used to finance working capital requirements.

Pada tanggal 11 Juli 2012, DUTI melunasi seluruh utang pokok obligasi DP V sebesar Rp 500.000.000.000 sehingga aset tetap berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dan beberapa bidang tanah yang belum dikembangkan sudah tidak dijadikan jaminan lagi.

On July 11, 2012, DUTI has redeemed the DP V bonds amounting to Rp 500,000,000,000, thus, property and equipment which consist of land and/or land and building and certain parcels of land for development were no longer used as collaterals.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 34.088.194.444 dan dicatat pada akun •Beban bunga dan keuangan lainnya, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012 (Catatan 45).

Interest expense charged to operations in 2012 amounted to Rp 34,088,194,444 and was presented as part of •Interest and other financial charges, in the 2012 consolidated statement of comprehensive income (Note 45).

Amortisasi biaya emisi obligasi DP V adalah sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2012 dan dicatat pada akun •Beban bunga dan keuangan lainnya, pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012 (Catatan 45).

Amortization of bonds issuance cost of DP V amounted to Rp 1,000,000,000 in 2012 and was presented as part of •Interest and other financial charges, in the 2012 consolidated statement of comprehensive income (Note 45).

28. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana

28. Estimated Liabilities for Future Improvements

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Saldo awal	116.995.805.590	143.733.642.538	182.804.707.328	Beginning balance
Penambahan pengembangan prasarana	62.278.400.000	-	-	Addition of future improvements
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pengembangan prasarana	(4.001.608.285)	(26.737.836.948)	(39.071.064.790)	Realization through payment on future improvements
Saldo akhir	175.272.597.305	116.995.805.590	143.733.642.538	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, tidak terdapat taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana dari pihak berelasi.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, there are no estimated liabilities to a related party for future improvements.

29. Obligasi Konversi

29. Convertible Bonds

Merupakan obligasi konversi yang diterbitkan pada tanggal 20 Desember 2004 oleh PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, sebesar Rp 58.105.000.000 kepada enam (6) pemegang sahamnya.

This pertains to the zero-coupon convertible bonds issued by PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, on December 20, 2004 to six (6) of PAP's stockholders totaling to Rp 58,105,000,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Obligasi konversi diterbitkan dengan syarat sebagai berikut:

- Jatuh tempo lima tahun setelah tanggal diterbitkannya.
- Suku bunga 0% (*zero coupon*).
- Pemegang obligasi mempunyai hak untuk mengkonversi obligasi menjadi saham PAP setiap saat dalam jangka waktu secepat-cepatnya enam (6) bulan sebelum tanggal jatuh tempo dan selambat-lambatnya sepuluh (10) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo. Jumlah saham hasil konversi adalah sebesar nilai obligasi dibagi dengan 80% dari nilai saham pada saat konversi.
- Obligasi konversi tidak dapat dialihkan kepada pihak lain tanpa persetujuan PAP.

Pada tanggal 13 April 2009, PAP menerbitkan obligasi konversi sebesar Rp 9.296.000.000 kepada PT Mandiri Properties (L) Bhd, dengan suku bunga 0% (*zero coupon*) dan jatuh tempo tanggal 13 April 2014. Pada tanggal 28 Mei 2012, PAP melunasi seluruh obligasi ini.

Pada tanggal 20 Desember 2009, obligasi konversi sebesar Rp 58.105.000.000 diperpanjang sehingga jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014, dengan syarat yang sama dengan sebelumnya, kecuali jumlah saham hasil konversi adalah sebesar nilai obligasi dibagi dengan 70% dari nilai saham pada saat konversi. Pada tanggal 28 Mei 2012, PAP melunasi sebagian dari nilai obligasi yang diterbitkan sejumlah Rp 13.945.000.000 yang dibagi secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing pemegang obligasi.

Pada tanggal 21 Mei 2013, PAP melunasi seluruh nilai obligasi yang diterbitkan sejumlah Rp 44.160.000.000 yang dibagi secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing pemegang obligasi.

The abovementioned convertible bonds have the following terms and conditions:

- The bonds are due in five years from the date of issuance;
- The bonds bear 0% interest (*zero-coupon*)
- The bondholders have the right to convert their bonds into PAP's shares at any time during the period commencing on and including the date which falls six (6) months prior to the due date and expiring on the date falling ten (10) business days prior to the due date. The number of shares resulting from the conversion is determined based on the principal amount of the bonds divided by 80% of the value of the shares at the time of conversion.
- No transfer of title to these bonds shall be effective unless and until PAP is notified of, and consents to, the transfer.

On April 13, 2009, PAP issued convertible bonds amounting to Rp 9,296,000,000 to PT Mandiri Properties (L) Bhd, with interest rate of 0% (*zero coupon*) and will mature on April 13, 2014. On May 28, 2012, PAP has fully redeemed these bonds.

On December 20, 2009, the convertible bonds amounting to Rp 58,105,000,000 were rolled over and will mature on December 20, 2014, with similar conditions as the previous, except that the number of shares resulting from the conversion is determined based on the principal amount of the bonds divided by 70% of the value of the shares at the time of conversion. On May 28, 2012, PAP has partly redeemed the convertible bonds amounting to Rp 13,945,000,000 distributed proportionally based on percentage of ownership of each bondholder.

On May 21, 2013, PAP has fully redeemed the convertible bonds amounting to Rp 44,160,000,000 distributed proportionately based on percentage of ownership of each bondholder.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Liabilitas Lain-lain

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
Utang pengelolaan sertifikat	46.950.283.144	44.589.439.491	35.065.321.204	Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	40.206.919.608	9.571.442.611	10.144.827.713	Payable to customers arising on sale cancellations
Utang pengelolaan BPHTB	6.112.668.167	12.235.068.383	15.014.970.780	Payable for processing of BPHTB
Utang titipan	5.070.497.951	4.210.839.976	3.008.799.268	Deposits
Utang muka setoran modal	-	3.519.482.365	-	Deposits for futures stock subscription
Lain-lain	20.449.259.359	16.275.870.628	7.726.297.395	Others
Jumlah	118.789.628.229	90.402.143.454	70.960.216.360	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, tidak terdapat liabilitas lain-lain dari pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil dan Rp 32.214.150 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

30. Other Liabilities

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, there are no other liabilities to a related party.

As of December 31, 2013 and 2012, other liabilities amounting to nil and Rp 32,214,150, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

31. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011:

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011:

	31 Desember/December 31				1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
Aset Keuangan							Financial Assets
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan setara kas	4.331.624.074.336	4.331.624.074.336	3.961.464.628.320	3.961.464.628.320	3.479.082.438.056	3.479.082.438.056	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term investments
Deposito berjangka	530.071.550.000	530.071.550.000	91.000.000.000	91.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	Time deposits
Obligasi	28.515.000.000	28.515.000.000	-	-	56.212.762.329	56.212.762.329	Bonds
Reksa dana	10.069.243.611	10.069.243.611	9.469.745.051	9.469.745.051	7.747.749.768	7.747.749.768	Mutual funds
Saham	560.798.400.000	560.798.400.000	-	-	-	-	Shares of stock
Piutang usaha-bersih	87.756.832.423	87.756.168.684	52.635.655.349	52.636.933.534	38.653.933.725	38.653.933.725	Trade accounts receivable-net
Piutang lain-lain	22.570.264.572	22.570.264.572	10.568.917.746	10.568.917.746	12.085.453.184	12.085.453.184	Other accounts receivable
Aset Tidak Lancar							Noncurrent Assets
Investasi dalam saham	24.849.087.800	24.849.087.800	16.449.087.800	16.449.087.800	350.227.640.800	350.227.640.800	Investment in shares
Piutang usaha	18.514.844.938	18.514.844.938	19.983.655.029	19.896.779.469	36.238.124.426	36.238.124.426	Trade accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan	5.614.769.297.680	5.614.768.633.941	4.161.571.689.295	4.161.486.091.920	4.040.248.102.288	4.040.248.102.288	Total Financial Assets

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31		2012		1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.330.000.000.000	1.330.000.000.000	91.000.000.000	91.000.000.000	97.000.000.000	97.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	95.714.598.636	95.714.598.636	177.681.119.424	177.681.119.424	44.601.957.025	44.601.957.025	Trade accounts payable
Beban akrual	91.335.283.538	91.335.283.538	94.332.765.613	94.332.765.613	56.841.839.549	56.841.839.549	Accrued expenses
Setoran jaminan	122.071.374.317	101.106.147.263	101.013.498.646	98.850.149.259	70.889.409.370	65.594.780.296	Security deposits
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Current portion of long-term liabilities:
Utang obligasi-bersih	-	-	-	-	499.000.000.000	509.083.845.000	Bonds payable-net
Liabilitas lain-lain	118.789.628.229	118.789.628.229	90.402.143.454	90.402.143.454	70.960.216.360	70.960.216.360	Other liabilities
Liabilitas Jangka Panjang							Noncurrent Liabilities
Utang bank jangka panjang	32.668.511.072	32.668.511.072	-	-	-	-	Long-term bank loans
Setoran jaminan	27.347.563.789	25.463.949.613	16.685.250.038	15.465.178.380	34.336.097.357	29.304.222.363	Security deposits
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Long-term liabilities - net of current portion:
Utang obligasi-bersih	2.730.273.852.579	2.559.366.682.930	990.248.670.349	1.034.366.954.190	-	-	Bonds payable-net
Obligasi konversi	-	-	44.160.000.000	40.289.099.871	67.401.000.000	57.649.082.767	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.548.200.812.160	4.354.444.801.281	1.605.523.447.524	1.642.387.410.191	941.030.519.661	931.035.943.360	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

	2013				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Investasi jangka pendek-					Short-term investments -
Saham	560.798.400.000	-	-	560.798.400.000	Shares
Obligasi	28.515.000.000	-	-	28.515.000.000	Bonds
Reksadana	10.069.243.611	-	-	10.069.243.611	Mutual fund
Jumlah Aset Keuangan	599.382.643.611	-	-	599.382.643.611	Total Financial Assets
	2012				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Investasi jangka pendek -					Short-term investments -
Reksadana	9.469.745.051	-	-	9.469.745.051	Mutual fund

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk, obligasi SMART I dan reksadana Simas Satu.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise investments in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk, SMART I bonds and Simas Satu mutual fund.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and liabilities

(1) *Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif*

(1) *Financial instruments quoted in an active market*

Merupakan investasi pada saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk, obligasi dan reksadana yang nilai wajarnya ditentukan masing-masing berdasarkan nilai pasar saham, nilai pasar obligasi dan nilai aset bersih yang dipublikasikan.

Consist of investments in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk, bonds and mutual funds which fair value is based on the share market price, the bond market price and the published net asset value, respectively.

(2) *Aset dan liabilitas keuangan lainnya*

(2) *Other financial assets and liabilities*

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek berupa kas dan setara kas, investasi deposito berjangka, piutang usaha tertentu, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas lain-lain, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short term nature of the transactions for cash and cash equivalents, investments in time deposits, certain trade accounts receivable, other accounts receivables, bank loans, trade accounts payable, accrued expenses and other liabilities, the carrying amounts of the these financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

Untuk setoran jaminan, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

The fair value of security deposits were determined by discounting the future cash flows adjusted to reflect the Company credit risk using current market rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Noncurrent financial assets and liabilities

(1) *Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif*

(1) *Financial instruments quoted in an active market*

Merupakan utang obligasi yang nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan.

Consist of bonds payable which fair value is based on the latest published quoted price.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

(2) *Aset dan liabilitas keuangan lainnya*

Terdiri dari piutang usaha tertentu, investasi obligasi, obligasi konversi dan setoran jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang usaha dan investasi obligasi) dan risiko kredit (untuk obligasi konversi dan setoran jaminan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

(2) *Other financial assets and liabilities*

Consist of certain trade accounts receivable, investments in bonds, convertible bonds and security deposits. The fair value of these financial assets and liabilities were determined by discounting the future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for trade accounts receivable and investment in bonds) and the Company credit risk (for convertible bonds and security deposits) using current market rates for similar instruments.

Financial instruments without quoted price in an active market

Consist of investment in shares of stock accounted for under cost method, the fair value of which cannot be reliably determined, thus are carried at cost.

32. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

32. Capital Stock

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's stockholders based on •Biro Administrasi Efek, are as follows:

Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	31 Desember 2013 dan 2012/ <i>December 31, 2013 and 2012</i>		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>
PT Paraga Artamida	4.422.720.330	25,28	442.272.033.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.404.400.500	25,17	440.440.050.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,42	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,87	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	2,15	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,77	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	1,00	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	82.616.540	0,47	8.261.654.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,40	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,25	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,17	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,17	3.000.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	6.451.681.142	36,88	645.168.114.200
Jumlah/ <i>Total</i>	17.496.996.592	100,00	1.749.699.659.200

Pada bulan Desember 2012, Warner Investment (Labuan) Bhd. menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Perusahaan kepada masyarakat. Pada tahun 2012, PT Pembangunan Jaya dan PT Apta Cipta Universal menjual sebagian kepemilikan sahamnya di Perusahaan kepada masyarakat.

In December 2012, Warner Investment (Labuan) Bhd. sold all of its ownership interest in the Company to public. In 2012, PT Pembangunan Jaya and PT Apta Cipta Universal sold a portion of its ownership interest in the Company to public.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

As of January 1, 2012/December 31, 2011, the Company's stockholders based on •Biro Administrasi Efek, are as follows:

Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	1 Januari 2012/31 Desember 2011/ <i>January 1, 2012/December 31, 2011</i>		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>
PT Paraga Artamida	4.422.720.330	25,28	442.272.033.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.404.400.500	25,17	440.440.050.000
Warner Investment (Labuan), Bhd.	1.792.580.000	10,24	179.258.000.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,42	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,87	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	2,15	37.594.147.000
PT Pembangunan Jaya	255.500.310	1,46	25.550.031.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,77	30.921.223.000
PT Apta Citra Universal	90.318.040	0,52	9.031.804.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,40	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,25	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,17	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,17	3.000.000.000
Masyarakat/Public	4.571.399.642	26,13	457.139.964.200
Jumlah/Total	17.496.996.592	100,00	1.749.699.659.200

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

	31 Desember/December 31 2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
Jumlah utang	4.092.942.363.651	1.125.408.670.349	663.401.000.000	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	4.331.624.074.336	3.961.464.628.320	3.479.082.438.056	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(238.681.710.685)	(2.836.055.957.971)	(2.815.681.438.056)	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.224.226.562.804	7.916.521.697.370	6.872.536.121.865	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	-2%	-36%	-41%	Gearing ratio

33. Tambahan Modal Disetor

33. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Penawaran saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2008 (Catatan 1.b)		Sale of the Company's shares through Initial Public Offering in 2008 (Note 1.b)
Hasil yang diterima atas penerbitan 1.093.562.000 saham	601.459.100.000	Proceeds from issuance of 1,093,562,000 shares
Biaya emisi efek ekuitas	(18.213.261.672)	Shares issuance costs
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(109.356.200.000)	Amount recorded as paid-up capital
Jumlah - bersih	473.889.638.328	Net
Konversi obligasi PT Paraga Artamida pada tahun 2001	10.776.463.409	Conversion of the convertible bond issued to PT Paraga Artamida in 2001
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2009	484.666.101.737	Total as of December 31, 2009
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2010		Rights offering I to stockholders in 2010
Hasil yang diterima atas penerbitan 6.561.373.722 saham	4.986.644.028.720	Proceeds from the issuance of 6,561,373,722 shares
Biaya emisi efek ekuitas	(49.442.206.644)	Shares issuance costs
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(656.137.372.200)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	4.281.064.449.876	Net

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, sebelum reklasifikasi	4.765.730.551.613	Balance as of January 1, 2012/December 31, 2011, before reclassification
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor (Catatan 2.b)	<u>(1.472.020.644.589)</u>	Reclassification to additional paid-in capital (Note 2.b)
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, setelah reklasifikasi	3.293.709.907.024	Balance as of January 1, 2012/December 31, 2011, after reclassification
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>147.073</u>	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2012	3.293.710.054.097	Balance as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(125.720.480.985)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2013	<u>3.167.989.573.112</u>	Balance as of December 31, 2013

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan melakukan setoran modal kepada PT Sinar Mas Teladan (SMT) sebesar Rp 800.000.000.000. Atas penyertaan tersebut, Perusahaan memperoleh 12,25% kepemilikan saham pada SMT, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada SMT meningkat dari 60% menjadi 72,25%. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SMT sesudah dan sebelum penambahan modal disetor sebesar Rp 128.601.937.909 dicatat dan dibukukan sebagai pengurang dari akun •Tambahan Modal Disetor,.

In August 2013, the Company infused capital in PT Sinar Mas Teladan (SMT) amounting to Rp 800,000,000,000. The investment represent 12.25% ownership interest in SMT, thus, total Company's ownership interest in SMT increased from 60% to 72.25%. The difference of Rp 128,601,937,909 between the Company's interest in SMT after and before the increase in paid-up capital was recorded as a reduction from •Additional Paid-in Capital,.

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahemitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Penjualan saham BMG kepada BMS menyebabkan penyertaan SWP pada BMS meningkat dari 22,5% menjadi 25,5%. Atas transaksi ini, SWP mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada BMS sebesar Rp 3.253.724.821. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.881.456.624 yang dibukukan pada akun •Tambahan Modal Disetor,.

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahemitra, a related party, agreed to sale shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) to its minority stockholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5%. From this transaction, SWP recognized and recorded the difference of SWP's interest in BMS amounting to Rp 3,253,724,821. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 2,881,456,624 was recorded as •Additional Paid-in Capital,.

Pada tanggal 3 April 2013, para pemegang saham PT Sinar Usaha Marga (SUM), entitas anak, setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 110.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 65.994.500.000 dan Rp 44.005.500.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SUM sesudah dan sebelum penambahan modal disetor sebesar Rp 300 dicatat dan dibukukan pada akun •Tambahan Modal Disetor,.

On April 3, 2013, the shareholders of PT Sinar Usaha Marga (SUM), a subsidiary, agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 110,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, and PT Paraga Artamida (PAM), a shareholders amounting to Rp 65,994,500,000 and Rp 44,005,500,000, respectively. The difference of Rp 300 between the Company's interest in SUM after and before the increase in paid-up capital was recorded as •Additional Paid-in Capital,.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 pada SUM. Pada tanggal 19 November 2012, para pemegang saham SUM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 99.987.500.000 dan menjual 1 lembar saham SUM yang dimiliki oleh BPM ke Perusahaan. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan PAM Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 59.987.500.000 dan Rp 40.000.000.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SUM sesudah dan sebelum penambahan modal disetor sebesar Rp 147.073 dicatat dan dibukukan pada akun •Tambahan Modal Disetor,.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli 85,31% kepemilikan PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) yang dimiliki oleh PT Paraga Artamida (PAM) dan PT Ekacentra Usahamaju (ECUM), para pemegang saham Perusahaan, dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.474.108.839.922. Jumlah aset bersih DUTI yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 2.319.609.607.276. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di DUTI sebesar Rp 1.154.499.232.646 dicatat dan dibukukan pada akun •Tambahan Modal Disetor,.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan setoran modal kepada PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Sinar Mas Wisesa (SMW) sebesar Rp 500.900.000.000 dan Rp 387.100.000.000. Atas penyertaan tersebut, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan saham pada SMT dan 55% kepemilikan saham pada SMW. Jumlah aset bersih SMT dan SMW pada saat penyertaan modal masing-masing adalah sebesar Rp 325.122.351.463 dan Rp 245.356.236.594, sehingga selisih antara nilai penyertaan dengan jumlah aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 317.521.411.943 dicatat dan dibukukan pada akun •Tambahan Modal Disetor,.

Tambahan modal disetor sebesar Rp 10.776.463.409 merupakan selisih lebih jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan dari konversi obligasi PT Paraga Artamida dengan nilai nominal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan atas konversi obligasi tersebut pada tahun 2001.

On August 1, 2012, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in SUM amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively. On November 19, 2012, the shareholders of SUM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 99,987,500,000 and sell 1 share of SUM owned by BPM to the Company. The increase in paid-up capital was issued to SMW and PAM amounting to Rp 59,987,500,000 and Rp 40,000,000,000, respectively. The difference of Rp 147,073 between the Company's interest in SUM after and before the increase in paid-up capital was recorded under •Additional Paid-in Capital,.

In December 2010, the Company acquired 85.31% ownership in PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) owned by PT Paraga Artamida (PAM) and PT Ekacentra Usahamaju (ECUM), shareholders of the Company, for a total purchase price of Rp 3,474,108,839,922. Total net assets of DUTI as of date of acquisition amounted to Rp 2,319,609,607,276. The difference between the purchase price and total net assets acquired in DUTI amounting to Rp 1,154,499,232,646 was recorded under •Additional Paid-in Capital,.

On December 2010, the Company infused capital in PT Sinar Mas Teladan (SMT) and PT Sinar Mas Wisesa (SMW) amounting to Rp 500,900,000,000 and Rp 387,100,000,000, respectively. These investments represent 60% ownership interest in SMT and 55% in SMW. As of date of investment, the total net assets of SMT and SMW amounted to Rp 325,122,351,463 and Rp 245,356,236,594, respectively, thus, the difference between the cost of investment and total net assets totaling to Rp 317,521,411,943 was recorded under •Additional Paid-in Capital,.

Additional paid-in capital amounting to Rp 10,776,463,409 represents share premium on issuance of shares resulting from the conversion of the convertible bonds issued to PT Paraga Artamida in 2001.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. Transaksi dengan Kepentingan
Nonpengendali**

Pada tanggal 6 Agustus 2012, Perusahaan membeli saham DUTI sebanyak 60.100.000 lembar saham melalui pasar modal dengan harga pembelian sebesar Rp 181.802.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam DUTI menjadi 88,56%. Selisih kerugian antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di DUTI sebesar Rp 71.055.496.000 dicatat dan dibukukan pada akun •Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali,.

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, mengakuisisi 50% kepemilikan saham pada PT Mustika Candraguna (MCG). Pada tanggal 28 September 2012, SMT mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 10% dari modal saham MCG dengan nilai akuisisi sebesar Rp 6.000.000.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham SMT di MCG adalah sebesar Rp 4.770.213.780. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 2.862.128.268 dicatat dan dibukukan pada akun •Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali,.

**35. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi Atas
Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar saham yang belum direalisasi atas penyertaan dalam saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk sebesar Rp 5.399.603.000 (Catatan 5.b).

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 1.485.000.000. Penurunan nilai efek yang dimiliki oleh WPR mengakibatkan penurunan atas nilai tercatat penyertaan saham PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, pada WPR. Jumlah rugi yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar investasi oleh WPR sebesar Rp 2.300.314.800, dan bagian DUTI atas rugi yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek sebesar Rp 1.477.843.139. Pada tanggal 31 Desember 2013, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian DUTI sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu rugi sebesar Rp 1.477.843.139 (yang merupakan bagian kepemilikan DUTI atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut). Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.308.763.917 pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 5.b).

34. Transactions with Non-controlling Interests

On August 6, 2012, the Company purchased 60,100,000 shares of DUTI's outstanding shares from capital market for Rp 181,802,500,000. This transaction increased ownership interest of the Company in DUTI to 88.56%. The negative difference between the purchase price and total net assets acquired in DUTI amounting to Rp 71,055,496,000 was recorded under •Transactions with Non-controlling Interests,.

On June 28, 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, acquired 50% of the share capital of PT Mustika Candraguna (MCG). On September 28, 2012, SMT acquired a further 10% of the share capital for Rp 6,000,000,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by SMT in MCG amounted to Rp 4,770,213,780. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,862,128,268 and was recorded under •Transactions with Non-controlling Interests,.

**35. Share in Unrealized Gain on Increase in Value
of Available for Sale Investments**

As of December 31, 2013, the Company recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk amounting to Rp 5,399,603,000 (Note 5.b).

As of December 31, 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 1,485,000,000. The change in value of the investments in bonds of WPR resulted to a change in PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)'s a subsidiary, interest in WPR. The unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 2,300,314,800. Thus, DUTI's share in unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,477,843,139. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a loss of Rp 1,477,843,139 (representing the DUTI's share in the unrealized loss on decrease in fair value of investments in bonds) as of December 31, 2013. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,308,763,917 as of December 31, 2013 (Note 5.b).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 8.069.243.611, Rp 7.469.745.051 dan Rp 5.747.749.768 (Catatan 5.b). Kenaikan nilai efek yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai tercatat penyertaan saham DUTI pada RO. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian DUTI sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba sebesar Rp 6.013.690.687, Rp 5.569.402.304 dan Rp 4.293.231.599 (yang merupakan bagian kepemilikan DUTI atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut). Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.754.967.277, Rp 1.361.511.489 dan Rp 259.773.979 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounting to Rp 8,069,243,611, Rp 7,469,745,051 and Rp 5,747,749,768 (Note 5.b). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in DUTI's interest in RO. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 6,013,690,687, Rp 5,569,402,304 and Rp 4,293,231,599 (representing DUTI's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,754,967,277, Rp 1,361,511,489 and Rp 259,773,979 as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, respectively.

36. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 29.812.873.217, Rp 27.812.873.217 dan Rp 25.812.873.217.

36. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 in connection with this Law amounted to Rp 29,812,873,217, Rp 27,812,873,217 and Rp 25,812,873,217, respectively.

37. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Mei 2013 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013 dan yang tercatat dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013 dengan nilai sebesar Rp 262.454.948.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

37. Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 29 dated May 30, 2013 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of June 26, 2013 and recorded collectively in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of July 10, 2013 amounting to Rp 262,454,948,880 or equivalent to Rp 15 per share.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 27 Juni 2012 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2012 dan yang tercatat dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan nilai sebesar Rp 174.969.965.920 atau setara dengan Rp 10 per saham.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 13 dated June 27, 2012 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of July 23, 2012 and recorded collectively in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of August 6, 2012 amounting to Rp 174,969,965,920 or equivalent to Rp 10 per share.

38. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

38. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013								
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba Bersih/ Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	733.668.491.470	-	-	-	-	-	-	733.668.491.470
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	41.879.675.813	-	266.928.928.863	75.382.129.027	-	1.093.916.103	491.117.149.806
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	324.765.023.421	-	98.790.689.159	36.906.331.485	(31.664.600.000)	-	438.972.444.065
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	99.087.221.672	32.243.978.668	-	-	327.403.690.089
PT Sinar Mas Wisesa	60.212.500.200	151.534.999.500	-	82.171.003.875	4.128.855.827	(42.178.500.000)	(60.552)	255.868.798.850
PT Wijaya Pratama Raya	48.268.904.000	-	126.232.186.497	26.948.374.821	594.594.778	-	(530.957.944)	201.513.102.152
PT Anekagriya Bumiunusa	166.832.496.395	-	-	-	-	-	-	166.832.496.395
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	431.304.833.851	39.255.462.078	(325.523.060.625)	2.089.127.170	159.747.737.474
PT Sinar Usaha Marga	84.005.500.000	-	-	9.433.685	244.545.533	-	-	84.259.479.218
PT Bumi Samarinda Damai	72.100.000.000	-	-	22.118.424	681.808.593	-	-	72.803.927.017
PT Prima Sehati	59.596.464.000	-	-	-	-	-	-	59.596.464.000
PT Duta Dharma Sinarmas	51.940.000.000	-	-	(2.081.527)	(714.746.683)	-	-	51.223.171.790
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	71.961.969.388	25.903.239.700	(52.000.000.000)	-	47.865.209.088
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	42.538.134.038	-	(459.380.656)	(375.477.049)	-	95.993.068	44.127.269.401
PT Kanaka Grahaasri	37.675.439.150	-	-	-	-	-	-	37.675.439.150
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata	232.420.000	-	-	-	4.240.635	-	-	236.660.635
PT TransBSD Balaraja	125.000.000	-	-	-	(2.485.566)	-	-	122.514.434
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	546.721	34.145	-	-	1.580.866
PT Karya Dutamas Cemerlang	1.000	-	-	146.539	(83)	-	-	147.456
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(9)	-	-	-	991
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	(3.010)	(14)	-	-	(2.024)
Jumlah/Total	1.657.610.320.377	564.831.047.139	126.232.186.497	1.076.763.801.796	214.252.511.074	(451.366.160.625)	2.748.017.845	3.191.071.724.103

31 Desember 2012/December 31, 2012								
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba Bersih/ Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total	
PT Mekanusa Cipta	733.668.491.470	-	-	-	-	-	733.668.491.470	
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	51.748.642.927	196.757.037.496	70.746.842.915	-	(9.604.022.317)	415.481.001.021	
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	72.894.027.699	26.193.193.973	-	-	295.159.711.421	
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	194.255.000.000	70.290.289.150	28.631.324.735	(31.664.600.000)	1.777.160.784	273.464.174.669	
PT Sinar Mas Wisesa	41.200.000.200	151.534.999.800	72.803.764.072	9.367.239.803	(42.178.500.000)	(59.261)	232.727.444.614	
PT Anekagriya Bumiunusa	166.832.496.395	-	-	-	-	-	166.832.496.395	
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	397.966.176.148	33.338.657.703	(294.474.478.125)	1.933.916.993	151.385.647.719	
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	46.997.689.321	24.964.280.067	(12.000.000.000)	-	61.961.969.388	
PT Prima Sehati	59.596.464.000	-	-	-	-	-	59.596.464.000	
PT Duta Dharma Sinarmas	51.940.000.000	-	-	(2.081.527)	-	-	51.937.918.473	
PT Mustika Candraguna	48.000.000	42.538.134.038	-	(459.380.656)	-	95.993.068	232.727.446.450	
PT Sinar Usaha Marga	40.000.000.000	-	-	9.433.685	-	-	40.009.433.685	
PT Kanaka Grahaasri	37.675.439.150	-	-	-	-	-	37.675.439.150	
PT Bumi Samarinda Damai	35.000.000.000	-	-	22.118.424	-	-	35.022.118.424	
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	18.035.951.780	
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	546.938	(217)	-	-	1.546.721	
PT Karya Dutamas Cemerlang	1.000	-	12.690	133.849	-	-	147.539	
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	5	-	-	1.005	
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	(623)	(2.388)	-	-	(2.011)	
Jumlah/Total	1.506.585.996.377	444.189.991.132	857.709.542.891	192.811.760.371	(380.317.578.125)	(5.797.010.733)	2.615.182.701.913	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2012/31 Desember 2011/
January 1, 2012/December 31, 2011

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal		Saldo Laba/ Retained earnings	Laba Bersih/ Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
		Disetor/ Additional Paid-in Capital						
PT Duta Pertiwi Tbk	135.882.500.000	66.442.113.458		201.416.245.646	51.207.999.006	-	630.675.721	455.579.533.831
PT Sinar Mas Wisesa	41.200.000.200	151.534.999.800		51.446.143.762	21.357.620.319	(42.178.500.000)	-	223.360.264.081
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	194.255.000.000		45.416.667.419	24.873.621.731	(31.664.600.000)	-	243.055.689.150
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367		53.453.879.814	19.440.147.885	-	-	268.966.517.448
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-		367.232.071.058	30.734.105.089	(255.348.215.625)	1.488.092.416	156.727.427.938
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-		23.357.471.777	23.640.217.544	(12.000.000.000)	-	36.997.689.321
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-		488.040	58.898	-	-	1.546.938
PT Karya Dutamas Cemerlang	1.000	-		-	12.690	-	-	13.690
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-		-	(623)	-	-	377
Jumlah/Total	393.839.152.582	416.345.327.625		742.322.967.516	171.253.782.539	(341.191.315.625)	2.118.768.137	1.384.688.682.774

Pada tanggal 6 Agustus 2012, Perusahaan membeli saham DUTI sebanyak 60.100.000 lembar saham melalui pasar modal. Transaksi ini mengurangi persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam DUTI dari 14,69% menjadi 11,44%.

On August 6, 2012, the Company purchased 60,100,000 shares of DUTI's outstanding shares from capital market. This transaction decreased ownership interest of the non-controlling interest in DUTI from 14.69% to 11.44%.

Pada tanggal 20 November 2013, para pemegang saham SMW setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 42.250.000.000, penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh Perusahaan, PAM dan PT Sinar Mas Griya, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 23.237.500.000, Rp 19.008.275.000 dan Rp 4.225.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas penambahan modal ini adalah sebesar Rp 19.012.500.000.

On November 20, 2013, the shareholders of SMW agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 42,250,000,000, the increase in paid-up capital was issued to Company, PAM and PT Sinar Mas Griya, a third party, amounting to Rp 23,237,500,000, Rp 19,008,275,000 and Rp 4,225,000, respectively. The non-controlling interest share on this increase amounted to Rp 19,012,500,000.

Pada tanggal 23 September 2013, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, mengakuisisi 64,25% kepemilikan saham pada PT Wijaya Pratama Raya (WPR). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham WPR adalah sebesar Rp 48.268.904.000.

On September 23, 2013, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, acquired 50% of the share capital of PT Wijaya Pratama Raya (WPR). The non-controlling interest share in WPR's capital stock amounted to Rp 48,268,904,000.

Pada tanggal 22 April 2013, para pemegang saham PT Sinar Usaha Marga (SUM) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 110.000.000.000, penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW, entitas anak dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 65.994.000.000 dan Rp 44.005.500.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SUM adalah sebesar Rp 44.005.500.000.

On April 22, 2013, the shareholders of PT Sinar Usaha Marga (SUM) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 110,000,000,000, the increase in paid-up capital was issued to SMW, a subsidiary, and to PT Paraga Artamida (PAM), a shareholder of the Company, amounting to Rp 65,994,000,000 and Rp 44,005,500,000, respectively. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 44,005,500,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 pada SUM. Pada tanggal 19 November 2012, para pemegang saham SUM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 99.987.500.000 dan menjual 1 lembar saham SUM yang dimiliki oleh BPM ke Perusahaan. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan PAM masing-masing sebesar Rp 59.987.500.000 dan Rp 40.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SUM adalah sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 22 November 2013, para pemegang saham PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 65.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 42.250.000.000 dan Rp 22.750.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 22.750.000.000.

Pada tanggal 18 Juli 2013, para pemegang saham BSAD setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 41.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW, dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 26.650.000.000 dan Rp 14.350.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 14.350.000.000.

Pada tahun 2012, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, dan pihak ketiga mendirikan PT Bumi Samarinda Damai (BSAD). Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 35.000.000.000.

Pada tahun 2012, PT Sentra Talenta Utama, entitas anak, dan pihak ketiga mendirikan PT Duta Dharma Sinarmas (DDS). Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 51.940.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, mengakuisisi 50% kepemilikan saham pada PT Mustika Candraguna (MCG). Pada tanggal 28 September 2012, SMT mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 10% dari modal saham MCG. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham MCG adalah sebesar Rp 48.000.000.

On August 1, 2012, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM) placed paid-up capital in SUM amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively. On November 19, 2012, the shareholders of SUM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 99,987,500,000 and sell 1 share of SUM owned by BPM to the Company. The increase in paid-up capital was issued to SMW and PAM amounting to Rp 59,987,500,000 and Rp 40,000,000,000, respectively. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 40,000,000,000.

On November 22, 2013, the shareholders of PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 65,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, and to a third party amounting to Rp 42,250,000,000 and Rp 22,750,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 22,750,000,000.

On July 18, 2013, the shareholders of BSAD agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 41,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW, and to a third party amounting to Rp 26,250,000,000 and Rp 14,350,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 14,350,000,000.

In 2012, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, and a third party established PT Bumi Samarinda Damai (BSAD). The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 35,000,000,000.

In 2012, PT Sentra Talenta Utama, a subsidiary, and a third party established PT Duta Dharma Sinarmas (DDS). The non-controlling interest share in DDS amounted to Rp 51,940,000,000.

On June 28, 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, acquired 50% of the share capital of PT Mustika Candraguna (MCG). On September 28, 2012, SMT acquired a further 10% of the share capital of MCG. The non-controlling interest share in MCG's capital stock amounted to Rp 48,000,000.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2013, PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, DUTI dan pihak ketiga mendirikan PT Putra Tirta Wisata (PTW). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PTW adalah sebesar Rp 232.420.000.

In 2013, PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, DUTI and a third party established PT Putra Tirta Wisata (PTW). The non-controlling interest share in PTW's capital stock amounted to Rp 232,420,000.

Pada tahun 2013, Perusahaan, pihak ketiga dan PT Sinar Usaha Mahitala, entitas anak, mendirikan PT TransBSD Balaraja (TBB). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham TBB adalah sebesar Rp 125.000.000.

In 2013, the Company, a third party and PT Sinar Usaha Mahitala, a subsidiary, established PT TransBSD Balaraja (TBB). The non-controlling interest share in TBB's capital stock amounted to Rp 125,000,000.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan PT Masagi Propertindo, pihak berelasi, mendirikan PT Praba Selaras Pratama (PSP). Bagian kepentingan nonpengendali atas PSP adalah sebesar Rp 1.000.

In 2012, the Company and PT Masagi Propertindo, a related party, established PT Praba Selaras Pratama (PSP). The non-controlling interest share in PSP amounted to Rp 1,000.

39. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

39. Revenues

The details of the Group's revenues based on its product line are as follows:

	2013	2012	
Penjualan			Sales
Tanah, rumah tinggal, ruko dan bangunan industri	4.902.723.097.200	2.996.263.780.814	Land, houses, shophouses and industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	1.296.735.060	12.059.201.090	Land and strata title
	<u>4.904.019.832.260</u>	<u>3.008.322.981.904</u>	
Sewa	<u>461.120.217.761</u>	<u>365.408.676.206</u>	Rental
Hotel	<u>121.305.929.221</u>	<u>129.274.154.643</u>	Hotel
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	91.778.090.498	77.495.388.040	Service charge
Promosi	66.339.857.438	57.841.804.274	Promotion
Prasarana	51.047.861.850	48.665.054.680	Utilities
Parkir	27.385.773.343	23.638.279.411	Parking
Pekerjaan dan perbaikan	<u>1.079.569.775</u>	<u>1.306.234.035</u>	Work and repairs
	<u>237.631.152.904</u>	<u>208.946.760.440</u>	
Lain-lain	<u>17.187.040.047</u>	<u>15.859.286.785</u>	Others
Jumlah	<u>5.741.264.172.193</u>	<u>3.727.811.859.978</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 26,80% dan 3,79% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 49).

Revenues from related parties represent 26.80% and 3.79% in 2013 and 2012, respectively, of the total revenues (Note 49).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2013, terdapat penjualan kepada PT Bumi Parama Wisesa, pihak berelasi (Catatan 49) sebesar Rp 726.954.690.000, dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha. Sedangkan pada tahun 2012, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2013, sales to PT Bumi Parama Wisesa, a related party (Note 49) amounting to Rp 726,954,690,000, exceeded 10% of the total revenues. While, in 2012, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues.

40. Beban Pokok Penjualan

40. Cost of Revenues

	2013	2012	
Beban pokok penjualan			Cost of revenue
Tanah, rumah tinggal, ruko dan bangunan industri	1.490.210.674.158	1.267.728.980.187	Land, houses, shophouses and industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	<u>237.448.001</u>	<u>5.564.556.421</u>	Land and strata title
	<u>1.490.448.122.159</u>	<u>1.273.293.536.608</u>	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 16)	41.882.017.366	34.262.889.675	Rental (Note 16)
Hotel	<u>43.117.090.914</u>	<u>39.269.825.483</u>	Hotel
	<u>84.999.108.280</u>	<u>73.532.715.158</u>	
Jumlah	<u>1.575.447.230.439</u>	<u>1.346.826.251.766</u>	Total

Mutasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Inventories recognized in cost of revenues are follows:

	2013	2012	
Persediaan awal	1.152.622.311.379	996.121.160.616	Beginning balance:
Beban produksi:			Production cost:
Bahan baku	1.510.247.378.899	1.208.368.633.124	Raw materials
Tenaga kerja	43.670.491.608	59.021.657.391	Labour
Overhead	33.592.685.852	162.404.396.856	Overhead
Persediaan akhir	<u>(1.249.684.745.579)</u>	<u>(1.152.622.311.379)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>1.490.448.122.159</u>	<u>1.273.293.536.608</u>	Total

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2013 and 2012, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

41. Beban Penjualan

41. Selling Expenses

	2013	2012	
Iklan, promosi dan komisi	168.796.085.418	118.513.275.829	Advertising, promotions and commissions
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	75.966.577.969	64.040.198.378	Electricity, telephone and office equipment
Gaji karyawan	47.713.608.855	43.271.389.062	Salaries
Konsultan, perijinan dan layanan	24.520.544.225	18.170.038.829	Consultancy fees, licences and services
Keamanan	15.415.369.385	13.516.527.116	Security
Umum	8.218.261.811	2.440.476.143	General
Perbaikan dan pemeliharaan	5.556.285.376	3.722.009.631	Repairs and maintenance
Asuransi	2.588.127.996	2.051.890.919	Insurance
Jamuan	614.022.575	753.058.179	Entertainment
Penyusutan (Catatan 15)	223.152.374	359.931.246	Depreciation (Note 15)
Lain-lain	<u>25.558.954.483</u>	<u>20.598.129.137</u>	Others
Jumlah	<u>375.170.990.467</u>	<u>287.436.924.469</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2013 dan 2012, beban penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,69% dan 0,71% dari jumlah beban penjualan (Catatan 49).

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Sejumlah Rp 903.911.250 dan nihil dari saldo beban penjualan pada tahun 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

In 2013 and 2012, selling expenses relating to a related party represent 0.69% and 0.71%, respectively, of the total selling expenses (Note 49).

Others consist of business rental and other operating expenses.

In 2013 and 2012, selling expenses amounting to Rp 903,911,250 and nil, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

42. Beban Umum dan Administrasi

	2013
Gaji karyawan	401.476.634.051
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	92.488.187.457
Konsultan dan perijinan	48.045.553.648
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15 dan 18)	47.683.098.378
Perbaikan dan pemeliharaan	45.947.030.155
Sewa	32.827.587.385
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 43)	31.859.658.503
Keamanaan	12.092.143.451
Perjalanan dinas	10.501.765.685
Jamuan dan rapat	9.651.993.922
Umum	9.460.162.597
Asuransi	3.714.831.653
Lain-lain	135.270.136.527
Jumlah	881.018.783.412

42. General and Administrative Expenses

	2012
Salaries	283.967.352.489
Electricity, telephone and office supplies	107.800.417.528
Consultancy fees and licenses	42.662.603.306
Depreciation and amortization (Notes 15 and 18)	51.504.321.269
Repairs and maintenance	51.584.914.678
Rental	19.317.377.269
Long-term employee benefits expense - net (Note 43)	20.828.410.010
Security	6.070.188.283
Business related travels	7.677.406.702
Entertainment and meetings	4.803.299.189
General	6.177.670.264
Insurance	3.861.910.090
Others	74.849.924.992
Total	681.105.796.069

Pada tahun 2013 dan 2012, beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,48% dan 1,23% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 49).

Sejumlah Rp 3.502.407.686 dan Rp 3.336.420 dari saldo beban umum dan administrasi masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

In 2013 and 2012, total general and administrative expenses relating to related parties represent 0.48% and 1.23%, respectively, of the total general and administrative expenses (Note 49).

In 2013 and 2012, general and administrative expenses amounting to Rp 3,502,407,686 and Rp 3,336,420, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

43. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

43. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Kis Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2014. Sedangkan untuk perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2014.

The latest actuarial valuation report, dated February 12, 2014, upon the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Kis Aktuaria, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated February 12, 2014, upon the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.929 karyawan dan 3.928 karyawan pada tahun 2013 dan 2012.

Number of eligible employees is 3,929 and 3,928 in 2013 and 2012, respectively.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	194.543.083.678	231.947.376.143	130.744.143.417	118.599.636.883	104.773.439.609	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(2.815.910.314)	(67.288.458.526)	2.328.545.172	1.538.301.810	12.438.719.951	Unrecognized actuarial gains (losses)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>191.727.173.364</u>	<u>164.658.917.617</u>	<u>133.072.688.589</u>	<u>120.137.938.693</u>	<u>117.212.159.560</u>	Long-term employee benefits liability

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2013	2012	
Beban jasa kini	20.415.757.940	19.758.796.802	Current service costs
Beban bunga	16.968.104.407	9.286.189.607	Interest costs
Beban jasa lalu	2.243.076.097	172.666.331	Past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui	<u>2.838.877.330</u>	<u>141.937.477</u>	Recognized actuarial gains (losses)
Jumlah	<u>42.465.815.774</u>	<u>29.359.590.217</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 31.859.658.503 dan Rp 20.828.410.010 pada tahun 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari •Beban umum dan administrasi, (Catatan 42) dan sebesar Rp 10.606.157.271 dan Rp 8.531.180.207 pada tahun 2013 dan 2012 sebagai bagian dari •Lain-lain-bersih,.

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 31,859,658,503 and Rp 20,828,410,010 in 2013 and 2012, respectively, are included in •General and administrative expenses, (Note 42) and amounting to Rp 10,606,157,271 and Rp 8,531,180,207, respectively, are presented as part of •Others-net,.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits
liability are as follows:

	2013	2012	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	164.658.917.617	133.072.688.589	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c)	459.490.662	8.733.416.446	Balance of long-term employee benefits liability of acquired subsidiaries at acquisition date (Note 1.c)
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	42.465.815.774	29.359.590.217	Long-term employee benefits expense during the year
Dampak mutasi karyawan keluar - bersih	(6.584.534.114)	(441.487.393)	Effect of employees transferred out - net
Pembayaran selama tahun berjalan	(9.272.516.575)	(6.065.290.242)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	191.727.173.364	164.658.917.617	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan
dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the
valuation of the long-term employee benefits are
as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	9,00%	5,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.00% - 2.88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Sejumlah Rp 151.815.752 dan nihil dari saldo
liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada
tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan
bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama
Wisesa.

As of December 31, 2013 and 2012, long-term
employee benefits liability amounting to
Rp 151,815,752 and nil, respectively, represent
the Company's interest in PT Bumi Parama
Wisesa.

44. Pendapatan Bunga dan Investasi

44. Interest and Investment Income

	2013	2012	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	190.536.039.905	189.536.726.046	Time deposits
Obligasi (Catatan 5)	1.128.731.739	5.671.408.389	Investment in bonds (Note 5)
Jasa giro	12.028.910.109	8.304.891.310	Current accounts
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	2.430.902.368	2.647.829.228	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	206.124.584.121	206.160.854.973	Total

Selama tahun 2013 dan 2012, pendapatan
bunga dari pihak berelasi masing-masing
sebesar 3,06% dan 5,80% dari jumlah
pendapatan bunga dan investasi (Catatan 49).

In 2013 and 2012, interest income from related
parties represent 3.06% and 5.80%, respectively,
of the total interest and investment income
(Note 49).

Sejumlah Rp 3.123.498.430 dan Rp 15.018.089
dari saldo pendapatan bunga dan investasi
masing-masing pada tahun 2013 dan 2012
merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi
Parama Wisesa.

In 2013 and 2012, interest and investment
income amounting to Rp 3,123,498,430 and
Rp 15,018,089, respectively, represent the
Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

45. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

	2013	2012
Beban bunga atas:		
Utang obligasi (Catatan 27)	176.393.819.444	79.580.881.946
Utang bank jangka pendek (Catatan 19)	18.141.620.776	8.132.500.004
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 27)	2.867.018.363	1.759.856.602
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	1.284.121.557	921.562.266
Jumlah	198.686.580.140	90.394.800.818

Beban bunga utang bank pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 0,65% dan 9,00% dari jumlah beban bunga dan keuangan lainnya merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi (Catatan 49).

45. Interest and Other Financial Charges

Interest expense:
Bonds payable (Note 27)
Short-term bank loans (Note 19)
Amortization of bonds issuance cost (Note 27)
Amortization of effect of discounting financial liabilities

Total

Interest expense on bank loans availed from a related party bank in 2013 and 2012 represents 0,65% and 9.00%, respectively, of the total interest and other financial charges (Note 49).

46. Lain-lain , Bersih

	2013	2012
Keuntungan (kerugian) dari kegiatan pengelolaan - bersih	(8.025.315.740)	39.362.706.421
Jasa manajemen	26.635.152.149	10.241.822.108
Lain-lain	14.953.945.547	16.494.442.222
Jumlah - bersih	33.563.781.956	66.098.970.751

Pada tahun 2013 dan 2012, masing-masing sebesar 100% dan 82,24% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 49).

46. Others , Net

Gain (loss) from estate management - net
Management fees
Others - net

Total

In 2013 and 2012, 100% and 82.24%, respectively, of total management fees earned were received from related parties (Note 49).

47. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2013	2012
Pajak kini		
Perusahaan	262.902.543.972	105.672.570.832
Entitas anak	110.403.350.494	112.032.469.165
	373.305.894.466	217.705.039.997

47. Income Tax

a. The tax expense of the Group consists of the following:

Current tax
Company
Subsidiaries

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.278.954.399.964	1.696.563.824.942
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	15.062.220.969	(818.236.747.071)
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>3.294.016.620.933</u>	<u>878.327.077.871</u>
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan bersih	(5.147.385.774.007)	(2.026.317.166.256)
Pendapatan sewa dan lain-lain	(70.025.392.399)	(43.567.125.190)
Beban pokok penjualan	1.291.595.168.391	803.771.080.393
Beban penjualan	220.122.799.430	137.558.635.902
Beban umum dan administrasi	426.571.162.018	264.624.320.639
Beban bunga dan keuangan lainnya	133.990.290.580	32.376.780.873
Pendapatan bunga dan investasi	(118.570.792.067)	(113.446.640.471)
Laba selisih kurs - bersih	(92.554.226.390)	(7.020.712.849)
Beban operasi atas sewa dan lain-lain	46.771.389	180.063.721
Jumlah	<u>(3.356.209.993.055)</u>	<u>(951.840.763.238)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan tidak final	(62.193.372.122)	(73.513.685.367)
Perbedaan tetap		
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	<u>(1.663.850.372)</u>	<u>580.159.754</u>
Rugi fiskal	(63.857.222.494)	(72.933.525.613)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2012	(72.933.525.613)	-
2011	(72.967.119.697)	(72.967.119.697)
2010	(16.612.238.317)	(16.612.238.317)
2009	<u>(41.879.201.071)</u>	<u>(41.879.201.071)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(268.249.307.192)</u>	<u>(204.392.084.698)</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pajak penghasilan final:		
Perusahaan		
Penjualan	257.369.288.700	101.315.858.313
Sewa dan jasa pelayanan	5.533.255.272	4.356.712.519
Jumlah	<u>262.902.543.972</u>	<u>105.672.570.832</u>

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Loss (income) before tax of the subsidiaries
Income before tax of the Parent Company
Add (deduct) income (expense) already subjected to final tax
Net revenues
Rental income and other income
Cost of sales
Selling expenses
General administrative expenses
Interest and other financial charges
Interest and investments income
Gain on foreign exchange - net
Operating expenses related to rental and other income
Net
Loss subject to nonfinal tax
Permanent difference
Share in net income of investees
Fiscal loss
Fiscal losses carried forward from prior years
2012
2011
2010
2009
Accumulated fiscal losses

The current tax expense and payable are computed as follows:

Final income tax
The Company
Sales
Rental and service charges
Subtotal

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2013	2012	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	23.540.034.673	18.623.595.474	PT Royal Oriental
PT Duta Pertiwi Tbk	14.623.845.079	15.078.786.434	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Prima Sehati	12.973.209.411	14.214.089.551	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	10.256.648.999	8.942.310.254	PT Putra Alvita Pratama
PT Sinar Mas Teladan	9.261.297.731	17.878.425.199	PT Sinar Mas Teladan
PT Perwita Margasakti	8.339.603.713	7.689.052.125	PT Perwita Margasakti
PT Kembangan Permai Development	8.111.900.000	8.319.845.000	PT Kembangan Permai Development
PT Misaya Properindo	4.626.221.552	5.571.178.255	PT Misaya Properindo
PT Sinarwijaya Ekapratista	4.315.492.500	3.278.183.585	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Mekanusa Cipta	3.739.380.432	4.687.331.852	PT Mekanusa Cipta
PT Sinar Mas Wisesa	3.720.984.257	2.699.246.079	PT Sinar Mas Wisesa
PT Wijaya Pratama Raya	990.134.254	-	PT Wijaya Pratama Raya
PT Mustika Karya Sejati	248.390.909	1.013.480.000	PT Mustika Karya Sejati
PT Saranapapan Ekasejati	219.017.069	233.137.175	PT Saranapapan Ekasejati
PT Kanaka Grahaasri	178.749.068	324.036.932	PT Kanaka Grahaasri
PT Sinarwisata Lestari	72.000.000	-	PT Sinarwisata Lestari
PT Anekagriya Buminusa	753.597	-	PT Anekagriya Buminusa
Jumlah	105.217.663.244	108.552.697.915	Subtotal
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	1.991.849.000	1.889.994.250	PT Royal Oriental
PT Perwita Margasakti	1.133.059.250	476.304.750	PT Perwita Margasakti
PT Prima Sehati	1.016.960.250	-	PT Prima Sehati
PT Sinarwisata Lestari	644.046.000	627.309.750	PT Sinarwisata Lestari
PT Putra Alvita Pratama	168.973.000	152.765.750	PT Putra Alvita Pratama
PT Sinar Mas Wisesa	111.554.250	94.111.250	PT Sinar Mas Wisesa
PT Kembangan Permai Development	89.383.000	87.861.500	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwijaya Ekapratista	29.862.500	26.955.750	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Misaya Properindo	-	124.468.250	PT Misaya Properindo
Jumlah	5.185.687.250	3.479.771.250	Subtotal
Jumlah beban pajak	373.305.894.466	217.705.039.997	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	414.541.219.600	252.791.843.332	The Company
Entitas anak	180.858.705.341	182.272.563.938	Subsidiaries
Jumlah	595.399.924.941	435.064.407.270	Subtotal
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak	4.115.971.114	1.139.296.278	Subsidiaries
Jumlah	599.515.896.055	436.203.703.548	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka	(226.210.001.589)	(218.498.663.551)	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Final			Final
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4 ayat 2	(151.638.675.628)	(147.119.272.500)	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	(75.641.042.097)	(73.719.866.023)	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 11)	(227.279.717.725)	(220.839.138.523)	Subtotal (Note 11)
Tidak final			Nonfinal
Utang pajak			Taxes payable
Entitas anak - utang pajak			Subsidiaries - taxes payable
(Catatan 21)	1.069.716.136	2.340.474.972	(Note 21)
Jumlah	(226.210.001.589)	(218.498.663.551)	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa 5 tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Rugi fiskal tahun 2012 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred.

The fiscal loss in 2012 of the Company is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal, sehingga aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 67.062.326.798 dan Rp 51.098.021.175, tidak diakui.

Sedangkan, pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer entitas-entitas anak pada tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 106.573.553.886 dan Rp 1.433.514.038, pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer entitas-entitas anak masing-masing sebesar Rp 112.623.985.384 dan Rp 2.550.130.720 pada tahun 2012, tidak diakui.

c. Deferred Tax

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the fiscal losses. Accordingly, deferred tax asset on unused fiscal losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 67,062,326,798 and Rp 51,098,021,175, respectively, has not been recognized.

Meanwhile, deferred tax on unused fiscal losses and temporary differences of the subsidiaries amounted to Rp 106,573,553,886 and Rp 1,433,514,038, respectively, as of December 31, 2013, and as of December 31, 2012 amounting to Rp 112,623,985,384 and Rp 2,550,130,720, respectively, have not been recognized.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.278.954.399.964	1.696.563.824.942	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	15.062.220.969	(818.236.747.071)	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	3.294.016.620.933	878.327.077.871	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak final			Add (deduct) income (expense) already subjected to final tax
Penjualan bersih	(5.147.385.774.007)	(2.026.317.166.256)	Net revenues
Pendapatan sewa dan lain-lain	(70.025.392.399)	(43.567.125.190)	Rental income and other income
Beban pokok penjualan	1.291.595.168.391	803.771.080.393	Cost of sales
Beban penjualan	220.122.799.430	137.558.635.902	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	426.571.162.018	264.624.320.639	General administrative expenses
Beban bunga dan keuangan lainnya	133.990.290.580	32.376.780.873	Interest and other financial charges
Pendapatan bunga dan investasi	(118.570.792.067)	(113.446.640.471)	Interest and investments income
Laba selisih kurs - bersih	(92.554.226.390)	(7.020.712.849)	Gain on foreign exchange - net
Beban operasi atas sewa dan lain-lain	46.771.389	180.063.721	Operating expenses related to rental and other income
Jumlah	(3.356.209.993.055)	(951.840.763.238)	Total
Rugi sebelum pajak penghasilan tidak final	(62.193.372.122)	(73.513.685.367)	Loss subject to nonfinal tax

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2013	2012	
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(15.548.343.031)	(18.378.421.342)	Nonfinal tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	(415.962.593)	145.039.939	Tax effect of permanent differences: Share in net income of investees
Penghasilan pajak tidak final	(15.964.305.624)	(18.233.381.403)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	15.964.305.624	18.233.381.403	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Beban pajak final	262.902.543.972	105.672.570.832	Final tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	262.902.543.972	105.672.570.832	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak:			Total tax expense of the subsidiaries
Pajak final	105.217.663.244	108.552.697.915	Final tax
Pajak tidak final	5.185.687.250	3.479.771.250	Nonfinal tax
Jumlah beban pajak	373.305.894.466	217.705.039.997	Total tax expense

d. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN untuk tahun fiskal 2006 sejumlah Rp 2.744.068.905 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2013.

d. Tax Assessment

On November 29, 2013, the Company received Letters of Assessment for Value Added Tax (VAT) Underpayment and Tax Invoice of VAT for fiscal year 2006 amounting to Rp 2,744,068,905 which were settled by the Company in 2013.

48. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:			Income for computation of basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.691.395.994.424	1.286.047.024.574	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	17.496.996.592	17.496.996.592	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham dasar	153,82	73,50	Basic earnings per share

48. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

49. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apt Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan. Pada bulan Desember 2012, Warner Investment (Labuan) Bhd. menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Perusahaan.

49. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apt Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company. In December 2012, Warner Investment (Labuan) Bhd. sold all of its ownership interest in the Company.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:

- PT Arara Abadi
- PT Asuransi Sinar Mas
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT Gunung Munara
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Harapan Anang Bakri & Sons
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Jakarta Teknologi Utama Motor
- PT Karawang Bukit Golf
- PT Bintaro Serpong Damai
- PT LIG Insurance Indonesia
- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

c. Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki investasi dalam saham PT Matra Olahcipta (MOC), PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki investasi dalam saham MOC, PZN, DKP, CJT, AMSLI, BMS, IIE, BPW dan BKS. Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Grup memiliki investasi dalam saham MOC, PZN, DKP, CTJ, PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Prima Sehati, PT Putra Prabukarya, BMS, IIE dan BKS.

b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:

- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Karawang Tatabina Industrial Estate
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- PT Sinar Mas Tunggal
- PT Sinarmas Futures
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Smart Telecom
- PT Smart Fren
- PT Sumber Indah Perkasa
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Wira Perkasa Agung
- PT Damai Indah Golf Tbk
- PT Sinarmas Asset Management

c. As of December 31, 2013, the Group has investment in shares of PT Matra Olahcipta (MOC), PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Plaza Indonesia Realty Tbk. As of December 31, 2012, the Group has investment in shares of MOC, PZN, DKP, CJT, AMSLI, BMS, IIE, BPW and BKS. While, as of January 1, 2012/December 31, 2011, the Group has investment in shares of MOC, PZN, DKP, CTJ, PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Prima Sehati, PT Putra Prabukarya, BMS, IIE and BKS.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

A summary of transactions with related parties is as follows:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Aset	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2013	2012		2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
				%	%	%
Aset						
Kas dan setara kas						
PT Bank Sinarmas Tbk						
Bank	11.334.519.249	17.440.723.789	4.807.337.789	0,05	0,10	0,04
Deposito berjangka	-	30.000.000.000	112.019.399.275	-	0,18	0,88
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah						
Bank	1.690.742.945	-	-	0,01	-	-
Jumlah	11.334.519.249	47.440.723.789	116.826.737.064	0,06	0,28	0,92
Investasi jangka pendek						
Deposito berjangka						
PT Bank Sinarmas Tbk	-	91.000.000.000	60.000.000.000	-	0,54	0,47
Surat berharga - bersih						
Saham						
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	560.798.400.000	-	-	2,48	-	-
Reksadana						
PT Sinarmas Asset Management	10.069.243.611	9.469.745.051	7.747.749.768	0,04	0,06	0,06
Obligasi						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	28.515.000.000	-	-	0,13	-	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	56.212.762.329	-	-	0,44
Jumlah	599.362.643.611	9.469.745.051	63.960.512.097	2,65	0,06	0,50
Penyaluran dana mudharabah						
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah	255.000.000.000	-	-	1,13	-	-
Piutang usaha						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15.359.412.120	165.936.806	45.722.043	0,07	0,00	0,00
PT Cakrawala Mega Indah	4.630.102.508	-	-	0,02	-	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.448.444.292	4.819.665.453	1.744.055.049	0,02	0,03	0,01
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.738.871.287	-	-	0,01	-	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.623.691.212	-	-	0,01	-	-
PT Arara Abadi	1.352.390.173	1.161.809.008	22.496.816	0,01	0,01	0,00
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.299.652.025	351.485.737	8.065.911	0,01	0,00	0,00
PT Smart Telecom	1.011.875.520	926.564.220	819.320.795	0,00	0,01	0,01
PT LIG Insurance Indonesia	653.009.113	-	-	0,00	-	-
PT Ivo Mas Tunggal	647.584.214	-	-	0,00	-	-
PT Karawang Bukit Golf	513.940.869	-	-	0,00	-	-
PT Sinarmas Asset Management	362.624.541	-	-	0,00	-	-
PT Global Media Telekomindo	203.092.534	-	-	0,00	-	-
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	20.207.328	517.432.481	3.802.506	-	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	149.251.603	269.567.788	130.453.348	0,00	0,00	0,01
PT Golden Energy Mines Tbk	113.887.863	196.561.052	-	0,00	0,00	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	280.167.873	228.872.076	95.985.376	0,00	0,00	0,00
Jumlah	33.408.205.075	8.637.894.621	2.869.901.844	0,15	0,05	0,03
Piutang lain-lain						
PT Gunung Munara	1.440.723.042	1.204.537.622	1.111.957.642	0,01	0,01	0,01
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk - unit Syariah	460.416.666	-	-	0,01	-	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	880.000	-	899.895.087	0,00	-	0,01
PT Asuransi Sinar Mas	-	56.374.670	225.097.895	-	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	-	23.835.616	442.831.075	-	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	221.713.587	58.426.928	57.264.629	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.466.390.075	1.685.831.616	3.069.703.108	0,02	0,01	0,02
Biaya dibayar dimuka						
PT Asuransi Sinar Mas	1.654.410.910	1.236.515.276	1.393.112.772	0,01	0,01	0,01
Investasi dalam saham						
Metode ekuitas						
PT Indonesia International Expo	229.442.575.119	320.369.840.246	57.166.666.668	1,02	0,04	0,45
PT AMSL Deltamas	80.333.584.614	-	-	0,36	-	-
PT Matra Olahcitra	53.618.050.182	52.348.134.197	47.805.499.211	0,24	0,31	0,37
PT Binamaju Mitra Sejati	47.870.341.274	38.427.558.427	30.190.852.206	0,21	0,23	0,24
PT AMSL Indonesia	41.313.381.493	191.407.815.233	-	0,18	1,14	-
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	35.458.538.700	39.492.301.560	38.086.497.216	0,16	0,24	0,30
PT Citraagung Tirta Jatim	5.196.117.217	3.187.760.058	-	0,02	0,02	-
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	4.940.786.515	7.225.328.252	3.966.570.238	0,02	1,91	0,03
PT Prima Sehati	-	-	35.297.754.279	-	-	0,28
Jumlah	498.173.375.114	652.458.737.973	212.513.839.818	2,21	3,89	1,67

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset			1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	31 Desember/December 31 2013	2012			31 Desember/December 31 2013	2012		
					%	%		%
Investasi dalam saham								
Metode biaya								
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	11.010.000.000	0,05	0,07	0,09		
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	4.850.000.000	0,02	0,03	0,04		
PT Bhumiindo Repenas Jayautama	2.500.000.000	-	-	0,01	-	-		
PT Cibubur Permai Lestari	3.400.000.000	-	-	0,02	-	-		
PT Gunungindah Permai Lestari	2.500.000.000	-	-	0,01	-	-		
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00	0,00		
PT Mekanusa Cipta	-	-	203.769.824.000	-	-	1,59		
PT Prima Sehati	-	-	74.206.813.000	-	-	0,58		
PT Anekagriya Bumiunusa	-	-	51.711.504.000	-	-	0,40		
PT Putra Prabukarya	-	-	4.090.412.000	-	-	0,03		
Jumlah	24.849.087.800	16.449.087.800	350.227.640.800	0,11	0,10	2,73		
Liabilitas								
Uang bank jangka pendek	-	91.000.000.000	97.000.000.000	-	1,46	2,14		
PT Bank Sinarmas Tbk	-			-				
Beban akrual								
PT Bank Sinarmas Tbk	-	106.166.667	164.166.667	-	0,00	0,00		
Uang muka diterima								
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	98.069.400.000	-	-	1,07	-	-		
PT Indonesia International Expo	-	275.005.000.000	92.000.000.000	-	4,42	2,03		
PT AMSL Indonesia	-	144.375.000.000	-	-	2,32	-		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	10.500.000	-	-	0,00	-		
Jumlah	98.069.400.000	419.390.500.000	92.000.000.000	1,07	6,74	2,03		
Sewa diterima dimuka								
PT Bank Sinarmas Tbk	11.135.735.269	3.755.502.364	94.580.611	0,12	0,06	0,00		
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.952.870.951	1.635.800.781	1.484.751.566	0,02	0,03	0,03		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	948.672.436	1.178.272.055	662.332.102	0,01	0,02	0,01		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	927.745.789	11.145.434.162	6.938.565.280	0,01	0,18	0,15		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	904.386.403	159.872.976	30.827.160	0,01	0,00	-		
PT Sinar Mas Asset Management	837.459.956	153.993.715	-	0,01	0,00	-		
PT Smart Telecom	487.880.435	389.004.500	-	0,01	0,01	-		
PT Cakrawala Mega Indah	358.383.388	3.742.249.661	3.181.162.704	0,01	0,06	0,07		
PT Golden Energy Mines Tbk	299.311.192	3.391.740.045	-	0,01	0,05	-		
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	270.166.718	220.660.586	199.856.217	0,00	0,00	0,01		
PT Ivo Mas Tunggal	236.343.680	249.492.002	115.682.092	0,00	0,00	0,00		
PT Intercepta Kimia Pratama	160.555.577	106.525.114	94.885.018	0,00	0,00	0,00		
PT Smart Fren	162.861.921	-	-	0,00	-	-		
PT Sinarmas Sekuritas	151.669.672	432.191.120	179.324.732	0,00	0,01	0,00		
PT Arara Abadi	118.622.842	125.038.918	195.216.595	0,00	0,00	0,01		
PT Asuransi Sinar Mas	91.967.787	692.577.262	95.827.675	-	0,01	0,00		
PT LIG Insurance Indonesia	5.192.030	713.480.360	622.359.435	0,00	0,01	0,01		
PT Sinarmas Multiartha Tbk	-	1.368.235.309	-	-	0,02	-		
PT Sinarmas Futures	-	224.925.284	179.324.732	-	0,00	0,01		
PT Karawang Bukit Golf	-	217.395.532	263.426.772	-	0,00	0,01		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	137.819.421	183.795.893	319.001.685	0,00	0,00	0,01		
Jumlah	19.187.645.467	30.086.187.639	14.657.124.376	0,21	0,46	0,32		
Setoran jaminan								
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	24.227.262.141	18.683.678.465	15.172.804.433	0,26	0,30	0,33		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.103.508.970	7.221.105.901	6.759.045.359	0,10	0,12	0,15		
PT Bank Sinarmas Tbk	8.738.351.144	8.318.071.004	1.478.782.038	0,10	0,13	0,03		
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.061.777.451	3.361.579.546	3.192.448.763	0,04	0,05	0,07		
PT Sinarmas Sekuritas	2.973.943.994	2.607.133.975	1.776.058.656	0,03	0,04	0,04		
PT Cakrawala Mega Indah	2.064.356.678	1.649.427.896	1.447.356.309	0,02	0,03	0,03		
PT Arara Abadi	1.466.248.426	1.292.145.343	1.163.752.113	0,02	0,02	0,03		
PT Ivo Mas Tunggal	1.500.254.040	688.273.806	646.106.636	0,02	0,01	0,01		
PT Golden Energy Mines	1.355.661.896	223.617.456	-	0,01	-	0,00		
PT Smart Telecom	940.488.535	939.334.212	233.998.776	0,01	0,02	0,01		
PT LIG Insurance Indonesia	728.652.646	691.754.586	607.359.419	0,01	0,01	0,01		
PT Sumber Indah Perkasa	659.177.063	-	-	0,01	-	0,00		
PT Sinarmas Multiartha	701.052.904	-	-	0,01	-	0,00		
PT Bumi Permai Lestari	651.177.063	-	-	0,01	-	0,00		
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas	491.533.563	-	-	0,01	-	0,00		
PT Intercepta Kimia Pratama	-	799.816.090	128.052.296	-	0,01	0,00		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	2.779.560.389	3.968.158.695	2.321.405.742	0,03	0,06	0,05		
Jumlah	62.443.006.903	50.444.096.965	34.927.170.540	0,69	0,80	0,76		

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012, is as follows:

- 154 -

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|---|---|
| <p>b. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan PT Wira Perkasa Agung untuk melakukan tindakan pengurusan dan perolehan hak atas tanah seluas 3.446.457 m² yang terletak di Desa Kertajaya, Desa Tamansari, Desa Sukamulya, Kecamatan Rumpin, Propinsi Jawa Barat (Catatan 1.d).</p> <p>c. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 15 dan 16).</p> <p>d. Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dengan PT Bintaro Serpong Damai atas pemakaian lahan seluas 2.125 m² yang terletak di Jalan Rawa Buntu untuk akses jalan masuk perumahan The Green. Periode sewa adalah sejak tahun 2006 sampai dengan 2023.</p> <p>e. Pada tahun 2013, 100% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), PT Citraagung Tirta Jatim, PT Karawang Tatabina Industrial Estate, PT Harapan Anang Bakri & Sons, PT Maligi Permata Industrial Estate, PT Jakarta Sinar Intertrade (JSI) dan BKS Pasar pagi-ITC Mangga Dua, sedangkan pada tahun 2012, 82,24% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, PZN, PT Prima Sehati, JSI dan BKS Pasar pagi-ITC Mangga (Catatan 46).</p> | <p>b. The Company entered into a cooperation agreement with PT Wira Perkasa Agung to process and acquire title to parcels of land measuring 3,446,457 square meters which are located at Kertajaya Village, Tamansari Village, Sukamulya Village, Rumpin District, Kabupaten Dati II Bogor, West Java Province (Note 1.d).</p> <p>c. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Sinar Mas representing 99.99%, of the total insurance premiums paid, for each period (Notes 9, 15 and 16).</p> <p>d. On June 1, 2006, the Company has a rental agreement with PT Bintaro Serpong Damai for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Rawa Buntu as access road to •The Green, housing. The term of this agreement is from 2006 until 2023.</p> <p>e. In 2013, 100% of total management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), PT Citraagung Tirta Jatim, PT Karawang Tatabina Industrial Estate, PT Harapan Anang Bakri & Sons, PT Maligi Permata Industrial Estate, PT Jakarta Sinar Intertrade (JSI) and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua, while in 2012, 82.24% of total management fees earned were received from MOC, PZN, PT Prima Sehati, JSI and BKS-Pasar Pagi ITC Mangga Dua (Note 46).</p> |
|---|---|

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Pada tanggal 31 Desember 2012, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menjaminkan deposito berjangkanya yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas Tbk (BS) untuk menjamin pinjaman yang diperoleh PT Sinarwisata Lestari (SWL) dan PT Sinarwisata Permai (SWP). Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PT Paraga Artamida (PA), pemegang saham Perusahaan dan SMW menjaminkan deposito berjangkanya yang ditempatkan pada BS untuk menjamin pinjaman yang diperoleh SWL dan SWP (Catatan 19).
- g. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PT Royal Oriental, entitas anak, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi di tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:
- f. As of December 31, 2012, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, pledged its time deposits in PT Bank Sinarmas Tbk (BS) as security on loans obtained by PT Sinarwisata Lestari (SWL) and PT Sinarwisata Permai (SWP), while as of January 1, 2012/December 31, 2011, PT Paraga Artamida (PA), a stockholder, and SMW pledged its time deposits in BS as security on loans obtained by SWL and SWP (Note 19).
- g. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of board of commissioners and directors in 2013 and 2012 were as follows:

	2013		2012		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5,33	25.082.000.000	7,23	25.924.330.000	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	12,65	5.371.887.550	6,03	1.769.887.283	Long-term employee benefits
Jumlah	17,98	30.453.887.550	13,26	27.694.217.283	Total

50. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

50. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2013/December 31, 2013						
Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,50-9,50	1.330.000.000.000	-	-	-	1.330.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	10,00	-	1.024.000.000	31.644.511.072	-	32.668.511.072
		<u>1.330.000.000.000</u>	<u>1.024.000.000</u>	<u>31.644.511.072</u>	<u>-</u>	<u>1.362.668.511.072</u>
31 Desember 2012/December 31, 2012						
Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,00% - 10,25%	91.000.000.000	-	-	-	91.000.000.000
1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011						
Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Aset/Assets						
Investasi dalam surat berharga/Investment in securities						
Obligasi/Bonds	8,56% - 8,60%	-	-	-	56.212.762.329	56.212.762.329
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	9,00% - 10,25%	97.000.000.000	-	-	-	97.000.000.000

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 13.626.685.111 dan Rp 910.000.000, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika mata uang melemah/menguat masing-masing sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 46.283.799.899 dan Rp 39.699.732.579.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

As of December 31, 2013 and 2012, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 13,626,685,111 and Rp 910,000,000, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2013 and 2012, if the currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the years would have been higher/lower by Rp 46,283,799,899 and Rp 39,699,732,579, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investment in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For lease assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada saham, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011:

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investment in shares, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
	2013	2012		
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.326.235.201.208	3.954.518.695.529	3.472.900.277.147	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	530.071.550.000	91.000.000.000	60.000.000.000	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	106.271.677.361	72.619.310.378	74.892.058.151	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	22.570.264.572	10.568.917.746	12.085.453.184	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>				<i>Available for sale</i>
Investasi dalam saham	585.647.487.800	16.449.087.800	350.227.640.800	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	28.515.000.000	-	56.212.762.329	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	10.069.243.611	9.469.745.051	7.747.749.768	Investment in mutual funds
Jumlah	5.609.380.424.552	4.154.625.756.504	4.034.065.941.379	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2013/December 31, 2013						
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.330.000.000.000	-	-	1.330.000.000.000	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	95.714.598.636	-	-	95.714.598.636	95.714.598.636	Trade accounts payable
Setoran jaminan	122.071.374.317	8.220.480.681	12.986.067.355	159.088.205.903	149.418.938.106	Security deposits
Beban akrual	91.335.283.538	-	-	91.335.283.538	91.335.283.538	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	1.024.000.000	31.644.511.072	32.668.511.072	32.668.511.072	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	85.000.000.000	2.229.000.000.000	2.750.000.000.000	2.730.273.852.579	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	118.789.628.229	-	-	118.789.628.229	118.789.628.229	Other liabilities
Jumlah	1.757.910.884.720	94.244.480.681	2.273.630.578.427	4.577.596.227.378	4.548.200.812.160	Total
31 Desember 2012/December 31, 2012						
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang bank	91.000.000.000	-	-	91.000.000.000	91.000.000.000	Bank loans
Utang usaha	177.681.119.424	-	-	177.681.119.424	177.681.119.424	Trade accounts payable
Beban akrual	94.332.765.613	-	-	94.332.765.613	94.332.765.613	Accrued expenses
Setoran jaminan	94.773.884.472	12.145.042.809	10.937.951.180	118.871.665.886	117.698.748.684	Security deposits
Utang obligasi	-	-	564.000.000.000	1.000.000.000.000	990.248.670.349	Bonds payable
Obligasi konversi	-	44.160.000.000	-	44.160.000.000	44.160.000.000	Convertible bonds
Liabilitas lain-lain	90.402.143.454	-	-	90.402.143.454	90.402.143.454	Other liabilities
Jumlah	548.189.912.963	56.305.042.809	574.937.951.180	1.616.447.694.377	1.605.523.447.524	Total
1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011						
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang bank	97.000.000.000	-	-	97.000.000.000	97.000.000.000	Bank loans
Utang usaha	44.601.957.025	-	-	44.601.957.025	44.601.957.025	Trade accounts payable
Beban akrual	56.841.839.549	-	-	56.841.839.549	56.841.839.549	Accrued expenses
Setoran jaminan	37.526.369.946	52.428.085.161	15.304.167.681	106.345.146.665	105.225.506.727	Security deposits
Utang obligasi	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	499.000.000.000	Bonds payable
Obligasi konversi	-	67.401.000.000	-	67.401.000.000	67.401.000.000	Convertible bonds
Liabilitas lain-lain	70.960.216.360	-	-	70.960.216.360	70.960.216.360	Other liabilities
Jumlah	806.930.382.880	119.829.085.161	15.304.167.681	943.150.159.599	941.030.519.661	Total

51. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia dan/and PT Ikagriya Dharma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha PT Seruni Harum Mas dan/and	PAP PT Kembangan Permai Development (KPD)	Bekasi Jakarta	Grand Wisata Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Caturbangun Mandiriperka, PT Bina Sarana Inti Sejahtera PT Jagat Konstruksi Abdipersada, PT Mutiara Bunda Mandiri dan/and PT Ikagriya Darmapersada	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD)	Serpong	BSD City

- b. Pada tanggal 9 Januari 1997, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Wira Perkasa Agung (WPA), pihak berelasi, mengenai opsi Perusahaan untuk membeli 13.500 lembar saham PT Bintaro Serpong Damai milik WPA pada harga beli minimal sebesar nilai nominalnya. Perjanjian ini berlaku tanpa jangka waktu.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berliabilitas untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 7).

51. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

- b. On January 9, 1997, the Company entered into an agreement with PT Wira Perkasa Agung (WPA), a related party, in relation to Company's option to acquire 13,500 shares of PT Bintaro Serpong Damai owned by WPA with acquisition price of no less than the nominal price. This agreement is valid for indefinite period of time.
- c. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 7).

***Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih
(Build, Operate and Transfer / BOT)***

- d. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.

- e. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mall Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

***Build, Operate and Transfer (BOT)
Agreements***

- d. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.

- e. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center (the Association,) to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- g. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- h. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to the Association.

- g. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- h. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- i. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 16).

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- j. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan mengoperasikan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

- i. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 16).

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

Joint Operations Agreements

- j. On October 8, 1999, DUTI signed a joint operations agreement •Badan Kerja Sama, (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI's share in BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi „ ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

k. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas 37.060 m² yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

k. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- l. Pada tanggal 18 Februari 2004, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas 32.822 m² yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- m. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga „ Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2013.

- l. On February 18, 2004, DUTI entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok. DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- m. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga „ Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, most recently valid until December 31, 2013.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- n. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.
- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *exhibition* dan *convention center* di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- p. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- q. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.
- r. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carrefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.950 m2 di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.
- s. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *Side Letter To Memorandum of Understanding* dengan PT Courts Retail Indonesia (COURTS), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kota Harapan Indah dan BSD Township oleh GSU, dimana gedung tersebut nantinya akan disewakan kepada COURTS untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MoU, COURTS diwajibkan membayar setoran jaminan sewa kepada GSU.

- n. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.

- o. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.

Long, term Lease Agreements

- p. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- q. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.
- r. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for the lease of 13,950 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.
- s. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MoU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Retail Indonesia (COURTS), a third party, related to construction of buildings at Kota Harapan Indah and BSD Township by GSU, where these buildings will be leased to COURTS for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MoU, COURTS is required to pay rent deposit to GSU.

Pada tanggal 12 November 2013, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.541 m² dengan COURTS untuk site di Kota Harapan Indah.

On November 12, 2013, GSU entered into building lease agreement with a total area of 20,541 square meters with COURTS at Kota Harapan Indah.

52. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 18 Mei 2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI).
- b. Perusahaan mengajukan intervensi terhadap gugatan pihak ketiga atas pembatalan sertifikat tanah seluas 693.231 m². Pada tanggal 27 Januari 2010, perkara tersebut sudah diputus di Tingkat Pengadilan Tata Usaha Negara yang menolak gugatan pihak ketiga. Selanjutnya, terhadap putusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara yang kemudian sudah diputus tanggal 21 Juli 2010 yang menguatkan putusan Tata Usaha Negara. Pada tanggal 4 Agustus 2010, pihak ketiga mengajukan kasasi ke MARI. Berdasarkan keputusan MARI tanggal 31 Maret 2011, permohonan kasasi tersebut ditolak. Atas putusan tersebut, dilakukan peninjauan kembali atas perkara tersebut dan telah diputus oleh MARI pada tanggal 7 Agustus 2012 yang dimenangkan oleh Perusahaan.
- c. Perusahaan mengajukan intervensi terhadap gugatan pihak ketiga terhadap tanah milik Perusahaan seluas 29.064 m² dari total luas gugatan 60.988 m². Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan memori banding dan dikabulkan sebagian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

52. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to a lawsuit filed from third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated May 18, 2009 involving its land in Lengkong Gudang. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal in Supreme Court of Republic of Indonesia.
- b. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party against another party relating to cancellation of the land certificate for a total area of 693,231 square meters. As of January 27, 2010, the case has already been decided by the District Court rejecting the lawsuit filed by the third party. The third party filed an appeal to Court of Administration of the Republic of Indonesia. The case has been decided by the High Court concurring the decision of the Court of Administration of the Republic of Indonesia dated July 21, 2010. On August 4, 2010, the third party appealed to the Supreme Court of Republic of Indonesia. Based on the decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated March 31, 2011, the appeal of the third party has been denied. Based on the aforementioned decision, the Supreme Court of Republic of Indonesia processed a re-evaluation of the case and the Company has won the case based on the decision dated August 7, 2012.
- c. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party against another party on the Company's land of 29,064 square meters of total area of 60,988 square meters. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated January 26, 2011. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and certain parts of the appeal were granted. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|---|--|
| <p>d. Perusahaan mengajukan gugatan terhadap pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 1,8 Ha. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 11 April 2011 perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tingkat banding perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Pihak ketiga mengajukan kasasi melalui MARI dan telah diputus oleh MARI pada tanggal 21 Februari 2013 yang dimenangkan oleh Perusahaan.</p> <p>e. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 12,8 Ha di Desa Lengkong Kulon. Pada tanggal 3 September 2013, perkara tersebut sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Tangerang yang menolak gugatan pihak ketiga. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding.</p> <p>f. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 4.500 m² di Desa Lengkong Kulon. Pada tanggal 20 Mei 2013, perkara tersebut sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang yang menolak gugatan pihak ketiga.</p> <p>g. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga terhadap tanah milik Perusahaan seluas 3.727 m² yang termasuk dalam sebagian Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas 73.573 m² di Pengadilan Tata Usaha Negara Serang. Pada tanggal 19 Februari 2013, perkara ini diputus dan dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tingkat banding, berdasarkan keputusan tanggal 22 Juli 2013, perkara ini dimenangkan oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi.</p> <p>h. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah milik Perusahaan seluas 3.272 m² di Desa Lengkong Kulon. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 28 Agustus 2013, perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding.</p> | <p>d. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party at the District Court of Tangerang involving Company's land measuring 1.8 hectares. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated April 11, 2011. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia and the Company has won the case based on the decision dated February 21, 2013.</p> <p>e. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party is District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 12.8 hectares located in Desa Lengkong Kulon. On September 3, 2013, District Court of Tangerang rejected the lawsuit filed by the third party. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.</p> <p>f. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 4,500 sqm located in Desa Lengkong Kulon. On May 20, 2013, District Court of Tangerang rejected the lawsuit filed by the third party.</p> <p>g. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party in State Administrative Court of Serang relating to land certificate for a total area of 3,727 square meters, which is included in Building Use Rights certificate with a total area of 73,573 square meters. Based on decision dated February 19, 2013, the Company has won the case. The third party filed an appeal and based on decision dated July 22, 2013, the Company has won the case. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.</p> <p>h. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 3,272 square meters located in Desa Lengkong Kulon. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated August 28, 2013. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.</p> |
|---|--|

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|--|--|
| <p>i. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m² di Desa Pagedangan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Tangerang.</p> <p>j. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menghadapi kasus gugatan atas gangguan oleh pembangunan yang dilakukan DUTI. DUTI telah memenangkan perkara tersebut berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 1 Februari 2007, putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 1 Oktober 2007 dan putusan kasasi MARI tanggal 30 September 2009. Penggugat mengajukan pemeriksaan peninjauan kembali pada tanggal 10 Maret 2011 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini sedang dalam proses peninjauan kembali.</p> <p>k. DUTI menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, satu (1) perkara masih proses kasasi, serta lima (5) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011 dan 8 November 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dua (2) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.</p> <p>l. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2011 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, enam (6) perkara tersebut masih dalam proses banding dan dua (2) perkara sudah putus di tingkat banding pada tanggal 2 April 2013 dan 25 April 2013 dan dimenangkan oleh DUTI.</p> | <p>i. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party on the Company's land of 50,290 square meters located in Desa Pagedangan. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in District Court of Tangerang.</p> <p>j. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, is a party in a lawsuit filed by third parties with respect to construction activity of DUTI causing disturbance. The District Court of Central Jakarta, the High Court of Jakarta and the Supreme Court of the Republic of Indonesia have decided in favor of DUTI on February 1, 2007, October 1, 2007 and September 30, 2009, respectively. Based on the aforementioned decision, the third parties filed an appeal dated March 10, 2011. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of re-evaluation.</p> <p>k. DUTI is a party to six (6) lawsuits involving the problem of Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. One (1) case is still in appealing process and five (5) cases have been decided in favor of the DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011 and November 8, 2011. As of date of the completion consolidated financial statements, two (2) cases are still in the appeal process in the Supreme Court of Republic of Indonesia, and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.</p> <p>l. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated May 8, 2011 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). As of date of completion of the consolidated financial statements, the six (6) cases are still in appealing process and two (2) cases were settled in appeal process on April 2, 2013 and April 25, 2013 and had been decided in favor of DUTI.</p> |
|--|--|

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

m. DUTI menghadapi kasus gugatan oleh pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 1.000 m2. DUTI memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 26 November 2012 dan pihak ketiga tersebut mengajukan banding. Kasus ini sudah putus ditingkat banding pada tanggal 17 Mei 2013 dan dimenangkan oleh DUTI.

m. DUTI is a party in a lawsuit filed by third parties in District Court of Cibinong related to the 1,000 aquare meters land area. The District Court of Cibinong has decided in favor of the DUTI on November 26, 2012. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal. This case was settled in the appeal process on May 17, 2013 and has been decided in favor of DUTI.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

53. Informasi Segmen

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan lain-lain.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

53. Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented as follows:

	Real Estat/ Real Estate	Property/ Property	2013 Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	5.274.535.455.889	345.422.787.083	121.306.929.221	-	5.741.264.172.193	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	3.763.497.471.313	324.130.632.134	78.188.838.307	-	4.165.816.941.754	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	2.699.631.581.318	219.133.082.227	(2.877.181.509)	(6.260.314.161)	2.909.627.167.875	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi pada saham	49.373.377.537	-	-	(2.234.723.148)	47.138.654.389	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	243.898.436.742	65.015.637.783	(4.458.516.901)	17.773.020.076	322.188.577.700	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	2.992.863.395.597	284.148.720.010	(7.335.698.410)	9.277.982.767	3.278.954.399.964	Income (loss) before tax
Beban pajak	337.796.667.062	34.793.181.404	716.046.000	-	373.305.894.466	Tax expense
Laba (rugi) bersih	2.655.066.728.535	249.355.538.606	(8.051.744.410)	9.277.982.767	2.905.648.505.498	Net income (loss)
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen						Segment Assets
Investasi jangka pendek	560.798.400.000	10.069.243.611	-	28.515.000.000	599.382.643.611	Short-term investments
Investasi dalam saham	498.173.375.114	-	-	-	498.173.375.114	Investments in shares
Investasi jangka panjang lainnya	684.920.637.800	125.000.000.000	-	-	809.920.637.800	Other long-term investments
Aset yang tidak dialokasikan	16.241.591.516.408	2.797.351.356.141	178.646.673.640	1.447.093.288.764	20.664.682.834.953	Unallocated assets
Jumlah aset	17.985.483.929.322	2.932.420.599.752	178.646.673.640	1.475.608.288.764	22.572.159.491.478	Total Assets
Liabilitas segmen	8.364.404.310.552	689.501.046.051	93.125.733.758	9.830.114.210	9.156.861.204.571	Segment Liabilities
<u>Informasi Lainnya</u>						<u>Other information</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	88.706.501.287	4.365.969.578	-	23.834.159	93.096.205.024	Depreciation and amortization

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Real Estat/ Real Estate	Property/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	3.335.782.031.761	262.755.673.574	129.274.154.643	-	3.727.811.859.978	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	2.050.310.101.978	240.671.177.074	90.004.329.160	-	2.380.985.608.212	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.251.752.863.105	155.270.023.177	5.479.188.632	(59.187.240)	1.412.442.887.674	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi pada saham	43.087.504.937	-	-	-	43.087.504.937	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	166.054.403.298	82.814.940.253	(7.970.295.828)	134.384.608	241.033.432.331	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.460.894.771.340	238.084.963.430	(2.491.107.196)	75.197.368	1.696.563.824.942	Income (loss) before tax
Beban pajak	178.685.715.324	38.392.014.923	627.309.750	-	217.705.039.997	Tax expense
Laba (rugi) bersih	1.282.209.056.016	199.692.948.507	(3.118.416.946)	75.197.368	1.478.858.784.945	Net income (loss)
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen						Segment Assets
Investasi jangka pendek	91.000.000.000	9.469.745.051	-	-	100.469.745.051	Short-term investments
Investasi dalam saham	652.458.737.973	-	-	-	652.458.737.973	Investments in shares
Investasi jangka panjang lainnya	16.449.088.800	-	-	-	16.449.088.800	Other long-term investments
Aset yang tidak dialokasikan	13.789.188.209.830	1.490.236.396.360	193.826.696.383	514.089.153.178	15.987.340.455.751	Unallocated assets
Jumlah aset	14.549.096.036.603	1.499.706.141.411	193.826.696.383	514.089.153.178	16.756.718.027.575	Total Assets
Liabilitas segmen	5.916.556.482.107	188.359.139.857	120.061.794.938	36.211.390	6.225.013.628.292	Segment Liabilities
<u>Informasi Lainnya</u>						<u>Other information</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	44.221.224.983	23.720.134.876	21.715.123.491	-	89.656.483.350	Depreciation and amortization

54. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

54. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	31 Desember/December 31				1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011		
	2013		2012				
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
<u>Aset Lancar</u>							<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank							Cash in banks
Pihak berelasi	134.678	1.641.585.199	598.906	5.791.425.082	9.604	87.085.626	Related party
Pihak ketiga	641.553	7.819.893.229	1.398.268	13.521.249.042	1.408.881	12.775.733.478	Third parties
Deposito berjangka							Time deposits
Pihak berelasi	-	-	-	-	9.645.357	87.464.096.551	Related party
Pihak ketiga	45.507.569	554.691.761.370	37.702.558	364.583.739.918	17.426.492	158.023.430.635	Third parties
Piutang usaha	3.742.145	45.613.006.624	400.757	3.875.323.028	85.013	770.897.884	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	10.330	125.915.052	2.868	27.735.881	8.248	74.792.864	Other accounts receivable
Jumlah Aset	50.036.275	609.892.161.474	40.103.357	387.799.472.951	28.583.595	259.196.037.038	Total Assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>							<u>Current Liabilities</u>
Setoran jaminan	4.345.726	52.970.052.386	4.596.147	44.444.742.360	3.133.859	28.417.830.510	Security deposits
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>							<u>Noncurrent Liabilities</u>
Setoran jaminan	1.033.528	12.597.677.911	706.088	6.827.868.446	1.791.946	16.249.366.147	Security deposits
Jumlah aset - bersih	55.415.529	675.459.891.771	45.405.592	439.072.083.757	33.509.400	303.863.233.695	Net assets

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2e to consolidated financial statements.

55. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Berdasarkan *Circular Memo* tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham PT Mustika Candraguna, entitas anak, setuju untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 7.150.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 atau sebesar Rp 8.850.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.820.000.000 menjadi Rp 8.020.000.000 atau sebesar Rp 2.200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.
- b. Pada bulan Januari 2014, PT Duta Dharma Sinarmas, entitas anak, menerima fasilitas *overdraft* dari PT Bank Permata Tbk (BP), dengan nilai maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,7% di atas suku bunga deposito BP. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan di BP sebesar Rp 50.000.000.000.

55. Events After the Reporting Date

- a. Based on Circular Memo dated January 28, 2014, shareholders of PT Mustika Candraguna, a subsidiary, agreed to increase authorized capital from Rp 7,150,000,000 to Rp 16,000,000,000 or amounting to Rp 8,850,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share and increase issued and paid-up capital from Rp 5,820,000,000 to Rp 8,020,000,000 or amounting to Rp 2,200,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share.
- b. On January 2014, PT Duta Dharma Sinarmas, a subsidiary, obtained an overdraft facility from PT Bank Permata Tbk (BP), with maximum amount of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.7% above BP's time deposit interest rate. This loan is secured by time deposits in BP of the Company amounting to Rp 50,000,000,000.

56. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

56. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2013	2012	
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual (Catatan 35)	3.698.786.760	1.721.995.283	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments (Note 35)
Reklasifikasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 16)	2.117.492.025	2.845.250.000	Reclassification from advances to investment properties (Note 16)
Utang usaha untuk penambahan properti investasi (Catatan 20)	-	984.175.750	Liabilities arising from acquisition cost of investment properties (Note 20)
Reklasifikasi aset tetap menjadi penambahan properti investasi (Catatan 16)	-	26.945.562.542	Reclassification from property and equipment to investment properties (Note 16)
Reklasifikasi uang muka menjadi investasi untuk akuisisi entitas anak (Catatan 10)	-	22.080.000.000	Reclassification of advances into investment related to acquisition of subsidiaries (Note 10)
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dengan pembangunan (Catatan 15)	62.651.939	-	Interest expense capitalized to construction in progress (Note 15)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 15)	92.703.600	-	Liabilities arising from acquisition cost of property and equipment (Note 15)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 16)	26.210.779.575	-	Liabilities arising from acquisition cost of investment property (Note 16)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

57. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 serta 1 Januari 2012/31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013, sehubungan dengan penerapan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 7 yang mencabut paragraf No. 56-61 pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 44 •Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan Real Estat, mengenai penyajian laporan keuangan. PPSAK No. 7 tersebut berdampak pada penyajian aset dan liabilitas yang sebelumnya tanpa pengklasifikasian menjadi dengan pengklasifikasian lancar dan tidak lancar untuk aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Sesudah reklasifikasi/ After reclassifications
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			
Aset			
Aset lancar - kas dan setara kas	-	3.961.464.628.320	3.961.464.628.320
Kas dan setara kas	3.961.464.628.320	(3.961.464.628.320)	-
Aset lancar - investasi jangka pendek	-	100.469.745.051	100.469.745.051
Aset tidak lancar - investasi dalam saham	-	668.907.825.773	668.907.825.773
Investasi	769.377.570.824	(769.377.570.824)	-
Aset lancar - piutang usaha	-	52.635.655.349	52.635.655.349
Aset tidak lancar - piutang usaha	-	19.983.655.029	19.983.655.029
Piutang usaha	72.619.310.378	(72.619.310.378)	-
Aset lancar - piutang lain-lain	-	10.568.917.746	10.568.917.746
Piutang lain-lain	10.568.917.746	(10.568.917.746)	-
Aset lancar - persediaan	-	3.374.802.203.965	3.374.802.203.965
Persediaan	3.374.802.203.965	(3.374.802.203.965)	-
Aset lancar - perlengkapan	-	1.268.940.736	1.268.940.736
Perlengkapan	1.268.940.736	(1.268.940.736)	-
Aset lancar - uang muka	-	638.234.877.373	638.234.877.373
Uang muka	638.234.877.373	(638.234.877.373)	-
Aset lancar - pajak dibayar dimuka	-	295.485.323.712	295.485.323.712
Pajak dibayar dimuka	295.485.323.712	(295.485.323.712)	-
Aset lancar - biaya dibayar dimuka	-	5.830.043.718	5.830.043.718
Aset tidak lancar - biaya dibayar dimuka	-	972.318.472	972.318.472
Biaya dibayar dimuka	6.802.362.190	(6.802.362.190)	-
Aset tidak lancar - tanah yang belum dikembangkan	-	6.519.620.293.383	6.519.620.293.383
Tanah yang belum dikembangkan	6.519.620.293.383	(6.519.620.293.383)	-
Aset tidak lancar - aset tetap	-	415.370.551.974	415.370.551.974
Aset tetap	415.370.551.974	(415.370.551.974)	-
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih	45.986.667.804	(45.986.667.804)	-
Aset tidak lancar - properti investasi	-	681.385.557.177	681.385.557.177
Properti investasi	635.398.889.373	(635.398.889.373)	-
Aset tidak lancar - goodwill	-	9.302.932.297	9.302.932.297
Goodwill	9.302.932.297	(9.302.932.297)	-
Aset tidak lancar - aset lain-lain	-	414.557.500	414.557.500
Aset lain-lain	414.557.500	(414.557.500)	-

57. Restatement of Consolidated Financial Statements

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 have been adjusted to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2013, in relation to the provision of the Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK) No. 7, withdrawing paragraph Nos. 56 to 61 of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 44 •Accounting for Real Estate Development Activities,, regarding financial statement presentation. Thus, resulting to presentation of assets and liabilities in the consolidated statements of financial position from unclassified to classified. A summary of such accounts as follows:

<u>Consolidated statement of financial position</u>	
Assets	
Current assets - cash and cash equivalents	
Cash and cash equivalents	
Current assets - short-term investments	
Noncurrent assets - investment in shares	
Investments	
Current assets - trade accounts receivable	
Noncurrent assets - trade account receivables	
Trade account receivables	
Current assets - other accounts receivable	
Other accounts receivable	
Current assets - inventories	
Inventories	
Current assets - supplies	
Supplies	
Current assets - advances	
Advances	
Current assets - prepaid taxes	
Prepaid taxes	
Current assets - prepaid expenses	
Noncurrent assets - prepaid expenses	
Prepaid expenses	
Noncurrent assets - land for development	
Land for development	
Noncurrent assets - property and equipment	
Property and equipment	
Property under build, operate and transfer	
Noncurrent assets - investment properties	
Investment properties	
Noncurrent assets - goodwill	
Goodwill	
Noncurrent assets - other assets	
Other assets	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2012/December 31, 2012				
		Sebelum reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ Reclassifications	Sesudah reklasifikasi/ After		
		reclassifications	Reclassifications	reclassifications		
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of financial position</u>	
Liabilitas					Liabilities	
Liabilitas jangka pendek - utang bank jangka pendek	-	91.000.000.000	91.000.000.000	91.000.000.000	Current liabilities - short-term bank loans	
Utang bank	91.000.000.000	(91.000.000.000)	-	-	Bank loans	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	-	-	-	-	Noncurrent liabilities - long-term liabilities - net of current portion:	
Utang obligasi - bersih	-	990.248.670.349	990.248.670.349	990.248.670.349	Bonds payable - net	
Utang obligasi - bersih	990.248.670.349	(990.248.670.349)	-	-	Bonds payable - net	
Liabilitas jangka pendek - utang usaha - pihak ketiga	-	177.681.119.424	177.681.119.424	177.681.119.424	Current liabilities - trade accounts payable - third parties	
Utang usaha - pihak ketiga	177.681.119.424	(177.681.119.424)	-	-	Trade accounts payable - third parties	
Liabilitas jangka pendek - utang pajak	-	36.690.677.815	36.690.677.815	36.690.677.815	Current liabilities - tax payable	
Utang pajak	36.690.677.815	(36.690.677.815)	-	-	Tax payable	
Liabilitas jangka pendek - beban akrual	-	94.332.765.613	94.332.765.613	94.332.765.613	Current liabilities - accrued expenses	
Beban akrual	94.332.765.613	(94.332.765.613)	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas jangka pendek - setoran jaminan	-	101.013.498.646	101.013.498.646	101.013.498.646	Current liabilities - security deposits	
Liabilitas jangka panjang - setoran jaminan	-	16.685.250.038	16.685.250.038	16.685.250.038	Noncurrent liabilities - security deposits	
Setoran jaminan	117.698.748.684	(117.698.748.684)	-	-	Security deposits	
Liabilitas jangka pendek - uang muka diterima	-	2.055.340.670.239	2.055.340.670.239	2.055.340.670.239	Current liabilities - advances received	
Liabilitas jangka panjang - uang muka diterima	-	1.752.593.962.667	1.752.593.962.667	1.752.593.962.667	Noncurrent liabilities - advances received	
Uang muka diterima	3.807.934.632.906	(3.807.934.632.906)	-	-	Advances received	
Liabilitas jangka pendek - sewa diterima dimuka	-	262.099.242.107	262.099.242.107	262.099.242.107	Current liabilities - rental advances	
Liabilitas jangka panjang - sewa diterima dimuka	-	231.110.904.733	231.110.904.733	231.110.904.733	Noncurrent liabilities - rental advances	
Sewa diterima dimuka	493.210.146.840	(493.210.146.840)	-	-	Rental advances	
Liabilitas jangka panjang - taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	-	116.995.805.590	116.995.805.590	116.995.805.590	Noncurrent liabilities - estimated liabilities for future improvements	
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	116.995.805.590	(116.995.805.590)	-	-	Estimated liabilities for future improvements	
Liabilitas jangka panjang - liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	164.658.917.617	164.658.917.617	164.658.917.617	Noncurrent liabilities - long-term employee benefits liability	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	164.658.917.617	(164.658.917.617)	-	-	Long-term employee benefits liability	
Liabilitas jangka panjang - obligasi konversi	-	44.160.000.000	44.160.000.000	44.160.000.000	Noncurrent liabilities - convertible bonds	
Obligasi konversi	44.160.000.000	(44.160.000.000)	-	-	Convertible bonds	
Liabilitas jangka pendek - liabilitas lain-lain	-	90.402.143.454	90.402.143.454	90.402.143.454	Current liabilities - other liabilities	
Liabilitas lain-lain	90.402.143.454	(90.402.143.454)	-	-	Other liabilities	
		1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011				
		Sebelum reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ Reclassifications	Sesudah reklasifikasi/ After		
		reclassifications	Reclassifications	reclassifications		
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of financial position</u>	
Aset					Assets	
Aset lancar - kas dan setara kas	-	3.479.082.438.056	3.479.082.438.056	3.479.082.438.056	Current assets - cash and cash equivalents	
Kas dan setara kas	3.479.082.438.056	(3.479.082.438.056)	-	-	Cash and cash equivalents	
Aset lancar - investasi jangka pendek	-	123.960.512.097	123.960.512.097	123.960.512.097	Current assets - short-term investments	
Aset tidak lancar - investasi dalam saham	-	562.741.480.618	562.741.480.618	562.741.480.618	Noncurrent assets - investment in shares	
Investasi	686.701.992.715	(686.701.992.715)	-	-	Investments	
Aset lancar - piutang usaha	-	38.653.933.725	38.653.933.725	38.653.933.725	Current assets - trade accounts receivable	
Aset tidak lancar - piutang usaha	-	36.238.124.426	36.238.124.426	36.238.124.426	Noncurrent assets - trade accounts receivable	
Piutang usaha	74.892.058.151	(74.892.058.151)	-	-	Trade accounts receivable	
Aset lancar - piutang lain-lain	-	12.085.453.184	12.085.453.184	12.085.453.184	Current assets - other accounts receivable	
Piutang lain-lain	12.085.453.184	(12.085.453.184)	-	-	Other accounts receivable	
Aset lancar - persediaan	-	3.012.273.393.424	3.012.273.393.424	3.012.273.393.424	Current assets - inventories	
Persediaan	3.012.273.393.424	(3.012.273.393.424)	-	-	Inventories	
Aset lancar - perlengkapan	-	949.408.699	949.408.699	949.408.699	Current assets - supplies	
Perlengkapan	949.408.699	(949.408.699)	-	-	Supplies	
Aset lancar - uang muka	-	336.107.542.429	336.107.542.429	336.107.542.429	Current assets - advances	
Uang muka	336.107.542.429	(336.107.542.429)	-	-	Advances	
Aset lancar - pajak dibayar dimuka	-	190.869.207.984	190.869.207.984	190.869.207.984	Current assets - prepaid taxes	
Pajak dibayar dimuka	190.869.207.984	(190.869.207.984)	-	-	Prepaid taxes	
Aset lancar - biaya dibayar dimuka	-	4.715.627.532	4.715.627.532	4.715.627.532	Current assets - prepaid expenses	
Aset tidak lancar - biaya dibayar dimuka	-	1.080.495.985	1.080.495.985	1.080.495.985	Noncurrent assets - prepaid expenses	
Biaya dibayar dimuka	5.796.123.517	(5.796.123.517)	-	-	Prepaid expenses	
Aset tidak lancar - tanah yang belum dikembangkan	-	3.720.105.909.409	3.720.105.909.409	3.720.105.909.409	Noncurrent assets - land for development	
Tanah yang belum dikembangkan	3.720.105.909.409	(3.720.105.909.409)	-	-	Land for development	
Aset tidak lancar - aset tetap	-	438.274.560.563	438.274.560.563	438.274.560.563	Noncurrent assets - property and equipment	
Aset tetap	438.274.560.563	(438.274.560.563)	-	-	Property and equipment	
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih	48.645.140.618	(48.645.140.618)	-	-	Property under build, operate and transfer	
Aset tidak lancar - properti investasi	-	815.086.630.050	815.086.630.050	815.086.630.050	Noncurrent assets - investment properties	
Properti investasi	766.441.489.432	(766.441.489.432)	-	-	Investment properties	
Aset tidak lancar - goodwill	-	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297	Noncurrent assets - goodwill	
Goodwill	9.302.932.297	(9.302.932.297)	-	-	Goodwill	
Aset lancar - aset lain-lain	-	2.890.281.366	2.890.281.366	2.890.281.366	Current assets - other assets	
Aset tidak lancar - aset lain-lain	-	2.958.982.312	2.958.982.312	2.958.982.312	Noncurrent assets - other assets	
Aset lain-lain	5.849.263.678	(5.849.263.678)	-	-	Other assets	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/
31 Desember 2011 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2013 and 2012 and
January 1, 2012/December 31, 2011 and for the
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2012/31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Sesudah reklasifikasi/ After reclassifications

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek - utang bank jangka pendek	-	97.000.000.000	97.000.000.000
Utang bank	97.000.000.000	(97.000.000.000)	-
Liabilitas jangka pendek - bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang obligasi - bersih	-	499.000.000.000	499.000.000.000
Utang obligasi - bersih	499.000.000.000	(499.000.000.000)	-
Liabilitas jangka pendek - utang usaha - pihak ketiga	-	44.601.957.025	44.601.957.025
Utang usaha	44.601.957.025	(44.601.957.025)	-
Liabilitas jangka pendek - utang pajak	-	36.468.946.165	36.468.946.165
Utang pajak	36.468.946.165	(36.468.946.165)	-
Liabilitas jangka pendek - beban akrual	-	56.841.839.549	56.841.839.549
Beban akrual	56.841.839.549	(56.841.839.549)	-
Liabilitas jangka pendek - setoran jaminan	-	70.889.409.370	70.889.409.370
Liabilitas jangka panjang - setoran jaminan	-	34.336.097.357	34.336.097.357
Setoran jaminan	105.225.506.727	(105.225.506.727)	-
Liabilitas jangka pendek - uang muka diterima	-	2.572.185.706.166	2.572.185.706.166
Liabilitas jangka panjang - uang muka diterima	-	240.322.694.672	240.322.694.672
Uang muka diterima	2.812.508.400.838	(2.812.508.400.838)	-
Liabilitas jangka pendek - sewa diterima dimuka	-	233.188.547.924	233.188.547.924
Liabilitas jangka panjang - sewa diterima dimuka	-	230.149.363.802	230.149.363.802
Sewa diterima dimuka	463.337.911.726	(463.337.911.726)	-
Liabilitas jangka panjang - taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	-	143.733.642.538	143.733.642.538
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	143.733.642.538	(143.733.642.538)	-
Liabilitas jangka panjang - liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	133.072.688.589	133.072.688.589
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	133.072.688.589	(133.072.688.589)	-
Liabilitas jangka panjang - obligasi konversi	-	67.401.000.000	67.401.000.000
Obligasi konversi	67.401.000.000	(67.401.000.000)	-
Liabilitas jangka pendek - liabilitas lain-lain	-	70.960.216.360	70.960.216.360
Liabilitas lain-lain	70.960.216.360	(70.960.216.360)	-

58. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2013, sebagai berikut:

58. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2012 consolidated financial statement have been reclassified to conform with the 2013 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Sesudah reklasifikasi/ After reclassifications		
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>	
Ekuitas			Equity	
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	(68.193.367.732)	(68.193.367.732)	Transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi penambahan investasi pada entitas anak	(68.193.367.732)	68.193.367.732	-	Difference due to additional investment in subsidiaries
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>	
Beban penjualan	287.041.615.108	395.309.361	287.436.924.469	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	662.389.070.561	18.716.725.508	681.105.796.069	General and administrative expenses
Lain-lain -bersih	221.921.397.462	19.112.034.869	241.033.432.331	Others - net

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2012.

The above reclassifications did not affect the 2012 consolidated statement of changes in equity of the Group.

59. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

ISAK

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
2. ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

PPSAK

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Grup memperkirakan bahwa penerapan ISAK dan PPSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

59. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) and Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2014 as follows:

ISAK

1. ISAK No. 27, Transfer of Assets from Customers
2. ISAK No. 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
3. ISAK No. 29, Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine

PPSAK

PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

The Group does not expect that the above ISAKs and PPSAK will have an impact on the consolidated financial statements.
